TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kosa Kata Bahasa Jawa



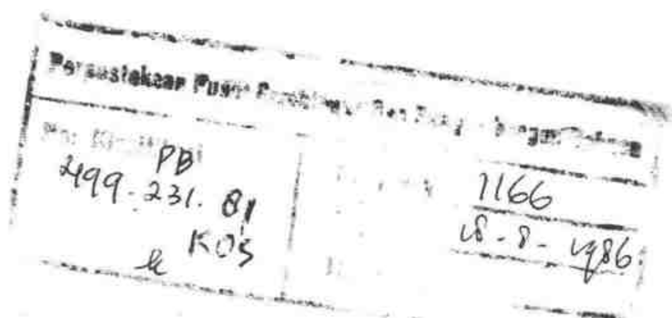
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
emen Pendidikan dan Kebudayaan

Kosa Kata Bahasa Jawa

Oleh
Rusydi
R.J. Mulyanto
Sutadi W.
Suranto
Supardiman
Bengat



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985



Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta 1982/1983, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesi Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur.

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah – termasuk susastranya – tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa

Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Kosa Kata Bahasa Jawa* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota: Rusydi, R.J. Mulyanto, Sutadi W, 'Suranto, Supardiman, dan Bengat yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1982/1983. Naskah itu disunting oleh Dra. Nikmah Sunardjo dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian Kosa Kata Bahassa Jawa ini dilaksanakan oleh sebuah tim yang diketuai oleh Rusydi dengan anggota R.J. Mulyanto, Sutadi W., Suranto A. Supardiman, dan Bengat; semuanya sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Sastra Budaya Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Dr. I. Suharno, sebagai konsultan dalam penelitian ini walaupun segala kekurangan dan kesalahan dalam laporan ini tetap merupakan tanggung jawab kami.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah mempercayai kami melaksanakan tugas penelitian ini dan memberi dana serta fasilitas lain yang memadai. Demikian juga terima kasih kami kepada berbagai lembaga dan mereka yang telah membantu kami dalam berbagai macam wujud bantuannya sehingga Penelitian ini dapat terlaksana. Semua itu tidak mungkin kami sebutkan satu per satu untuk mengungkap terima kasih.

Tim Penelitian

Surakarta, November 1983

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR SINGKATAN xi
DAFTAR BACAAN xiii
Bab I **Pendahuluan** 1
1.1 Latar Belakang dan Masalah 1
1.1.1 Latar Belakang 1
1.1.2 Masalah 2
1.2 Tujuan/Hasil yang Diharapkan 2
1.3 Kerangka Teori 3
1.4 Metodologi dan Teknik Penelitian 5
1.5 Populasi dan Sampel 6
1.6 Lingkungan Budaya 7
1.7 Lingkup Pemakaian Bahasa Jawa 7
1.8 Kepustakaan tentang Linguistik Jawa 7
Bab II **Fonem, Ejaan, dan Fonotaktik** 11
2.1 Sistem Fonem dan Ejaan 11
2.2 Fonotaktik 12
Bab III **Jenis Kata** 18
3.1 Perincian Jenis 20
3.2 Nomina 24
3.3 Verba 26
3.4 Adjektiva 33
3.5 Adverba 34
3.6 Reduplikasi 35
3.6.1 Reduplikasi Nomina 35

3.6.2 Reduplikasi Verba 36
3.6.3. Reduplikasi Adjektiva 37
3.6.4 Reduplikasi Adverba 37
3.7 Kombinasi 38
3.7.1 Wujud Kombinasi Nomina 38
3.7.2 Wujud Kombinasi Verba 38
3.7.3 Wujud Kombinasi Adjektiva 39
3.7.4 Wujud Kombinasi Adverba 39
3.8 Kata Berwujud Sederhana 39
3.8.1 Contoh Nomina 40
3.8.2 Contoh Verba 40
3.8.3 Adjektiva 40
3.8.4 Adverba 41
3.8.5 Konjungsi 41
3.8.6 Preposisi 41
3.8.7 Pengkhusus 41
3.8.8. Subordinator 42
3.8.9 Emotif 43
3.8.10 Pronomina 43
Bab IV Konteks Komunikasi 44
4.1 Konteks K ↔ A 45
4.2 Konteks S ↔ L 47
4.3 Konteks P ↔ D 48
4.4 Contoh Kosa Kata Netral dan Peka Konteks 50
Bab V Pengaruh Bahasa Lain 54
Bab VI Kesimpulan dan Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN KOSA KATA 62

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Daftar Singkatan

N	nomina	J	Jawa
V	verba	L	Latin
Adj	adjektiva	S	Sanskerta
Adv	adverba	JK	Jawa Kuna
Knj	konjungsi	Ind	Indonesia
Prp	preposisi	Jp	Jepang
Kh	pengkhusus	Kw	Kawi
So	subordinat	Ng	ngoko
Em	emotif	KM	krama madya
Pr	pronomina	KI	krama inggil
A	Arab	Net	netral
B	Belanda	Nas	nasal
C	Cina	N^{hom}	nasal homorganik
I	Inggris	V^{ok}	vokal
		TTG	Teori Transformasi Generatif

Daftar Lambang

~ atau, bervariasi dengan
→ menjadi
> menjadi
< berasal dari, merupakan perubahan dari
↔ pilih kedua-duanya

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Proses Pembentukan Bahasa Menurut TTG
Bagan 2 Proses Pembentukan Bahasa Menurut Chafe
Bagan 3 Vokal Bahasa Jawa
Bagan 4 Konsonan Bahasa Jawa
Bagan 5 Fonotaktik Urutan Dua Vokal
Bagan 6 Jenis Kata Bahasa Jawa
Bagan 7 Kosa Kata Bahasa Jawa

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa dipakai oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Penutur asli bahasa Jawa tidak saja menghuni sebagian besar Pulau Jawa, tetapi juga tersebar di seluruh Indonesia. Penyebaran ini diduga telah berjalan cukup lama walaupun akhir-akhir ini program nasional transmigrasi secara dominan tampak makin ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman sehari-hari, yang dikukuhkan melalui penelitian tersendiri, dapat dibentuk anggapan dasar bahwa bahasa Jawa masih dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Anggapan dasar lain juga dapat dibentuk berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang sama bahwa dalam menggunakan bahasa nasional, sebagian besar penutur asli bahasa Jawa di sana-sini menyelipkan kata atau wujud lain bahasa Jawa ke dalam bahasa nasional. Keadaan sebaliknya pun terjadi penyelipan kata bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa. Kenyataannya, penyebaran penutur asli bahasa Jawa dan pergaulan pengaruh timbal-balik juga terjadi antara bahasa Jawa dan bahasa-bahasa lain di Indonesia. Pemerian tentang keadaan ini tidak saja bermanfaat bagi pengembangan ilmu bahasa (linguistik) Indonesia dan pemahaman arah perkembangan bahasa Jawa dan bahasa nasional, tetapi juga bermanfaat apabila dilakukan penelitian kosa kata ini.

Telaah tentang bahasa Jawa bukan lagi merupakan barang baru karena sebagian besar sudah ditulis dalam bahasa asing. Sejumlah telaah itu, sebelum Perang Dunia II ditulis dalam bahasa Jawa. Telaah tentang bahasa Jawa yang ditulis dalam bahasa Indonesia makin meningkat jumlahnya, tetapi tiada satu pun secara khusus menangani kosa kata. Telaah yang mendalam tentang bahasa Jawa, yang ditulis oleh (mungkin satu-satunya) ahli linguistik Jawa dan

sebelumnya ditulis dalam berbagai bahasa asing, sekarang telah ada dalam bahasa Indonesia (Uhlenbeck, 1982). Namun, kecuali telaah ini ditulis oleh orang asing, juga didasarkan pada data bahasa yang dipakai di luar habitat sosial budaya Jawa. Apabila keaslian habitat sosial budaya dan pengalaman budaya pribumi penelitinya dapat diperhitungkan dalam suatu penelitian, maka kekhasan penelitian ini dapat dijamin.

Bagi keadaan dan pertumbuhan bahasa Jawa masa kini, penelitian ini merupakan data bagi kodifikasi deskriptif dalam bidang kosa katanya. Bagi kepentingan pelajar linguistik Jawa, penelitian ini diharapkan mampu merekam perubahan dalam kosa kata Jawa dan berbagai pengaruh, baik dari luar maupun dari kreasi penutur bahasa Jawa itu, yang telah memberi arah pada perkembangan bahasanya.

1.1.2 Masalah

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bahasa daerah. Namun, yang dipermasalahkan adalah penjenisan kata dalam konteks komunikasi nyata, yaitu pemakaian bahasa antara pembicara dan pendengarnya serta penulis dan pembacanya. Oleh karena itu, yang kami pecahkan tidak saja masalah penjenisan kata berdasarkan wujud formalnya dan fungsinya dalam tata bahasa belaka, tetapi juga masalah hubungan antara pembicara dan pendengar, yang dalam bahasa Jawa selalu mempengaruhi pemilihan wujud kata yang dipakai. Dengan demikian, yang menjadi pusat perhatian ada tiga, yaitu (a) penjenisan kata berdasarkan kategori gramatikal, seperti (nomina dan verba); (b) penjenisan kata berdasarkan kategori fungsinya dalam konteks komunikasi, yang dalam istilah tradisional dikenal dengan sebutan *ngoko, krama,* dan *krama inggil;* dan (c) penjenisan kata berdasarkan sumber bahasa (Jawa, Indonesia, dan Inggris).

1.2 Tujuan/Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini bertujuan menyajikan pemerian kosa kata bahasa Jawa. Pemerian ini diharapkan akan memberi penjelasan tentang jenis-jenis kata dalam kosa kata bahasa Jawa, berdasarkan kenyataan yang berlaku dalam bahasa ini dan berdasarkan pengaruh timbal-balik antara bahasa Jawa dan bahasa lain.

Penelitian ini mempelajari jenis kata berdasarkan kategori gramatikal (verba, nomina dan sebagainya) dan berdasarkan wujud formal (wujud sederhana, wujud reduplikasi, dan wujud kombinasi). Penelitian ini juga mempelajari jenis kata berdasarkan konteks komunikasi, yaitu yang ditentukan

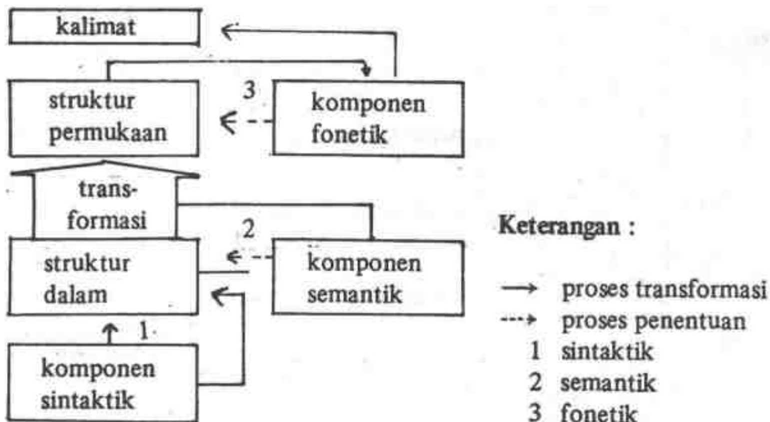
oleh sifat hubungan antara pembicara dan pendengarnya. Kecuali itu, penelitian ini juga mempelajari jenis kata bahasa Jawa berdasarkan pengaruh bahasa lain terhadapnya.

1.3 Kerangka Teori

Tata bahasa transformasi generatif (Chomsky, 1965) cukup luas pengaruhnya terhadap teori bahasa. Walaupun tata bahasa itu juga mengungkapkan teori semantik, teori yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu teori semantik Chafe (1970) dan bukan teori transformasi generatif (TTG) Chomsky.

Menurut TTG, yang terletak paling dalam sebagai komponen dasar *(basic component)* bahasa adalah komponen sintaktik *(syntactic component)*. Komponen ini menjadi penentu struktur dalam *(deep structure)* bahasa itu *struktur dalam* ini kemudian ditentukan isi semantiknya oleh komponen semantik *(semantic component)* dan melalui proses transformasi diubah menjadi struktur permukaan *(surface structure)*. Agar struktur permukaan ini dapat diubah menjadi kalimat yang dapat diucapkan sesuai dengan sistem bahasa yang bersangkutan, yaitu sistem fonologinya, struktur ini harus ditentukan wujud fonetiknya (penafsiran wujud bunyi) oleh komponen fonetik *(phonetic component)*. Sesudah semua proses ini selesai, terjadilah kalimat itu. Bagan berikut ini menunjukkan proses pembentukan bahasa menurut teori TTG.

BAGAN 1
PROSES PEMBENTUKAN BAHASA
MENURUT TEORI TRANSFORMASI GENERATIF



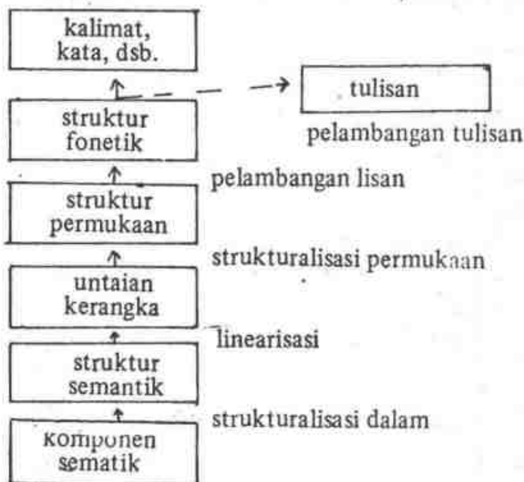
Kami memilih teori yang menurut kami lebih tepat, paling tidak untuk bahasa Jawa. Teori ini adalah teori semantik Chafe (1970). Menurut teori ini, bahasa pada dasarnya tiada lain adalah pengungkapan arti menjadi wujud bahasa (lisan atau tulisan) dan arah proses ini tidak pernah terbalik, yaitu dari wujud bahasa ke arti. Dalam teori ini, yang terletak paling dalam adalah komponen semantik atau dalam pengertian nonlinguistik juga dapat disebut dunia arti. Komponen semantik ini tidak terbatas luasnya dan tidak tertentu wujudnya.

Komponen semantik ini dalam tahap pertama diolah dalam proses penstrukturan menjadi struktur semantik. Struktur semantik ini kemudian diolah dalam proses penguntaian atau linearisasi agar menjadi untaian kerangka sesuai aturan yang berlaku pada bahasa (misalnya, subjek-predikat-objek dan subjek-objek-predikat).

Sesudah itu terjadilah proses membentuk struktur permukaan yang mengatur penempatan isi peranan struktur, misalnya, peran subjek diisi oleh nomina. Tahap terakhir proses pelambangan adalah mengolah struktur bahasa yang belum berwujud konkret, tetapi sudah mempunyai makna yang menjadi struktur berwujud bunyi fonetisasi *(phonetic structure)* atau tulisan (proses penulisan) *(orthographic structure)*.

Bagan berikut ini menunjukkan proses pembentukan bahasa menurut teori semantik Chafe.

BAGAN 2
PROSES PEMBENTUKAN BAHASA MENURUT CHAFE



Menurut pendapat kami teori semantik Chafe ini sejalan dengan teori Uhlenbeck (1982: 48–74), walaupun wawasan dasar, metodologi, dan strategi pengembangan konsepnya berbeda.

Dalam terapannya pada penelitian ini, sebagai penutur asli, secara intuitif kami mengklasifikasikan datanya. Pertama, kami mulai dengan pemeriksaan sumber arti (komponen semantik) dan akhirnya pada wujud fonologinya. Sebagai contoh, kami menganalisis *keturutan* 'tercapai (apa yang dikehendaki)' bukan dengan menganalisis wujud dan arti konfiks *ke- ... -an* serta *turut*, tetapi dengan intuisi semantik; bahwa ia merupakan kata dalam kategori *adjektiva verbal*, yaitu *adjektiva* yang dapat mempunyai *subjek*, seperti *adjektiva verbal* dalam bahasa Inggris *astonished* dapat mempunyai subjek, *I am astonished (by something).*

Dengan teori ini kami dapat menghindari kesimpang-siuran karena adanya *ke- ... -an* di tempat lain, seperti *kelurahan* 'tempat lurah' wilayah yang diperintah oleh lurah' *(nomina), kabotan* 'terlalu berat' dalam *olehe nyambut gawe kabotan* 'pekerjaannya terlalu berat' *(adjektiva* dipakai dalam fungsi predikatif).

1.4 Metodologi dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang dipakai adalah metodologi *pemerian* (deskriptif) dengan pendekatan *deduktif-induktif* (terhadap data langsung diterapkan analisis semantik, apalagi semata-mata berpusat pada wujud fonemik). Kami melakukan teknik observasi dengan seleksi semantik terhadap data. Artinya adalah bahwa kami menyeleksi dan merekam (dalam kartu individual) kata-kata sesuai dengan kategori yang menjadi lingkup tugasnya. Misalnya, Mulyanto menyeleksi sumber data tertulis dan lisan yang telah direkam (lihat 1.5 *Populasi dan Sampel),* kata-kata yang termasuk dalam kategori *konjungsi* (kata penghubung) dan kategori *preposisi* (kata depan).

Penyelesaian semantik ini bukanlah tanpa problem, terutama yang berasal, baik dari prasangka yang tumbuh karena latar belakang pendidikan maupun dari kompetensinya sebagai penutur asli bahasa Jawa. Problem ini biasanya dapat dipecahkan dengan diskusi dan konsultasi kepada konsultan, yang memberi penjelasan berdasarkan sumber kepustakaan yang dimilikinya.

Proposisi penelitian adalah bahwa kosa kata bahasa Jawa dapat diterapkan teori kategorisasi kata, yang lebih kurang semesta sifatnya. Sehingga,

dapat ditunjang oleh data. Pendekatan *deduktif-induktif* adalah tindakan sebagai berikut.

Setiap kata yang telah diterapkan dalam kategori berdasarkan teori dan intuisi, kemudian diuji dalam distribusinya pada kalimat dan juga dalam pemakaian oleh penutur asli bahasa Jawa.

1.5 Populasi dan Sampel.

Data penelitian berupa data bahasa Jawa modern. Data ini adalah data lisan (yang direkam dan ditranskripsi) serta data tertulis dari berbagai penerbitan dalam bahasa Jawa. Wilayah populasi data sebenarnya adalah seluruh kosa kata bahasa Jawa yang dipakai masa kini oleh penutur asli. Penelitian ini, sebagaimana penelitian kebahasaan yang serupa, memusatkan datanya pada wilayah sampel.

Wilayah sampel lisan dibatasi pada data lisan, yang didapat di daerah Surakarta. Daerah ini terdiri dari tujuh kabupaten yaitu Kotamadya Surakarta, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Sragen, Karanganyar dan Wonogiri. Wilayah ini dipilih berdasarkan dua alasan. Alasan pertama, daerah ini dapat dikatakan sebagian besar homogin didiami penutur Jawa walaupun sebagian besar di antaranya juga dalam derajat berbeda-beda menguasai bahasa Indonesia. Alasan kedua, berbagai dialek bahasa Jawa (antara lain Banyumas, Pati, Tegal, Banten, Yogyakarta, dan Banyuwangi) dalam derajat "keaslian" tertentu juga didapati pada penutur aslinya, yang tinggal di daerah ini. Seluruh sampel data lisan, yang direkam sebanyak 30 buah/jam kaset, adalah bahasa prosa.

Sampel data tertulis, yang juga dibatasi berupa bahasa prosa, diambil dari sumber yang benar-benar masih dipakai oleh sebagian masyarakat penutur asli bahasa Jawa. Sumber ini adalah majalah mingguan *Jayabaya* (1981 – 1982), *Penyebar Semangat* (1981 – 1982), *Mekar Sari* (1981 – 1982), *Parikesit* (1981 – 1982), *Darmakandha* (1982), *Jaka Lodang* (1982) naskah berita berbahasa Jawa dari RRI Yogyakarta dan Surakarta (1982), serta sebagian kecil naskah obrolan Pak Besut dari RRI Yogyakarta. Selain itu, juga dipergunakan sebuah buku yang lebih kurang mencerminkan pemakaian bahasa Jawa modern. Buku ini adalah *Javanese Literature Since Independence* (Ras, 1979). Sesudah direkam, disaring, dan disusun menurut abjad, penelitian ini memilih lebih kurang 10.000 buah satuan kosa kata sebagai bahan analisis, dengan tetap memanfaatkan sisanya, sekitar 100.000 kata, sebagai bahan pengecekan.

1.6 Lingkungan Budaya

Penelitian ini dilakukan di daerah yang tidak saja mencerminkan homoginitas penduduknya dalam latar belakang kebahasaan (Jawa), tetapi juga yang secara umum dapat disebut sebagai lingkungan budaya Jawa. Lingkungan budaya mencakup segala segi kehidupan manusia dalam melangsungkan kehidupan, norma-norma, serta nilai-nilai. Dalam menanggapi perkembangan kehidupannya berpegang dan berdasarkan kaidah-kaidah tentang yang benar dan tidak benar (rasio), yang baik dan tidak baik (etika), dan yang bagus dan tidak bagus (estetika).

Lingkungan budaya Jawa di Surakarta, dalam pengertian seperti di atas, secara historis menunjukkan berlangsungnya penghayatan tata nilai *(order of values and norm)* dan tata laku *(order of behavior)* yang boleh dikatakan secara dominan bersifat khas Jawa. Warisan dan tradisi seni dalam berbagai bidang, seperti sastra, penggunaan bahasa, tata krama, arsitektur, dan pertanian masih hidup nyata di lingkungan ini. Dalam data lisan dan tertulis penelitian ini yang menjadi pusat perhatian adalah kosa kata yang dengan jelas diungkapkan dalam berbagai warisan dan tradisi.

1.7 Lingkup Pemakaian Bahasa Jawa

Di lingkungan budaya Jawa di Surakarta, bahasa Jawa dipakai di daerah pedalaman yang sangat luas dan keseringan yang cukup tinggi. Bahasa Jawa juga dipakai dalam rumah tangga, di pasar dalam resepsi dan upacara perkawinan, pesta kelahiran atau ulang tahun, upacara kematian, undangan, di kantor dalam suasana bukan rapat, dalam pertemuan-pertemuan informal, dalam rapat raksasa untuk tujuan politik, dalam iklan, dan dalam siaran radio.

Hasil sampingan penelitian ini, diketahui bahwa bahasa Jawa juga masih dipakai meskipun dalam keseringan yang amat terbatas, seperti dalam surat-menyurat antara anggota keluarga dan antara teman akrab.

Pada saat tatap muka di rumah, bahasa Jawa secara dominan juga tetap dipakai. Hal ini lebih nyata dalam kehidupan di pinggiran kota dan desa-desa. Dalam tatap muka di tempat umum, seperti rumah sakit, stasiun bus atau kereta api, dan gedung bioskop pemakaian bahasa Indonesia memang tampak semakin meningkat. Namun, di tempat-tempat ini pun bahasa Jawa masih juga sering dipakai.

1.8 Kepustakaan tentang Linguistik Jawa

Penelitian bahasa Jawa bukan lagi barang baru, seperti dinyatakan oleh

Uhlenbeck (1967 : 865); di antara bahasa-bahasa daerah di Indonesia, bahasa Jawa sampai saat ini masih mendapat perhatian utama dari sejumlah besar ahli bahasa.

Kepustakaan tentang linguistik Jawa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu telaah yang dilakukan sebelum Perang Dunia II dan telaah yang dilakukan sesudah itu. Sebagian besar kelompok pertama ditulis oleh ahli bangsa Belanda, yang rupanya menulis untuk sidang pembaca berbahasa ibu bahasa Belanda. Sejumlah ahli pribumi Jawa juga telah menulis karya tentang linguistik Jawa, baik dalam bahasa Jawa maupun dalam bahasa Belanda. Di antara para ahli pribumi ini bekerja di kraton Kasunanan dan Mangkunegaran. Telaah sebelum Perang Dunia II juga diwakili oleh karya bahasa Jerman dan Prancis walaupun jumlahnya hanya sedikit.

Ranggawarsita (1866), berdasarkan itikad baik untuk menyumbangkan pikiran tentang tata bahasa Jawa, menyajikan telaah yang ditandai oleh tiadanya pengetahuan mendasar tentang kaidah-kaidah gramatikal. Sebenarnya, kelemahan ini juga menjadi ciri sebagian besar telaah tentang bahasa Jawa pada waktu itu. Salah satu contoh kenaifan telaah Ranggawarsita *(Ibid)*, ialah ajarannya tentang bagaimana mengucapkan abjad Jawa dan derivasi kata, yang menurutnya hanya dapat dilakukan tiga kali, misalnya *kali* 'sungai' *kalen* 'selokan', dan *kalenan* 'saluran air'.

Padmasusastra (juga dikenal sebagai Wirapustaka), seorang otodidak dalam tata bahasa Jawa, pada tahun 1883 menulis karya yang mencerminkan kedangkalan teoritik serta pemaksaan penerapan berbagai konsep Barat, misalnya, *hiperbol* dan *sarkasme.* Keseluruhan isi karya ini tampak kacau-balau. Karyanya yang lain (1898) tidak saja lebih terorganisasi, tetapi juga lebih kaya akan contoh-contoh pemakaian bahasa Jawa. Namun, pada karya ini hampir tidak ada informasi tentang keteraturan struktur bahasa Jawa. Kekurangan ini tidak mengurangi kenyataan bahwa karya terbitan tahun 1898 merupakan karya terbaik dalam jenisnya. Hal itu disebabkan penjelasan tentang tingkat tutur bahasa Jawa termasuk paling tuntas, yang kemudian sering dipinjam oleh ahli bahasa lain pada masa sesudahnya. Dalam bidang kosa kata, Padmasusastra menulis dua karya (1912 dan 1917), yang merupakan usaha dasar untuk menyusun semacam kamus atau setidak-tidaknya daftar sinonim.

Di antara kamus-kamus bahasa Jawa yang sampai sekarang belum pernah diungguli adalah Pigeaud (1938 dan 1948), yang merupakan kamus bilingual (dengan bahasa Belanda), dan Poerwadarminta (1939 dan 1940); keduanya monolingual. Pada dasarnya pengamatan Uhlenbeck (1967 : 866) itu betul

bahwa dalam bidang leksikografi tidak pernah ditemukan usaha cukup berarti (yang diterbitkan) sejak Pigeaud dan Poerwadarminta.

Karya Favre (1866) menyajikan ilustrasi dan derivasi kata bahasa Jawa, yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya lengkap dan sempurna. Penjelasan abjad bahasa Jawa dalam karya pastor Prancis ini begitu tuntasnya sehingga diragukan, apakah akan ada karya lain yang dapat mengungguliNya. Penjelasan tentang jenis dan struktur kata juga disajikan secara memadai. Dalam karya ini terdapat sejumlah contoh ujaran yang tidak mungkin dipakai oleh seorang penutur asli bahasa Jawa walaupun dipandang dari segi pemakaian, kesalahan ini cukup serius. Ia dapat dipahami dari dua sudut pandang. Pertama, secara struktural contoh seperti itu memang memenuhi syarat pembentukan kalimat. Kedua, kesalahan seperti itu pada umumnya dibuat oleh peneliti bukan penutur asli, yang biasanya tidak mempunyai *kompetensi* (Chomsky dan Halle, 1968 : 4) yang dicerminkan dalam pemakaian sehari-hari. Ciri-ciri keanehan seperti itu juga menandai karya Haag (1939).

Dalam kepustakaan juga dikenal penjelasan yang cukup baik tentang struktur kalimat dan unsur kalimat Jawa, antara lain Berg (1937), Prijohoetomo (1937), Roorda (1906), dan Walbeehm (1898, 1905); semuanya dalam bahasa Belanda. Karya-karya itu merupakan karya yang paling bernilai di antara karya tentang bahasa Jawa dalam bahasa bukan Inggris.

Karya-karya sesudah Perang Dunia II tidak saja lebih banyak, tetapi juga lebih dapat tersebar luas karena ditulis dalam bahasa Inggris. Untuk pembaca Indonesia, karya-karya dalam bahasa Indnesia juga makin meningkat jumlahnya. Dari kaca mata struktural, karya tentang fonologi oleh Samsuri (1962) memberikan gambaran tentang wawasan seorang penutur asli bahasa Jawa. Uhlenbeck (1982) merupakan karya yang tidak saja lebih mudah dipahami bagi pembaca Indonesia, karena ia merupakan terjemahan dalam bahasa Indonesia, tetapi juga berisi wawasan serta teori yang paling luas dan lengkap tentang morfologi bahasa Jawa.

Geertz (1960) dan Koentjaraningrat (1957) juga menyinggung pemakaian bahasa Jawa dalam pendekatan yang secara dominan bersifat sosio-antropologik. Poedjosudarmo (1968) mengulangi gagasan yang cukup lama dikenal bahwa dalam bahasa Jawa terdapat sepuluh tingkat tutur. Suharno (1982) menyajikan pemerian tentang aspek gramatikal dan aspek komunikatif bahasa Jawa. Dalam karya terakhir ini terdapat bagian tentang kata, tetapi tidak cukup luas diuraikan. Kecuali hal itu, karya yang diterbitkan di Australia ini ditulis dalam bahasa Inggris, yang menjadi penghalang bagi sebagian besar pelajar bahasa Jawa.

Kami berkesimpulan bahwa sampai saat ini belum cukup banyak dikenal telaah khusus tentang kosa kata Jawa. Penelitian ini diharapkan akan mengisi kekurangan itu. Selain itu, ia diharapkan menjadi salah satu sumber informasi pembanding bagi telaah-telaah lain.

BAB II FONEM, EJAAN, DAN FONOTAKTIK

2.1 Sistem Fonem dan Ejaan

Sistem fonem bahasa Jawa tidak mencakup diftong, yang kehadirannya merupakan pinjaman dari bahasa lain.

Berikut ini berturut-turut disajikan bagan vokal dan konsonan bahasa Jawa. Lambang-lambang dalam tanda kurung adalah ejaan yang dipakai dan disesuaikan dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indnesia yang Disempurnakan.*

BAGAN 3
VOKAL BAHASA JAWA

Tinggi Rendah Lidah \ Bagian Lidah		Depan	Pusat	Belakang
Tinggi		i (i)		u (u)
Tengah	atas	e (é, i)	ə (e)	o (o, u)
	bawah	ɛ (e)		ɔ (o) (a)
			a (a)	

BAGAN 4
KONSONAN BAHASA JAWA

Posisi / Jenis	Bilabial	Pental dan alveolar	Retroflek	Palatal	Velar	Glotal
Plosif	p b (p) (b)	t d (t) (d)	ṭ ḍ (th) (dh)	c j (c) (j)	k g (k) (g)	q (k)
Nasal	m (m)	n (n)		ɲ (ny)	ŋ (ng)	
Lateral		l (l)				
Trill		r (r)				
Frikatif		s (s)				
Semi-vokal	w (w)			y (y)		

Keterangan: Disusun berdasarkan IPA 1949 : 10 – 19.

Dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (1972), tidak terdapat pilah *(distrinction)* antara *e* dalam *bebek*, *e* dalam kata *enak*, dan *e* dalam kata *sebar*, walaupun secara fonemik terdapat pilah di antara paling tidak dua pelambangan itu. Ejaan bahasa Jawa dalam huruf Latin didasarkan pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, dengan penyesuaian seperti di atas karena terdapat pilah antara *e* dalam *saren* 'dadih' (seperti *e* dalam *bebek)*, *e* dalam *enggal* 'segera, baru' (seperti *e* dalam *enak)*, dan *weling* 'pesan, nama ular' (seperti *e* dalam *besar)*.

2.2 Fonotaktik

Fonotaktik adalah kaidah yang berlaku (biasanya secara khas pada setiap bahasa, yang mengatur penjajaran tanpa diselingi jeda dua fonem atau lebih

dan juga posisi fonem di awal ujaran sesudah jeda, serta di akhir ujaran sebelum jeda.

Konsonan /b/, /d/, /g/, /c/, /j/, /t/, /ḍ/, /n̈/, /y/ dan /w/ tidak terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda. Dalam ejaan terdapat /b/, /d/, dan /g/ pada posisi akhir sebelum jeda.

Contoh: *abab* 'udara napas', *abad* 'abad', dan *grobag* 'gerobag'. Demikian pula dalam ejaan dengan huruf Jawa ꦲꦧꦧ꧀ *abab* 'udara napas, ꦲꦧꦢ꧀ *abad* 'abad', dan ꦒꦿꦺꦴꦧꦒ꧀ *grobag* 'gerobag'.

Dengan kata lain walaupun secara fonemik dan juga fonetik yang terdapat pada posisi itu unsurnya tidak bersuara, yaitu /p/, /t/, dan /k/, tetapi dalam ejaan ditulis dengan unsur bersuara. Konsonan-konsonan lainnya dapat menduduki posisi akhir ujaran sebelum jeda.

Vokal dengan lambang ejaan *e* dan vokal dengan lambang ejaan *e* tidak terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda. Vokal-vokal lain terdapat pada posisi akhir ujaran sebelum jeda, dengan catatan bahwa vokal dengan lambang ejaan *a* pada posisi ini hanya terdapat pada satu kata Jawa *ora* 'tidak' dan nama-nama *Jakarta, Alisyahbana,* dan *Honda.* Penjelasan orang lain bahwa *a* juga terdapat dalam kata lama *mboya* 'tidak', tidak dibuktikan dalam data penelitian kami.

Konsonan bahasa Jawa dapat membentuk rumpun *(cluster)* yang merangkai suatu silabe. Namun, rumpun konsonan bahasa Jawa tidak pernah terjadi pada posisi akhir ujaran sebelum jeda.

Dalam posisi awal ujaran sesudah jeda, fonotaktik rumpun konsonan dapat dirumuskan dengan lambang fonemik sebagai berikut. (keterangan tanda – kecuali, tanda + = membentuk rumpun dengan, Nhom = nasal homorganik) :

a) konsonan – /l/, /r/, /y/, /q/, /h/ + r
b) konsonan – /l/, /r/, /y/, /q/, /h/, /t/, /d/ + l
c) /p/, /b/, /m/, /k/, /ŋ/ + y
d) /t/, /d/, /c/, /j/, /n̈/, /k/, /s/ + w
e) Nhom + /b/, /d/, /ḍ/, /j/, /g/

Contoh (dalam ejaan) :

a) 1) *mrusuh* — 'berbuih, putih'.
   2) *praja* — 'harga diri, negara'
   3) *brambang* — 'bawang merah'
   4) *nrajang* — 'melanggar'
   5) *tratab* — 'debar'

6) *driya* 'hati, batin'
7) *thruthuk* 'berjalan perlahan-lahan (untuk kereta api)'
8) *dhrandhang* 'berbunyi berulang-ulang'
9) *nyrandu* 'sewot'
10) *crawak* 'bacar mulut'
11) *jrangkong* 'kerangka manusia'
12) *ngrajang* 'mengiris kecil-kecil'
13) *kropos* 'keropos'
14) *grayah* 'raba (dalam kegelapan)'
15) *srabi* 'serabi'
16) *wruju* 'bungsu, termuda)

b) 1) *mlangkah* 'melangkah'
2) *plonthos* 'botak'
3) *blarak* 'daun kelapa'
4) *nladhung* 'menyerang (ayam)'
5) *tlale* 'belalai'
6) *dlima* 'delima'
7) *climen* 'kecil-kecilan, sederhana'
8) *jlumat* 'menjahit'
9) *ngluku* (juga *mluku)* 'membajak'
10) *kluwak* 'kluak'
11) *glali* 'gula-gula'
12) *slarak* 'palang pintu'
13) *wluku* (juga *luku)* 'bajak'

c) 1) *pyayi* 'priyayi'
2) *byayak* 'ngawur'
3) *myayi* 'bersikap seperti priyayi'
4) *kyai* 'kiai'
5) *nyiyit* 'berlendir'

d) 1) *twajuh* 'setia, taat, dengan sungguh-sungguh'
2) *dwi* 'dua, nama orang'
3) *cwèwèk* 'bentuk jelek mulut'
4) *jwawut* 'sejenis padi-padian'
5) *nywèwèk* 'membentuk mulut menjadi jelek'
6) *kwali* 'kuali'
7) *swiwi* 'sayap'

e) 1)	*mbanyu*	'mengandung air'
2)	*mbiji*	'memberi nilai'
3)	*mbata rubuh*	'gegap gempita'
4)	*mbilasi*	'membilas'
5)	*mbayar*	'membayar'
6)	*mburu*	'mengejar'
7)	*ndedel*	'mengangkasa'
8)	*ndemok*	'menyentuh'
9)	*ndilat*	'menjilat'
10)	*ndunuk*	'menunjuk'
11)	*ndeleng*	'melihat'
12)	*ndableg*	'bebal'
13)	*ndomble*	'(bibir) menjulur'
14)	*ndandani*	'memperbaiki'
15)	*ndhupak*	'menyepak'
15)	*ndhudhuk*	'menggali'
17)	*ndhangak*	'menengadah'
18)	*ndhedher*	'menyemai'
19)	*ndhaplang*	'merentangkan tangan'
20)	*ndhendheng*	'bebal'
21)	*njajal*	'mencoba'
22)	*njilih*	'meminjam'
23)	*njegreg*	'diam terpukau'
24)	*njabut*	'mencabut'
25)	*njawil*	'mencolek'
26)	*ngguyu*	'tertawa'
27)	*nggawa*	'membawa'
28)	*nggebeg*	'menggosok'

Urutan yang terdiri dari dua atau tiga buah konsonan dapat terjadi secara antarvokal (di antara dua vokal tanpa jeda). Urutan dua konsonan dalam posisi ini dapat dan juga tidak dapat membentuk rumpun. Dua unsur terakhir pada urutan tiga konsonan dalam posisi ini selalu membentuk rumpun, yang menjadi kerangka silabe berikutnya. Rumpun seperti ini hanya berasal dari jenis a), b), dan c).
Contoh :

ambruk	'roboh'
gamblang	'sangat jelas'

ngganjret	'terus-menerus'
angslup	'terbenam (matahari)'
ambyur	'terjun'

Untuk urutan dua konsonan pada posisi antarvokal, perilaku selanjutnya ini kami temukan sebagai berikut.

1) Apabila urutan itu sesuai dengan apa yang terdapat pada jenis rumpun a), b), c) dan d), secara fungsional urutan itu merupakan rumpun dan menjadi kerangka silabe berikutnya.
   Contoh :

abyor	'berkilatan'
kupluk	'peci'
pasrah	'menyerah'

2) Urutan lain membentuk kerangka dua silabe, yaitu konsonan pertama ikut silabe sebelumnya; konsonan kedua ikut silabe sesudahnya.
   Contoh :

kembang	'bunga'
warna	'warna'
sakkal	'seketika'
tambur	'genderang'

Dalam data kami jarang terdapat urutan dua vokal yang membentuk dua puncak silabe. Bagan berikut ini menunjukkan fonotaktik urutan dua vokal.

BAGAN 5
FONOTAKTIK URUTAN DUA VOKAL

	i	é	è	e	a	u	o/u (o)	a/o (ɔ)
i	x	x	x	x	1	2	3	4
e	x	x	x	x	5	x	6	7
e	8	x	x	x	x	x	x	x
e	x	x	x	x	x	x	x	x
a	9	10	11	12	x	13	14	15
u	x	x	x	x	x	x	x	16
o/u (o)	x	17	x	x	x	x	x	18
a/o (ɔ)	x	x	x	x	x	x	x	19

Keterangan :

x tidak terdapat　　　1 – 19 lihat contoh

Contoh :

1)	*piagem*	'surat keputusan'
2)	*piutang*	'piutang'
3)	*ciut*	'ciut'
4)	*piala*	'tindakan buruk'
5)	*gawean*	'pekerjaan. buatan'
6)	*beo*	'nama jenis burung'
7)	*rénéa*	'kemarilah'
8)	*srèi*	'tamak'
9)	*rai*	'muka'
10)	*paéka*	'fitnah'
11)	*taèk*	'kotoran manusia'
12)	*kaedol*	'dijual'
13)	*paukuman*	'hukuman'
14)	*saoto*	'soto'
15)	*saur*	'menjawab'
16)	*majua*	'bergeraklah ke depan'
17)	*cemoé*	'nama minuman'
18)	*ngonoa*	'begitulah'
19)	*tekaa*	'datanglah'

BAB III JENIS KATA

Data penelitian ini adalah bahasa yang dipakai dalam situasi nyata dan bukannya yang dielisitasi tanpa konteks; sebagaimana lazim dilakukan dalam penelitian dengan cara pendekatan linguistik struktural atau TTG. Kami berpendapat bahwa bahasa sebagai ungkapan dunia arti ke lambang ujaran, adalah bagian integral dan tidak pernah lepas dari masyarakat dan kebudayaannya.

Penelitian yang kami lakukan makin memperkuat pendapat kami bahwa bahasa hanya dapat dipahami (dipelajari dan diteliti) dalam posisi asli dan alamiahnya. Kami berpendapat juga bahwa satuan analisis penelitian bahasa adalah satuan dalam konteks. Jadi, satuan analisis penelitian kami adalah satuan kata dalam konteks, walaupun kami pasti yakin bahwa hal itu tidak dapat membutakan penginderaan terhadap wujud formal data kami (apalagi kami adalah penutur asli bahasa yang diteliti itu); pegangan teoritik, yaitu semantik. Kami manfaatkan hal itu untuk membimbing kami dalam penjenisan kata semata-mata bukan karena wujud formalnya, tetapi justru arti yang diungkapkannya dalam konteks yang lebih luas. Secara linear, konteks ini adalah frase, klausa, kalimat, paragraf, bab, wacana, dan bahasa secara keseluruhan. Secara nonlinear, konteks adalah pemahaman arti yang lebih luas, yaitu yang menyangkut lingkungan arti peristiwa bahasa itu. Bahkan, lingkungan dunia arti secara keseluruhan, yang jauh lebih luas dari arti kata itu sendiri.

Dalam proses penyusunan (lihat halaman 10–11), dunia arti yang begitu luas dan tidak berbentuk itu diseleksi dan hasilnya ditentukan berdasarkan satuan-satuan semantik yang lebih terbatas dan yang menurut Chafe (1970) secara logik dianggap semesta. Di antara satuan-satuan semantik ini, yang paling penting ada dua, yaitu satuan seleksional dan satuan leksikal.

Satuan seleksional menentukan, apakah suatu arti akan dikualifikasi sebagai *verba, nomina, adjektiva,* dan *adverba.* Satuan leksikal bersifat spesifik maksimal. Sifat ini berupa beban informasi maksimal yang diberikan terhadap produk seleksi tadi. Jadi, satuan seleksional yang telah menentukan beberapa arti menjadi kategori $nomina_1$, verba, dan $nomina_2$, misalnya, akan menghasilkan produk yang akan dibebani informasi maksimal oleh satuan leksikal menjadi, misalnya pula, *Karyo tuku lenga* 'Karyo membeli minyak.'

Satuan seleksional dan satuan leksikal yang semesta ini ternyata tidak memadai bagi pembentukan ujaran bahasa Jawa karena satuan-satuan itu ternyata tidak menjangkau wilayah konteks, yaitu pemakaian bahasa dalam keadaan nyata. Contoh kalimat *Karyo tuku lenga* 'Karyo membeli minyak' memang tidak saja betul secara gramatikal, tetapi juga secara komunikatif. Namun, derajat kebetulan itu berbeda, yaitu secara gramatikal kalimat itu betul 100%, sedangkan secara komunikatif ia hanya sebagian saja betul. Kalimat itu tidak dapat dipakai terhadap sembarang orang dalam sebarang keadaan.

Bahasa Jawa mengenal *Karyo tumbas lenga* dan *Karyo tumbas lisah* dengan arti yang sama, seperti dalam *Karyo tuku lenga.* Ini terjadi karena hadirnya jenis hubungan antara pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca. Jenis hubungan ini mengharuskan pemilihan penggunaan *Karyo tumbas lenga, Karyo tumbas lisah,* dan *Karyo tuku lenga,* yang tidak boleh secara komunikatif dikacaukan. Oleh karena itu, satuan seleksional dan satuan leksikal yang semesta itu dalam beberapa keadaan perlu ditambah dengan *satuan komunikatif,* yang memberi muatan informasi komunikatif secara selektif kepada produk dari proses berlakunya satuan seleksional dan satuan leksikal.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya, misalnya, Walbeehm (1896 : 30–31) bahwa sebagian terbesar kosa kata Jawa merupakan jenis netral, yaitu yang tidak dipengaruhi oleh diterapkannya proses satuan komunikatif. Dalam perbendaharaan istilah Jawa, bagian terbesar kosa kata itu dinamakan *ngoko.* Dengan perkataan lain, bagian terbesar kosa kata ini dapat dipakai terhadap sebarang orang dalam sebarang keadaan. Bagian penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada data kata netral.

Penelitian ini mendapatkan wujud kata sederhana dan wujud kata komposisi. Kata berwujud sederhana adalah kata yang berisi hanya satu satuan leksikal. Wujudnya berupa untaian morfem, sedangkan kata berwujud sederhana tidak mendapat afiksasi (lihat Suharno 1982 : 13).

Contoh, kata *adek* 'diri' adalah kata berwujud sederhana. Kata *ngadek* 'berdiri' bukan lagi kata berwujud sederhana, tetapi kata berwujud komposisi (Suharno, *op cit*). Hal itu disebabkan oleh adanya satuan leksikal tambahan, yang memberi beban informasi maksimal; yaitu 'kegiatan ragawi dengan kaki (atau yang dianggap mirip dengan itu)', yang diungkapkan oleh prefiks *ng-*.

Kata berwujud komposisi adalah kata berwujud sederhana yang mengalami proses perpanjangan dengan afiksasi, reduplikasi, atau kombinasi. Afiksasi diungkapkan oleh prefiks, sufiks, infiks, atau sirkumfiks.

Reduplikasi secara umum diperinci menjadi dua macam, yaitu reduplikasi silabe pertama suatu kata dan reduplikasi seluruh kata. Dalam reduplikasi dapat terjadi perubahan wujud fonemik bagian tertentu pada wujud kata. Kombinasi terdiri dari dua macam, yaitu kombinasi antara kata-kata sederhana atau komposisi yang berkaitan dengan leksikalnya, yaitu berkaitan artinya, dan kombinasi antara kata-kata – sederhana atau komposisi – yang tidak berkaitan dengan satuan leksikalnya.

3.1 Perincian Jenis

Berdasarkan pengertian itu kami menemukan dalam penelitian ini bahwa kosa kata bahasa Jawa dapat dikelompokkan menjadi dua; yaitu *jenis terbuka* dan *jenis tertutup.* Pengertian tentang terbuka dan tertutup itu didasarkan pada kemungkinan menambah jumlah anggota jenis kata. Pengertian jenis terbuka juga relatif karena untuk wujud tertentu, misalnya *kapi-, kami-,* dan *kuma-,* juga terdapat keterbatasan yang cenderung tertutup.

Jenis terbuka terdiri dari dua macam, yaitu nomina dan predikata. Selanjutnya, *predikata* diperinci menjadi verba, adjektiva, dan adverba. Kemudian *verba* diperinci menjadi verba kehadiran, verba perpindahan tempat, verba penginderaan, verba kegiatan mental, verba kehentian, dan verba perpindahan pemilikan.

Jenis adjektiva sering sama wujudnya dengan jenis adverba walaupun seringkali pula adverba memerlukan wujud indikator adverba seperti *sing, sa- ... -é.*

Contoh :

Adjektiva	Adverba.
(1) *Bocah anteng* 'anak tenang' 'Anak yang bersifat tenang'	*Lungguha sing anteng* 'duduk yang tenang' 'Duduklah dengan tenang '

(Lanjutan)

Adjektiva	Adverba.
(2) *Atine marem* 'hatinya puas' 'Hatinya puas'	*Tarto ngombe sakmareme* 'Tarto minum sepuas-puasnya' 'Tarto minum sepuas-puasnya.'
(3) *Lakune alon.* 'jalannya perlahan' 'Jalannya perlahan'	*Kanthi mlaku alon sikile ora kesel* 'dengan berjalan perlahan, kakinya tidak capai' 'Dengan berjalan perlahan-lahan, kakinya tidak capai'

Adverba diperinci menjadi adverba lokativa, adverba peri, dan adverba waktu.

Jenis tertutup terdiri dari pronomina, partikel, dan emotif. Kemudian pronomina diperinci menjadi pronomina personal, pronomina relator, pronomina demonstratif, dan pronomina interogatif.

Pronomina personal terdiri dari dua macam, yaitu pronomina bebas dan pronomina terikat. Pronomina bebas merupakan unsur leksikal mandiri dan umumnya mendapat tekanan ujaran penuh. Pronomina terikat selalu terikat pada suatu kata dan umumnya tidak mendapat tekanan ujaran penuh.

Pada wujud ujaran, pronomina terikat dapat berupa proklitik atau enklitik. Pronomina proklitik selalu diprefiksasi pada suatu verba dan umumnya berfungsi sebagai agen *(agent).* Pronomina enklitik disufiksasi pada suatu kata. Apabila kata ini nomina, enklitik itu berperan sebagai pronomina posesif.

Partikel terdiri dari konjungsi, preposisi, pengkhususan *(specifier),* dan subordinator. Kemudian konjungsi diperinci menjadi konjungsi alternatif, konjungsi kontrastif, dan konjungsi inklusif. Selanjutnya, pengkhusus diperinci menjadi pengkhusus verba, pengkhusus nomina, pengkhusus adjektiva, dan pengkhusus adverba. Pengkhusus verba menunjukkan frekuensi, misalnya, *kerep* 'sering', *arang,* 'jarang', dan *tansah* 'selalu'; kualitas, misalnya, *kaya* 'seperti', dan *sajak* 'seakan-akan'; *negasi,* misalnya, *ora* 'tidak' dan *durung* 'belum'; aspek, misalnya, *uwis* 'sudah', *arep* 'akan', dan *lagi* 'sedang'.

Pengkhusus nomina menunjukkan kualitas misalnya *sa-* 'sebesar', *kaya* 'seperti', *memper* 'mirip' dan *negasi* misalnya, *dudu* 'bukan'. Dengan demi-

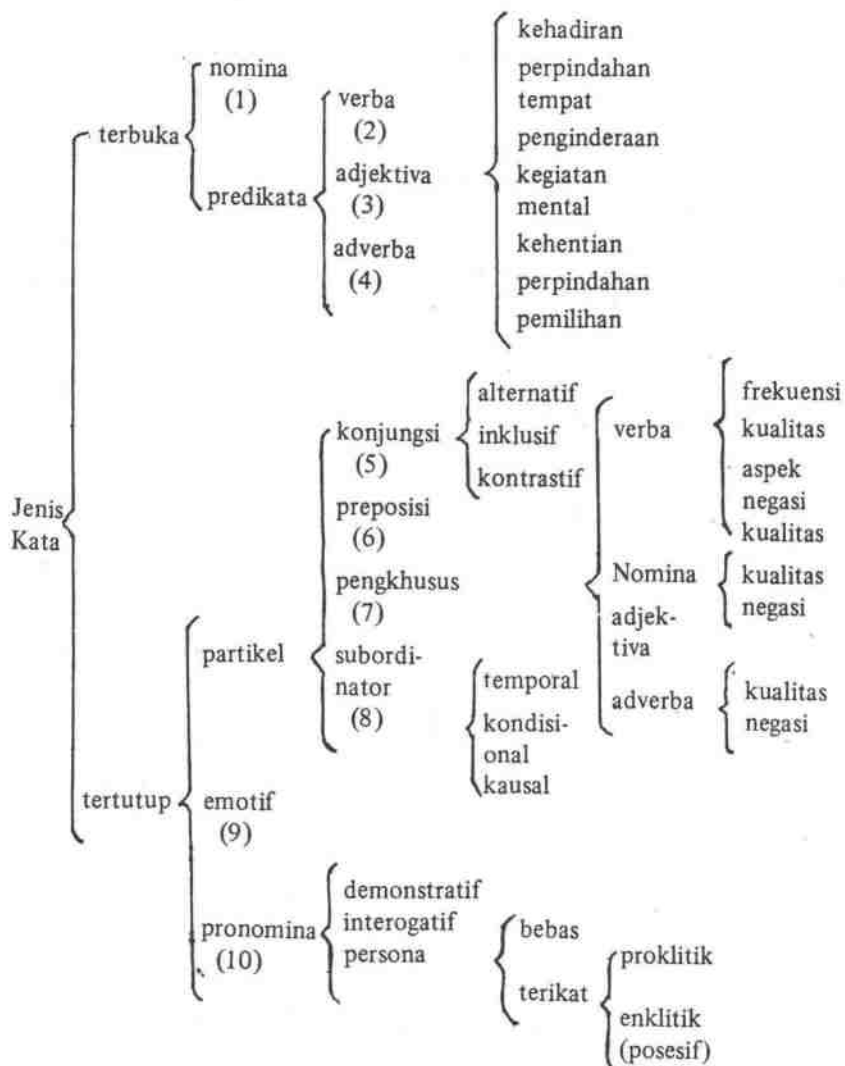
kian, bahasa Jawa memiliki alat efektif untuk membedakan verba dari nomina, ialah untuk verba hanya berlaku pengkhusus negasi *ora* 'tidak', dan *durung* 'belum', sedangkan untuk nomina berlaku pengkhusus negasi *dudu* 'bukan'.

Baik pengkhusus adjektiva maupun pengkhusus adverba dapat menunjukkan *kualitas, kaya* 'seperti', *rada* 'agak', *banget* 'sangat' dan *sekali,* 'amat' atau *negasi,* misalnya, *ora* 'tidak'.

Selanjutnya subordinator diperinci menjadi *subordinator temporal, subordinator kondisional,* dan *subordinator kausal.*

Perincian jenis kata itu dapat dilihat pada bagan berikut yang menunjukkan bahwa jenis kata Jawa dapat dikelompokkan menjadi sepuluh judul, yaitu nomina, verba, adjektiva, adverba, konjungsi, preposisi, pengkhusus, subordinator, emotif, dan pronomina. Dari sepuluh jenis kata itu, hanya empat jenis peka terhadap proses perpanjangan menjadi wujud komposisi dengan afiksasi, yaitu nomina, verba, adjektiva dan adverba.

BAGAN 6
BAGAN JENIS KATA BAHASA JAWA



3.2 Nomina

Nomina adalah kata sebagai satuan leksikal yang menunjuk orang, tempat, benda, peristiwa, pengalaman, dan gagasan. Untuk membentuk suatu ungkapan arti yang lengkap berupa wujud ujaran kalimat, nomina ditaruh langsung di samping nomina lain atau di samping salah satu predikat, kecuali adverba.

Jumlah nomina berwujud sederhana besar sekali dan diperoleh, antara lain proses belajar wajar, seperti pada penutur asli dan mempelajari kamus. Dengan kata lain, bagi nomina berwujud sederhana tidak dapat diterapkan *aturan* pembentukannya.

Pembentukan nomina berwujud komposisi yang melibatkan afiksasi menyangkut penggunaan prefiks, sufiks, dan sirkumfiks, serta dapat dirumuskan *aturan* pembentukannya. Unsur-unsur afiksasi itu adalah sebagai berikut.

Prefiles :

1) *pari-* (tidak produktif)
2) *pra-* ~ *per-* (tidak produktif)
3) *p*^{Vok}*(*^{Nas}*)-* (Vok = vokal, yaitu *i* atau *a*, Nas = nasal) (tidak produktif)
4) *ka-* ~ *ke-* (tidak produktif)

Sufiks :

5) *-an*
6) *-(n)é*
7) *-ku*
8) *-mu*

Sufiks enam berperan mengungkapkan pengkhusus pasti *(definite specifier)* bagi nomina dan juga berperan sebagai pengantar bagi pronomina personal pemilikan *(posesif)* bagi persona ketiga. Sufiks tujuh dan sufiks delapan mengungkapkan pronomina personal pemilikan bagi persona satu dan persona dua.

Sirkumfiks bagi nomina adalah sebagai berikut.

$$9)\ 1 + \begin{Bmatrix} 5 \\ 7 \\ 7 \\ 8 \end{Bmatrix}$$

$$10)\ 2 + \begin{Bmatrix} 5 \\ 6 \\ 7 \\ 8 \end{Bmatrix}$$

$$11)\quad 3 + \begin{Bmatrix} 6 \\ 7 \\ 8 \end{Bmatrix}$$

$$12)\quad 4 + \begin{Bmatrix} 5 \\ 6 \\ 7 \\ 8 \end{Bmatrix}$$

Contoh :

1)	*wisata*	'perjalanan' (nomina)	→	*pariwisata*	'pariwisata'
	gawé	'kerja' (verba)	→	*parigawe'*	'keadaan darurat'
	basa	'ujaran' (nomina)	→	*paribasa*	'peribahasa'
	polah	'gerak' (nomina)	→	*paripolah*	'tingkah laku'
2)	*setya*	'setia' (adjektiva)	→	*prasetya*	'prasetia'
	tingkah	'tingkah' (nomina)	→	*pratingkah*	'perbuatan tak terkendali'
	tata	'tertib' (nomina)	→	*pranata*	'aturan'
	tandha	'tanda' (nomina)	→	*pratandha*	'lambang , firasat'
3)	*anggo*	'pakai' (verba)	→	*panganggo*	'pakaian'
	utang	'hutang' (nomina)	→	*piutang*	'piutang'
	gawé	'kerja' (verba)	→	*panggawé*	'perbuatan'
	kukuh	'kuat' (adjektiva)	→	*pikukuh*	'sertifikat', surat keputusan'
4)	*weruh*	'tahu, melihat' (verba)	→	*kawruh*	'ilmu, pengetahuan'
	arep	'mau, ingin, akan' (pengkhusus)	→	*karep*	'kemauan'
5)	*pangan*	'makanan' (nomina)	→	*panganan*	'makanan kecil'
	bedhil	'senapan' (nomina)	→	*bedhilan*	'senapan mainan'
	ombe	'inum' (verba)	→	*omben*	'minuman keras'
	ukir	'ukir' (verba)	→	*ukiran*	'ukiran'
6)	*omah*	'rumah' (nomina)	→	*omahe*	'rumahnya'
	panganan	'makanan kecil' (nomina)	→	*panganane*	'makanan kecilnya'
	nglangi	'berenang' (verba)	→	*nglangine*	'berenangnya'
	nembang	'nyanyi' (verba)	→	*nembange*	'berenangnya'
7)	*omah*	'rumah' (nomina)	→	*omahku*	'rumahku'
	asu	'anjing' (nomina)	→	*asuku*	'anjingku'
	kemul	'selimut' (nomina)	→	*kemulku*	'selimutku'
	mlebu	'masuk' (verba)	→	*mlebuku*	'hari saya masuk'

8) *rupa* 'wajah' (nomina) → *rupamu* 'wajahmu'
mlayu 'lari' (verba) → *mlayumu* 'larimu'
kanca 'teman' (nomina) → *kancamu* 'temanmu'
lading 'pisau' (nomina) → *ladingmu* 'pisaumu'

9) *paribasa* 'peribahasa' (nomina) → *paribasan* 'kiasan'
(terbatas pada data ini)
paribasa 'peribahasa' (nomina) → *paribasane* 'ibaratnya'
parigawé 'keadaan darurat' (nomina) → *parigawéku* 'kerepotanku'
paripolah 'tingkah laku' (nomina) → *paripolahmu* 'tingkah lakumu'

10) *pranata* 'aturan' (nomina) → *pranatan* 'aturan'
pranata 'aturan' (nomina) → *pranatané* 'aturannya'
prasetya 'prasetia' (nomina) → *prasetyaku* 'prasetiaku'
pratingkah 'perbuatan' (nomina) → *pratingkahmu* 'perbuatanmu'

11) *panggawe* 'perbuatan' (nomina) → *panggawéné* 'ulahnya'
pikukuh 'sertifikat' (nomina) → *pikukuhku* 'sertifikatku'
panganggo 'pakaian' (nomina) → *panganggonku* 'pakaianku'

12) *kawruh* 'pengetahuan' (nomina) → *kawruhé* 'pengetahuannya'
karep 'kehendak' (nomina) → *karepku* 'kehendakku'
ketimun 'mentimun' (nomina) → *ketimunmu* 'mentimunmu'

3.3 Adverba

Verba adalah jenis kata yang secara semantik menjadi pusat predikata. Kehadiran suatu verba mengharuskan adanya hubungan ketergantungan terhadapnya dari nomina yang hadir pada suatu kalimat (Fillmore, 1968). Menurut Suharno (1982 : 12) verba dapat berupa verba keadaan *(state verb)* atau verba non-keadaan *(non-state verb)*. Verba non-keadaan dapat berupa *verba tindak (action verb)*, *verba proses (process verb)*, dan *verba tindak-proses (action process verb)*. Perincian selanjutnya akan memberi kekhususan, yaitu apakah suatu verba bersifat *eksperiensial (experiential)* atau *benefaktif (benefactive)* (Suharno, 1982 : 12).

Klasifikasi verba yang kami terapkan sebagaimana dirumuskan pada bagan terdahulu (halaman 29) kami anggap paling memenuhi kebutuhan kami.

Jumlah verba berwujud sederhana besar sekali dan *aturan* pembentukannya tidak dapat dirumuskan. Verba berwujud komposisi dapat dirumuskan *aturan* pembentukannya, yang melibatkan prefiks, infiks, sufiks, dan sirkumfiks.

Unsur-unsur afiksasi itu adalah sebagai berikut.

Prefiks :

1) *mara-* ~ *mer-* (tidak produktif)
2) *m(a ~ e)-* ... (produktif)
3) *(a)Nas-* (tidak produktif)
4) *ka-* ~ *ke-*
5) *di-*
6) *tak-* ~ *dak-*
7) *kok-*

Infiks :

8) *-in-*
9) *-um-*

Sufiks :

10) *-(n)i*
11) *-an*
12) *-en*
13) *-a*
14) *-ake*

Sirkumfiks :

15) 1 + 13

16) $2 + \left\{\begin{matrix} 13 \\ 14 \end{matrix}\right\}$

17) $3 + \left\{\begin{matrix} 10 \\ 13 \\ 14 \end{matrix}\right\}$

18 4 + 14

19) $\begin{matrix} 5 \\ 6 \\ 7 \end{matrix} + \left\{\begin{matrix} 10 \\ 13 \\ 14 \end{matrix}\right\}$

20) $6 + 3 + \left\{\begin{matrix} 10 \\ 14 \end{matrix}\right\}$

21) $8 + \left\{\begin{matrix} 11 \\ 14 \end{matrix}\right\}$

22) 9 + 13

Contoh :

1)	*dhayoh*	'tamu' (nomina)	→ *maradhayoh*	'bertamu'
	dhukun	'dukun' (nomina)	→ *merdhukun*	'berdukun'
	dhukuh	'desa' (nomina)	→ *merdhukuh*	'berdiam di desa, mendirikan desa'
2)	*guru*	'guru' (nomina)	→ *maguru, meguru*	'berguru'
	sembah	'sembah' (verba)	→ *manembah*	'bersujud'
	aju	'depan' (nomina)	→ *maju*	'maju'
	arep	'arah' (nomina)	→ *marep*	'menghadap'
3)	*pilih*	'pilih' (verba)	→ *milih*	'memilih'
	bedhol	'cabut' (verba)	→ *mbedhol*	'mencabut'
	kunci	'kunci' (nomina)	→ *ngunci*	'mengunci'
	gawe	'buat' (verba)	→ *nggawé*	'membuat'
	cacad	'cacat' (nomina)	→ *nyacad*	'mencela'
	jupuk	'ambil' (verba)	→ *njupuk*	'mengambil'
	alem	'puji' (verba)	→ *ngalem*	'memuji'
	graita	'kata hati' (nomina)	→ *anggraita*	'memikirkan dalam hati'
4)	*obong*	'bakar' (verba)	→ *kaobong*	'dibakar'
	tabrak	'tabrak' (verba)	→ *ketabrak*	'tertabrak'
	junjung	'angkat' (verba)	→ *kajunjung*	'diangkat'
	godhog	'rebus' (verba)	→ *keghodog*	'terebus'
5)	*idak*	injak' (verba)	→ *diidak*	'diinjak'
	keplak	'pukul' (verba)	→ *dikeplak*	'dipukul'
	begal	'penyamun' (nomina)	→ *dibegal*	'ditodong'
	putih	'putih' (adjektiva)	→ *diputih*	'diputihkan'
6)	*temu*	'dapat' (verba)	→ *taktemu*	'kudapati'
	sengguh	'kira' (verba)	→ *taksengguh*	'saya kira'
	dol	'jual' (verba)	→ *takdol*	'saya jual'
	ganti	'ganti' (verba)	→ *takganti*	'kuganti'

Penggunaan *dak-* lebih jarang dibandingkan dengan penggunaan *tak-*. Penggunaan *dak-* menimbulkan kesan hiperkorek, kaku, dan dialektal.

7)	*ambu*	'cium (bau)' (verbal)	→ *kokambu*	'kau cium'
	babat	'babat' (verbal)	→ *kokbabat*	'kau babat'
	tandur	'tanam' (verbal)	→ *koktandur*	'kau tanam'
	ireng	'hitam' (adjektiva)	→ *kokireng*	'kau hitamkan'

8) *sawang* 'pandang' (verba) → *sinawang* 'dipandang'
wangun 'bangun, bentuk' (verba) → *winangun* 'dibentuk'
suguh 'suguh' (verba) → *sinuguh* 'disuguhi'
gawe 'buat' (verba) → *ginawé* 'dibuat'

Infiks *-in-* dipakai secara puitik dan jarang terdapat dalam pergaulan sehari-hari. Infiks ini selalu dilekatkan pada verba.

9) Penggunaan infiks *-um-* sangat terbatas, beberapa di antaranya berbau puitik.
surup 'masuk' (verba) → *sumurup* 'melihat'
tandang 'tindakan' (nomina) → *tumandang* 'bertindak'
tindak 'tindakan' (nomina) → *tumindak* 'bertindak'
guyu 'tawa' (nomina) → *gumuyu* 'tertawa'

10) Penggunaan sufiks *-(n)i* secara tersendiri sangat terbatas dan biasanya terjadi pada kalimat elipsis imperatif.
jupuk 'ambil' (verba) → *jupuki* 'ambililah'
resik 'bersih' (adjektiva) → *resiki* 'bersihkan!'
dandan 'perbaiki' (verba) → *dandani* 'perbaikilah!'
ijol 'ganti' (nomina) → *ijoli* 'gantilah'

Pada umumnya sufiks *-(n)i* dipakai dalam kombinasi membentuk sirkumfiks (lihat nomor 17, 19, dan 20).

11) *lungguh* 'duduk' (verba) → *lungguhan* 'duduk-duduk'
turu 'tidur' (verba) → *turon* 'tiduran'
panas 'panas' (adjektiva) → *panasan* 'berjemur'
guyu 'tawa' (nomina) → *guyon* 'bergurau'
Sufiks *-an* lebih produktif dalam kombinasi yang membentuk sirkumfiks, yaitu nomor 21.

12) Sufiks *-en,* yang mengungkapkan pengertian imperatif selalu berdiri sendiri, yaitu tidak pernah dikombinasi dengan afiks lain.
jupuk 'ambil' (verba) → *jupuken* 'ambillah!'
pangan 'makanan' (verba) → *panganen* 'makanlah!'
gawa 'bawa' (verba) → *gawanen* 'bawalah!'
bayar 'bayar' (verba) → *bayaren* 'bayarlah!'

13) Pengertian imperatif dan pengertian kontradiktif diungkapkan oleh sufiks *-a.* Pengertian imperatif dengan sufiks *-a* berimplikasi objek umum, sedangkan pengertian imperatif dengan sufiks *-en* (lihat nomor 12 di atas) berimplikasi obyek khusus. Jadi, dalam *jupuken* 'ambillah', terdapat impli-

kasi objek khusus, yaitu *watu kuwi* 'batu itu', *bukuku* 'bukuku', dan *dhuwite* 'uangnya', sedang *'tukua* 'belilah' berimplikasi objek umum, yaitu *klambi* 'baju' dan *beras*' beras' tanpa ketentuan baju mana. beras yang mana.

Umumnya sufiks ini membentuk sirkumfiks dengan afiks lain (lihat nomor, 16, 17, 19, 21, 22, dan 23).

teka 'datang' (verba) → *tekaa* 'datanglah!' (imperatif)
tekaa 'meskipun datang' (kontradiktif)

turu 'tidur' (verba) → *turua* 'tidurlah!' (imperatif)
turua 'meskipun tidur' (kontradiktif)

tuku 'beli' (verba) → *tukua* 'belilah!' (imperatif)
tukua 'meskipun membeli' (kontradiktif)

gelem 'mau' (verba) → *gelema* 'mauilah!' (imperatif)
gelema 'meskipun mau' (kontradiktif)

14) Sufiks *-aké* tidak pernah terjadi sendiri, tetapi selalu membentuk sirkumfiks bersama afiks lain (lihat nomor 16, 17, 18, 19, 20, dan 21), dan mengungkap pengertian benefaktif.

15) Sirkumfiks *mara- ~ mer- ... -a* mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13).

tamu 'tamu' (nomina) → *mertamua* 'bertamulah!' (imperatif)
mertamua 'meskipun bertamu' (kontradiktif)

dhukun 'dukun' (nomina) → *merdhukuna* 'berdukunlah!' (imperatif)
merdhukuna 'meskipun berdukun)' (kontradiktif)

16) Sirkumfiks *m(a ~ e)- ... -a* mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13 dan 15). Sirkumfiks *m(a ~ e)- ... -aké*, sebagaimana sirkumfiks lain dengan *-ake*, mengungkap pengertian benefaktif.

guru 'guru' (nomina) → *magurua* 'bergurulah!' (imperatif)
magurua 'meskipun berguru' (kontradiktif)
magurokaké 'mengirimkan seseorang berguru kepada'

arep 'arah' (nomina) → *marepa* 'menghadaplah!' (imperatif)
marepa 'meskipun menghadap' (kontradiktif)
marepaké 'menghadapkan sesuatu, seseorang ke arah ...'

17) Sirkumfiks *(a)Nas- ... -(n)i* mengungkap pengertian transitivitas dan tergantung pada konteksnya, juga repetisi, misalnya:
tuku 'beli' (verba) → *nukoni* 'membeli'
jupuk 'ambil' (verba) → *njupuki* 'mengambili'
apus 'tipu' (verba) → *ngapusi* 'menipu'
lungguh 'duduk' (verba) → *nglungguhi* 'menduduki'

Sirkumfiks *(a)Nas -... -a* mengungkap pengertian imperatif dan juga pengertian kontradiktif (lihat nomor 13, 15, dan 16), sedangkan sirkumfiks *(a)Nas- ... -ake* mengungkap pengertian benefaktif (lihat nomor 16).

umbah 'cuci' (verba) → *ngumbahi* 'mencuci' (transitif/repetisi)
ngumbaha 'cucilah!' (imperatif)
ngumbaha 'meskipun mencuci' (kontradiktif)
ngumbahake 'mencucikan' (benefaktif)

pacul 'pacul' (nomina) → *maculi* 'memaculi' (transitif/repetisi)
macula 'memacullah!' (imperatif)
macula 'meskipun memacul' (kontradiktif)
maculaké 'memaculkan' (benefaktif)

suguh 'suguh' (nomina) → *nyuguhi* 'menyuguhi' (transitif)
nyuguha 'suguhlah!' (imperatif)
nyuguha 'meskipun menyuguh' (kontradiktif)
nyuguhaké 'menyuguhkan' (benefaktif)

jupuk 'ambil' (verba) → *njupuki* 'mengambili' (transitif/repetisi)
njupuka 'ambillah!' (imperatif)
njupuka 'meskipun mengambil' (kontradiktif)
njupukaké 'mengambilkan' (benefaktif)

18) Sirkumfiks *ka-* ∾ *ke-* ... + ... *-aké* mengungkap pengertian pasif benefaktif.
jupuk 'ambil' (verba) → *kajupukaké* 'diambilkan'
lebu 'masuk' (verba) → *kalebokaké* 'dimasukkan'
rindhik 'perlahan' (adjektiva) → *karindhikaké* 'dikurangi kecepatannya'
undhuh 'panen' (verba) → *kaundhuhaké* 'dipanenkan'

19) Sirkumfiks-sirkumfiks yang merupakan kombinasi antara prefik-prefiks *di-*, *tak-* ~ *dak-*, *kok-* di satu pihak dan sufiks-sufiks *-(n)i*, *-a*, *-aké* di pihak lain, kecuali mengungkap pengertian-pengertian transitivitas, repetisi,

imperatif, kontradiktif, dan benefaktif (lihat nomor 13, 14, 15, 16, 17, dan 18). Hal itu juga mengungkap pengertian pasif dengan agen persona pertama untuk *tak-*∞*dak-* persona kedua untuk *kok-*, serta dengan pengantar implikasi persona ketiga untuk *di-*.

tuku 'beli' (verba) → *ditukoni* 'mendapat pembelian'
taktukoni 'mendapat pembelian dari saya'
koktukoni 'mendapat pembelian olehmu'
ditukua 'meskipun dibeli'
taktukua 'meskipun saya beli'
koktukua 'meskipun kau beli'
ditukokaké 'dibelikan'
taktukokaké 'saya belikan'
koktukokaké 'engkau belikan'

20) Sirkumfiks *tak-* ~ *dak-* *(a)Nas* -... -*(n)i* dan sirkumfiks *tak-*~*dak-* + *(a)Nas-* ... -*aké* mengungkap pengertian transitivitas, repetisi, dan benefaktif, dengan agen persona pertama pada verba berimplikasi pasif.

lebu 'masuk' (verba) → *takngleboni* 'saya memasuki'
taknglebokaké 'saya memasukkan'

gawa 'bawa' (verba) → *taknggawani* 'saya membawa'
taknggawakaké 'saya membawakan'

rampung 'selesai' (adjektiva) → *takngrampungi* 'saya menyelesaikan'
→ *takngrampungaké* 'saya menyelesaikan'

pager 'pagar' (nomina) → *takmageri* 'saya pagari'
takmageraké 'saya pagarkan'

Dari penggunaan sirkumfiks ini, kami dapat melihat bahwa bahasa Jawa memiliki alat gramatikal yang lebih memadai, dalam hirarki kata, untuk mengungkap transitivitas, benefaktif, dan pasivitas dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

21) Sirkumfiks -*in-* ... -*an*, dan sirkumfiks -*in-* ... -*aké* tidak produktif :
sambung 'sambung' (verba) → *sinambungan* 'disambung dengan'
susul 'susul' (verba) → *sinusulan* 'disusul dengan'
sinusulaké 'disusulkan'
sebar 'sebar' (verba) → *sinebaran* disebari dengan'
sinebaraké disebarkan'

22) Sirkumfiks *-um- ... -a*, yang berbau puitik dan tidak produktif, biasanya berimplikasi imperatif.

guyu 'tawa' (verba) → *gumuyua* 'tertawalah!
tindak 'tindakan' (nomina) → *tumindaka* 'bertindaklah!'
tandang 'tindakan' (nomina) → *tumandanga* 'bertindaklah!'
surup 'masuk' (verba) → *sumurupa* 'tahulah engkau!'

3.4 Adjektiva

Adjektiva adalah kata yang dipakai untuk menunjuk sifat nomina. Sifat ini mengungkap ciri, keadaan, dan sifat nomina. Dalam frase *bocah ayu* 'anak cantik', kata *ayu* 'cantik' berperan sebagai sifat nomina *bocah* 'anak' dan sifat ini mengungkap ciri, keadaan, atau sifat nomina itu sebagai 'cantik'. Jumlah adjektiva berwujud sederhana besar sekali dan aturan pembentukannya tidak dapat dirumuskan. Aturan pembentukan adjektiva berwujud komposisi dapat dirumuskan. Aturan ini aturan afiksasi, yang melibatkan prefiks, infiks, sirkumfiks, dan perubahan fonetik.

Prefiks :

1) *kapi-* (tidak produktif)
2) *kuma-* (tidak produktif)
3) *a-* (puitik)

Infiks :

4) *-r-* (tidak produktif)

Sirkumfiks :

5) *ka- ~ ke- ... -an*
6) *kami- ... -en*

Perubahan Fonetik :

7) $Vok_1 \rightarrow Vok_2$, di mana Vok_2 = vokal yang pada umumnya berposisi artikulasi lebih tinggi.

Contoh :

1)	*luyu*	'sangat ingin ikut'	→ *kapiluyu*	'sangat ingin ikut'
	dereng	'kemauan' (nomina)	→ *kapidereng*	'sangat ingin'
	rangu	'ragu-ragu'	→ *kapirangu*	'ragu-ragu'
	lare	'anak-anak' (nomina)	→ *kapilare*	'kekanak-kanakan'
2)	*wani*	'berani' (adjektiva)	→ *kumawani*	'terlalu berani'
	lancang	'mendahului' (adjektiva)	→ *kumalancang*	"suka mendahului'
	rujak	'rujak' (nomina)	→ *kumrujak*	'enak-enaknya untuk dirujak'

	panggang	'panggang' (verba)	→	*kumanggang*	'cukup waktunya untuk dipanggang'
3)	*gaman*	'senjata' (nomina)	→	*agaman*	'bersenjatakan'
	sabuk	'ikat pinggang (nomina)	→	*asabuk*	'berikat pinggang
	bandha	'harta' (nomina)	→	*abandha*	'berbekalan'
	rupa	'bentuk' (nomina)	→	*arupa*	'berbentuk'
4)	*penthul*	'tonjolan' (nomina)	→	*prenthul*	'bertonjolan'
	tutul	'noktah' (nomina)	→	*trutul*	'bernoktah'
	bengok	'seru' (verba)	→	*brengok*	'berkaokan'
	jedhul	'muncul' (verba)	→	*jredhul*	'bermunculan'
5)	*lara*	'sakit' (adjektiva)	→	*kelaran*	'menderita sakit'
	tiba	'jatuh' (verba)	→	*ketiban*	'kejatuhan'
	putih	'putih' (adjektiva)	→	*keputihen*	'terlalu putih'
	bablas	'lanjut' (adjektiva)	→	*kebablasen*	'terlalu jauh'

Dapat diliaht di sini bahwa sirkumfiks *ke-* ... *-en* antara lain dapat mengungkap pengertian 'terlalu, berlebihan'.

6)	*tenggeng*		→	*tenggengen*	'terpukau'
	sisèt	'kelupas' (verba)	→	*kamisisèten*	'terkelupas'
7)	*ijo*	'hijau' (adjektiva)	→	*iju*	'sangat hijau'
	abang	'merah' (adjektiva)	→	*abing*	'sangat merah'
	gedhé	'besar' (adjektiva)	→	*gedhi*	'sangat besar'
	abot	'berat' (adjektiva)	→	*abut*	'sangat berat'

3.5 Adverba

Adverba adalah suatu kata yang secara semantik menyatakan sesuatu tentang verba. Jumlah adverba berwujud sederhana paling tidak mirip dengan jumlah adjektiva (lihat permulaan 3.1) dan *aturan* pembentukannya, kecuali dengan penambahan *sing* dan *kanthi* (lihat permulaan 3.1) tidak dapat dirumuskan. Aturan pembentukan adverba berwujud komposisi, yang hanya terdiri dari dua macam, adalah sirkumfiks *sa-... -(n)e* dan sirkumfiks *ka- ~ ke-...-an.* Yang kedua ini sangat terbatas jumlahnya.

Contoh :

alon	'perlahan' (adjektiva)	→	*sakaloné*	'selambat mungkin'
katog	'puas' (adjektiva)	→	*sakatogé*	'sepuas-puasnya'
pinuju	'sedang' (adverba)	→	*kapinujon*	'kebetulan'
bener	'benar' (adjektiva)	→	*kebeneran*	'kebetulan'

Secara historik diakronik, *pinuju* 'sedang dapat dianalisis sebagai bersumber pada wujud sederhana *tuju* 'sasar', yang mendapat prefiks *kapi-*. Namun, kami berpendapat bahwa satuan leksikal yang relevan adalah 'sedang' atau 'kebetulan' sehingga dengan demikian walaupun *tuju* 'sasar dilihat dari segi analitik seharusnya telah kami utamakan. Dari segi semantik ia kami anggap diproduksi dengan proses satuan leksikal lain.

3.6 Reduplikasi.

Secara terperinci Siswomartono (1982) telah meneliti reduplikasi kata sifat, yang dalam penelitian ini disebut adjektiva dalam bahasa Jawa yang dipakai di daerah Surakarta. Reduplikasi kata dapat terjadi pada nomina, verba, adjektiva, dan adverba. Reduplikasi pada kata lain hampir tidak pernah terjadi dan kalau terjadi biasanya merupakan gangguan ujaran (gagap dan keragu-raguan).

3.6.1 Reduplikasi Nomina

Reduplikasi nomina terdiri dari dua macam, yaitu reduplikasi seluruh kata dan reduplikasi silabe pertama. Reduplikasi seluruh kata pada pemakaian biasa *(nonafektif)* tidak melibatkan perubahan wujud fonologik. Reduplikasi seluruh kata pada pemakaian afektif dapat melibatkan perubahan wujud fonologik, khususnya pada kata pertama. Dengan demikian, kata kedua masih tetap dalam wujud fonologik semula.

Reduplikasi nonafektif mengungkap pengertian plural. Reduplikasi afektif mengungkap perasaan jengkel pada pembicara.

Reduplikasi silabe pertama menyebabkan silabe pertama dalam wujud komposisi tidak mendapat tekanan, dan biasanya dinyatakan oleh wujud fonologi *e* (seperti dalam kata *benar)*. Reduplikasi silabe pertama mengungkap pengertian plural, pengertian 'kumpulan', dan juga pengertian lain, khususnya apabila asal kata bukan dari nomina.

Contoh :

uwit	'pohon'	→ *uwit-uwit* ~ *wit-wit*	'pohon'
bocah	'anak'	→ *bocah-bocah*	'anak-anak'
sawah	'sawah'	→ *sawah-sawah*	'sawah-sawah'
gedheg	'dinding'	→ *gedheg-gedheg*	'dinding-dinding'
dalan	'jalan'	→ *dalan-dalan*	'jalan-jalan'
dhuwit	'uang'	→ *dhuwit-dhuwit*	'uang'
nonton	'menonton'	→ *nontan-nonton*	'menonton'
es	'es'	→ *as-es*	'es'

sepatu	'sepatu'	→ *sepota-sepatu*	'sepatu
klambi	'baju'	→ *klomba-klambi*	'baju'
padhang	'terang (adjektiva)	→ *pepadhang*	'petunjuk, jalan terang'
garan	'tangkai' (nomina)	→ *gegaran*	'pegangan'
lakon	'ceritera' (nomina)	→ *lelakon*	'riwayat hidup'
tanduran	'tanaman' (nomina)	→ *tetanduran*	'tanaman'
peteng	'gelap' (adjektiva)	→ *pepeteng*	'halangan'

3.6.2 Reduplikasi Verba

Reduplikasi verba dapat berupa reduplikasi seluruh kata dan juga dapat berupa reduplikasi silabe pertama. Reduplikasi seluruh kata dapat melibatkan perubahan wujud fonologik.

Reduplikasi seluruh kata tanpa perubahan wujud fonologik mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan. Reduplikasi seluruh kata dengan perubahan wujud fonologik mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan, yang dalam situasi afektif dapat juga berarti kejengkelan.

Reduplikasi silabe pertama menyebabkan silabe pertama dalam wujud komposisi tidak mendapat tekanan dan biasanya dinyatakan oleh wujud fonologi *e* (seperti dalam kata *benar*). Reduplikasi silabe pertama mengungkap pengertian tentang perulangan tindakan.

Contoh :

tata	'atur' (verba)	→ *tata-tata*	'bersiap-siap'
kandha	'ceritera' (verba)→	→ *kandha-kandha*	'membuka rahasia'
mlaku	'berjalan' (verba)	→ *mlaku-mlaku*	'berjalan-jalan'
mangan	'makan' (verba)	→ *mangan-mangan*	'makan-makan'
gawé	'buat' (verba)	→ *gawe-gawe*	'membuat heboh'
bali	'kembali' (verba)	→ *bola-bali*	'mondar-mandir'
mesem	'tersenyum' (verba)	→ *mèsam-mèsem*	'tersenyum-senyum'
ngadeg	'berdiri' (verba)	→ *ngodag-ngadeg*	'berdiri'
mubeng	'berputar' (verba)	→ *mubang-mubeng*	'berputar-putar'
mangan	'makan' (verba)	→ *mongan-mèngèn*	'makan (jengkel)'
tuku	'beli' (verba)	→ *tetuku*	'berbelanja'
guyu	'tawa' (verba)	→ *nggeguyu*	'menertawakan'
mbeda	'menggoda'	→ *mbebéda*	'menggoda'
sambat	'mengeluh' (verba)	→ *sesambat*	'mengeluh'
takon	'bertanya' (verba)	→ *tetakon*	'bertanya-tanya'

3.6.3 Reduplikasi Adjektiva

Adjektiva Jawa adalah jenis kata yang sangat peka terhadap reduplikasi. Siswomartono (1982) dengan cukup luas dan memadai mengupas reduplikasi adjektiva Jawa.

Reduplikasi adjektiva pada umumnya merupakan reduplikasi seluruh kata, walaupun wujud seluruh kata itu berbeda-beda, yaitu kata berwujud sederhana, kata berprefiks, bersufiks, dan bersirkumfiks. Reduplikasi adjektiva juga dapat melibatkan perubahan konsonan atau vokal.

Reduplikasi adjektiva dapat mengungkap intensifikasi pengertian yang dimuat dalam informasi maksimal satuan leksikal, yaitu meningkatkan *arti*, dan juga dapat mengungkap pengertian plural pada nomina yang dikhususkan. Pada reduplikasi dengan perubahan bunyi, khususnya perubahan vokal, pengertian kejengkelan juga sering diungkap.

Contoh :

ringkih	'lemah'	→	*ringkih-ringkih*	'(semuanya) lemah'
mateng	'masak'	→	*mateng-mateng*	'(semuanya) masak'
mlembung	'mengembang'	→	*mlembung-mlembung*	'(semuanya) mengembang'
geleman	'suka mencuri'	→	*geleman-geleman*	'(semuanya) suka mencuri'
kenomen	'terlalu muda'	→	*kenomen-kenomen*	'(semuanya) terlalu muda'
kumrujak	'muda (buah)'	→	*kumrujak-kumrujak*	'(semuanya) muda (buah)'
gumagus	'sombong'	→	*gumagus-gumagus*	(semuanya) sombong'
plérok	'melihat dengan sudut mata'	→	*plérak-plérok*	'berulang-ulang melihat dengan sudut mata'
waras	'sehat'	→	*waras-waras*	'sehat walafiat'
lara	'sakit'	→	*kelara-lara*	'sakit hati'
sasar	'sesat'	→	*kesasar-sasar*	'tersesat'

3.6.4 Reduplikasi Adverba

Wujud reduplikasi adverba tidak berbeda dengan wujud reduplikasi adjektiva karena pada dasarnya setiap adjektiva dapat berperan, sesuai dengan konteks dan perubahan wujud (bilamana hal ini diperlukan), sebagai adverba.

Contoh :

kuwat	'kuat'	→	*sakuwat-kuwaté*	'sekuat-kuatnya'
alon	'perlahan'	→	*kanthi alon-alon*	'dengan perlahan-lahan'

temen	'jujur'	→	*kanthi temen-temen*	'dengan sungguh-sungguh'
marem	'puas'	→	*semarem-maremé*	'sepuas-puasnya'
banget	'sangat'	→	*kanthi banget-banget*	'dengan sangat'
dhuwur	'tinggi'	→	*sadhuwur-dhuwuré*	'setinggi-tingginya

3.7 Kombinasi

Kombinasi kata Jawa terutama melibatkan pembentukan nomina verba, adjektiva, dan adverba. Kombinasi kata yang berkaitan satuan leksikalnya tidak selalu terdiri dari jenis kata yang sama. Kombinasi kata yang tidak berkaitan satuan leksikalnya dapat dan juga tidak dapat melibatkan jenis kata yang sama.

3.71. Wujud Kombinasi Nomina

Wujud kombinasi nomina pada umumnya terdiri dari unsur-unsur dari jenis nomina.

Contoh :

sato	'binatang'	>	*sato kewan*	'segala binatang'
kewan	'binatang'			
anak	'anak'	>	*nakdulur*	'sepupu'
sedulur	'saudara'			
bapak	'ayah'	>	*bapak embok*	'ayah ibu'
embok	'ibu'			
kakang	'kakak laki-laki'	>	*kakang-adhi*	'kakak beradik'
adhi	'adik'			
tandha	'tanda'	>	*tandha mata*	'hadiah'
mata	'mata'			
raja	'raja'	>	*raja kaya*	'ternak'
kaya	'kekayaan'			
raja	'raja'	>	*raja singa*	'penyakit kotor'
singa	'singa'			
kembang	'bunga'	>	*kembang lambe*	'buah bibir'
lambe	'bibir'			

3.7.2 Wujud Kombinasi Verba.

Wujud kombinasi verba tidak selalu hanya terdiri dari unsur-unsur verba saja, tetapi juga dari jenis kata lain.

Contoh :

nggadho	'makan'	>	*nggadhoati*	'membuat susah'
ati	'hati'			

mbalang	'melempar'	>	*mbalang ulat*	'memandang dengan maksud tertentu'
ulat	'roman muka'			
gugur	'jatuh'	>	*gugur gunung*	'bekerja bergotong royong'
gunung	'gunung'			
duwe	'punya'		*duwé gawé*	'mempunyai hajat'
gawe	'bekerja'			

3.7.3 Wujud Kombinasi Adjektiva

Kata dengan wujud adjektiva yang termasuk jenis adjektiva banyak sekali. Wujud kombinasi adjektiva dapat dibentuk dari jenis kata lain.
Contoh :

dhedhep	'sunyi'	>	*dhedhep tidhem*	'sunyi sekali'
tidhem	'sunyi'			
andhap	'rendah'	>	*andhap asor*	'rendah diri'
asor	'rendah'			
bunder	'bulat'	>	*bunder kepleng*	'bulat sekali'
kepleng	'bulat'			
jejel	'penuh'	>	*jejel riyel*	'penuh sesak'
riyel	'penuh'			
abang	'merah'	>	*abang mbranang*	'merah sekali'
mbranang	'menyala'			

3.7.4 Wujud Kombinasi Adverba.

Dengan mempergunakan kata *kanthi* 'dengan' yang diletakkan di depan wujud kombinasi adjektiva, seperti itu pada 3.7.3, wujud kombinasi adverba dibentuk.

3.8 Kata Berwujud Sederhana

Contoh-contoh nomina, verba, adjektiva, dan adverba dalam wujud komposisi telah disajikan dalam nomor 3.2, 3.3, 3.4, dan 3.5. Pada lampiran laporan ini disajikan daftar terdiri lebih dari 10.000 kata yang terdapat dalam sampel data kami, baik yang berwujud sederhana maupun yang berwujud komposisi.

Dalam bagian ini disajikan contoh kata, masing-masing antara satu dan lima buah untuk tiap jenis atau subjenis. Seringkali terdapat jenis kata atau subjenis kata yang anggotanya sangat terbatas. Oleh karena itu, mungkin hanya dapat disajikan 1, 2, 3, 4, atau 5, yang merupakan jumlah maksimal kata pada jenis itu. Seperti pada contoh berikut.

1) **Nomina**

ampyang	'sejenis makanan'
blumbang	'kolam'
degan	'kelapa muda'
pring	'bambu'
hawa	'udara'

2) **Verba**

a) **Verba Kehadiran**

ana	'ada'
dadi	'jadi'

b) **Verba Perpindahan Tempat**

lunga	'pergi'
budhal	'berangkat'
dolan	'pergi bermain'
teka	'datang'
pindhah	'pindah'

c) **Verba Penginderaan**

weruh	'melihat'
krungu	'mendengar'

d) **Verba Kegiatan Ragawi**

turu	'tidur'
lungguh	'duduk'

e) **Verba Kegiatan Mental**

gagas	'berpikir'
kira	'kira'

f) **Verba Kehentian**

aso	'beristirahat'
leren	'berhenti'

g) **Verba Perpindahan Pemilikan**

weweh	'memberi'
jaluk	'minta'
tampa	'menerima'
tuku	'beli'
adol	'jual'

3) **Adjektiva**

kesed	'malas'

ampang	'hambar'
bosok	'busuk'
kaku	'kaku'
jero	'dalam'

4) Adverba

Pada dasarnya tidak terdapat adverba dalam wujud sederhana secara murni. Ia seringkali identik dengan adjektiva (lihat 3.1 dan 3.5).

alon → *kanthi alon* 'dengan perlahan-lahan'
sakalone 'dengan perlahan-lahan'

5) Konjungsi

a) Konjungsi Alternatif

utawa	'atau'
apa	'atau'

b) Konjungsi Inklusif

lan	'dan'
karo	'dan'
kambi	'dan'
tur	'lagi pula'

c) Konjungsi Kontrastif

nanging 'tetapi'

6) Preposisi

saka	'dari'
marang	'kepada'
dening	'oleh'
ing	'di'

7) Pengkhusus

a) Pengkhusus Verba

(1) Pengkhusus Frekuensi

arang	'jarang'
kerep	'sering'
sok	'kadangkala'
tansah	'selalu'

(2) Pengkhusus Kualitas

mesthi	'pasti'
nekad	'nekat'

(3) Pengkhusus Aspek

uwis 'sudah'
arep 'akan'
lagi 'sedang'

(4) Pengkhusus Negasi

ora 'tidak'
durung 'belum'

b) Pengkhusus Nomina

(1) Pengkhusus Kualitas

si 'si'
sang 'sang'

(2) Pengkhusus Negasi

dudu 'bukan'

c) Pengkhusus Adjektiva

(1) Pengkhusus Kualitas

rada 'agak'
banget 'sekali'

(2) Pengkhusus Negasi

ora 'tidak'

d) Pengkhusus Kualitas

(1) Pengkhusus Kualitas

rada 'agak'
banget 'sekali'

(2) Pengkhusus Negasi

ora 'tidak'

8) Subordinator

a) Subordinator Temporal

nalika 'ketika'
dhek 'ketika'

b) Subordinator Kondisional

yen 'kalau'
upama 'umpama'

c) Subordinator Kausal

jalaran 'karena'
supaya 'supaya'
marga 'karena'

9) **Emotif**

wah	'wah!'
hara	'hayo'
adhuh	'aduh!'
lho	'lho'
rak	'kan'

10) **Pronomina**

a) **Pronomina Demonstratif**

iki	'ini'
kuwi	'itu'
kae	'itu'

b) **Pronomina Interogatif**

apa	'apa'
sapa	'siapa'

c) **Pronomina Personal**

(1) Pronomina Bebas

aku	'aku'
kowe	'engkau'

(2) Pronomina Terikat
(Lihat nomor 3.2)

BAB IV KONTEKS KOMUNIKASI

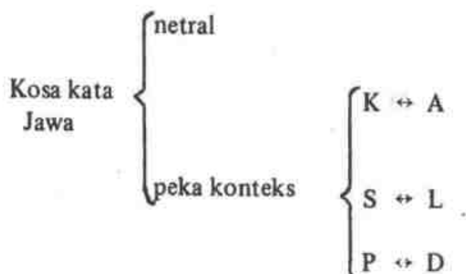
Apabila bahasa dipakai dalam wujud tulisan atau lisan, pastilah melibatkan pengungkap dan penerima. Pada umumnya, pengungkap sering juga disebut pembicara, penulis, dan pemancar berbeda identitasnya dengan identitas penerima, pendengar, dan pembaca. Dalam meng-*udarasa*, monolog atau *soliloquy*, pengungkap dan penerima adalah orang yang sama. Adanya peran pengungkap dan peran penerima ini, sebagaimana halnya dalam peristiwa antarhubungan sosial lain, menumbuhkan adanya hubungan antara pengungkap dan penerima. Hubungan ini adalah konteks komunikasi.

Dalam bahasa Jawa, konteks ini tidak sama dalam setiap peristiwa bahasa. Konteks yang tidak sama itu pada umumnya tidak mempengaruhi wujud kata yang dipakai dalam peristiwa bahasa itu. Namun, dalam hal itu ia mempengaruhi wujud kata, yang jumlahnya sangat sedikit dibandingkan dengan keseluruhan kosa kata Jawa, pengaruh itu mendikte pemilihan dan penggunaan kata dengan tepat. Dengan kata lain, dalam bahasa Jawa terdapat kata-kata yang *peka* terhadap konteks (PK), dan sebagian besar kata-kata bersifat *netral* (Net) terhadap konteks. Konteks ini pada dasarnya mengungkap sifat hubungan antara pengungkap bahasa dan penerima bahasa. Penelitian ini menemukan adanya tiga jenis konteks dasar, yaitu konteks K ↔ A, konteks S ↔ L, dan konteks P ↔ D. Dasar pemikirannya adalah bahwa pada setiap peristiwa bahasa tumbuh suatu hubungan antara pengungkap dan penerima bahasa. Dilihat dari sudut pengungkap, untuk penerima ditentukan lebih dahulu parameter sapaan pronominal sebagai pembatas (dan judul) jenis hubungan itu. Apabila untuk penerima ditentukan judul sapaan X, maka tidak saja diperlukan penentuan judul sapaan Y bagi pengungkap bahasa, tetapi juga hubungan X ↔ Y antaranya.

Berdasarkan adanya sebagian besar kata yang netral (Net) terhadap konteks komunikasi dan juga adanya sejumlah kecil kata yang peka terhadap

konteks komunikasi (PK), bagan kosa kata Jawa dalam konteks komunikasi dapat disajikan sebagai berikut.

BAGAN 7
KOSA KATA BAHASA JAWA



Penelitian tidak melihat adanya sistem yang jelas dalam bahasa Jawa, yang mendikte penjenisan kata menjadi kelas yang netral dan kelas yang peka terhadap konteks komunikasi. Sebagai contoh, kata-kata untuk 'akar', 'pohon', 'dalam', 'ranting', 'kulit' adalah netral, yaitu *oyod, uwit, pang, rèncèk, kulit.* Namun, untuk 'bunga' terdapat *kembang* dan *sekar,* untuk 'kayu' terdapat *kayu* dan *kajeng,* dan untuk 'daun' terdapat *godhong, ron,* dan sering juga *ujungan* (untuk daun pisang). Perbedaan kata-kata untuk 'bunga' dan 'daun' itu diharuskan oleh konteks komunikasi yang berbeda-beda pula. Pemakaian kata PK yang tidak sesuai dengan konteks komunikasi yang berlaku adalah pelanggaran terhadap tata krama bahasa. Bagi penurut asli bahasa Jawa, kemampuan untuk memilih dan memakai kata yang tepat diperoleh sejak kecil dan harus diperoleh dalam konteks.

4.1 Konteks K ↔ A

Salah satu ciri terpenting hubungan antara pengungkap dan penerima dalam peristiwa komunikasi bahasa adalah ada atau tidak adanya formalitas. Formalitas berimplikasi sifat hormat, baik yang jujur maupun yang sekedar diperlukan oleh situasi. Makin formal suatu hubungan, makin hormat pula ia.

Formalitas dan hormat juga melibatkan unsur-unsur nonbahasa, yang bersifat makin kompleks apabila derajat formalitas dan hormat itu tinggi dan makin sederhana dan santai apabila derajatnya lebih rendah. Kompleksitas ini dapat dilihat pada cara berdiri, duduk, menaruhkan tangan, dan membungkuk, yang secara keseluruhan disebut *kinesics.*

Konteks K ↔ A adalah hubungan dalam peristiwa komunikasi bahasa Jawa, di mana penerima bahasa ditentukan oleh pengungkap sebagai persona kedua yang disebut *kowe* 'engkau', dan persona pertama (pembicara) disebut *aku* 'aku'.

Di Surakarta dan sekitarnya, konteks K ↔ A biasanya tidak akan dipakai di antara orang dewasa, lebih-lebih yang berpendidikan dan belum saling mengenal secara akrab. Konteks komunikasi dilihat dari pengungkap bahasa selalu bersifat sepihak, yaitu tanpa implikasi bahwa dari pihak penerima bahan harus memakai konteks yang sama terhadap pengungkap.

Dalam pengertian itu seorang dewasa yang dalam masyarakat berstatus sosial relatif baik, dapat memakai konteks K ↔ A kepada penjual buah-buahan (apalagi yang usianya tampak lebih muda). Namun, penjual buah-buahan itu tidak akan menjawab dalam konteks yang sama. Dalam istilah tradisional, konteks K ↔ A disebut *ngoko* (Ng), yang berasal dari *kowé* 'engkau'.

Dalam konteks K ↔ A, ciri formalitas sangat minim. Di samping ciri formalitas, konteks K ↔ A juga mempunyai ciri keakraban, yang pada umumnya dalam derajat tinggi. Dilihat dari sudut pengungkap bahasa, konteks K ↔ A juga berciri *kesamaan (equality)*, pada kutubnya yang paling positif atau bahkan pada kutubnya yang paling negatif – ciri *merendahkan (downward*, lihat Suharno 1982:145). Kosa kata yang dipakai dalam konteks K ↔ A beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

K ↔ A
– formal
– hormat
– akrab
+ kesamaan
– *kinesics* kompleks
+ Net
+ K ↔ A

Contoh (dalam kalimat) :

Sarpin trima tunggu omah
'Sarpin puas menunggu rumah'
'Sarpin puas dengan tinggal di rumah saja'.
Yèn gawéanmu wis rampung, enggal rénéa.
'Apabila pekerjaanmu sudah selesai lekas kemarilah'
'Apabila selesai sudah pekerjaanmu, segeralah datang ke sini'
Aku gelem nyilihi dhuwit anggere kokanaki.
'aku mau meminjamkan uang asal kauberi bunga'

'Saya bersedia memberi pinjaman uang, dengan syarat engkau bersedia mengembalikannya dengan bunga.'

Nanging nyatané bisa digunaaké kanggo tanduran

'Tetapi nyatanya dapat dipergunakan untuk tanaman'

Aturé Patih Sengkuni mau banget gawé suka gembirane atine

'jawaban perdana menteri sengkuni tersebut sangat membuat senang gembira hatinya.

'Jawaban Perdana Menteri Sangkuni tersebut sangat menggembirakan hatinya.'

4.2 Konteks S ↔ L

Dalam konteks K ↔ A, judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima adalah *kowé* 'engkau' dan judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi dirinya adalah *aku*. Dalam konteks S ↔ L, judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima adalah *sampéyan* 'engkau' dan judul sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi dirinya adalah *kula* 'saya'.

Ciri utama konteks S ↔ L, dibandingkan dengan konteks K ↔ A, adalah formalitas yang tampak lebih nyata daripada dalam konteks K ↔ A. Dalam masyarakat Surakarta, pemakaian bahasa Jawa dalam konteks S ↔ L dianggap lebih sopan daripada pemakaian bahasa dalam konteks K ↔ A. Namun, konteks S ↔ L, dianggap belum sopan benar dan biasanya dikaitkan dengan penggunaan bahasa Jawa oleh dan juga terhadap *wong desa* 'orang desa'.

Penamaan *basa desa* 'bahasa orang dusun' walaupun untuk keadaan bahasa dalam konteks memang tidak seragam dan homogin, seperti yang dinyatakan oleh Chomosky (1965). Konteks S ↔ L, memang sangat dominan, yaitu dapat diamati dalam keseringan yang sangat tinggi pada bahasa Jawa yang dipakai di desa-desa sekitar kota Surakarta, di pasar-pasar dan di tempat-tempat umum, paling tidak dua kenyataan selalu hadir. Pertama, di tempat-tempat itu sebagian besar orang-orang bermukim di desa juga terdapat suasana leburnya perbedaan status orang, kecuali antara yang memberikan pelayanan dan yang mendapat pelayanan. Kedua, pada keadaan demikian sifat keakraban menjadi berkurang, kecuali di antara orang yang telah memilikinya, yang juga akan berkomunikasi dalam konteks lain.

Konteks S ↔ L karena lebih formal dari konteks K ↔ A, juga bersifat lebih hormat. *Kinesics* yang terlibat bersifat santai dan tidak kompleks. Kosa kata

yang dipakai dalam konteks ini adalah kosa kata netral dan juga kosa kata S ↔ L. Ciri lain konteks S ↔ L, dibandingkan dengan konteks P ↔ D yang akan dibicarakan kemudian, ialah wujud reduktif, misalnya, *nggih* 'ya' < *inggih* 'ya', *onten* 'ada' < *wonten* 'ada', *mpun* 'sudah' < *sampun* 'sudah'.

Konteks S ↔ L beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

S ↔ L
+ formal
± hormat
– akrab
+ kesamaan
– *kinesics* kompleks
+ Net
+ S ↔ L

Contoh dalam kalimat :

Kirangan niku, criyosé nggih mpun diétung.
'entah itu katanya ya sudah dihitung'
'Entahlah, katanya sudah dihitung'
Nggih mesthi tiyang, napa nggih pitik?
'ya tentu orang apa ya ayam'
'Tentu saja orang, bukan ayam.'
Kula gawakké napa Yu?
'saya bawakan apa kak (perempuan)'
'Boleh saya bawakan, Kak?'

4.3 Konteks K ↔ D

Dalam konteks P ↔ D, disebut sapaan yang ditentukan oleh pengungkap bagi penerima komunikasi bahasa adalah *panjenengan* 'bapak, ibu, tuan, nona, nyonya, dan sebutan sapaan bagi penerima adalah *kula* atau *dalem* 'saya'. Dalam konteks P ↔ D, kaidah semesta tentang hubungan baik antara pengungkap dan penerima komunikasi bahasa, yaitu menghormati atau menempatkan pada kedudukan tinggi penerima komunikasi bahasa dan memandang hina atau menempatkan pada kedudukan rendah pengungkap komunikasi bahasa, yaitu diri sendiri tampak paling nyata dan mungkin merupakan ciri khas bahasa Jawa sebagai fenomena budayawi dalam konteks nyata.

Ciri formalitas hadir dalam derajat tinggi. Demikian pula, ciri hormat *(respect)*. Keakraban dapat atau tidak dapat hadir dalam kontek P ↔ D. Hubungan antara anak dan ayah-ibunya pada umumnya pasti bersifat akrab.

Namun, banyak dalam keluarga Jawa, hubungan itu dalam pengungkapannya berupa komunikasi bahasa dianggap baik apabila dinyatakan dari pihak anak dalam konteks P ↔ D dan dari pihak orang tua dalam konteks K ↔ A. Oleh karena itu, lambang komponen keakraban pada rumus di bawah dinyatakan sebagai ±.

Ciri terpenting kosa kata dalam konteks P ↔ D, yaitu yang bersifat PK adalah *keutuhan* dan *kelengkapan.* Reduksi atau pengurangan pada umumnya dihindari, kecuali pada beberapa kasus, misalnya, pada sapaan *nandalem* 'yang terhormat anda' < *panjenengan dalem* 'yang terhormat anda.' Secara intonasional konteks P ↔ D juga lebih halus dan sopan. Walaupun konteks P ↔ D dapat dipakai di antara setara (pejabat dan pejabat serta guru dan pegawai lain), ciri kesamaan menjadi tidak relevan lagi karena hadirnya ciri formalitas dan ciri hormat.

Kinesics yang dipakai dalam konteks P ↔ D kompleks dan kurang santai. Penggunaan sikap *ngapurancang,* meletakkan tangan di depan badan, pengarahan pandangan ke arah depan penerima komunikasi bahasa dan penggunaan ibu jari untuk menunjuk lebih dibenarkan daripada sikap santai, misalnya, bertolak pinggang, mendongakkan kepala, tidak membungkuk, dan menunjuk dengan jari telunjuk.

Kosa kata yang dipakai dalam konteks P ↔ D adalah kosa kata netral dan kosa kata P ↔ D.

Instrumen gramatikal yang berupa afiksasi diungkap berbeda-beda pada konteks K ↔ A, konteks S ↔ L, dan konteks P ↔ D. Perbedaan wujud itu dapat dilihat pada daftar berikut.

K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
-(n)é	*–(n)é*	*-(n)ipun*
-ku	*-kula*	*-dalem*
-mu	*... sampéyan*	*... panjenengan*
di-	*di-*	*dipun...*
tak- ~ *dak-...*	*kula ...*	*dalem ...*
kok-	*sampéyan ...* ~	*panjenengan ...*
-en	*sampéyan ...*	*kula aturi :..* ~
	samang ...	*panjenengan ...*
-a (imperatif)	*sampéyan ...* ~	*kula aturi ...* ~
	samang ...	*panjenengah ...*
-aké	*-aké*	*-aken*

Apabila konteks K ↔ A dalam istilah tradisional disebut *ngoko*, maka konteks S ↔ L disebut *madya* atau *krama madya*, dan konteks P ↔ D disebut *krama inggil*. Dalam khazanah istilah bahasa Jawa, masih dikenal istilah-istilah lain, seperti *mudha krama*, dan *antya basa*.

Dalam kenyataan, terjadinya komunikasi bahasa antara penutur asli bahasa Jawa, konteks komunikasi tidak hanya terdiri tepat seperti K ↔ A, S ↔ L dan P ↔ D.

Konteks komunikasi yang lain itu, walaupun tidak kalah penting, tidak diteliti dalam penelitian ini karena memang berada di luar jangkauannya. Demikian pula, variasi dialektal, yang erat dengan konteks-konteks itu tidak kami teliti.

Konteks P ↔ D beserta ciri-cirinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

P ↔ D
+ formal
+ hormat
± akrab
± kesamaan
+ *kinesics* (kompoeks)
+ Net
+ P ↔ D

Contoh dalam kalimat :

Panjenengan kula aturi lenggah rumiyin, Pak, dalem bade mlebet.
'anda saya persilakan duduk dulu Pak, saya akan masuk'
'Pak, silakan duduk dulu, saya akan masuk ke rumah.'
Menika sanes ibunipun, namung tanggi kemawon,
'itu bukan ibunya, hanya tetangga saja.'
'Itu bukan ibunya, tetapi hanya tetangganya saja.'
Kosokwangsulipun dalem boten ngertos bab menika.
'sebaliknya saya tidak mengerti hal itu'
'Tetapi, saya tidak mengerti hal tersebut!'

4.4 Contoh Kosa Kata Netral dan Peka Konteks

Berikut ini disampaikan contoh-contoh kata netral dan kata peka konteks. Kata netral tidak mempunyai wujud tersendiri dalam konteks K ↔ A, S ↔ L, dan P ↔ D. Kata PK tidak demikian, sebagaimana dapat dilihat dalam daftar (lihat Suharno 1982 : 141–142).

DAFTAR KOSA KATA NETRAL DAN PEKA KONTEKS

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
uwit 'pohon'	*godhong* 'daun'	*godhong* 'daun'	*ron ~ ujungan* 'daun'
oyod 'akar'	*kembang* 'bunga'	*kembang* 'bunga'	*sekar* 'bunga'
pang 'cabang'	*kayu* 'kayu'	*kayu* 'kayu'	*kajeng* 'kayu'
papan 'atap'	*omah* 'rumah'	*omah* 'rumah'	*griya* 'rumah (saya)' *dalem* 'rumah (anda)
jogan 'lantai'			
cagak 'tiang'	*pendhapa* serambi'	*pendhapa* 'serambi'	*pendhapa* 'serambi'
lempung 'tanah liat'	*watu* 'batu'	*watu* 'batu'	*sela* 'batu'
wedhi 'pasir'	*banyu* 'air'	*banyu* 'air'	*toya* 'air'
pasir 'pasir	*geni* 'api'	*geni* 'api'	*latu* 'api'
uwap 'uap'	*kali* 'sungai'	*kali* 'sungai'	*lepen* 'sungai'
urup 'nyala'	*gunung* 'gunung'	*gunung* 'gunung'	*redi* 'gunung'
blumbang 'kolam'	*udan* 'hujan'	*udan* 'hujan'	*jawah* 'hujan'
gumuk 'bukit'	*wesi* 'besi'	*wesi* 'besi'	*tosan* 'besi'
tlaga 'danau'	*waja* 'baja'	*waja* 'baja'	*waos* 'baja'
langit 'langit'	*lenga* 'minyak'	*lenga* 'minyak'	*lisah* 'minyak'
angin 'angin'	*getih* 'darah'	*getih* 'darah'	*eran* 'darah'
selaka 'perak'	*sikil* 'kaki'	*suku* 'kaki'	*suku* 'kaki (saya)' *sampeyan* 'kaki (anda)'
samodra 'samudera'	*segara* 'laut'	*seganten* 'laut'	*seganten* 'laut'
otot 'otot'	*cangkem* 'mulut'	*cangkem* 'mulut'	*cangkem* 'mulut (saya)' *tutuk* 'mulut (anda)

DAFTAR KOSA KATA NETRAL DAN PEKA KONTEKS (Lanjutan)

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
gares 'tulang kering'	*gulu* 'leher'	*gulu* 'leher'	*gulu* 'leher (saya)' *jangga* 'leher' (anda)
daging 'daging'	*weteng* 'perut'	*weteng* 'perut'	*padharan* 'perut'
kanca 'teman'	*tangga* 'tetangga'	*tangga* 'tetangga'	*tanggi* 'tetangga'
dosa 'dosa'	*mungsuh* 'musuh'	*mungsuh* 'musuh'	*mengsah* 'musuh'
murid 'murid'	*bojo* 'suami/isteri	*semah* 'suami/ isteri'	*semah* 'suami/ isteri (saya) *garwa* 'suami/ isteri (Anda)'
mlumpat 'melompat'	*mlaku* 'berjalan'	*mlampah* 'berjalan'	*mlampah* '(saya) berjalan' *tindak* • (anda) berjalan'
menek 'memanjat'	*mangan* 'makan'	*nedha* 'makan'	*nedha*''(saya) *dhahar* '(Anda) makan'
anjlog 'me- lompat ke bawah.	*turu* 'tidur'	*tilem* 'tidur'	*tilem* '(saya) tidur *sare* '(Anda) tidur'
nggambar 'melukis'	*nulis* 'menulis'	*nulis* 'menulis'	*nyerat* 'menulis'
biru 'biru'	*putih* 'putih'	*putih* 'putih'	*pethak* 'putih'
alon 'perlahan'	*endhèk* 'pendek'	*endhèk* 'pendek'	*andhap* 'pendek'
ringkih 'lemah'	*kuwat* 'kuat'	*kuwat* 'kuat'	*kiyat* 'kuat'
wungu 'ungu'	*ireng* 'hitam'	*ireng* 'hitam'	*cemeng* 'hitam'
alum 'layu'	*dhuwur* 'tinggi'	*dhuwur* 'tinggi'	*inggil* 'tinggi'
enem 'enam'	*siji* 'satu'	*setunggal* 'satu'	*setunggal* 'satu'
pitu 'tujuh'	*loro* 'dua'	*kalih* 'dua'	*kalih* 'dua'
wolu 'delapan'	*telu* 'tiga'	*tiga* 'tiga'	*tiga* 'tiga'
sanga 'sembilan'	*papat* 'empat'	*sekawan* 'empat'	*sekawan* 'empat'
sèket 'limapuluh'	*sepuluh* 'sepuluh'	*sedasa* 'sepuluh'	*sedasa* 'sepuluh
tanpa 'tidak dengan'	*karo* 'dengan'	*kalih* 'dengan'	*kaliyan* 'dengan'

DAFTAR KOSA KATA KERJA NETRAL DAN PEKA KONTEKS (Lanjutan)

Netral	Peka Konteks		
	K ↔ A	S ↔ L	P ↔ D
nanging 'tetapi'	*utawa* 'atau'	*utawa* 'atau'	*utawi* 'atau'
tansah 'selalu'	*arang* 'jarang'	*arang* 'jarang'	*awis* 'jarang'
dēning 'oleh'	*niki* 'ini'	*iki* 'ini'	*menika* 'itu'
ing 'di'	*kae* 'itu'	*nika* 'itu'	*menika* ' 'itu'
sanajan 'meskipun'	*kene* 'di sini'	*riki* 'di sini'	*ing riki* 'di sini'
sebab 'sebab'	*kono* 'di situ'	*rika* 'di situ'	*ing riku* 'di situ'
kaping 'kali'	*kana* 'di sana'	*rika* 'di sana'	*ing rika* 'di sana'

BAB V PENGARUH BAHASA LAIN

Dalam perkembangannya, lebih-lebih sesudah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, bahasa Jawa tidak pernah dapat melepaskan diri dari pengaruh bahasa lain. Perpindahan, yaitu penyampaian dan penerimaan, pesan komunikasi dalam bahasa Jawa sering tidak dapat mengelakkan pemakaian kata dari bahasa lain.

Konsep baru dengan judul yang tidak dapat digali dari khazanah kata pribumi Jawa, paling tidak pada waktu konsep itu diperkenalkan, pasti harus diterima beserta wujud atau judul nonpribuminya, sebagai kata yang memperkaya khazanah kata Jawa. *Bakso, Honda, sekolah, KUD, INPRES,* bahkan juga *diinpresake* 'di-INPRES-kan, *aktif,* dan *pidato* merupakan contoh pengaruh bahasa lain terhadap bahasa Jawa. Kata-kata seperti itu tidak saja memperkaya khazanah kata, tetapi juga hampir tidak mungkin diganti dengan kata pribumi Jawa.

Dalam beberapa kasus penelitian juga menemukan kata dari bahasa lain yang sebenarnya dapat diganti dengan kata bahasa Jawa, misalnya *penting* 'penting' dan *sekolah* 'sekolah'.

Dalam khazanah pribumi Jawa memang terdapat kata *wigati* 'penting' dan *pawiyatan* 'sekolah'. Namun, dalam data kami ternyata kata-kata dari bahasa lain itu lebih sering, bahkan dapat dikatakan merupakan satu-satunya yang dipakai dalam konteks nyata. Penelitian kami tidak *merunut* sebab-sebabnya, walaupun kami dapat menduga bahwa kata atau istilah dari bahasa lain dirasa lebih tepat daripada kata atau istilah pribumi, sebagaimana *television* lebih dikenal di Jerman daripada istilah pribumi *fersehapparat.*

Jalur yang ditempuh oleh kemajuan berpikir dan kemajuan perilaku yang diungkap melalui bahasa Jawa memerlukan bantuan dari bahasa lain dalam bidang dan derajat intensitas yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia ternyata

mempunyai peranan terbesar dalam mempengaruhi, yaitu terbukti dari jumlah kata yang dipakai bahasa Jawa. Ini terbukti dari persentase kata bahasa Indonesia dibandingkan dengan seluruh data kami. Bahasa lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap bahasa Jawa adalah bahasa Inggris, walaupun persentasenya hanya sekitar sepersepuluh kata dari bahasa Indonesia. Bahasa berikut yang juga mempengaruhi kosa kata Jawa adalah bahasa Arab, Belanda, Jawa Kuna, Kawi, Sanskerta, Cina, Portugis, Jepang, Perancis, dan Spanyol.

Jumlah kata yang terangkum dalam data kami cukup besar, yaitu sekitar 100.000 buah. Secara *random* berdasarkan *probability sampling*, jumlah itu kami pilih sekitar 10.000 kata untuk kami jadikan bahan pokok analisis kami. Penghitungan kami tidak semata-mata didasarkan pada data pilihan ini, tetapi juga pada data yang lebih luas itu. Berdasarkan penghitungan itu, kami dapati jumlah kata dalam persentase pada data kami sebagai berikut.

Bahasa Jawa	82,109%
Bahasa Indonesia	14,59%
Bahasa Inggris	1,437%
Bahasa Arab	0,862%
Bahasa Belanda	0,515%
Bahasa Jawa Kuna	0,426%
Bahasa Kawi	0,039%
Bahasa Sanskerta	0,019%
Bahasa lain	0,003%

Dari daftar itu dapat kami nyatakan bahwa bahasa Jawa masih cukup. *asli*, yaitu kosa katanya secara signifikan lebih dari 80%, berasal dari sumber pribumi Jawa. Daftar itu juga menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang cukup siginfikan terhadap perkembangan kosa kata Jawa karena terdapat 14,59% kata-kata Indonesia dalam khazanah- kata Jawa. Dari bahasa asing, bahasa Inggris merupakan bahasa asing terpenting yang mempengaruhi perkembangan kosa kata Jawa, yaitu sekitar 1,4% kata berasal dari padanya dipakai dalam bahasa Jawa. Bahasa Belanda, yang dipakai di Indonesia secara resmi ratusan tahun lamanya sampai tahun 1945, ternyata tidak begitu besar pengaruhnya terhadap bahasa Jawa; bahkan, lebih kecil pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kata Jawa dibandingkan dengan pengaruh bahasa Arab.

Dilihat dari jenis kata, pengaruh bahasa asing dalam persentase terhadap bahasa Jawa menurut penghitungan kami adalah sebagai berikut. Dengan

pengertian bahwa penghitungan kami lakukan dengan kalkulator dengan kemampuan enam angka di belakang koma dalam persen. Pada laporan ini dengan menyajikan hanya tiga angka di belakang koma; dengan demikian. jumlah bulat 100% tidak dapat tercapai dengan tepat.

Jenis yang dipengaruhi / Asal Bahasa	Verba	Nomina	Adjektiva	Adverba
Jawa	93,955	67,983	91,431	94,683
Indonesia	5,376	26,166	7,302	3,067
Arab	0,232	1,227	0,681	1,431
Belanda	–	1,116	0,097	0,204
Inggris	0,087	3,148	0,097	–
Jawa Kuna	0,348	0,290	0,194	0,613
Kawi	–	0,066	–	–
Sanskerta	–	–	0,194	–

Berdasarkan data dan hasil penghitungan kami di atas, beberapa hal dapat kami ungkap. Pertama, jenis kata yang paling peka terhadap pengaruh bahasa lain adalah verba, nomina, adjektiva, dan adverba. Sebagai penutur asli bahasa Jawa dalam abad meningkatnya komunikasi, kami tidak akan dikejutkan oleh pemakaian *en* 'dan' dan *maar* 'tetapi', yang merupakan konjungsi pinjaman dari bahasa Belanda, *very* 'sangat' dan *non-* 'tidak', yang merupakan pengkhusus pinjaman dari bahasa Inggris, *any time*, yang merupakan subordinator temporal pinjaman dari bahasa Inggris; *Jesus Christ*, yang merupakan emotif pinjaman dari bahasa Inggris; dan *you*, yang merupakan pronomina personal pinjaman dari bahasa Inggris. Pemakaian kata-kata pinjaman itu memang pernah kami dengar dan juga dilaporkan oleh anggota tim peneliti. Namun, dalam data kami suatu kenyataan tetap, yaitu hanya verba nomina, adjektiva, dan adverba saja yang peka terhadap pinjaman dari bahasa lain.

Kedua, kami tidak membandingkan persentase jumlah anggota masing-masing jenis (verba, nomina, dan adjektiva) karena kami yakin daftar anggota itu dalam populasi data pasti akan panjang sekali. Namun, berdasarkan penghitungan di atas dapat dikatakan bahwa jenis kata yang paling peka terhadap

pengaruh bahasa lain adalah nomina, sedangkan yang paling kebal terhadap pengaruh ini adalah adverba.

Dari daftar itu juga diketahui bahwa verba lebih peka terhadap pengaruh bahasa lain daripada adverba, tetapi lebih kebal daripada adjektiva, yang jauh lebih kebal dibandingkan nomina. Dengan menganalisis daftar itu berdasarkan jenis bahasa lain yang mempengaruhi kosa kata Jawa, beberapa hal juga dapat diungkap.

Bahasa Indonesia paling besar pengaruhnya terhadap nomina Jawa, disusul kemudian terhadap adjektiva, verba, dan adverba.

Sebaliknya, bahasa Arab paling besar pengaruhnya terhadap adverba, misalnya, *akhire* 'akhirnya' dan *khusus* 'khusus . Kemudian berturut-turut terhadap nomina, misalnya *jemaah* 'jemaah' dan *Allah* 'Allah', adjektiva, misalnya, *murtad* 'murtad' dan *tawakal* 'tawakal' dan verba misalnya, *nyetiyarakē* 'mengikhtiarkan' dan *ngilhami* 'mengilhami'.

Bahasa Belanda paling besar pengaruhnya terhadap nomina, misalnya *kantor* 'kantor' dan *bèngkèl* 'bengkel'. Kemudian, berturut-turut terhadap adverba dan adjektiva. Sangat menarik, pengaruh bahasa Belanda terhadap verba Jawa tidak didapati dalam data kami.

Bahasa Inggris paling besar pengaruhnya terhadap nomina, kemudian terhadap adjektiva dan verba, tetapi terhadap adverba pengaruh ini tidak didapati dalam data kami.

Bahasa Jawa Kuna sangat kecil pengaruhnya terhadap kosa kata bahasa Jawa yang diwakili oleh data kami. Demikian pula bahasa Kawi, yang hanya hadir pada nomina dan bahasa Sanskerta yang hanya hadir pada adjektiva.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian penjenisan kata berdasarkan wujud formalnya (morfofonemik) tidak saja dianggap tidak memadai, tetapi juga sengaja tidak dijadikan pegangan pendekatan. Walaupun demikian agar dapat dikomunikasikan dalam laporan ini, berbagai gejala dan kaidah pembentukan kata berdasarkan wujudnya juga disajikan.

Penelitian ini menemukan bahwa untuk mengetahui seluk-beluk kosa kata Jawa, ternyata diperlukan penelitian yang jauh lebih luas daripada wilayah kosa kata belaka. Penjenisan kata menjadi sepuluh kelompok, yaitu nomina, verba, adjektiva, adverba, konjungsi, perposisi, pengkhusus, subordinator, emotif, dan pronomina memberi kerangka bagi kami untuk mempermudah penelitian. Namun, kami menyadari sepenuhnya bahwa penjenisan itu tidak saja lemah dan tidak mencakup keseluruhan jenis kata yang dapat ditentukan dalam sistem bahasa Jawa, tetapi juga dapat terbukti salah sama sekali. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkajinya.

Penelitian masih banyak mengabaikan jenis kata karena berbagai keterbatasan yang harus diindahkan dalam penelitian ini, hal-hal yang tidak saja menarik dilihat dari segi ilmu bahasa, tetapi juga mungkin sebenarnya sangat prinsipal sehingga seharusnya hal-hal itu tidak dilewatkan. Gejala nasalisasi dalam pembentukan verba, lengkap dengan gejala-gejala morfofonemiknya, seperti harmoni vokal dan peleburan konsonan, tidak sempat kami singgung. Reduplikasi, yang tampaknya juga sangat penting dalam bahasa Jawa, hanya sempat kami singgung sambil lalu. Ini juga merupakan wilayah penelitian yang kami sarankan untuk masa mendatang supaya dijelajahi.

Kami juga belum sempat mengetahui dengan pasti, jenis kata yang mana dalam sistem bahasa Jawa secara kuantitatif dapat dihitung, walaupun dalam persentase, dan dibandingkan dengan jenis kata yang lain. Ini juga dapat disarankan sebagai medan perhatian dalam penelitian di kemudian hari.

Penelitian ini telah menemukan jenis-jenis kata mana peka terhadap pengaruh dari bahsa lain dan dalam persentase yang mana. Walaupun penghitungan telah kami lakukan dengan seksama, kami yakin bahwa penelitian yang akan datang masih perlu mengkaji, apakah penghitungan kami benar. Namun, barangkali yang jauh lebih penting dari masalah tepat atau tidak tepatnya penghitungan kami, ialah berdasarkan penghitungan kami ini; dimungkinkannya penentuan hipotesis. Hipotesis ini, antara lain, ialah bahwa nomina merupakan jenis kata bahasa Jawa yang paling peka terhadap pengaruh dari bahasa lain. Bahasa Indonesia paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kata Jawa dan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan kosa kàta bahasa Jawa.

Konteks komunikasi dalam bahasa Jawa walaupun sangat menarik dan merupakan sendi realita dalam setiap peristiwa komunikasi bahasa, tidak sempat kami jelajahi seluruhnya. Kami ingin menyampaikan saran, agar pada kesempatan yang akan datang tidak saja *ngoko* (K ↔ A), madya (S ↔ L), dan krama inggil (P ↔ D), yang dalam penelitian ini belum secara tuntas diteliti, tetapi juga jenis-jenis konteks komunikasi lain dapat secara lebih mendalam diteliti.

Pada umumnya, orang mengeluh dalam melaksanakan penelitian karena kurang anggaran. Hambatan ini memang nyata. Namun, walaupun biaya yang disediakan bagi kami tidak berlimpah, kami melihat bahwa bukan jumlah anggaran yang menjadi penghambat, terutama bagi penelitian ini, tetapi kesesuaian jadwal penelitian dengan jadwal kami sebagai tenaga edukatif. Kami ingin menyarankan agar pada pelaksanaan penelitian yang akan datang hambatan yang tumbuh karena ketidaksesuaian jadwal ini dapat diperkecil, syukur dihindari sama sekali, kiranya segala pusat kegiatan penelitian dapat diselenggarakan, paling tidak direncanakan, pada bulan-bulan Desember – Januari, yaitu waktu kegiatan akademik agak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

Berg, C.C. 1937. *Bijdrage tot de Kennis der Javaanche Werkwoodvormen.* Volume 95.

Chafe, W.L. 1970. *Meaning and The Structure of Language.* Chicago: University of Chicago Press.

Chomsky, Noam. 1965. *Aspect of The Theory of Syntax.* Cambrige: The MIT. Press.

Chomsky, Noam dan Morris Halle. 1968. *The Sound Pattern of English.* New York: Harper and Row.

Favre, L. Abbe. P. 1866. *Grammaire Javanaise.* Paris. Al Imprimerie Imperiale.

Fillmore, Charles J. 1968. *The Case for Case.*

Geertz, Clifford. 1960. *The Religion of Java.* Illinois: The Free Press of Glence.

Haag, Karl. 1939. *Der Ausdruck der Denkordnung in Javanischen,* Heidelberg: C. Wenter.

International Phonetic Association. 1949. *The Principles of The International Phonetic Association.* London.

Koentjaraningrat, 1957. *A Preliminary Description of The Javanese Kinship System.* New Haven: Yale University Southeast Asia.

Padmasusastra, Ki. 1933. *Paramabasa.* Tulisan Jawa. Jakarta: Surabaya: Tanpa penerbit.

------ 1898. *Serat Warnabasa.* Naskah berhuruf Jawa. Jakarta: Surakarta: Tanpa penerbit.

------ 1917. *Serat Pathibasa.* Semarang: H.A. Benjamins.

------ 1917. *Serat Aribasa.* Naskah berhuruf Jawa. Surakarta: Tanpa Penerbit.

Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pigeaud, Theodoor. 1938. *Javaans-Nederlands Handwoordenboek.* Groningen-Batavia (Jakarta) : J.B. Wolters.

Pigeaud, Theodoor. 1948. *Nederlands-Javaans en Javaans-Nederlands Zakwoordenboekje.* Groningen: J.B. Wolters.

Poedjosoedarmo, Soepomo. 1968. *Javanese Speech Lavels.* Cornell University. Ithaca: Modern Indonesia Project.

Poerwadarminta. W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa.* Batavia (Jakarta) : J.B. Wolters.

------ 1940. *Keterangan Tegesing Tembung-Tembaung.* Batavia (Jakarta); J.B. Wolters.

Prijohoetomo, M. 1937. *Javaansche Sparaakkunst.* Leiden: E.J. Brill.

Ranggawarsita, R.Ng. 1866. *Serat Paramasastra.* Naskah berhuruf Jawa. Tanpa Penerbit, di Radyapustaka Surakarta, Nomor 811 (1972)

Ras, J.J. 1979. *Javanese Literature Since Independence.* The Hague: Martinus Nijhoof.

Roorda, Taco. 1906. *Beknopte Javaasche Grammatica.* Zwolle: W.E.J. Tjeenk Willink.

Samsuri, 1962. "Javanese Phonemes and Their Distinctive Features" *Medan Ilmu Pengetahuan Indonesia,* No. 2/4, Jakarta: MIPI.

Siswomartono, A. Sardju. 1982. *Reduplikasi Kata Sifat Bahasa Jawa.* Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suharno, I. 1982. *A Descriptive Study of Javanese.* Canberra: The Australian National University.

Uhlenbeck, E.M. 1949. *De Structuur van het Javaansche Morpheem.* Bandung: A.C. Nix.

------ 1967. 'Linguistics in South East Asia". Dalam *Sebeok.* 777 898.

------ 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa.* Jakarta: Penerbit Jambatan.

Walbeehm, A.H.J.G. 1897. *De Woorden Als Zindeelen in het Javaansch.* Batavia (Jakarta): Bockhandel Visser.

------ 1905. *Javaansche Spraakkunst.* Leiden: E.J. Brill.

------ 1896. *De Taalsoorten in het Javaansch.* Batavia (Jakarta): Albrecht and Rusche.

LAMPIRAN KOSA KATA

Lampiran ini berisi sekitar 10.000 kata, yang terdapat pada seluruh data kami. Kata-kata ini pada dasarnya telah diproses lengkap sehingga dalam wujudnya pada daftar selanjutnya telah dapat diungkap jenisnya, hubungan atau konteks komunikasi antara pengungkap dan penerima bahasa, dan juga bahasa asalnya.

Daftar kata ini disusun berdasarkan urutan jenis kata sebagaimana tercantum pada halaman (62), yakni nominal (N), verba (V), adjektiva (Adj), adverba (Adv), konjungsi (Knj), preposisi (Prp), pengkhusus (Kh), subordinator (So), emotif(Em), dan pronomina (Pr). Tiap jenis kata disusun alfabetik.

Daftar kosa kata itu adalah sebagai berikut.

abad	(N), (Net), (A)	abad, masa yang lamanya seratus tahun
abar abir	(N), (Net), (J)	hilang dan habis
abdi	(N), (KI), (A)	pembantu rumah tangga
abdi dalem	(N), (KI), (J)	pembantu rumah tangga istana/kraton
ABRI	(N), (Net), (Ind)	singkatan dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
acara	(N), (Net), (Ind)	acara
accu	(N), (Net), (I),	aki
actentas	(N), (Net), (B)	tas kerja
akhlak	(N), (Net), (A)	budi pekerti, watak, tabiat
adaptor	(N), (Net), (I)	pencocok
adas	(N), (Net), (J)	tumbuhan yang bijinya dibuat minyak
adas pulasari	(N), (Net), (J)	nama sejenis obat-obatan
adat	(N), (Net), (A)	adat
adhi	(N), (Ng), (J)	adik saudara muda

adicara	(N), (Net), (JK)	tata cara, acara
adipati	(N), (Net), (J)	nama pangkat di lingkungan kerajaan
administrasi	(N), (Net), (Ind)	administrasi
adonan	(N), (Net), (J)	campuran
adpertensi	(N), (Net), (Ind)	iklan
agama	(N), (Ng), (J)	agama
agami	(N), (KI), (J)	agama
ageman	(N), (KI), (J)	pakaian
agemipun	(N), (KI), (J)	pakaiannya
agem-ageman	(N), (KI), (J)	akaian-pakaian, perlengkapan pakaian
agen	(N), (Net), (Ind)	perwakilan
agen manca	(N), (Net), (Ind)	polisi rahasia
ager-ager	(N), (Net), (J)	agar-agar
agraria	(N), (Net), (Ind)	ı.rusan tanah pertanian, perkebunan, dan sebagainya.
agul-agul	(N), (Net), (J)	yang dipercaya, tokoh yang dipercaya
agunan	(N), (Net), (J)	tanggungan, gadaian
ahli	(N), (Net), (Ind)	ahli, orang yang pandai dalam sesuatu ilmu pengetahuan
ahli-ahli	(N), (Net), (Ind)	orang-orang yang pandai dalam suatu ilmu pengetahuan
asu ajag	(N), (Ng), (J)	nama jenis anjing
ajang	(N), (Net), (J)	tempat nasi yang akan dimakan
aji	(N), (Net), (J)	doa yang dapat mengeluarkan/mempunyai daya gaib yang unggul
akal	(N), (Net), (J)	pikiran, nalar, upaya, kreasi
akasa	(N), (Net), (JK)	langit
akherat	(N), (A)	taman setelah meninggal; alam sesudah kehidupan ini.
akibaté	(N), (Ng), (Ind)	akibatnya
akik	(N), (Net), (J)	batu berwarna yang sering dipakaī perhiasan dalam cincin
aksara	(N), (Net), (J)	aksara, huruf
aksèptor	(N), (Net), (I)	penerima
akta	(N), (Net), (Ind)	surat ijazah; surat keterangan (penga kuan dsb.) yang disaksikan atau disahkan oleh salah suatu badan pemerintah (notaris dsb.)

akte	(N), (Net), (B)	akta
akuarium	(N), (Net), (I)	tempat memelihara ikan sebagai hiasan rumah, biasanya terbuat dari kaca.
akutansi	(N), (Net), (B)	keuangan; perhitungan keuangan dalam buku-buku dagang dsb.
alam	(N), (Net), (J)	dunia
alamat	(N), (Net), (J)	alamat, tempat tinggal
alang-alang	(N), (Net), (J)	tanaman sebangsa rumput
alang ujare	(N), (Ng), (J)	seluk beluknya
alap-alap	(N), (Net), (J)	sebutan bagi suatu jenis burung pemakan daging yang suka menyambar mangsanya
alas	(N), (Ng), (J)	hutan; dasar, fondasi
alas-alas	(N), (Ng), (J)	hutan-hutan
alas-alase	(N), (Ng), (J)	hutan-hutannya
alat	(N), (Net), (Ind)	perlengkapan, perabot
album	(N), (Net), (Ind)	tempat menyimpan dokumen
algojo	(N), (Net), (Ind)	orang yang melaksanakan hukuman mati; kiasan untuk menyebut orang yang bengis dan kejam suka membunuh
alkohol	(N), (Net), (Ind)	zat cair yang memabukkan (sebagai campuran untuk minuman keras dsb.)
ali-ali	(N), (Net), (J)	cincin
aling-aling	(N), (Net), (J)	alat penutup
alis	(N), (Ng), (J)	rambut di atas mata
aliran	(N), (Net), (J)	saluran
Allah	(N), (Net), (A)	Tuhan
alokasi	(N), (Net), (Ind)	penempatan, pembagian
Alquran	(N), (Net), (A)	kitab suci agama Islam
alu	(N), (Net), (J)	alat penumbuk padi terbuat dari kayu
alugoro	(N), (Net), (J)	nama senjata
aluminium	(N), (Net), (Ind)	logam yang ringan rupanya seperti seng
alun	(N), (Net), (J)	ombak
alun-alun	(N), (Net), (J)	alun-alun, tanah lapang
ama	(N), (Net), (J)	hama
amanat	(N), (Net), (Ind)	tugas sesuatu yang dipercayakan
amatir	(N), (Net), (Ind)	amatur

ambèn	(N), (Net), (J)	tempat tidur
ambang	(N), (Net), (J)	nasi yang dipakai dalam selamatan
ambon-ambon	(N), (Net), (J)	wewangian, suatu yang menyebabkan bau wangi
ambu	(N), (Ng), (J)	bau
ambulans	(N), (Net), (Ind)	mobil khusus untuk mengangkut orang sakit
ambulance	(N), (Net), (I)	ambulans
among tani	(N), (Net), (J)	pertanian, orang tani
ampas	'(N), (Net), (J)	ampas
amplop	(N), (Net), (J)	sampul surat
ampyang	(N), (Net), (J)	makanan kacang dicampur gula merah
anak-bojo	(N), (Ng), (J)	anak dan istri
anakku	(N), (ng), (J)	anak saya
anakmas	(N), (Ng), (J)	sebutan untuk keponakan yang tergolong muda dari yang menyebut
anakmu	(N), (Ng), (J)	anakmu
anam-anaman	(N), (Net), (J)	anyam-anyaman
anantanaga	(N), (Net), (J)	ular berwarna
ancak	(N), (Net), (J)	alat untuk menempatkan gula yang sudah jadi (dalam pabrik)
andha	(N), (Net), (J)	tangga
andhapun	(N), (KI), (J)	celeng, babi hutan
andhahan	(N), (Net), (J)	rendahan
andheng-andheng	(N), (Net), (J)	noda hitam di kulit
andhong	(N), (Net, (J)	kereta beroda empat yang ditarik kuda
andhuk	(N), (Net), (J)	semacam sapu tangan besar untuk melap sehabis mandi
angen-angen	(N), (Net), (J)	pikiran, gagasan
angin	(N), (Net), (J)	angin
angine	(N), (Ng), (J)	anginnya
angga	(N), (KI), (J)	badan
aggané	(N), (Ng), (J)	badannya
anggaran	(N), (Net), (Ind)	kira-kira, perhitungan, perkiraan, aturan
anger-anger	(N), (Net), (J)	peraturan yang harus dilaksanakan/diturut.
anggota	(N), (Net), (J)	bagian tubuh, anggota
anggotane	(N), (Ng), (J)	anggotanya

anggrèk	(N), (Net), (J)	tanaman yang hidup menempel tanaman lain, biasanya untuk taman
angka	(N), (Net), (J)	angka, nomor
angkatan	(N), (Net), (J)	angkatan, bala tentara, generasi, pendapatan mengangkat
angklung	(N), (Net), (J)	alat musik yang dibuat dari bambu
angkrik	(N), (Net), (J)	jengkerik
angkring	(N), (Net), (J)	alat untuk berjual dengan cara dipikul
anglo	(N), (Net), (J)	alat untuk memasak terbuat dari tanah liat
angsal-angsal	(N), (KI, KM), (J)	oleh-oleh
angsal-angsalan	(N), (KI, KM), (J)	pendapatan
ani-ani	(N), (Net), (J)	alat untuk memotong padi
anjang-anjang	(N), (Net), (J)	hewan sejenis laba-laba; tempat penyangga tanaman menjalar agar tanaman itu tampak baik dan teratur
anteriksa	(N), (Net), (J)	angkasa
antawacana	(N), (Net), (JK)	lagak lagu percakapan dalam wayang
antène	(N), (Net), (Ind)	kawat untuk menyiarkan atau menangkap gelombang, antene
antibiotika	(N), (Net), (Ind)	antibiotika, sejenis obat untuk menyembuhkan segala penyakit yang timbul karena biotik
anting-anting	(N), (Net), (J)	perhiasan telinga yang dibuat dari emas digantungkan pada cuping telinga; batu timah dsb. bandul lonceng
anyurupi	(N), (Ng), (J)	melihat, menyaksikan
aparat	(N), (Net), (Ind)	aparat, alat
apem	(N), (Net), (J)	nama makanan
apotik	(N), (Net), (Ind)	apotek, tempat menjual obat
api	(N), (Net), Ind)	api
apsari	(N), (Net), (J)	bidadari
apu	(N), (Net), (J)	kapur
ara-ara	(N), (Net), (J)	tanah luas yang tidak ditanami
arak	(N), (Net), (J)	minuman keras
arak-arakan	(N), (Net), (J)	iring-iringan
aran	(N), (Ng), (J)	nama
arcapada	(N), (Net), (JK)	dunia

ardi	(N), (Net). Kw)	gunung
areal	(N), (Net), (Ind)	daerah, tempat
arek	(N), (Net), (J)	anak
areng	(N), (Net), (J)	arang
areng watu	(N), (Net), (J)	batubara
arga	(N), (Net), (Kw)	gunung
argula	(N), (Net), (Kw)	harimau, macan
ari-ari	(N), (Net), (J)	perut sebelah bawah (antara pusat dan kemaluan), tembuni
arit	(N), (Net), (J)	sabit
ariwarti	(N), (Net), (J)	surat kabar
arloji	(N), (Net), (Ind)	jam tangan
arta	(N), (KI, KM), (J)	uang
artikula	(N), (Net), (Ind)	artikulasi, pengucapan
artikel	(N), (Net), (Ind)	karangan, tulisan (dalam surat kabar, majalah, dsb.)
arsenat	(N), (Net), (B)	sebangsa zat kimia
arsenik	(N), (Net), (B)	warangan
arsitek	(N), (Net), (Ind)	arsitek, ahli bangunan
arsitektur	(N), (Net), (Ind)	arsitektur, seni bangunan
arwah	(N), (Net), (Ind)	arwah, roh, jiwa
asam	(N), (Net), (Ind)	asam, seperti rasa cuka
sabak	(N), (Net), (Ind)	asbak, tempat abu rokok
asem	(N), (Net), (J)	asam, nama pohon
asep	(N), (Net), (J)	asap uap
ASI	(N), (Net), (Ind)	singkatan air susu ibu
asia	(N), (Net), (J)	nama benua
asil	(N), (Net, (J)	hasil
asiling	(N), (Ng), (J)	hasilnya
asisten	(N), (Net), (B)	pembantu
asma	(N), (KM, KI), (J)	nama; penyakit bengek
asmara	(N), (Net), (J)	cinta kasih
asparagus	(N), (Net), (Ind)	sejenis tanaman
aspal	(N), (Net), (J)	aspal, barang yang rupanya seperti ter untuk melapis jalan
aspalan	(N), (Net), (J)	aspalan
aspirasi	(N), (Net), (Ind)	cita-cita, gairah
asrama	(N), (Net), (J)	rumah pemondokan

asta	(N), (KI, KM), (J)	tangan
astana	(N), (Net), (J)	makam
astronot	(N), (Net), (I)	angkasawan, juru angkasa, pengemudi pesawat ruang angkasa
asu	(N), (Ng), (J)	anjing
asuku	(N), (Ng), (J)	anjingku
asune	(N), (Ng), (J)	anjingku
aswa	(N), (Net), (JK)	kuda
aswatama	(N), (Net), (JK)	nama wayang
atal	(N), (Net), (J)	hartal
atasan	(N), (Net), (Ind)	atasan, yang lebih tinggi
atase	(N), (Net), (J)	orang ahli yang diperbantukan pada kedutaan untuk mengurus/mewakili sesuatu
athi-athi	(N), (KI), (J)	lengkung rambut di pelipis
ati	(N), (Ng), (J)	hati
atimu	(N), (Ng), (J)	hatimu
ati nurani	(N), (Net), (I)	hati nurani
atlantik	(N), (Net), (I)	atlantik, nama samudra
atletik	(N), (Net), (I),	atletik, keolahragaan
atlit	(N), (Net), (I)	atlet
atmaja	(N), (KI), (J)	anak
atmajanipun	(N), (KI), (J)	anaknya
atom	(N), (Net), (I)	atom
aula	(N), (Net), (Ind)	aula
aurat	(N), (Net), (A)	aurat
auto	(N), (Ng), (I)	mobil
awak	(N), (Ng), (J)	badan
awaking	(N), (Ng), (J)	badannya, tubuhnya
awakku	(N), (Net), (J)	badanku
awak kapal	(N), (Ng), (Ind)	pengemudi kapal dan staf
awan-awan	(N), (Ng), (J)	siang-siang
awang-awang	(N), (Net), (J)	langit
awang-uwung	(N), (Net), (J)	langit
awu	(N), (Net), (J)	abu
ayah	(N), (Net), (Ind)	bapak, ayah
ayahan	(N), (Net), (J)	tugas
ayam	(N), (Net), (Ind)	ayam

ayat	(N), (Net), (A)	ayat
azas	(N), (Net), (A)	asas
azatyo	(N), (Net), (Jp)	nama bangsa Jepang
bab	(N), (Net), (A)	bab
babad	(N), (Net), (J)	babad, cerita tentang kehidupan yang telah terjadi.
babagan	(N), (Net), (J)	tentang hal
babah	(N), (Net), (J)	sebutan untuk Cina peranakan
babat	(N), (Net), (J)	lambung pencerna makanan (untuk binatang sembelihan)
babaya	(N), (Net), (J)	kecelakaan, halangan
babi	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
babon	(N), (Net), (J)	babon, ayam betina
babragan	(N), (Net), (J)	tempat menyimpan alat-alat dapur
babu	(N), (Ng), (J)	pembantu rumah tangga (perempuan)
babut	(N), (Net), (J)	sejenis tikar dibuat dari bulu domba
badan	(N), (Net), (Ind)	badan
badhak	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
badheg	(N), (Net), (J)	nama minuman yang dibuat dari air nira
badhut	(N), (Net), (J)	pelawak
bagan	(N), (Net), (Ind)	bagan, gambar denah, skema
bagasi	(N), (Net), (B)	barang-barang muatan
bagaskara	(N), (Net), (J)	matahari
bagawan	(N), (Net), (J)	sebutan untuk pendeta
bahan	(N), (Net), (J)	bahan, barang yang akan dijadikan barang lain
bahan-bahan	(N), (Net), (J)	bahan-bahan
bahu	(N), (Net), (J)	pundak (bagian badan antara leher dan pangkal lengan)
baita	(N), (KI), (J)	perahu
bajang	(N), (Net), (J)	orang berukuran kecil
bajingan	(N), (Net), (J)	orang yang pekerjaannya menyerobot barang orang lain
bajul	(N), (Net), (J)	buaya
bajulbali	(N), (Net), (J)	buaya
bak	(N), (Net), (J)	tempat air
bak-bak	(N), (Net), (J)	bak-bak (tempat-tempat air)
bakal	(N), (Net), (J)	kain

bakat	(N), (Net), (J)	bakat
baki	(N), (Net), (J)	nampan, talam, dulang, baki
bakmi	(N), (Net), (C)	bakmi
bakul	(N), (Net), (J)	pedagang perempuan, bakul
bakul-bakul	(N), (Net), (J)	bakul-bakul
baksil	(N), (Net), (J)	baksil
bakso	(N), (Net), (C)	bakso
bakteri	(N), (Net), (Ind)	bakteri
bakung	(N), (Net), (Ind)	bakung, nama sejenis tumbuh-tumbuhan
bako	(N), (Net), (J)	tembakau
bal	(N), (Net), (J)	bola
bala-pecah	(N), (Net), (J)	barang pecah belah
balaikota	(N), (Net), (J. Ind)	gedung kotapraja
balapan	(N), (Net), (J)	lomba, berlomba, berpacu
bale	(N), (Net), (J)	balai
balita	(N), (Net), (Ind)	anak umur bawah lima tahun
balumbang	(N), (Net), (J)	kolam
balung	(N), (Net), (J)	tulang
balungan	(N), (Net), (J)	rangka rumah
baluwarti	(N), (Net), (J)	tembok istana, benteng
balok	(N), (Net), (Ind)	balok, batang kayu
balon	(N), (Net), (Ind)	balon, bola lampu
bambing	(N), (Net), (J)	tepi, pinggir, bibir
bambu	(N), (Net), (Ind)	bambu
ban	(N), (Net), (J)	ban
ban-ban	(N), (Net), (J)	ban-ban
bana	(N), (Net), (J)	tidak ada, tidak akan ada; panah
banaspati	(N), (Net), (J)	banaspati, nama sejenis hantu
bancikan	(N), (Net), (J)	tumpuan
bandar	(N), (Net), (J)	selokan, kota pelabuhan
bandeng	(N), (Net), (J)	bandeng,nama jenis ikan
bandhit	(N), (Net), (J)	penjahat
bandha	(N), (Net), (J)	harta, harta benda
bandhosa	(N), (Net), (J)	usungan mayat, keranda
bandhot	(N), (Net), (J)	kambing jantan
bandhu	(N), (Net), (J)	sanak saudara
banjarsari	(N), (Net), (J)	desa berbentuk panjang

banjir	(N), (Net), (J)	banjir
bank	(N), (Net), (Ind)	bank
bantal	(N), (Net), (J)	bantal
bantala	(N), (Net), (J)	tanah
bantalan	(N), (Net), (J)	bantalan
bantheng	(N), (Net), (Ind)	banteng
bantuan	(N), (Net), (J)	bantuan
bang	(N), (Net), (J)	merah
bangké	(N), (Ng), (Ind)	bangkai
bangku	(N), (Net), (J)	meja, bangku
bango	(N), (Net), (J)	bangau, kedai
bangkrah	(N), (Net), (J)	rusak, penyakit koreng
bangsa	(N), (Net), (J)	bangsa
bangsa-bangsa	(N), (Net), (J)	bangsa-bangsa
bangsal	(N), (Net), (J)	bangsal
bangsaning	(N), (Net), (J)	sejenis
bangsawan	(N), (Net), (J)	bangsawan
bangunan	(N), (Net), (Ind)	bangunan
bangunan-bangunané	(N), (Ng), (Ind)	bangunan-bangunannya
banyak	(N), (Net), (Ind)	angsa
banyu	(N), (Ng), (J)	airnya
bapa	(N), (Net), (J)	ayah
bapak	(N), (Net), (J)	ayah
bapak-bapak	(N), (Net), (J)	bapak-bapak
bapa-biyung	(N), (Net), (J)	ayah ibu
barak-barak	(N), (Net), (J)	bangsal tempat mengasingkan orang sakit menular
barang	(N), (Net), (J)	barang
barang-barang	(N), (Net), (J)	barang-barang
barat	(N), (Net), (J)	angin
baret	(N), (Net), (Ind)	baret, kopiah
barisan	(N), (Net), (J)	barisan
barleyan	(N), (Net), (J)	berlian
barrel	(N), (Net), (Ind)	pengukur minyak, tong, drum
bareng	(N), (Net), (Ind)	bersama
barong	(N), (Net), (J)	corak batik
barongan	(N), (Net), (J)	barongsai
bas	(N), (Net), (Ind)	bas

basa	(N), (Net), (J)	bahasa
basis	(N), (Net), (Ind)	dasar, pangkalan
bata	(N), (Ng), (J)	batu merah
bathang	(N), (Net), (J)	bangkai
bathi	(N), (Ng), (J)	untung, laba
bathik	(N), (Net), (J)	batik
bathikan	(N), (Net), (J)	hasil membatik
bathuk	(N), (Ng), (J)	dahi
bathuké	(N), (Ng), (J)	dahinya
bathok	(N), (Net), (J)	tempurung
batih	(N), (Net), (J)	isi rumah, orang serumah
batin	(N), (Net), (J)	dalam hati, yang bertalian dengan jiwa
batinmu	(N), (Ng) (J)	batinmu
batir	(N), (Net), (J)	bujang, abdi, teman
battery	(N), (Net), (Ind)	baterai
batu	(N), (Net), (J)	batu
batur	(N), (Ng), (J)	abdi, hamba, pembantu rumah, teman
batos	(N), (KI, KM) (J)	batin
bau	(N), (Ng), (J)	tenaga
bawana	(N), (Net), (J)	rumah, kediaman, bumi, dunia
bawang	(N), (Net), (J)	bawang putih
baya	(N), (Net), (J)	buaya
bayangan	(N), (Net), (J)	bayang-bayang, gambaran dalam angan-angan
bayaran	(N), (Net), (J)	upah, gaji
bayem	(N), (Net), (J)	bayam
bayèk	(N), (Net), (J)	bayi
bayi	(N), (Net), (J)	bayi
bayu	(N), (Net), (J)	urat, tenaga, kekuatan
bayung	(N), (Net), (J)	bayung, nama daun
béa	(N), (Net), (J)	darma
bebalungan	(N), (Net), (J)	kerangka
beban	(N), (Net), (J)	beban
bebana	(N), (Net), (J)	permintaan, meminta kepada
bebantu	(N), (Net), (J)	pembantu
bebathen	(N), (Net), (J)	hasil keuntungan
bebaya	(N), (Net), (J)	halangan, kecelakaan
bèbèk	(N), (Net), (J)	itik

bebondhotan	(N), (Net), (J)	onak/duri
bebotoh	(N), (Net), (J)	para tukang judi
bebuden	(N), (Net), (J)	perangai
bebungah	(N), (Net), (J)	hadiah
beburon	(N), (Net), (J)	buruan
bekakas	(N), (Net), (J)	alat, perkakas
bebrayan	(N), (Net), (J)	rumah tangga
bedhamèn	(N), (Net), (J)	perdamaian
bedhah	(N), (Net), (J)	bedah
bédhangan	(N), (Net), (J)	gundik, pacar
bèdhèng	(N), (Net), (Ind)	rumah sementara, bedeng
bedhengan	(N), (Net), (Ind)	gundukan tanah
bedhèng-bedhèng	(N), (Net), (Ind)	bedeng-bedeng
bedhil	(N), (Net), (J)	bedil, senapan
bedhil-bedhilan	(N), (Net), (J)	bedil-bedilan
bédhor	(N), (Net), (J)	mata panah
bedhug	(N), (Net), (J)	tabuh, genderang, beduk
bégal	(N), (Net), (J)	penyamun
biarawati	(N), (Net), (Ind)	biarawati
bibit	(N), (Net), (J)	bibit
bidan	(N), (Net), (J)	bidan
bidhang	(N), (Net), (Ind)	bidang
biji	(N), (Net), (Ind)	nilai, angka
biku	(N), (Net), (Ind)	biku
bilik	(N), (Net), (Ind)	bilik
bimas	(N), (Net), (Ind)	singkatan bimbingan masyarakat
bintang	(N), (Net), (Ind)	bintang, tanda jasa
bintara	(N), (Net), (J)	bintara
bingkisan	(N), (Net), (Ind)	bingkisan
bioskop	(N), (Net), (Ind)	bioskop
bir	(N), (Net), (Ind)	nama minuman
bis	(N), (Net), (Ind)	bus, kendaraan pengangkut orang
biskuit	(N), (Net), (J)	biskuit
biting	(N), (Net), (J)	penyemat dibuat dari bambu
biyung	(N), (Net), (J)	ibu
bekakas	(N), (Net), (J)	alat perkakas
bekel	(N), (Net), (J)	buncit
bekecot	(N), (Net), (J)	bekicot

beksan	(N, (Net), (J)	tari-tarian
bel	(N), (Net), (J)	bel
belik	(N), (Net), (J)	mata air di tepi sungai
beling	(N), (Net), (J)	pecahan kaca
beluk	(N), (Net), (J)	asap, nama hama padi
bémo	(N), (Net), (Ind)	bemo
bendara	(N), (Net), (J)	orang yang diikuti
bencana	(N), (Net), (J)	bencana
bencé	(N), (Net), (J)	nama jenis burung
benang	(N), (Net), (Ind)	benang
bendera	(N), (Net), (Ind)	bendera
bendungan	(N), (Net), (J)	bendungan
bendhamén	(N), (Net), (J)	perdamaian
bendhe	(N), (Net), (J)	canang
bengawan	(N), (Net), (J)	bengawan
benik	(N), (Net), (J)	kancing baju
bendho	(N), (Net), (J)	sebangsa parang
bèngès	(N), (Net), (J)	pemerah bibir
bentangan	(N), (Net), (Ind)	bentangan
bentèran	(N), (KM), (J)	air panas
bèntèng	(N), (Net), (Ind)	benteng
benua	(N), (Net), (Ind)	benua
bènggol	(N), (Net), (J)	penjahat ulung
bèngkèl	(N), (Net), (B)	bengkel
bengkok	(N), (Net), (J)	tanah sebagai gaji pamong praja
bengkowang	(N), (Net), (J)	bengkoang
bengsi	(N), (Ng), (J)	malam
bengsi-bengsi	(N), (Ng), (J)	malam-malam
bèngsèng	(N), (Ng), (J)	pencuri
bèngsin	(N), (Net), (J)	bensin
beras	(N), (Net), (J)	beras
bergedèl	(N), (Net), (J)	bergedel
berkas-berkas	(N), (Net), (Ind)	berkas-berkas
berkah	(N), (Net), (J)	berkat
berkas	(N), (Net), (Ind)	berkas
berita	(N), (Net), (Ind)	berita
berko	(N), (Net), (J)	lampu pada sepeda
beskap	(N), (Net), (B)	nama sejenis baju

beslit	(N), (Net), (B)	surat pengangkatan
bèsèk	(N), (Net), (J)	kotak kecil dari anyaman bambu
betawi	(N), (Net), (Ind)	Betawi
beton	(N), (Net), (Ind)	beton
béya	(N), (Net), (J)	biaya, bea
blabag	(N), (Net), (J)	papan
blandar	(N), (Net), (J)	salah satu rangka rumah
blandhong	(N), (Net), (J)	penebang kayu
blanja	(N), (Net), (J)	belanja
blanjan	(N), (Net), (J)	barang-barang yang dibeli
blanjanipun	(N), (KI), (J)	bayarannya, gajinya
blangko	(N), (Net), (J)	surat isian, blangko
blangkon	(N), (Net), (J)	ikat kepala yang sudah jadi
blantik	(N), (Net), (J)	perantara jual beli
blarak	(N), (Net), (J)	daun kelapa
blasteran	(N), (Net), (B)	turunan dari dua jenis suatu binatang
bledhek	(N), (Net), (J)	petir
bledug	(N), (Net), (J)	debu
bleger	(N), (Net), (J)	wujud, tokoh
blegutur	(N), (Net), (J)	pimpinan prajurit
blek	(N), (Net), (J)	kaleng
bléncong	(N), (Net), (J)	lampu wayang
blethok	(N), (Net), (J)	lumpur
blethokan	(N), (Net), (J)	tempat berlumpur
bligo	(N), (Net), (J)	nama sejenis buah sebangsa labu
blimbing	(N), (Net). (J)	belimbing
blok	(N), (Net), (J)	golongan, satuan
bloknot	(N), (Net), (B),	buku catatan
blorong	(N), (Net), (J)	belorong
bludru	(N), (Net), (J)	beludru
bluluk	(N), (Net), (J)	buah kelapa muda
blumbang	(N), (Net), (J)	kolam, empang
blumbangan	(N), (Net), (J)	kolam kecil
blus	(N), (Net), (Ind)	nama sejenis baju wanita
bobok	(N), (Net), (J)	param
bobot	(N), (Net), (J)	berat
bocah	(N), (Ng), (J)	anak kecil
bodi	(N), (Net), (Ind)	nama pohon

bodong	(N), (Net), (Ind)	burut pusat
boga	(N), (Net), (JK)	makanan
bohong	(N), (Net), (Ind)	bohong, dusta
boja	(N), (Net), (J)	makanan
bojana	(N), (Net), (J)	pesta, makan besar
bojo	(N), (Net), (J)	suami, isteri
bokong	(N), (Net), (J)	pantat
bokor	(N), (Net), (J)	bokor
bol	(N), (Net), (J)	bol
bolot	(N), (Net), (J)	daki
bola	(N), (Net), (J)	bola
bom	(N), (Net), (Ind)	bom
bom-bom	(N), (Net), (Ind)	banyak bom
bomerang	(N), (Net), (Ind)	bumerang
bon	(N), (Net), (J)	bisul di paha; catatan hutang
bon-bonan	(N), (Net), (J)	hutang-hutangan
bonang	(N), (Net), (J)	nama sejenis alat musik Jawa
boncèngan	(N), (Net), (J)	saling membonceng
bondhèt	(N), (Net), (J)	nama gending Jawa
bonékah	(N), (Net), (J)	boneka
bong	(N), (Net), (J)	tukang khitan; kuburan Cina
bonggol	(N), (Net), (J)	umbi
bongkolan	(N), (Net), (J)	gumpalan
bongkok	(N), (Net), (J)	tangkai daun kelapa
bongkrokan	(N), (Net), (J)	berkas, ikatan
bonyok	(N), (Net), (J)	memar
boraks	(N), (Net), (Ind)	nama bahan kimia
bordhil	(N), (Net), (B)	tempat pelacuran
bordhes	(N), (Net), (Ind)	bagian kereta api
bordir	(N), (Net), (Ind)	suji, sulam
borg	(N), (Net), (B)	tanggungan
bolah	(N), (Net), (J)	benang
borok	(N), (Net), (J)	sebangsa kudis
botanika	(N), (Net), (Ind)	ilmu tumbuh-tumbuhan
botoh	(N), (Net), (J)	penjudi, wasit, pelerai
botol	(N), (Net), (Ind)	botol
botol-botol	*(N)* (N), (Net), (Ind)	banyak botol
boyok	(N), (Net), (J)	pinggang

brahmana	(N), (Net), (J)	pendeta
brambang	(N), (Net), (J)	bawang merah
brana	(N), (Net), (J)	harta benda, kekayaan
brandhal	(N), (Net), (J)	perusuh, pengacau
bratawali	(N), (Net), (J)	sejenis tanaman obat
brayat	(N), (Net), (J)	sanak saudara yang serumah
brebes	(N), (Net), (J)	tiris
bregedèl	(N), (Net), (J)	nama lauk-pauk
bremara	(N), (Net), (J)	kumbang
brengos	(N), (Net), (J)	kumis
bretawali	(N), (Net), (J)	sejenis tanaman obat
brogàlan	(N), (Net), (J)	bungkah
brondhong	(N), (Net), (J)	bertih, dedes, berondong
bros	(N), (Net), (Ind)	perhiasan dari intan
brutu	(N), (Net), (J)	pangkal bulu ekor
buah	(N), (Net), (Ind)	buah
buah-buahan	(N), (Net), (Ind)	buah-buahan
bubuk	(N), (Net), (J)	serbuk
bubur	(N), (Net), (J)	bubur
budayawan	(N), (Net), (J)	budayawan
budi	(N), (Net), (J)	pekerti
bufet	(N), (Net), (B)	sejenis lemari
bujang	(N), (Net), (J)	orang gajian
buk	(N), (Net), (J)	jembatan
bukti	(N), (Net), (J)	bukti
buku	(N), (Net), (B)	buku
buku-buku	(N), (Net), (B)	banyak buku
bulak	(N), (Net), (J)	padang antara desa dan desa
buletin	(N), (Net), (Ind)	buletin
bulu bekti	(N), (Net), (J)	upeti
bulus	(N), (Net), (J)	nama hewan
bumbu	(N), (Net), (J)	rempah-rempah
bumbu-bumbu	(N), (Net), (J)	banyak rempah-rempah
bumbung	(N), (Net), (J)	tabung bambu
bumi	(N), (Net), (J)	dunia
bundis	(N), (Net), (J)	sebangsa kara
bundhelan	(N), (Net), (J)	bundelan, simpul
bunderan-bunderan	(N), (Net), (J)	bunderan, bulatan

bung	(N), (Net), (J)	rebung
bunga	(N), (Net), (Ind)	bunga
bungkil	(N), (Net), (J)	ampas minyak kacang
bungkus	(N), (Net), (Ind)	bungkus
buni	(N), (Net), (J)	nama jenis pohon
buntal	(N), (Net), (J)	karangan bunga
buntel	(N), (Net), (J)	bungkus
buntelan	(N), (Net), (J)	bungkusan
buntut	(N), (Net), (J)	ekor
buntutan	(N), (Net), (J)	nama sebangsa judi
bupati	(N), (Net), (J)	gelar pegawai pamongpraja
bupati-bupati	(N), (Net), (J)	banyak bupati
buron	(N), (Net), (J)	buruan, yang dicari polisi
buruh	(N), (Net), (J)	makan upah
buruh-buruh	(N), (Net), (J)	banyak buruh
burung	(N), (Net), (Ind)	burung
bus	(N), (Net), (Ind)	bis
busana	(N), (KI), (J)	perhiasan, pakaian
busananipun	(N), (KI), (J)	busananya
busik	(N), (Net), (J)	bersisik, tiada juga lecet kulitnya
buta	(N), (Net), (J)	raksasa
butakala	(N), (Net), (J)	nama raksasa
butuhé	(N), (Ng), (J)	kebutuhannya
butulan	(N), (Net), (J)	terabasan
buwah	(N), Net), (Ind)	buah
buwana	(N), (Net), (J)	benua
buwèn	(N), (Net), (J)	penjara
buyut	(N), (Net), (J)	nenek moyang
byawara	(N), (Net), (J)	pengumuman
bhayangkara	(N), (Net), (JK)	pengawal
bhayangkari	(N), (Net), (JK)	pengawal
cabang	(N), Net), (Ind)	cabang, ranting
cabang-cabang	(N), Net), (Ind)	banyak cabang
cabé	(N), Net), (Ind)	cabai
cacahé	(N), (Ng), (J)	jumlahnya
cacak	(N), (Net), (J)	tegak lurus
cacing	(N), (Net), (J)	cacing
cagak	(N), (Net), (J)	tiang

cagar alam	(N), (Net), (J)	cagar alam
cah	(N), (Ng), (J)	anak
cahyané	(N), (Net), (J)	cahayanya
cahya	(N), (Net), (J)	cahaya
cakar	(N), (Net), (J)	kaki
cakra	(N), (Net), (J)	cakra
cakrik	(N), (Net), (J)	gaya
calana	(N), (Net), (Ind)	celana
calo	(N), (Net), (Ind)	calo
calon	(N), (Net), (Ind)	calon
camat	(N), (Net), (J)	camat
cancut tali wanda	(N), (Net), (J)	siap sedia
candhi	(N), (Net), (J)	candi
candhik	(N), (Net), (J)	seikat, sirih
candhi-candhi	(N), (Net), (J)	candi-candi
candra	(N), (Net), (J)	bulan
candradimuka	(N), (Net), (J)	candradimuka
candrasa	(N), (Net), (J)	pedang
candrasangkala	(N), (Net), (J)	candrasengkala, sengkalan
cangkem	(N), (Ng), (J)	mulut
cangkir	(N), (Net), (J)	cangkir
cangkokan	(N), (Net), (J)	cangkokan
cangkriman	(N), (Net), (J)	teka-teki
canthing	(N), (Net), (J)	canting
cantrik	(N), (Net), (J)	cantrik
cap-jae	(N), (Net), (J)	cap jae
carik	(N), (Net), (J)	juru tulis, batik tulisan tangan
carikan	(N), (Net), (J)	batik tulisan tangan
carter	(N), (Net), (Ind)	carter
carubawur	(N), (Net), (J)	nama sesaji
casseté	(N), (Ng), (I)	kasetnya
cat	(N), (Net), (Ind)	cat
cathetan	(N), (Net), (J)	catatan
cathok	(N), (Net), (J)	gaspar, pengait ikat pinggang
cathutan	(N), (Net), (J)	catutan
cataract	(N), (Net), (Ing)	penyakit mata
catur	(N), (Net), (J)	bicara
cawan	(N), (Net), (Ind)	cawan

cecak	(N), (Net), (J)	cecak
cecangkriman	(N), (Net), (J)	teka-teki
cebong	(N), (Net), (J)	anak katak
cecempé	(N), (Net), (J)	anak-anak kambing
cekelan	(N), (Net), (J)	pegangan
celana	(N), (Net), (Ind)	celana
celathuné	(N), (Ng), (J)	perkataannya
cèlèng	(N), (Net), (J)	babi rusa
cèlèngan	(N), (Net), (J)	tabungan
cemethi	(N), (Net), (Ind)	cemeti
cemplung	(N), (Net), (J)	alat musik
cemohé	(N), (Ng), (J)	nama minuman
cempuri	(N), (Net), (J)	pagar bata
cendhéla	(N), (Net), (J)	jendela
cendhani	(N), (Net), (J)	nama sebangsa bambu kecil
cenggéréng	(N), (Net), (J)	nama makanan
cengkal	(N), (Net), (J)	ganjal
cengkéh	(N), (Net), (J)	cengkeh
cengkir	(N), (Net), (J)	kelapa muda
céngkok	(N), (Net), (J)	gaya, model
cénthong	(N), (Net), (J)	senduk kayu
cepuk	(N), (Net), (J)	tempat perhiasan dsb.
cèrcèr	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
cerem	(N), (Net), (Ind)	singkatan cerita remaja
cèrèt	(N), (Net), (J)	cerek
cèt	(N), (Net), (J)	cat
cethuk (bal)	(N), (Net), (J)	bola kecil
chèckdam	(N), (Net), (J)	cekdam, bendungan
chèque	(N), (Net), (I)	cek
cicilan	(N), (Net), (J)	cicilan, angsuran
cidhuk	(N), (Net), (J)	gayung
cikal bakal	(N), (Net), (J)	asal muasal
cikar	(N), (Net), (J)	gerobak yang ditarik kuda
cilik	(N), (Ng), (J)	kecil
cilik-cilik	(N), (Ng), (J)	kecil-kecil
cindhé	(N), (Net), (J)	bahan; pilih kasih
cincin	(N), (Net), (Ind)	cincin
cipir	(N), (Net), (J)	kecipir

cita	(N), (Net), (Ind)	kain bercorak bunga-bunga
cithakan	(N), (Net), (J)	alat pencetak
citranaya	(N), (Net), (J)	nama pelaku cerita
clana	(N), (Net), (J)	celana
clempung	(N), (Net), (J)	alat musik
clurit	(N), (Net), (J)	clurit
coblosan	(N), (Net), (J)	tusukan
cocorketir	(N), (Net), (J)	nama bagian bangunan
cokak	(N), (Net), (J)	cuka
cokèkan	(N), (Net), (J)	cokekan, jenis musik
coklat	(N), (Net), (J)	coklat
cold	(N), (Net), (I)	dingin
colok	(N), (Net), (J)	penerangan
colt	(N), (Net), (I)	colt, nama sejenis mobil
colongan	(N), (Net), (J)	curian
copèt	(N), (Net), (J)	copet
corat-coret	(N), (Net), (Ind)	corat-coret
corong	(N), (Net), (Ind)	corong
cowèk	(N), (Net), (J)	tempat menggiling sambal
corèk	(N), (Net), (J)	coraknya
crakèn	(N), (Net), (J)	ramuan jamu terdiri dari mrica,pala, dsb.
criping	(N), (Net), (J)	criping
crita	(N), (Ng), (J)	cerita
cubung	(N), (Net), (J)	kecubung
cucuk	(N), (Net), (J)	paruh
cucal	(N), (Net), (J)	kulit
cukong	(N), (Net), (Ind)	cukong
culikan	(N), (Net), (Ind)	barang hasil penculikan
cumi-cumi	(N), (Net), (J)	cumi-cumi
cundrik	(N), (Net), (J)	golok kecil
cungkup	(N), (Net), (J)	kuncup
cupon	(N), (Net), (I)	kupon
curah	(N), (Net), (Ind)	curah
curiga	(N), (Net), (J)	keris
dhadhaku	(N), (Ng), (J)	dadaku
dadar	(N), (Net), (J)	uji, kaji; timbul/terbit
dhaérah	(N), (Net), (Ind)	daerah
dhaftar	(N), (Net), (Ind)	daftar

daging	(N), (Net), (Ind)	daging
dagangan	(N), (Net), (Ind)	dagangan
dahana	(N), (Net), (J)	api
dahlia	(N), (Net), (Ind)	nama jenis bunga
daksinalaya	(N), (Net), (J)	nama makanan
dalan	(N), (Ng), (J)	jalan
dalu	(N), (KM, KI), (J)	malam
dam	(N), (Net), (Ind)	bendungan
damar	(N), (Net), (Ind)	damar, lampu
damèn	(N), (Net), (J)	jerami
dana	(N), (Net), (J)	derma, sedekah
dana-dana	(N), (Net), (J)	derma-derma, sedekah-sedekah
dandang	(N), (Net), (J)	alat untuk menanak nasi
dhangka	(N), (Net), (J)	asal, tempat tinggal
darbèk	(N), (Ng), (J)	punya, empunya
dhasar	(N), (Net), (J)	dasar
dasih	(N), (Net), (J)	abdi perempuan
dhaster	(N), (Net), (Ind)	daster
dawala	(N), (Net), (J)	tali sutra di bahu pengikat dodot
daya	(N), (Net), (J)	kekuatan
dhéaler	(N), (Net), (I)	agen
dedagangan	(N), (Net), (J)	banyak dagangan
dedolanan	(N), (Net), (J)	bermain-main
dhéklarasi	(N), (Net), (I)	deklarasi
dhekor	(N), (Net), (Ind)	perlengkapan sandiwara
demang	(N), (Net), (J)	gelar kepala desa
dhémontrasi	(N), (Net), (I)	demonstrasi
denawa	(N), (Net), (J)	polisi desa, raksasa
demung	(N), (Net), (J)	saron besar
dhèndhèng	(N), (Net), (J)	dendeng
dèndang	(N), (Net), (Ind)	nyanyi sambil bekerja untuk menghibur hati
dhepartemen	(N), (Net), (I)	departemen
deputy	(N), (Net), (I)	deputi
deringu	(N), (Net), (J)	nama sejenis tanaman obat
derkuku	(N), (Net), (J)	nama burung
désa	(N), (Ng), (J)	desa
desi	(N), (Net), (J)	desa

dhetèktip	(N), (I)	polisi rahasia
déwan	(N), (Net), (Ind)	dewan
dhadha	(N), (Ng), (J)	dada
dhadhaku	(N), (Ng)ı, (Ind)	dadaku
dhadhap	(N), (Net), (Ind)	nama daun
dhadhu	(N), (Net), (Ind)	debu
dhadhung	(N), (Net), (Ind)	tali dari bambu
dhadhungawuk	(N), (Net), (Ind)	nama raksasa
dhaérah	(N), (Net), (Ind)	daerah
dhagelan	(N), (Net), (J)	lawakan
dhahar	(N), (KI), (J)	makan
dhaharan	(N), (KI), (J)	makanan
dhaging	(N), (Net), (Ind)	daging
dhalang	(N), (Net), (J)	dalang
dham	(N), (Net), (Ind)	bendungan
dhampar	(N), (Net), (J)	tahta, singgasana
dhangkèl	(N), (Net), (J)	bagian pohon yang terpendam
dhandhanggula	(N), (Net), (J)	nama nyanyian Jawa
dhanyang	(N), (Net), (J)	pusaka, hantu pelindung
dhapur	(N), (Net), (Ind)	dapur
dhara	(N), (Net), (J)	sedang, dara
dharah	(N), (Net), (Ind)	darah
dharat	(N), (Net), (J)	darat
dharatan	(N), (Net), (J)	daratan
dhasar	(N), (Net), (J)	dasar
dhaster	(N), (Net), (Ind)	daster
dhasi	(N), (Net), (Ind)	dasi
dhata	(N), (Net), (Ind)	data
dhatulaya	(N), (Net), (J)	istana
dhansek	(N), (Net), (Ind)	singkatan dari Komandan Sektor
dhawet	(N), (Net), (J)	nama minuman
dhayoh	(N), (Ng), (J)	tamu
dhayung	(N), (Net), (Ind)	pengayuh
dhedhek	(N), (Net), (J)	dedak
dhedhet	(N), (Net), (J)	cabut, seret
dhékorasi	(N), (Net), (Ind)	dekorasi, hiasan
dhelé	(N), (Net), (J)	kedelai
dhemit	(N), (Net), (J)	makhluk halus sebangsa hantu

dhenah	(N), (Net), (J)	denah, bagan
dhèndheng	(N), (Net), (J)	dendeng
dhengkul	(N), (Net), (J)	dengkul, lutut
dhénok dhèblèng	(N), (Net), (J)	nama sebutan
dherétan	(N), (Net), (Ind)	jajaran kompleks
dhewèké	(N), (Net), (J)	dia
dhinamo	(N), (Net), (Ind)	dinamo, mesin pembangkit tenaga listrik
dhingklik	(N), (Net), (J)	bangku untuk duduk
dhipan	(N), (Net), (J)	balai-balai
dhiplomat	(N), (Net), (Ind)	diplomat
dhirektur	(N), (Net), (Ind)	direktur, kepala
dhirgantara	(N), (Net), (Ind)	udara, langit
dhiri	(N), (Ng), (J)	pribadi
dhirine	(N), (Ng), (J)	dirinya
dhistrik	(N), (Net), (Ind)	distrik
dhit	(N), (Ng), (J)	uang
dhokar	(N), (Net), (J)	dokar
dhokter	(N), (Net), (Ind)	dokter
dholok	(N), (Net), (Ind)	kayu panjang bulat
dhompèt	(N), (Net), (J)	dompet
dhondhong	(N), (Net), (J)	kedondong
dhosèn	(N), (Net), (Ind)	dosen
dhuku	(N), (Net), (J)	duku,nama buah
dhukun	(N), (Net), (J)	dukun
dhusta	(N), (Net), (Ind)	berdusta
dhuwit	(N), (Ng), (J)	uang
diabetès	(N), (Net), (I)	diabetis, penyakit gula
diesel	(N), (Net), (I)	disel
dilah	(N), (Net), (J)	dian
dina	(N), (Ng), (J)	hari
dinten	(N), (KM, KI), (J)	hari
dirèksi	(N), (Net), (Ind)	direksi
disiplin	(N), (Net), (Ind)	disiplin
ditya	(N), (Net), (J)	raksasa
divan	(N), (Net), (B)	dipan
diyan	(N), (Net), (J)	lampu
diyu	(N), (Net), (J)	raksasa
dlima	(N), (Net), (J)	nama buah, delima

dlingo	(N), (Net), (J)	nama tumbuhan untuk obat tradisional
dluwang	(N), (Net), (J)	kertas
dodot	(N), (Net), (Ind)	dokter
doktor	(N), (Net), (Ind)	doktor
dokumèn	(N), (Net), (Ind)	dokumen
dokumèntasi	(N), (Net), (Ind)	dokumentasi
dolan	(N), (Net), (J)	bermain
dolanané	(N), (Ng), (J)	permainannya
dollar	(N), (Net), (I)	dolar
dolog	(N), (Net), (Ind)	batang
dom	(N), (Net), (J)	jarum
domino	(N), (Net), (Ind)	domino
dondomané	(N), (Ng), (J)	jahitannya
donga	(N), (Net), (J)	doa
dongèng	(N), (Net), (J)	dongeng
donor	(N), (Net), (Ind)	donor
donya	(N), (Net), (J)	dunia
donyané	(N), (Ng), (J)	dunianya
doran	(N), (Net), (J)	tangkai cangkul
drajat	(N), (Net), (J)	derajat
drajaté	(N), (Ng), (J)	derajatnya
drama	(N), (Net), (Ind)	drama
dremba	(N), (Net), (J)	suka makan banyak
driji	(N), (Net), (J)	jari
driji-driji	(N), (Net), (J)	banyak jari
drijiné	(N), (Ng), (J)	jarinya
drijimu	(N), (Ng), (J)	jarimu
driya	(N), (Net), (J)	hati, batin
dubang	(N), (Net), (J)	ludah sirih
dubur	(N), (Net), (Ind)	dubur
duduh	(N), (Net), (J)	kuah
duga prayoga	(N), (Net), (J)	sikap hati-hati, demi kebaikan
dukumèn	(N), (Net), (Ind)	dokumen
dulur	(N), (Ng), (J)	saudara
dungik	(N), (Net), (J)	endang abdi pendeta
dunia	(N), (Net), (Ind)	dunia
dunung	(N), (Net), (Ind)	tempat, duduk, letak
dupa	(N), (Net), (Ind)	dupa

duplikat	(N), (Net), (Ind)	duplikat
durèn	(N), (Net), (J)	durian
durèn-durèn	(N), (Net), (J)	banyak durian
durjana	(N), (Net), (J)	penjahat
duta	(N), (Net), (J)	duta
duwané	(N), (Ng), (J)	doanya
dhuwit	(N), (Ng), (Bld)	uang
eggtray	(N), (Net), (I)	tempat telur
égo	(N), (Net), (I)	aku, rasa keakuan
ékuin	(N), (Net), (Ind)	Ekuin
ékor	(N), (Net), (Ind)	ekor
éksim	(N), (Net), (Ind)	eksim
elang	(N), (Net), (Ind)	elang
èlèktronis	(N), (Net), (I)	elektronis
èlèktronika	(N), (Net), (I)	elektronika
élemèn	(N), (Net), (I)	elemen
eluh	(N), (Net), (J)	air mata
elung	(N), (Net), (J)	pucuk pohon yang masih muda
emap	(N), (Net), (J)	map
emas	(N), (Net), (Ind)	emas
embèk	(N), (Net), (J)	tinta Cina
emban	(N), (Net), (J)	pembantu; selendang
èmbèr	(N), (Net), (J)	ember
embing-embing	(N), (Net), (J)	tembuni, ari-ari
embok	(N), (Net), (J)	ibu
embiya	(N), (Net), (A)	janin
embun	(N), (Net), (J)	embun
embun-embunan	(N), (Ng), (J)	bagian atas tulang kepala
émigran	(N), (Net), (Ind)	imigran
eminé	(N), (Net), (J)	humusnya, bakminya
émosi	(N), (Ng), (Ind)	emosi
empal	(N), (Net), (J)	daging empal
èmpèr	(N), (Net), (J)	beranda
èmpèran	(N), (Ng), (J)	beranda
emping	(N), (Net), (J)	emping
empol	(N), (Ng), (J)	air kencing ketika tidur, ompol
empon-empon	(N), (Net), (J)	jamu dari bahan akar tumbuh-tumbuhan tertentu (kencur, jahe, dsb.)

emprak	(N), (Net), (J)	terbelah lebar
emprit	(N), (Net), (J)	nama burung
empu	(N), (Net), (J)	pujangga
éncok	(N), (Net), (Ind)	encok
endhas	(N), (Ng), (J)	kepala
endhas-endhasan	(N), (Ng), (J)	bagian kepala; seperti kepala
endhog	(N), (Ng), (J)	telur
endhut	(N), (Net), (J)	lumpur
énersi	(N), (Net), (Ind)	enersi, tenaga, kekuatan
énjang	(N), (KM, KI), (J)	pagi
enjed	(N), (Net), (J)	kapur sirih
enom	(N), (Ng), (J)	muda
énggok-énggokan	(N), (Ng), (J)	tikungan
ènsym	(N), (Net), (Ind)	ensim
enting-enting	(N), (Net), (J)	nama makanan
éntuk-éntukané	(N), (Ng), (J)	penghasilannya
èpèk-èpèk	(N), (Net), (J)	telapak tangan
érawati	(N), (Net), (J)	awan
eri	(N), (Net), (J)	duri
erèm	(N), (Net), (Ind)	rem
èrèng-èrèng	(N), (Net), (J)	lereng
érok-érok	(N), (Net), (J)	alat penggoreng
és	(N), (Net), (J)	es
ésuk	(N), (Ng), (J)	pagi
étalage	(N), (Net), (B)	ruang pamer
éwonan	(N), (Net), (J)	ribuan
éyang	(N), (Net), (J)	kakek/nenek
faham	(N), (Net), (Ind)	faham
faktor	(N), (Net), (Ind)	faktor
fakir	(N), (Net), (A)	fakir
fakultas	(N), (Net), (Ind)	fakultas
falsafah	(N), (Net), (Ind)	falsafah
famili	(N), (Net), (Ind)	famili
favorit	(N), (Net), (Ind)	favorit
feodal	(N), (Net), (B)	feodal
ferry	(N), (Net), (Ind)	feri
film	(N), (Net), (I)	film
filosof	(N), (Net), (I)	filosof

filsafat	(N), (Net), (Ind)	filsafat
firma	(N), (Net), (Ind)	firma
fisik	(N), (Net), (Ind)	fisik
flat	(N), (Net), (I)	flat
folio	(N), (Net), (I)	folio
fonem	(N), (Net), (I)	fonem
formasi	(N), (Net), (Ind)	formasi, susunan
formulir	(N), (Net), (Ind)	formulir
foto	(N), (Net), (B)	foto
fotografi	(N), (Net), (B)	fotografi
fraksi	(N), (Net), (J)	fraksi
gabah	(N), (Ng), (J)	butir padi
gabrulan	(N), (Net), (J)	tipuan
gada	(N), (Ng), (J)	pemukul dari kayu
gadané	(N), (Net), (J)	pemukul dari kayu
gadhèn	(N), (Net), (J)	gadaian
gadhing	(N), (Net), (J)	gading
gading	(N), (Ng), (J)	gading
gadhuhan	(N), (Ng), (J)	pinjaman untuk diusahakan
gaga	(N), (Net), (J)	gaga/nama padi
gagang	(N), (Net), (J)	tangkai
gagasan	(N), (Ng), (J)	gagasan
gaib	(N), (Net), (A)	gaib
gajah	(N), (Net), (J)	gajah
gajah-gajah	(N), (Net), (J)	gajah-gajah
gaji	(N), (Net), (Ind)	gaji
gajih	(N), (Net), (J)	lemak, gajih
galangan	(N), (Net), (Ind)	galangan
galanggi	(N), (Ng), (J)	nasi rames
galengan	(N), (Net), (J)	pematang
galih	(N), (Net), (J)	teras/pohon kayu
galléris	(N), (Net), (Ind)	*galleris*
galak	(N), (Net), (J)	galak
galo	(N), (Net), (J)	alat pengaduk
gaman	(N), (Net), (J)	alat, perkakas
gambang	(N), (Net), (J)	gambang
gambar	(N), (Net), (J)	gambar
gambaran	(N), (Net), (J)	gambaran

gambaré	(N), (Net), (J)	gambarnya
gambar-gambar	(N), (Net), (J)	gambar-gambar
gambaripun	(N), (KM, KI), (J)	gambarnya
gambarmu	(N), (Ng), (J)	gambarmu
gambir	(N), (Net), (J)	gambir
gambiranom	(N), (Net), (J)	nama tarian
gamyong	(N), (Net), (J)	gamyong/nama tarian
gemel	(N), (Net), (J)	penggembala kuda
gamelan	(N), (Net), (J)	gamelan, bunyi-bunyian
gampangé	(N), (Ng), (J)	mudahnya
gamparan	(N), (Net), (J)	penunaian anak
gampèng	(N), (Net), (J)	relung
gamping	(N), (Net), (J)	gamping
ganda	(N), (Net), (J)	bau
gandarwa	(N), (Net), (J)	hantu
gandhik	(N), (Net), (J)	batu giling
gandhok	(N), (Net), (J)	paviliun
ganjel	(N), (Net), (J)	ganjal
gandor	(N), (Net), (J)	lunak
gandu	(N), (Net), (J)	gandum
gang	(N), (Net), (J)	kuat, kokoh
gangsa	(N), (KI), (J)	perunggu
gangster	(N), (Net), (I)	gangster
gantung	(N), (Net), (J)	gantung
gantungan2	(N), (Net), (J)	gantungan-gantungan
gaplèk	(N), (Net), (J)	gaplek
gapura	(N), (Net), (J)	pintu gerbang
garapan	(N), (Net), (J)	pekerjaan
gardhu	(N), (Net), (Ind)	rumah jaga
garitan	(N), (Net), (J)	goresan
garis	(N), (Net), (Ind)	garis
garmèn	(N), (Net), (I)	pakaian
garong	(N), (Net), (J)	garong
garu	(N), (Net), (J)	penggaruk, bajak
garudha	(N), (Net), (J)	garuda
garumbul	(N), (Net), (J)	semak belukar
garut	(N), (Net), (J)	garut
garwa	(N), (KI), (J)	suami, istri

garwané	(N), (Ng), (J)	suaminya, istrinya
garwanipun	(N), (KI), (J)	suaminya, istrinya
gas	(N), (Net), (Ind)	gas
gasé	(N), (Ng), (Ind)	gasnya
gatelé	(N), (Ng), (J)	gatalnya
gatra	(N), (Net), (J)	wujud
gatul	(N), (Net), (J)	kepala kemaluan laki-laki
gawan	(N), (Ng), (J)	apa-apa yang dibawa
gawang	(N), (Net), (J)	gawang
gawéyan	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
gawok	(N), (Net), (J)	heran, takjub
gayam	(N), (Net), (J)	gayam
gazz	(N), (Net), (Rusia)	jenis mobil
gédhah	(N), (Net), (J)	kaca
gedhang	(N), (Net), (J)	pisang
gèdheg	(N), (Net), (J)	dinding dari bambu
gedhung	(N), (Net), (Ind)	gedung
gedhog	(N), (Net), (J)	nama jenis wayang
gedhong	(N), (Net), (J)	gedung
gedhong-gedhong	(N), (Net), (J)	gedung-gedung
gedhor	(N), (Net), (J)	perampok
gegaman	(N), (Net), (J)	senjata
gegamané	(N), (Ng), (J)	senjatanya
gegambaran	(N), (Net), (J)	gambaran
gegana	(N), (Net), (J)	angkasa
gegaran	(N), (Net), (J)	pegangan, petunjuk
gegayuhan	(N), (Net), (J)	cita-cita
gegawean	(N), (Ng), (J)	membuat
gegebengan	(N), (KI), (J)	daerah
geger	(N), (Ng), (J)	punggung
gegerku	(N), (Ng), (J)	punggungku
gegremed	(N), (Net), (J)	binatang melata
gegodhongan	(N), (Ng), (J)	daun-daunan
gejog	(N), (Net), (J)	injak, dadak
gelang	(N), (Net), (J)	gelang
gelanggang	(N), (Net), (J)	gelanggang, arena
gelap	(N), (Ind)	gelap
gelar	(N), (Net), (J)	gelar

gelas	(N), (Net), (J)	gelas
gelung	(N), (Net), (J)	bersanggul
gembili	(N), (Net), (J)	sejenis ubi
gembok	(N), (Net), (J)	kunci
gémbolan	(N), (Net), (J)	suatu bawaan yang ditaruh di dalam tubuh/pakaian
gembolo	(N), (Net), (J)	sejenis ubi
gembong	(N), (Net), (J)	gembong
gembus	(N), (Net), (J)	tempe dari ampas tahu
gendhèng	(N), (Net), (J)	genting
gemelan	(N), (Ng), (J)	jelas
gendèr	(N), (Net), (J)	alat gamelan
gendéra	(N), (Net), (J)	bendera
gendéwa	(N), (Net), (J)	busur
gendha	(N), (Net), (J)	ulah salah
gendhakan	(N), (Net), (J)	berkehendak, gandengan
gendhèng	(N), (Net), (J)	genting
gendhing	(N), (Net), (J)	lagu
gendhis	(N), (KM, KI), (J)	gula
gendruk	(N), (Net), (J)	nama singkong
gendhon	(N), (Net), (J)	ulat salak
gendruwo	(N), (Net), (J)	hantu
gendul	(N), (Net), (J)	botol
generasi	(N), (Net), (Ind)	generasi
gengsi	(N), (Net), (Ind)	gengsi
genjik	(N), (Net), (J)	anak babi
genjrèng	(N), (Net), (J)	giring-giring
geni	(N), (Ng), (J)	api
geniné	(N), (Ng), (J)	apinya
gènter	(N), (Net), (J)	galah bambu
gentha	(N), (Net), (J)	genta
gentho	(N), (Net), (J)	bangsat
genthong	(N), (Net), (J)	tempayan
gerbong	(N), (Net), (J)	gerbong
gerdhu	(N), (Net), (J)	gardu, rumah jaga
geréh	(N), (Net), (J)	ikan asin
gereja	(N), (Net), (Ind)	gereja
geréja-geréja	(N), (Net), (Ind)	gereja-gereja

gerilya	(N), (Net), (J)	gerilya
gesang	(N), (Net), (J)	hidup
gesong	(N), (Net), (J)	longsor
gethèk	(N), (Net), (J)	rakit
gethuk	(N), (Net), (J)	getuk, nama makanan
getih	(N), (Ng), (J)	darah
ghoib	(N), (Net), (A)	gaib
gigir	(N), (KM, KI), (J)	punggung
gilingan	(N), (Net), (J)	gilingan, tempat menggiling
gimbluk	(N), (Net), (J)	wanita tunasusila
ginem	(N), (KM), (J)	perkataan
gincu	(N), (Net), (Ind)	pemerah pipi
ginjel	(N), (Net), (Ind)	ginjal
giri	(N), (Net), (J)	gunung
gisi	(N), (Net), (Ind)	gizi
gisik kali	(N), (Net), (J)	tepi sungai
gitar	(N), (Net), (Ind)	gitar
githok	(N), (Net), (J)	tengkuk
giwang	(N), (Net), (J)	giwang
giyaran	(N), (KI), (J)	siaran
giziné	(N), (Ng), (Ind)	gizinya
glagah	(N), (Net), (J)	bunga tebu
glagat	(N), (Net), (J)	gelagat
glanggang	(N), (Net), (J)	gelanggang
glathi	(N), (Net), (J)	belati
glepung	(N), (Net), (J)	tepung
gludhug	(N), (Net), (J)	guntur
glugu	(N), (Net), (J)	pohon kelapa
gobèr	(N), (Net), (J)	aus lagi tipis
gobogé	(N), (Ng), (J)	derap/nama uang
godhèg	(N), (Ng), (J)	cambang
godhongan	(N), (Net), (J)	rebusan
godhong	(N), (Ng), (J)	daun
godhonge	(N), (Ng), (J)	daunnya
godril	(N), (Net), (J)	nama gending
golak	(N), (Net), (J)	bersuara keras lagi terang
golék	(N), (Net), (J)	patung kecil
golf	(N), (Net), (I)	golf

golok	(N), (Net), (Ind)	golok, pedang
golong lutut	(N), (Net), (J)	bersatu
golongan	(N), (Net), (J)	golongan
gombal	(N), (Net), (J)	pakaian yang sudah rusak
gondhok	(N), (Net), (Ind)	penyakit gondok
gondhoke´	(N), (Ng), (Ind)	gondoknya
gong	(N), (Net), (J)	gong, salah satu alat gamelan
gondhang	(N), (Net), (J)	tenggorokan
goni	(N), (Net), (J)	karung goni
gangsa	(N), (KI), (J)	instrumen gamelan
gorèngan	(N), (Net), (J)	tempat penggorengan
gorèng-gorèngan	(N), (Net), (J)	bermacam-macam gorengan
gori	(N), (Net), (J)	nangka muda
gorok	(N), (Net), (J)	potong pada leher
gorokan	(N), (Net), (J)	tenggorokan
got	(N), (Net), (Ind)	got, saluran air
grabah	(N), (Net), (J)	barang pecah belah
grahana	(N), (Net), (J)	gerhana
graji	(N), (Net), (J)	gergaji
gramèh	(N), (Net), (J)	ikan gurame
granat	(N), (Net), (Ind)	granat
grebeg	(N), (Net), (J)	grebeg, permulaan sekaten
gréja	(N), (Net), (Ind)	gereja
grèndhèl	(N), (Net), (J)	palang penutup pintu
griya	(N), (KM), (J)	rumah
griya-griya	(N), (KM), (J)	rumah-rumah
griyane´	(N), (Ng), (J)	rumahnya
grojogan	(N), (Net), (J)	air terjun
grup	(N), (Net), (I)	grup
grumbul-grumbul	(N), (Net), (J)	semak belukar
gubernur	(N), (Net), (B)	gubernur
gubug	(N), (Net), (J)	dangau
gubug-gubug	(N), (Net), (J)	dangau-dangau
gudèl	(N), (Net), (J)	anak sapi
guci	(N), (Net), (Ind)	guci, serupa botol yang dibuat dari tanah liat
gudhang	(N), (Net), (Ind)	gudang
gudhangan	(N), (Net), (J)	sayur-mayur yang dipakai untuk lauk

gudhege'	(N), (Ng), (J)	gudegnya
gudir	(N), (Net), (J)	agar-agar
gugatan	(N), (Net), (J)	gugatan
gugus	(N), (Net), (Ind)	gugus
gula	(N), (Ng), (J)	gula
gulak	(N), (Net), (J)	gulak
gule'	(N), (Net), (Ind)	gulai kambing
gulon	(N), (Net), (J)	kerah
gulu	(N), (Net), (J)	leher
gulumu	(N), (Ng), (J)	lehermu
gulungan	(N), (Net), (J)	gulungan
gumuk	(N), (Net), (J)	bukit kecil
guna	(N), (Net), (J)	kelebihan
guna-guna	(N), (Net), (J)	guna-guna
gundhul	(N), (Net), (J)	botak
gunem	(N), (Ng), (J)	perkataan
gunting	(N), (Net), (J)	gunting
gunturgeni	(N), (Net), (J)	nama pusaka
gunung	(N), (Ng), (J)	gunung
gunung-gunung	(N), (Ng), (J)	gunung-gunung
gurat	(N), (Net), (Ind)	gurat
gunungan	(N), (Net), (J)	gunungan
gurem	(N), (Net), (J)	kutu ayam
gurem-gurem	(N), (Net), (J)	kutu-kutu ayam
guritan	(N), (Net), (J)	tulisan
gurnita	(N), (Net), (J)	gemuruh
guru	(N), (Net), (J)	guru
guru-guru	(N), (Net), (J)	guru-guru
gusti	(N), (Net), (J)	Tuhan
guwo	(N), (Net), (J)	gua
guwaya	(N), (KI), (J)	warna muka, paras
hadhiah	(N), (Net), (Ind)	hadiah
hadiah	(N), (Net), (Ind)	hadiah
haji	(N), (Net), (Ind)	haji
hak	(N), (Net), (Ind)	hak
hakim	(N), (Net), (Ind)	hakim
hama	(N), (Net), (Ind)	hama
hanggar	(N), (Net), (Ind)	hanggar

hansip	(N), (Net), (Ind)	hansip
harda	(N), (Net), (J)	hati
hari	(N), (Net), (Ind)	hari
harta	(N), (Net), (J)	harta
hasilé	(N), (Ng), (J)	hasilnya
hawa	(N), (Net), (J)	hawa
headphone	(N), (Net), (I)	headphone
helikopter	(N), (Net), (Ind)	helikopter
helm	(N), (Net), (I)	helm
hèm	(N), (Net), (Ind)	kemeja
héwan	(N), (Net), (Ind)	hewan
hiasan	(N), (Net), (Ind)	hiasan
hiburan	(N), (Net), (Ind)	hiburan
hijankandil	(N), (Net),	hijankandil
hizbu'llah	(N), (Net), (A)	prajurit Allah
hobby	(N), (Net), (I)	hobi, kegemaran
honorarium	(N), (Net), (I)	honorarium
hormon	(N), (Net), (I)	hormon
hostès	(N), (Net), (I)	hostes
hotèl	(N), (Net), (I)	hotel
hotèl-hotèl	(N), (Net), (I)	hotel-hotel
hukum	(N), (Net), (Ind)	hukum
hydrocarbon	(N), (Net), (I)	hidrokarbon
iber-iber	(N), (KM), (I)	surat
iblis	(N), (Net), (Ind)	iblis
ibu	(N), (Net), (J)	ibu
ibukota	(N), (Net), (Ind)	ibu kota
idep	(N), (Net), (J)	bulu mata
idham-idhaman	(N), (Net), (J)	idam-idaman, cita-cita
idhé	(N), (Net), (Ind)	ide
idin	(N), (Net), (A)	izin
idu	(N), (Net), (J)	ludah
iduné	(N), (Ng), (J)	ludahnya
iga	(N), (Net), (J)	iga
ijazah	(N), (Net), (Ind)	ijazah
ijin	(N), (Net), (Ind)	izin
ikan	(N), (Net), (Ind)	ikan
ikat	(N), (Net), (J)	ikat, kepala

iketé	(N), (Ng), (J)	ikat kepalanya
iklan	(N), (Net), (Ind)	iklan
ikrar	(N), (Net), (Ind)	ikrar
ilat	(N), (Net), (J)	lidah
ilaté	(N), (Ng), (J)	lidahnya
ilat-ilatan	(N), (Net), (J)	menyerupai lidah
iles	(N), (Net), (J)	nama tumbuh-tumbuhan
ilham	(N), (Net), (Ind)	ilham
ilmu	(N), (Net), (Ind)	ilmu
ilmuné	(N), (Net), (Ind)	ilmunya
ilu-ilu	(N), (Net), (J)	sejenis jin
iman	(N), (Net), (Ind)	iman
impèn	(N), (Ng), (J)	impian
importir	(N), (Net), (B)	importir
incon	(N), (Net), (J)	temen
inconané	(N), (Ng), (J)	temannya
indera	(N), (Net), (J)	indra empat
indhekosan	(N), (Net), (Ind)	tempat indekos
indra	(N), (Net), (J)	nama dewa
induk	(N), (Net), (Ind)	induk
industri	(N), (Net), (Ind)	industri
informasi	(N), (Net), (Ind)	informasi
inflasi	(N), (Net), (Ind)	inflasi
ingkung	(N), (Net), (J)	ayam sesaji
ingan	(N), (Net), (J)	makanan dan minuman
ingon-ingon	(N), (Ng), (J)	piaraan
ining	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
insan	(N), (Net), (Ind)	insan
insang	(N), (Net), (Ind)	insang
inspèktur	(N), (Net), (B)	inspektur
inspirasi	(N), (Net), (I)	inspirasi
instalasi	(N), (Net), (Ind)	instalasi
instruksi	(N), (Net), (Ind)	instruksi
instrumèn	(N), (Net), (Ind)	instrumen
instansi	(N), (Net), (Ind)	instansi
internasional	(N), (Net), (Ind)	internasional
intel	(N), (Net), (Ind)	intel
intelegènsia	(N), (Net), (Ind)	kecerdasan

inten	(N), (Net), (J)	intan
inten-intenan	(N), (Net), (J)	seperti intan
intip	(N), (Net), (J)	kerak nasi
intipé	(N), (Ng), (J)	kerak nasinya
inuman	(N), (Net), (J)	minuman
invèntaris	(N), (Net), (Ind)	inventaris
ipé	(N), (Net), (J)	ipar
iring-iringan	(N), (Net), (J)	beriring-iringan
irung	(N), (Net), (J)	hidung
irungé	(N), (Ng), (J)	hidungnya
irup	(N), (Net), (Ind)	inspektur upacara
irus	(N), (Net), (J)	senduk sayur dibuat dari bambu dan tempurung kelapa
isa	(N), (Ng), (J)	isak
isèn-isèn	(N), (Net), (J)	pengisi
isi	(N), (Net), (J)	isi
isiné	(N), (Ng), (J)	isinya
islam	(N), (Net), (A)	Islam
istana	(N), (Net), (Ind)	istana
isteri	(N), (Net), (Ind)	istri
istilah	(N), (Net), (Ind)	istilah
isyu	(N), (Net), (Ind)	isyu
iwak	(N), (Ng), (J)	ikan
iwaké	(N), (Ng), (J)	ikannya
iwak-iwak	(N), (Ng), (J)	ikan-ikan
iwaking	(N), (Ng), (J)	ikan dari
jabang	(N), (Net), (J)	bayi yang baru lahir
jadah	(N), (Net), (J)	juadah
jagabaya	(N), (Net), (J)	seseorang yang diberi wewenang menjaga desa
jagad	(N), (Net), (J)	dunia
jagang	(N), (Net), (J)	alat untuk menyandarkan sepeda
jagaraga	(N), (Net), (J)	orang yang diberi kepercayaan untuk menjaga desa
jago	(N), (Net), (J)	ayam jantan
jagowan	(N), (Net), (J)	orang yang paling
jahé	(N), (Net), (J)	jahe
jaja	(N), (KI), (J)	dada

jajane'	(N), (Ng), (J)	dadanya
jajahan	(N), (Net), (J)	jajahan
jejala	(N), (Net), (J)	setan
jakèt	(N), (Ng), (Ind)	jaket
jaksa	(N), (Net), (Ind)	jaksa
jala	(N), (Net), (J)	jaring yang dibuat dari sutra
jalan	(N), (Net), (Ind)	jalan
jalma	(N), (Net), (Ind)	manusia
jam	(N), (Net), (Ind)	jam
jamang	(N), (Net), (J)	perhiasan kepala
jamban	(N), (Net), (J)	jamban
jambe'	(N), (Net), (J)	nama buah sejenis kelapa
jambu	(N), (Net), (J)	nama buah
jambul	(N), (Net), (J)	mode rambut untuk laki-laki
jaminan	(N), (Net), (J)	jaminan, tanggungan
jampi	(N), (KI), (J)	jamu
jamur	(N), (Net), (J)	jamur
jangan	(N), (Net), (J)	sayur
janganan	(N), (Net), (J)	sayur-mayur
jangga	(N), (KI), (J)	leher
janggane'	(N), (Ng), (J)	lehernya
janggleng	(N), (Net), (J)	buah pohon jati
jangka	(N), (Net), (J)	jarak ramalan
jangkar	(N), (Net), (J)	jangkar, sauh
jangkrik	(N), (Net), (J)	nama binatang, cengkerik
janggelan	(N), (Net), (J)	nama rumput, nama makanan
janggut	(N), (Net), (J)	dagu
janji	(N), (Net), (J)	janji
janma	(N), (Net), (J)	manusia
jantan	(N), (Net), (Ind)	jenis kelamin untuk binatang
jantra	(N), (Net), (J)	putaran
japa	(N), (Net), (J)	mantera
jarak	(N), (Net), (J)	bilangan, perhitungan, nama tumbuhan
jarang	(N), (Net), (J)	air masak yang panas, keranjang dari daun kelapa
jaring	(N), (Net), (Ind)	jaring kecil
jaringan	(N), (Net), (Ind)	usus, isi perut
jaringe'	(N), (Ng), (Ind)	jaringnya

jarit	(N), (Net), (J)	kain batik
jarum	(N), (Net), (Ind)	jarum
jas	(N), (Net), (Ind)	baju jas
jasa	(N), (Net), (J)	perbuatan baik
jasad	(N), (Net), (J)	badan
jasmani	(N), (Net), (Ind)	jasmani
jasmaniah	(N), (Net), (J)	jasmaniah
jatah	(N), (Net), (J)	jatah
jawata	(N), (Net), (J)	dewa
jawatan	(N), (Net), (Ind)	jawatan, instansi
jawi	(N), (KI), (J)	jawa
jébor	(N), (Net), (J)	gayung besar
jedhor	(N), (Net), (J)	tambur besar
jejaka	(N), (Net), (J)	orang laki-laki yang belum menikah
jejantung	(N), (Net), (J)	bunga pepaya
jejibahan	(N), (Net), (J)	kewajiban
jejimat	(N), (Net), (J)	pusaka, azimat
jejantik	(N), (Net), (J)	kelingking
jèjèr	(N), (Net), (J)	kedudukan
jejurang	(N), (Net), (J)	berjurang-jurang
jemaah	(N), (Net), (A)	jemaah
jembatan	(N), (Net), (Ind)	jembatan
jemparing	(N), (Ng), (J)	panah
jempolira	(N), (Ng), (J)	ibu jarinya
jenaté	(N), (Net), (J)	almarhum
jéngkol	(N), (Net), (J)	jengkol
jènggèr	(N), (Net), (J)	tanduk ayam
jénggot	(N), (Net), (J)	bulu pada dagu
jenu	(N), (Net), (J)	sejenis racun
jenang	(N), (Net), (J)	jenang
jenang-jenangan	(N), (Net), (J)	menyerupai jenang
jenazah	(N), (Net), (Ind)	jenazah
jeneng	(N), (Ng), (J)	nama
jendhéla	(N), (Net), (Ind)	jendela
jéndral	(N), (Net), (Ind)	jenderal
jenthik	(N), (Net), (J)	kelingking
jerapah	(N), (Net), (Ind)	jerapah
jéréngganipun	(N), (Net), (J)	jemuran pakaian

jerohan	(N), (Net), (J)	isi perut
jeruk	(N), (Net), (J)	jeruk
jidhar	(N), (Net), (J)	minuman kuda kepang
jimat	(N), (Net), (J)	ajimat
jin	(N), (Net), (Ind)	jin, makhluk halus
jin-jin	(N), (Net), (J)	banyak jin
jingklong	(N), (Net), (J)	nyamuk
jirigèn	(N), (Net), (Ind)	jirigen
jisim	(N), (Net), (J)	jenasah
jiwa	(N), (Net), (J)	jiwa
jladrén	(N), (Net), (J)	adonan
jlantah	(N), (Net), (J)	minyak goreng bekas untuk menggoreng
jlegur	(N), (Net), (J)	dentum deram
jligèn	(N), (Net), (J)	jirigen
jobin	(N), (Net), (J)	lantai dari ubin
jobiné	(N), (Ng), (J)	tegelnya, ubinnya
jodho	(N), (Net), (J)	jodoh
jogan	(N), (Net), (J)	lantai
jogèd	(N), (Ng), (J)	tari
jongos	(N), (Net), (Ind)	pembantu laki-laki
joki-joki	(N), (Net), (Ind)	joki
jaka	(N), (Net), (J)	jejaka
jomblang	(N), (Net), (J)	sumur yang panjang
jrambah	(N), (Net), (J)	lantai tanah
jrangkong	(N), (Net), (J)	kerangka manusia
jubah	(N), (Net), (J)	jubah
jubin	(N), (Net), (J)	tegel, ubin
jugangan	(N), (Net), (J)	lubang
juice	(N), (Net), (I)	juice
jukung	(N), (Net), (J)	perahu kecil
jumantara	(N), (Net), (J)	langit
jungkit	(N), (Net), (J)	jungkit
jurangané	(N), (Ng), (J)	jurang
jurang	(N) (Net), (J)	tebing
jurang-jurang	(N), (Net), (J)	tebing-tebing
juri	(N), (Net), (Ind)	juri
jurit	(N), (Net), (J)	pahlawan
juru	(N), (Net), (J)	juru, ahli

juruh	(N), (Net), (J)	gula merah yang direbus
jurusan	(N), (Net), (J)	jurusan
jutawan	(N), (Net), (J)	jutawan
juwara	(N), (Net), (J)	juara
ka'bah	(N), (Net), (A)	kabah
kabatinan	(N), (Net), (J)	kabatinan
kabar	(N), (Net), (J)	kabar
kabegjan	(N), (Net), (J)	kebahagiaan
kabel	(N), (Net), (Ind)	kabel
kabetahan	(N), (KM, KI), (J)	kebutuhan
kabinèt	(N), (Net), (Ind)	kabinet
kabudayan	(N), (Net), (J)	kebudayaan
kabupatèn	(N), (Net), (J)	kabupaten
kabutuhan	(N), (Ng), (J)	kebutuhan
kaca	(N), (Net), (J)	halaman
kacamata	(N), (Ng), (J)	kacamata
kacang	(N), (Net), (J)	kacang
kacangan	(N), (Net), (J)	kecil
kacu	(N), (Net), (J)	sapu tangan
kadang	(N), (Ng), (J)	saudara, anak saudara
kader	(N), (Net), (Ind)	kader
kadhèt	(N), (Net), (Ind)	penjahat
kadipatèn	(N), (Net), (J)	istana pangeran adipati
kadurjanan	(N), (Net), (J)	kejahatan
kadhal	(N), (Net), (J)	jenis binatang
kadhas	(N), (Net), (J)	kurap
kadho	(N), (Net), (Ind)	kado
kadoyan	(N), (Net), (J)	keduniawian
kadurjanan	(N), (Net), (Ind)	kejahatan
kafètaria	(N), (Net), (Ind)	kafetaria
kaga	(N), (Net), (J)	burung
kagunan	(N), (Net), (J)	kepandaian
kahanan	(N), (Net), (J)	keadaan
kaholadi	(N), (Net), (A)	buah kuldi
kain	(N), (Net), (Ind)	kain
kaisar	(N), (Net), (Ind)	kaisar
kajeng	(N), (KM; KI), (J)	kayu
kakang	(N), (Net), (J)	abang

kakangé	(N), (Ng), (J)	abangnya
kakap	(N), (Net), (J)	nama ikan
kakayon	(N), (Net), (J)	kayu-kayuan
kakèk	(N), (Net), (Ind)	kakak
kaki-nini	(N), (Net), (J)	kakek-nenek
kakung	(N), (KI), (J)	laki-laki
kakus	(N), (Net), (J)	kakus
kalamenjing	(N), (Net), (J)	lekum, jakun
kalangan	(N), (Net), (J)	gelanggang, terhalang
kalangbrèt	(N), (Net), (J)	nama kota
kalawarti	(N), (Net), (J)	majalah
kalajengking	(N), (Net), (J)	nama jenis binatang
kalbu	(N), (Net), (J)	hati
kalurahan	(N), (Net), (J)	kelurahan
kali	(N), (Net), (J)	sungai
kalium	(N), (Net), (Ind)	kalium
kalenggahan	(N), (KI), (J)	kedudukan
kalèn	(N), (Net), (J)	parit
kalodhangan	(N), (Net), (J)	kelonggaran
kalung	(N), (Net), (J)	kalung
kalungguhané	(N), (Ng), (J)	kedudukannya
kama	(N), (Net), (J)	air mani laki-laki
kamané	(N), (Ng), (J)	air mani laki-laki
kamanungsan	(N), (Net), (J)	ketahuan
kamar	(N), (Net), (J)	kamar
kamardika	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
kamaré	(N), (Ng), (J)	kamarnya
kamal	(N), (Net), (J)	asam, asin
kambing	(N), (Net), (Ind)	kambing
kambil	(N), (Ng), (J)	kelapa
kemenyan	(N), (Net), (J)	dupa
kemerdikan	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
kamituwa	(N), (Net), (J)	ketua desa, nama pegawai desa
kampak	(N), (Net), (J)	kapak
kamper	(N), (Net), (Ind)	kamper
kampung	(N), (Net), (J)	kampung
kampuh	(N), (Net), (J)	kain kodot
kampus	(N), (Net), (Ind)	kampus

kamulyan	(N), (Ng), (J)	kemuliaan
kanaka	(N), (KI), (J)	emas; kuku
kanepson	(N), (Net), (J)	kemarahan
kanugrahan	(N), (Net), (J)	anugerah
kanuruhan	(N), (Net), (J)	pejabat istana
kanyatan	(N), (Net), (J)	kenyataan, keberatan
kanca	(N), (Ng), (J)	teman
kancing	(N), (Net), (Ind)	kancing
kandhang	(N), (Net), (J)	kandang
kandha	(N), (Ng), (J)	perkataan
kandhutan	(N), (KI), (J)	barang yang disimpan di dalam angkin
kanker	(N), (Net), (Ind)	kanker
kangkung	(N), (Net), (J)	kangkung
kanjeng	(N), (Net), (J)	panggilan kepada bangsawan
kantin	(N), (Net), (Ind)	kantin
kantor	(N), (Net), (Ind)	kantor
kanthil	(N), (Net), (J)	nama bunga, tempat tidur
kanthong	(N), (Net), (J)	kantung, saku
kaos	(N), (Net), (Ind)	kaus
kaonderan	(N), (Net), (B)	kecamatan
kap	(N), (Net), (Ind)	kap
kapal	(N), (Net), (Ind)	kapal
kapas	(N), (Net), (Ind)	kapas
kaptèn	(N), (Net), (Ind)	kapten
kapel	(N), (Net), (B)	gereja kecil
kapercayaan	(N), (Net), (J)	kepercayaan
keperluan	(N), (Net), (J)	keperluan
kapitayan	(N), (Net), (J)	kepercayaan
kapinteran	(N), (Net), (J)	kepandaian
kapitunan	(N), (Net), (J)	kerugian
kapur	(N), (Net), (Ind)	kapur
kapuk	(N), (Net), (J)	kapuk
kapsul	(N), (Net), (Ind)	kapsul
kapulaga	(N), (Net), (J)	nama buah untuk obat
kapra	(N), (Net), (Ind)	kopra
kaprayitnaning	(N), (Net), (J)	kehati-hatian
kaprigelan	(N), ((Ng), (J)	keterampilan
kepreluan	(N), (Net), (J)	keperluan

kara	(N), (Net), (J)	kara, nama sejenis sayuran
karang	(N), (Net), (J)	memang
karakter	(N), (Net), (Ind)	karakter
karaméan	(N), (Net) (J)	keramaian
karawitan	(N), (Net), (J)	karawitan
karawelang	(N), (Net), (J)	nama tombak
karbohidrat	(N), (Net), (Ind)	karbohidrat
karcis	(N), (Net), (Ind)	karcis
karna	(N), (Net), (J)	telinga
karnaval	(N), (Net), (Ind)	karnaval
karèt	(N), (Net), (Ind)	karet
karèbèt	(N), (Net), (J)	Jaka Tingkir
karomah	(N), (Net), (A)	karomah, kemuliaan
karenget	(N), (Net), (J)	dipotong
karenteg	(N), (Net), (J)	niat yang timbul dalam hati
karèt	(N), (Net), (Ind)	karet
karéta	(N), (Net), (Ind)	kereta
karètèk	(N), (Net), (Ind)	jenis rokok
karep	(N), (Ng), (J)	kehendak
karésidhènan	(N), (Net), (B)	karesidenan
karpeg	(N), (Net), (Ind)	kartu pegawai
karohanèn	(N), (Net), (Ind)	kerohanian
karton	(N), (Net), (Ind)	karton
kartupos	(N), (Net), (Ind)	kartu pos
karugèn	(N), (Net), (Ind)	kerugian, menderita rugi
karung	(N), (Net), (J)	karung
karya	(N), (Net), (J)	karya
karyawan	(N), (Net), (J)	karyawan
kasagedan	(N), (KM, KI), (J)	kepandaian
kasaguhané	(N), (Ng), (J)	kesanggupannya
kasangka	(N), (Net), (J)	dikira
kasarasan	(N), (Net), (J)	kesehatan
kasektèn	(N), (Net), (J)	kesaktian
kasenengan	(N), (Net), (J)	kesenangan
kasengsaran	(N), (Net), (J)	kesengsaraan
kasepuhan	(N), (Net), (J)	kasepuhan
kasèt	(N), (Net), (Ind)	kaset
kasetyan	(N), (Net), (J)	kesetiaan

kasik	(N), (Net), (J)	kering
kasil	(N), (Net), (J)	berhasil
kasir	(N), (Net), (Ind)	kasir
kasiyagan	(N), (Net), (J)	kesiagaan
kasugengan	(N), (Net), (J)	keselamatan
kasukan	(N), (KM), (J)	kesenangan
kasukman	(N), (Net), (J)	kejiwaan
kasunyatan	(N), (Net), (J)	kekosongan, nyata; kediaman yang tiada artinya
kasur	(N), (Net), (J)	kasur
kasurku	(N), (Ng), (J)	kasur saya
kasusastran	(N), (Net), (J)	kasusastraan
kasusilan	(N), (Net), (J)	kasusilaan
kasuwargan	(N), (Net), (J)	kesurgaan
kata	(N), (Net), (J)	kata, bicara, cerita
katak	(N), (Net), (Ind)	katak
katentreman	(N), (Net), (J)	ketenteraman
katès	(N), (Net), (J)	pepaya
katresnan	(N), (Net), (J)	kecintaan
kathedral	(N), (Net), (J)	katedral
katrol	(N), (Net), (Ind)	katrol
kathok	(N), (Net), (J)	celana
katun	(N), (Net), (Ind)	katun
katurunné	(N), (Net), (J)	keturunannya
kaum	(N), (Net), (Ind)	kerabat, kaum
kauntungan	(N), (Net), (Ind)	keuntungan
kavaleri	(N), (Net), (Ind)	pasukan berkuda
kawah	(N), (Net), (J)	kawah, kepundan
kawaspadan	(N), (Net), (J)	kepaspadaan
kawasan	(N), (Net), (Ind)	kawasan
kawat	(N), (Net), (J)	kawat
kawedanan	(N), (Net), (J)	kawedanan
kawicaksanan	(N), (Net), (J)	kebijaksanaan
kawontenan	(N), (KM, KI), (J)	keadaan
kawung	(N), (Net) (J)	nama batikan
kawruh	(N), (Net), (J)	ilmu pengetahuan
kayu	(N), (Ng), (J)	kayu
kayon	(N), (Net), (J)	gunungan wayang

keadilan	(N), (Net), (Ind)	keadilan
keahlian	(N), (Net), (Ind)	keahlian
keamanan	(N), (Net), (Ind)	keamanan
kebayak	(N), (Net), (J)	kebaya
kebayan	(N), (Net), (J)	kebayan
kebijaksanaan	(N), (Net), (Ind)	kebijaksanaan
keblat	(N), (Net), (J)	kiblat
kebo	(N), (Net), (J)	kerbau
kebon	(N), (Net), (J)	kebun
kebul	(N), (Net), (J)	asap
kecamatan	(N), (Net), (J)	kecamatan
kecambah	(N), (Net), (Ind)	kecambah
kecantikan	(N), (Net), (Ind)	kecantikan
kécap	(N), (Net), (J)	kecap
kecapi	(N), (Net), (Ind)	kecapi
kecik	(N), (Net), (J)	biji sauh
kecipir	(N), (Net), (J)	nama sebangsa sayuran
keciprah	(N), (J)	bunyi air berlebihan
kècu	(N), (Net), (J)	perampok
kecubung	(N), (Net), (J)	kecubung
kedhaton	(N), (Net), (J)	kerajaan
kedelé	(N), (Ng), (J)	kedelai
kedhok	(N), (Net), (J)	petak, topeng
kedhondhong	(N), (Net), (J)	kedondong
kedhudhukan	(N), (Net), (Ind)	kedudukan
kedhung	(N), (Net), (J)	lubuk
kedutaan	(N), (Net), (J)	kedutaan
kegiyatan	(N), (Net), (Ind)	kegiatan
kehakiman	(N), (Net), (Ind)	kehakiman
kejahatan	(N), (Net), (Ind)	kejahatan
kejaksaan	(N), (Net), (Ind)	kejaksaan
kejawèn	(N), (Net), (J)	kejawen
kekajengan	(N), (KM, KD), (J)	kehendak, keinginan
kekarepan	(N), (Net), (J)	keinginan
kekasih	(N), (Net), (Ind)	kekasih
kekendalan	(N), (Net), (J)	keberanian
kekisruhan	(N), (Net), (J)	kekeliruan
kekiyatan	(N), (KM, KI), (J)	kekuatan

kekuwatan	(N), (NG), (J)	kekuatan
kelambi	(N), (Ng), (J)	baju
kelas	(N), (Net), (Ind)	kelas
kelenjar	(N), (Net), (Ind)	kelenjar
kelepatan	(N), (KM, KI), (J)	kesalahan
kelinci	(N), (Net), (Ind)	kelinci
kelompok	(N), (Net), (Ind)	kelompok
kélor	(N), (Net), (J)	pohon merunggai
keluargané	(N), (Ng), (J)	keluarganya
keluk	(N), (Net), (J)	asap
kelurahan	(N), (Net), (J)	kelurahan
keluwesan	(N), (Net), (J)	keluwesan
kemajengan	(N), (KM), (J)	kemajuan
kemakmuran	(N), (Net), (J)	kemakmuran
kemangi	(N), (Net), (J)	kemangi
kembang	(N), (Net), (J)	bunga
kemben	(N), (Net), (J)	kain penutup dada
kemboja	(N), (Net), (J)	kamboja
keméjan	(N), (Net), (Ind)	kemeja
kemenyan	(N), (Net), (Ind)	kemenyan, dupa
kemilon	(N), (Net), (J)	cermin
kemiri	(N), (Net), (J)	kemiri, mata kaki
kemplang	(N), (Net), (J)	nama masakan
kempol	(N), (Net), (J)	betis
kémpul	(N), (Net), (J)	salah satu jenis alat gamelan
kemukus	(N), (Net), (J)	nama rempah-rempah, keluar asapnya
kemul	(N), (Net), (J)	selimut
kempyang	(N), (Net), (J)	ramai, gaduh
kenalpot	(N), (Net), (Ind)	kenalpot
kenang-kenangan	(N), (Net), (Ind)	kenang-kenangan
kenap	(N), (Net), (Ind)	meja kecil
kencing	(N), (Net), (Ind)	kencing
kencono	(N), (Net), (Ind)	emas
kencrèng	(N), (Net), (Ind)	gerenceng, tunai
kencur	(N), (Net), (J)	cekur
kendhaga	(N), (Net), (J)	peti panjang
kendhang	(N), (Net), (J)	gendang
kendharaan	(N), (Net), (Ind)	kendaraan

kendhi	(N), (Net), (Ind)	gendi, kendi
kendhil	(N), (Net), (J)	periuk
kenegaraan	(N), (Net), (Ind)	kenegaraan
kenong	(N), (Net), (J)	kenung
kenop	(N), (Net), (Ind)	tombol listrik
kenthang	(N), (Net), (J)	kentang
kenthès	(N), (Net), (J)	belatan, pemukul
kenthongan	(N), (Net), (J)	tongtong
kentrung	(N), (Net), (J)	kentrung
kenut	(N), (Net),	kenut
kenya	(N), (Net), (JK)	gadis
keóng	(N), (Net), (J)	keong
kepala	(N), (Net), (Ind)	kepala
kepénakan	(N), (KM, KI), (J)	keponakan
kependhudhukan	(N), (Net), (Ind)	kependudukan
kepercayaan	(N), (Net), (Ind)	kepercayaan
kepithing	(N), (Net), (Ind)	kepiting
kepolisian	(N), (Net), (Ind)	kepolisian
keprak	(N), (Net), (J)	nama jenis jeruk
keprès	(N), (Net), (Ind)	keputusan presiden
keprigelan	(N), (Net), (J)	keterampilan
kepuh	(N), (Net), (J)	nama jenis pohon
kepulauan	(N), (Net), (Ind)	kepulauan
kepyak	(N), (Net), (J)	perincian gamelan
keraban	(N), (Net), (J)	ukiran kuningan/besi
islam	(N), (Net), (A)	Islam
kerajinan	(N), (Net), (Ind)	kerajinan
keramik	(N), (Net), (Ind)	keramik
kerbau	(N), (Net), (J)	kerbau
kéré	(N), (Net), (J)	pengemis
kèrèkan	(N), (Net), (J)	kerekan
keris	(N), (Ng), (J)	keris
kerokhanian	(N), (Net), (Ind)	kerokhanian
keroncong	(N), (Net), (J)	kroncong
kerpus	(N), (Net), (Ind)	kerpus
kertu	(N), (Net), (Ind)	kartu
kerugian	(N), (Net), (Ind)	kerugian
kertas	(N), (Net), (Ind)	kertas

kesadharan	(N), (Net), (J)	kesadaran
kesalametan	(N), (Net), (J)	keselamatan
kesanggupan	(N), (Ind)	kesanggupan
kesarasan	(N), (Net), (J)	kesehatan
kesebelasan	(N), (Net), (Ind)	kesebelasan
kesèd	(N), (Net), (J)	malas
keséhatan	(N), (Net), (Ind)	kesehatan
kesejahteraan	(N), (Net), (J)	kesejahteraan
kesempatan	(N), (INd)	kesempatan
kesenian	(N), (Net), (J)	kesenian
kesimpulan	(N), (Net), (Ind)	kesimpulan
kesugihan	(N), (Net), (J)	kesugihan
ketan	(N), (Ng), (J)	ketan
keteg	(N), (Net), (J)	gerak jantung
ketéla	(N), (Net), (Ind)	ketela
ketentuan	(N), (Net), (Ind)	ketentuan
ketepil	(N), (Net), (Ind)	ketepil
keterangan	(N), (Net), (Ind)	keterangan
ketetapan	(N), (Net), (Ind)	ketepatan
kethèk	(N), (Net), (J)	kera
kethoprak	(N), (Net), (J)	ketoprak
kethuk	(N), (Net), (J)	perincian gamelan
ketip	(N), (Net), (A)	khotib
ketipung	(N), (Net), (J)	ketipung
ketrampilan	(N), (Net), (Ind)	keterampilan
ketua	(N), (Net), (J)	ketua
ketumbar	(N), (Net), (J)	ketumbar
ketupat	(N), (Net), (J)	ketupat
kéwan	(N), (Net), (J)	hewan
kéwan-kéwan	(N), (Net), (J)	hewan-hewan
keyakinan	(N), (Net), (Ind)	keyakinan
kidung	(N), (Net), (J)	puisi Jawa Tengahan
kidang	(N), (Net), (J)	kijang
kijing	(N), (Net), (J)	kijing, batu kubur
kilat	(N), (Net), (J)	kilat
kilèn	(N), (KM, KI), (J)	barat
kimpul	(N), (Net), (J)	sebangsa talas
kinang	(N), (Net), (J)	kinang

kinangan	(N), (Net), (J)	kinangan
kinjeng	(N), (Net), (J)	capung
kios	(N), (Net), (Ind)	kios
kirik	(N), (Net), (J)	anak anjing
kiriman	(N), (Net), (Ind)	kiriman
kisma	(N), (Net), (J)	tanah
kitab	(N), (Net), (J)	kitab
kitiran	(N), (Net), (J)	baling-baling
kitha	(N), (Net), (J)	kota
klabang	(N), (Net), (J)	lipan
klambi	(N), (Ng), (J)	baju
klambu	(N), (Net), (J)	kelambu
klangenan	(N), (Net), (J)	kesenangan
klapa	(N), (Net), (Ind)	kelapa
klasa	(N), (Net), (J)	tikar
kléntang	(N), (Net), (J)	buah kelor
klentheng	(N), (Net), (J)	biji randu
klenthing	(N), (Net), (J)	buyung, tempat air
klèp	(N), (Net), (B)	jendela
kliping	(N), (Net), (J)	debu di mata
klinik	(N), (Net), (Ind)	klinik, rumah sakit kecil
klobot	(N), (Net), (J)	daun jagung
klompen	(N), (Net), (Ind)	kelompok pendengar
kluncing	(N), (Net), (J)	alat musik tradisional
klurahan	(N), (Net), (J)	kelurahan
kluwarga	(N), (Net), (J)	keluarga
kluwih	(N), (Net), (J)	nama buah untuk sayur
kobis	(N), (Net), (J)	kubis
kobokan	(N), (Net), (J)	tempat pencuci tangan
kodhe	(N), (Net), (Ind)	kode
kodhok	(N), (Net), (J)	katak
kokok	(N), (Net), (Ind)	keras berurat
kolam	(N), (Net), (Ind)	kolam
kolintang	(N), (Net), (Ind)	kulintang
kol	(N), (Net), (Ind)	kubis
kolonial	(N), (Net), (Ind)	kolonial
kolah	(N), (Net), (J)	kulah, tempat kamar mandi
komisi	(N), (Net), (Ind)	komisi

komité	(N), (Net), (Ind)	komite
komponen	(N), (Net), (Ind)	komponen
komplangan	(N), (Net), (J)	terulang; kosong
kompeni	(N), (Net), (Ind)	kompeni
komandan	(N), (Net), (Ind)	komandan
komik	(N), (Net), (Ind)	komik
komisaris	(N), (Net), (Ind)	komisaris
komprès	(N), (Net), (Ind)	kompres
kompor	(N), (Net), (Ind)	kompor
komunis	(N), (Net), (Ind)	komunis
komputer	(N), (Net), (Ind)	komputer
komplèk	(N), (Net), (Ind)	kompleks
kanca	(N), (Net), (J)	teman
kondom	(N), (Net), (Ind)	kondom
kondhé	(N), (Net), (J)	sanggul
kondèktur	(N), (Net), (Ind)	kondektur
kondhang	(N), (Net), (J)	gendang
konang	(N), (Net), (J)	kunang-kunang
kongsi	(N), (Net), (Ind)	kongsi
kompèksi	(N), (Net), (Ind)	kompeksi
kontak	(N), (Net), (Ind)	kontak
kontèstan	(N), (Net), (Ind)	kontestan
kontingen	(N), (Net), (Ind)	kontingen
kontraktor	(N), (Net), (Ind)	kontraktor
konsumèn	(N), (Net), (Ind)	konsumen
konsèp	(N), (Net), (Ind)	konsep
konsèpsi	(N), (Net), (Ind)	konsepsi
konsumsi	(N), (Net), (Ind)	konsumsi
kopak	(N), (Net), (Ind)	kelompok, golongan
koper	(N), (Net), (Ind)	koper
koperasi	(N), (Net), (Ind)	koperasi
kopi	(N), (Net), (Ind)	kopi
kapstok	(N), (Net), (Ind)	kapstok
kopyah	(N), (Net), (J)	kopiah
kopral	(N), (Net), (Ind)	kopral
koplakan	(N), (Net), (J)	guntar
koran	(N), (Net), (Ind)	koran
korban	(N), (Net), (Ind)	korban

kordèn	(N), (Net), (Ind)	gorden
korèk	(N), (Net), (Ind)	korek
korès	(N), (Net), (Ind)	kores
koordinator	(N), (Net), (I)	koordinator
kori	(N), (Net), (J)	pintu
korsèt	(N), (Net), (Ind)	korset
korsi	(N), (Net), (J)	kursi
korp	(N), (Net), (Ind)	korp
koro	(N), (Net), (J)	sejenis kacang-kacangan
kosmetik	(N), (Net), (Ind)	kosmetik
kost	(N), (Net), (I)	kos
kota	(N), (Net), (Ind)	kota
kotamadya	(N), (Net), (Ind)	kotamadia
kotang	(N), (Net), (J)	kutang, baju kutang
kotis	(N), (Net), (J)	puntung, sejenis ikan
kothak	(N), (Net), (J)	kotak
kothakan	(N), (Net), (J)	kotakan
kotoran	(N), (Net), (Ind)	kotoran
krama	(N), (Net), (J)	tingkah laku, sopan santun, bahasa halus
krambil	(N), (Net), (J)	kelapa
kramean	(N), (Net), (J)	keramaian
kremi	(N), (Net), (J)	cacing keruit
kreneng	(N), (Net), (J)	keranjang, tempat buah-buahan
krenteg	(N), (Net), (J)	niat
kréta	(N), (Net), (J)	kereta
kreteg	(N), (Net), (J)	jembatan
kreteg-kreteg	(N), (Net), (J)	jembatan-jembatan
kretu	(N), (Net), (Ind)	kartu
krajan	(N), (Net), (J)	kerajaan
kramatan	(N), (Net), (J)	makam
kran	(N), (Net), (Ind)	kran
kranjang	(N), (Net), (J)	keranjang
kraton	(N), (Net), (J)	kerajaan
krawu	(N), (Net), (J)	campuran dengan kukuran kelapa dsb.
kréta kencana	(N), (Net), (J)	kereta emas
krècèk	(N), (Net), (J)	krupuk kulit
krenteg	(N), (Net), (J)	niat yang timbul dalam hati
krètèk	(N), (Net), (J)	jenis rokok

krikil	(N), (Net), (J)	batu kecil-kecil
krikilan	(N), (Net), (J)	tempat yang banyak batu kecil-kecil
kringet	(N), (Ng), (J)	peluh
krobongan	(N), (Net), (J)	kamar, bilik
krompolan	(N), (Net), (J)	mengumpul menjadi satu
krupuk	(N), (Net), (J)	kerupuk
kubur	(N), (Net), (J)	kubur
kucing	(N), (Net), (J)	kucing
kuda	(N), (Net), (Ind)	kuda
kudha-kudha	(N), (Ind)	kuda-kuda
kudhup	(N), (Net), (J)	kuncup
kudangan	(N), (Net), (J)	pujian
kudus	(N), (Net), (Ind)	suci
kukila	(N), (Net), (J)	burung
kukul	(N), (J)	jerawat
kukune	(N), (Ng), (J)	kukunya
kukus	(N), (Net), (J)	asap, uap
kukusan	(N), (Net), (J)	alat untuk menanak nasi terbuat dari bambu yang berbentuk kerucut.
kul	(N), (Net), (J)	siput
kulah	(N), (Net), (J)	terkena, tempat untuk mandi
kulawarga	(N), (Ng), (J)	keluarga
kulawargi	(N), (Net), (J)	keluarga
kuli	(N), (Net), (J)	kuli
kulit	(N), (J)	kulit
kuluban	(N), (Net), (J)	jenis sayur-mayur
kuluk	(N), (Net), (J)	mahkota, peci
kuman	(N), (Net), (Ind)	kuman
kumbang	(N), (Net), (Ind)	kumbang
kumis	(N), (Net), (Ind)	kumis
kompeni	(N), (Net), (Ind)	kompeni
kumpulan	(N), (Net), (Ind)	perkumpulan
kuncarané	(N), (Ng), (J)	sangat masyhur
kunci	(N), (Net), (Ind)	kunci
kuncung	(N), (Net), (J)	rambut di atas kening kepala
kunjara	(N), (Net), (J)	penjara; gajah
kuningan	(N), (J)	kuningan, jenis logam
kunir	(N), (Net), (J)	kunir

kuntul	(N), (Net), (J)	kuntul
kupat	(N), (Net), (J)	ketupat
kupengan	(N), (Net), (J)	kepungan
kuping	(N), (Ng), (J)	telinga
kupon	(N), (Net), (Ind)	kupon
kupu	(N), (Net), (J)	kupu-kupu
kurep	(N), (Net), (Ind)	telungkup
kurban	(N), (Net), (J)	korban
kursi	(N), (Net), (Ind)	kursinya
kurungan	(N), (Net), (J)	kurungan
kusir	(N), (Net), (J)	kusir
kusumawicitra	(N), (Net), (J)	nama jenis kembang aneka bunga
kutang	(N), (Net), (J)	kutang
kutbah	(N), (Net), (A)	khotbah
kutha	(N), (Ng), (J)	kota
kuthuk	(N), (Net), (J)	anak ayam
kutu	(N), (Net), (Ind)	kutu
kutug	(N), (Net), (J)	membakar dupa
kutuk	(N), (Net), (J)	kutuk, nama ikan air tawar
kutut	(N), (Net), (J)	nama jenis burung
kuwajiban	(N), (Net), (Ind)	kewajiban
kuwali	(N), (Net), (J)	alat untuk memasak terbuat dari tanah liat
kuwanèn	(N), (Net), (J)	terlalu berani
kuwé	(N), (Net), (J)	ini, itu
kuwu	(N), (Net), (J)	lurah desa, kebayan
kwajiban	(N), (Net), (Ind)	kewajiban
kwas .	(N), (Net), (Ind)	kuas, nama minuman dari jeruk
kwitansi	(N), (Net), (Ind)	kuitansi
laboratorium	(N), (Net), (Ind)	laboratorium
labu siam	(N), (Net), (Ind)	labu siam
laci	(N), (Net), (Ind)	anak meja
lading	(N), (Net), (J)	pisau
ladingé	(N), Ng), (J)	pisaunya
lagu	(N), (Net), (J)	lagu
lahar	(N), (Net), (Ind)	lahar
lakon	(N), (Net), (J)	penjelasan, cerita wayang
laksamana	(N), (Net), (J)	laksamana

laksus	(N), (Net), (Ind)	laksus (pelaksana khusus)
laksusda	(N), (Net), (Ind)	akronim dari pelaksana khusus daerah
laku	(N), (Net), (J)	cara
laladan	(N), (Net), (J)	daerah, lingkungan
lalapan	(N), (Net), (J)	ulam, buah/daun mentah untuk lauk
laler	(N), (Net), (J)	lalat
lali	(N), (Ng), (J)	lupa
lalu lintas	(N), (Net), (Ind)	lalu lintas
lambang	(N), (Net), (J)	lambang
lambé	(N), (Ng), (J)	bibir
lambur	(N), (Net), (J)	nama binatang laut
lampahan	(N), (KM, KI), (J)	cerita/lakon
lampor	(N), (Net), (J)	suara ramai orang halus menurut takhayul
lampu	(N), (Net), (Ind)	lampu
lamunan	(N), (Net), (Ind)	lamunan
lanangan	(N), (Ng), (J)	jantanan (binatang jantan yang dipelihara untuk turunannya)
lancur	(N), (Net), (J)	lawi-lawi
lancuré	(N), (Ng), (J)	lawi-lawinya
landa	(N), (Net), (J)	Belanda
landhesan	(N), (Net), (J)	landasan
landhéyan	(N), (Net), (J)	batang tombak
langes	(N), (Net), (J)	sulang lampu
langganan	(N), (Net), (J)	langganan
langgar	(N), (Net), (J)	surau
langit	(N), (Net), (J)	langit
langkap	(N), (Net), (J)	busur
lanjaran	(N), (Net), (J)	tokok, imbuhan, junjungan
lantaran	(N), (Net), (J)	perantaraan
lantai	(N), (Net), (Ind)	lantai
laos	(N), (Net), (J)	lengkuas
lap	(N), (Net), (J)	lap
lapangan	(N), (Net), (Ind)	tanah lapang
lapuran	(N), (Net), (Ind)	laporan
lar	(N), (Net), (J)	sayap
lara	(N), (Net), (J)	sakit
larahan	(N), (Net), (J)	sampah
laré	(N), (KM), (J)	anak

laré-laré	(N), (KM), (J)	anak-anak
laron	(N), (Net), (J)	kelekatu
larangan	(N), (Net), (J)	larangan
latar	(N), (Net), (J)	halaman
lathi	(N), (KI), (J)	bibir
latu	(N), (KI), (J)	api
laut	(N), (Ng), (Ind)	laut
lava	(N), (Net), (J)	kelelawar
lawak	(N), (Ng), (Ind)	lawak
lawakané	(N), (Ng), (Ind)	lawakannya
lawan	(N), (Net), (J)	lawan
lawang	(N), (Ng), (J)	pintu
lawang buri	(N), (Ng), (J)	pintu belakang
lawé	(N), (Net), (J)	benang
lawu	(N), (Net), (J)	nama gunung
lawuh	(N), (Net), (J)	lauk
layah	(N), (Net), (J)	sahan
layang	(N), (Ng), (J)	surat
layangan	(N), (Net), (J)	layang-layang
layang-layang	(N), (Net), (Ind)	layang-layang
layang-layang	(N), (Ng), (J)	surat-surat
layon	(N), (Net), (J)	mayat, jenazah
lebaran	(N), (Net), (Ind)	hari raya, sawah habis dituai
ledhèk	(N), (Net), (J)	tandak
legèn	(N), (Net), (J)	nira
legèndhe	(N), (Net), (Ind)	legende
lelabetan	(N), (Net), (J)	pengabdian
leladosan	(N), (KM), (J)	pelayanan
lelakon	(N), (Ng), (J)	perjalanan hidup
lelambaran	(N), (Net), (J)	berdasarkan, beralaskan
lelampahan	(N), (KM, KI), (J)	perjalanan
lelandhesan	(N), (Net), (J)	berdasarkan, beralaskan
lelara	(N), (Ng), (J)	penyakit
lelarané	(N), (Ng), (J)	penyakitnya
lélé	(N), (Net), (J)	lele (jenis ikan)
lèlèran	(N), (Net), (J)	permukaan sawah
lelembut	(N), (Net), (J)	roh halus, hantu
lelucon	(N), (Net), (J)	penggeli hati, percakapan yang jenaka

leluhur	(N), (Net), (J)	nenek moyang
lelurung	(N), (Net), (J)	lorong
lemah	(N), (Ng), (J)	tanah
lemah-lemah	(N), (Ng), (J)	tanah-tanah
lemak	(N), (Net), (Ind)	lemak, gemuk
lemari	(N), (Net), (Ind)	almari
lembah	(N), (Net), (Ind)	lembah, lembang
lembaga	(N), (Net), (Ind)	kebiasaan
lembaran	(N), (Net), (J)	lembaran
lembing	(N), (Net), (Ind)	lembing, tombak pendek
lembu	(N), (Net), (Ind)	lembu
lèmèk	(N), (Net), (J)	lapik (alas), gebar
lèmpèng	(N), (Net), (Ind)	pipih, nama makanan
lempitan	(N), (Net), (J)	lipatan
lempung	(N), (Net), (J)	tanah liat
lempuyang	(N), (Net), (J)	lempuyang
lemut	(N), (Net), (J)	nyamuk
lendhir	(N), (Net), (Ind)	lendir
lendhut	(N), (Net), (J)	lumpur
lèng	(N), (Net), (J)	liang, lubang
lenga	(N), (Ng), (J)	minyak
lengen	(N), (Net), (J)	lengan
lengganan	(N), (Net), (J)	langganan
lengkrah	(N), (Net), (J)	lunglai
lengkur	(N), (Net), (J)	mengikat, melingkar
lènsa	(N), (Net), (Ind)	lensa
lentho	(N), (Net), (J)	sejenis makanan
lenthuk	(N), (Net), (J)	lempai, mengangguk-angguk seperti orang tua
léo	(N), (Net), (Ind)	singa
lèpèn	(N), (KM, KI), (J)	sungai
lépra	(N), (Net), (Ind)	penyakit kusta
lésan	(N), (Net), (J)	lisan
lès-lèsan	(N), (Ng), (J)	sasaran
lesung	(N), (Net), (J)	lesung
lètèr	(N), (Net), (J)	datar
lilin	(N), (Net), (J)	lilin
liman	(N), (KI), (J)	gajah

limpung	(N), (Net), (J)	ketela goreng
lincak	(N), (Net), (J)	balai-balai
lindhu	(N), (Net), (J)	gempa
lingkungan	(N), (Net), (Ind)	lingkungan
lintah	(N), (Net), (J)	lintah
lintang	(N), (Net), (J)	bintang
lintang-lintang	(N), (Net), (J)	bintang-bintang
lipstik	(N), (Net), (Ind)	lipstik, pemerah bibir untuk rias wanita
lir	(N), (Net), (J)	seperti
lirang	(N), (Net), (J)	belerang
lisah	(N), (KM, KI), (J)	minyak
listrik	(N), (Net), (Ind)	listrik
listrik-listrik	(N), (Net), (Ind)	listrik-listrik
lobak	(N), (Net), (J)	lobak (sebagian sayuran)
lobang	(N), (Net), (Ind)	bunga ketela, nama gending
lobby	(N), (Net), (I)	serambi depan
lodhong	(N), (Net), (J)	stoples, perian
logam	(N), (Net), (Ind)	logam
loji	(N), (Net), (Ind)	loji, gedung
loji-loji	(N), (Net), (Ind)	gedung-gedung
lokakarya	(N), (Net), (J)	lokakarya
lokal	(N), (Net), (Ind)	lokal
lokasi	(N), (Net), (Ind)	lokasi
loket	(N), (Net), (Ind)	loket
lokètan	(N), (Net), (Ind)	tempat loket
lokomotif	(N), (Net), (B)	lokomotif
lombok	(N), (Net), (J)	lombok, cabe
lomboké	(N), (Ng), (J)	lomboknya, cabenya
loncèng	(N), (Net), (Ind)	lonceng, jam
lonthong balap	(N), (Net), (J)	nama sejenis makanan
lontar	(N), (Net), (J)	lontar
loro-lorone	(N), (Net), (Ind)	dua-duanya
los	(N), (Net), (Ind)	gudang, rumah panjang
los-losan	(N), (Net), (Ind)	los kecil
losmèn	(N), (Net), (Ind)	losmen
lotèng	(N), (Net), (Ind)	loteng
lotis	(N), (Net), (J)	lotis/rujak

lotré	(N), (Net), (Ind)	lotre, undian
lowo	(N), (Ng), (J)	kelelawar
loyang	(N), (Net), (J)	loyang, kuningan
ludira	(N), (Net), (J)	darah
ludruk	(N), (Net), (J)	ludruk
luh	(N), (Ng), (J)	air mata
lukisan	(N), (Net), (Ind)	lukisan
lukisan -lukisan	(N), (Net), (Ind)	lukisan-lukisan
luku	(N), (Net), (J)	bajak
lulang	(N), (Net), (J)	kulit, belulang
lulusan	(N), (Net), (Ind)	lulusan, tamatan
lumbung	(N), (Net), (J)	lumbung
lumpang	(N), (Net), (J)	lumpang
lumut	(N), (Net), (J)	lumut
lung	(N), (Net), (J)	julai, daun ketela
lungguhan	(N), (Ng), (J)	tempat duduk
lungka	(N), (Net), (J)	gumpal, tanah liat kering
lunglit	(N), (Net), (J)	kulit pembalut tulang (kurus kering)
lurah	(N), (Net), (J)	kepala desa
lurung	(N), (Net), (J)	jalan
lutung	(N), (Net), (J)	kera
luwak	(N), (Net), (J)	musang
luwangan	(N), (Net), (J)	lubang
luweng	(N), (Net), (J)	lubang
macan	(N), (Net), (J)	harimau
macapat	(N), (Net), (J)	macapat (jenis tembang Jawa)
madrasah	(N), (Net), (A)	madrasah
madu	(N), (Net), (J)	madu
madyapada	(N), (Net), (J)	mayapada
maesu	(N), (Net), (J)	berniat
maéjan	(N), (Net), (J)	nisan
magis	(N), (Net), (Ind)	magis
mahaguru	(N), (Net), (J)	guru besar
mahasiswa	(N), (Net), (J)	mahasiswa
majalah	(N), (Net), (Ind)	majalah
majelis	(N), (Net), (Ind)	majelis
majenang	(N), (Net), (J)	majenang

majikan	(N), (Ng), (Ind)	majikan
majlis	(N), (Net), (Ind)	majelis
mak	(N), (Net), (Ind)	ibu
makalah	(N), (Ng), (A)	makalah
makam	(N), (Net), (Ind)	makam, kuburan
makanan	(N), (Net), (Ind)	makanan
makelar	(N), (Net), (B)	makelar
makelar-makelar	(N), (Net), (B)	makelar-makelar
makutha	(N), (Net), (J)	mahkota
mala	(N), (Net), (J)	benih penyakit
malaria	(N), (Net), (Ind)	malaria
malaikat	(N), (Net), (A)	malaikat
maléla	(N), (Net), (J)	jenis padi
maling	(N), (Ng), (J)	pencuri
mamarti	(N), (Net), (J)	memelihara
management	(N), (Net), (I)	pengelolaan
manager	(N), (Net), (I)	pimpinan
manah	(N), (KM, KI), (J)	hati
manajement	(N), (Net), (I)	pengelolaan
manda-manda	(N), (Net), (J)	agak
mlandhingan	(N), (Net), (J)	lamtara, petai cina
mandholin	(N), (Net), (Ind)	mandolin
mandhor	(N), (Net), (B)	mandur
manggala	(N), (Net), (J)	bahagia, kebahagiaan
manggar	(N), (Net), (J)	bunga kelapa
manggis	(N), (Net), (J)	manggis
mangkok	(N), (Net), (J)	mangkuk
mangsa	(N), (Net), (J)	waktu
mangsi	(N), (Net), (J)	tinta
mangsud	(N), (Net), (J)	maksud
manila	(N), (Net), (Ind)	manila
manuk	(N), (Ng), (J)	burung
manuk-manuk	(N), (Ng), (J)	burung-burung
mantèn	(N), (Net), (J)	mempelai
mantra	(N), (Net), (J)	mantera
mantri	(N), (Net), (Ind)	mantri
mantu	(N), (Net), (J)	menantu
manungsa	(N), (Ng), (J)	manusia

maratuwa	(N), (Ng), (J)	mertua
margasatwa	(N), (Net), (J)	margasatwa
margi	(N), (KM, KI), (J)	jalan
marakata	(N), (Net), (J)	marah
markas	(N), (Net), (Ind)	markas
marasepuh	(N), (KM, KI), (J)	mertua
marmer	(N), (Net), (Ind)	marmer, batu pualam
maron	(N), (Net), (J)	belanga
maratua	(N), (Net), (J)	angin
marsekal	(N), (Net), (Ind)	marsekal
mas (kawiné)	(N), (Ng), (J)	mas kawinnya
masalah	(N), (Net), (Ind)	masalah, persoalan
masarakat	(N), (Net), (Ind)	masyarakat
masjid	(N), (Net), (A)	masjid
masjid-masjid	(N), (Net), (A)	masjid-masjid
mass	(N), (Net), (I)	massa
massa	(N), (Net), (I)	massa
mastaka	(N), (KI), (J)	kepala
masyarakat	(N), (Net), (Ind)	masyarakat
mata	(N), (Ng), (Ind)	mata
mata-mata	(N), (Net), (Ind)	mata-mata
materi	(N), (Net), (Ind)	materi
material	(N), (Net), (Ind)	material
maulud	(N), (Net), (A)	maulud
mawar	(N), (Net), (J)	mawar
maya	(N), (Net), (J)	sinar
mayang	(N), (Net), (J)	bunga kelapa
mayit	(N), (Ng), (J)	mayat, jenazah
mayor	(N), (Net), (Ind)	mayor
mbah	(N), (Net), (J)	kakek, nenek
mbako	(N), (Ng), (J)	tembakau
mbakyu	(N), (Net), (J)	kakak perempuan
mbalung	(N), (Net), (J)	merasuk
mbayung	(N), (Net), (J)	nama daun sayuran
mbok	(N), (Net), (J)	bu, ibu
mbulan	(N), (Net), (J)	bulan
mebel	(N), (Net), (J)	mebel
media massa	(N), (Net), (I)	media massa

medhali	(N), (Net), (Ind)	medali
medan	(N), (Net), (Ind)	medan
méga	(N), (Net), (J)	awan
méja	(N), (Net), (J)	meja
mekarsari	(N), (Net), (J)	nama majalah
mèk	(N), (Net), (J)	biar, biarlah
melathi	(N), (Net), (J)	melati (nama bunga)
melengcipta	(N), (Net), (J)	mengheningkan cipta
mepala	(N), (Net), (J)	penyakit kulit, luka
memedi	(N), (Net), (J)	hantu
memorandum	(N), (Net), (B)	memorandum
menara	(N), (Net), (Ind)	menara
menakjingga	(N), (Net), (J)	nama tokoh (dalam cerita)
mênco	(N), (Net), (J)	beo
mendagri	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Dalam Negeri
mendhung	(N), (Net), (J)	mendung, berawan
ménda	(N), (KM, KI), (J)	kambing
mendhoan	(N), (Net), (J)	nama makanan
mengsah	(N), (KM, KI), (J)	musuh
menir	(N), (Net), (J)	menir
menit	(N), (Net), (J)	menit
menjangan	(N), (Net), (J)	kijang
menlu	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Luar Negeri
menpen	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Menteri Penerangan
mental	(N), (Net), (Ind)	mental
menteri	(N), (Net), (Ind)	menteri
manungsa	(N), (Ng), (J)	manusia
menwa	(N), (Net), (Ind)	akronim dari Resimen Mahasiswa
menyan	(N), (Net), (Ind)	kemenyan
merang	(N), (Net), (J)	tangkai padi
meranti	(N), (Net), (J)	meranti
mèrek	(N), (Net), (I)	merek
mercon	(N), (Net), (Ind)	mercon, petasan
mertega	(N), (Net), (J)	mentega
mèss	(N), (Net), (I)	mess, asrama
mèss-mess	(N), (Net), (I)	mess-mess, asrama-asrama
mesail	(N), (Net), (J)	batu dipakai ajimat
mesin	(N), (Net), (I)	mesin

mesin-mesin	(N), (Net), (I)	mesin-mesin
mesjid	(N), (Net), (A)	mesjid
mester	(N), (Net), (B)	mester, alas rumah yang dilapis semen·
métraliyur	(N), (Net), (B)	mitraliur, jenis senjata
methil	(N), (Net), (J)	memetik
meubel	(N), (Net), (B)	mebel
micin	(N), (Net), (C)	vetsin, bumbu masak, penyedap masakan
mihun	(N), (Net), (Ind)	mihun, bihun
mijil	(N), (Net), (J)	keluar
mikroba	(N), (Net), (I)	mikroba
militèr	(N), (Net), (I)	militer, tentara
mimis	(N), (Net), (J)	peluru, pelor
mina	(N), (KI), (J)	ikan
mineral	(N), (Net), (J)	mineral
minggu	(N), (Net), (Port)	minggu
mintaraga	(N), (Net), (J)	nama lain dari Arjuna
mitraliyur	(N), (Net), (B)	mitraliur
minuman keras	(N), (Net), (Ind)	minuman keras
minyak	(N), (Net), (Ind)	minyak
miri	(N), (Net), (J)	kemiri
mitra	(N), (KI), (J)	kawan, kawan karib
mlinjo	(N), (Net), (J)	belinjo
mobil	(N), (Net), (I)	mobil
mobil-mobil	(N), (Net), (I)	mobil-mobil
modal	(N), (Net), (I)	modal
modhal	(N), (Net), (I)	modal
modheren	(N), (Net), (J)	modern
modin	(N), (Net), (A)	lebai
mojah	(N), (Net), (J)	kaus kaki/tangan, sarung kaki/tangan
mojosari	(N), (Net), (J)	nama tempat
momongan	(N), (Net), (J)	anak asuhan, anak
monco negari	(N), (KM), (J)	luar negeri
monggang	(N), (Net), (J)	nama gending
mongkrong	(N), (Net), (J)	nama gunung
montor	(N), (Net), (I)	motor, mobil
monumèn	(N), (Net), (I)	monumen
monyèt	(N), (Net), (Ind)	monyet, kera
moral	(N), (Net), (I)	moral

mori	(N), (Net), (Ind)	mori, kain putih
moril	(N), (Net), (Ind)	moril
mortir	(N), (Net), (Ind)	mortir, jenis senjata
moté	(N), (Net), (J)	manik-manik
motha	(N), (Net), (Ind)	kain mutha, kemah
moto	(N), (Net), (Ind)	moto, penyedap masakan
motor	(N), (Net), (I)	motor
motorbut	(N), (Net), (I)	motorbut, perahu motor
mrica	(N), (Net), (J)	merica, lada
mripat	(N), (Ng), (J)	mata
mriyem	(N), (Net), (B)	meriam
mubaligh	(N), (Net), (A)	mubaligh
mudha	(N), (Ng), (J)	muda
mujair	(N), (Net), (Ind)	mujair (nama ikan)
mukjijat	(N), (Net), (A)	mujijat
mulut	(N), (Net), (A)	maulud, maulid
mundhu	(N), (Net), (J)	mundu (nama buah)
mungsuh	(N), (Net), (Ind)	musuh
mungsuh-mungsuh	(N), (Ng), (Ind)	musuh-musuh
munyuk	(N), (Net), (J)	kera kecil
murda	(N), (Net), (J)	(aksara) murda, huruf besar pada huruf Jawa
murid	(N), (Net), (Ind)	murid
murid-murid	(N), (Net), (Ind)	murid-murid
mursid	(N), (Net), (A)	mursid, saleh
musabaqoh	(N), (Net), (A)	musabaqoh, perlombaan
muséum	(N), (Net), (B)	museum
musibah	(N), (Net), (A)	musibah, kecelakaan
musik	(N), (Net), (I)	musik
muslimin	(N), (Net), (A)	muslimin, orang-orang beragama Islam
mustaka	(N), (KI), (J)	kepala
mustika	(N), (Net), (J)	sebangsa batu yang mengandung kesaktian, intan
mutiara	(N), (Net), (J)	mutiara
nabi	(N), (Net), (A)	nabi
nabsiyah	(N), (Net), (A)	napsu
nagara	(N), (Net), (J)	negara
negarakertagama	(N), (Net), (J)	negarakertagama

nagari	(N), (KM, KI), (J)	negara
nagasari	(N), (Net), (J)	kue nagasari
nak-dulur	(N), (Ng), (J)	saudara
nakmas	(N), (Net), (J)	saudara
nala	(N), (Net), (J)	hati
nalar	(N), (Net), (J)	pikiran
naléndra	(N), (Net), (J)	ratu
nama	(N), (Ng), (J)	nama
nami	(N), (KM), (Ind)	nama
nangka	(N), (Net), (J)	nangka
napas	(N), (Net), (Ind)	nafas
napsu angkara	(N), (Net), (Ind)	kemarahan
napsu hawa	(N), (Net), (Ind)	hawa nafsu
narapidana	(N), (Net), (J)	narapidana
narapraja	(N), (Net), (J)	pejabat desa
naréndra	(N), (Net), (J)	ratu
narkotika	(N), (Net), (I)	narkotika
nasi	(N), (Net), (Ind)	nasi
naskah	(N), (Net), (Ind)	naskah
nasib	(N), (Ng), (A)	nasib
nata	(N), (Net), (J)	raja
nawala	(N), (KI), (J)	surat
nayaka	(N), (Net), (J)	mentri
nayantaka	(N), (Net), (J)	semar
ndalan	(N), (ng), (J)	menurut jalan
ndara	(N), (Net), (J)	majikan
ndaru	(N), (Net), (J)	wahyu
ndhas	(N), (Ng), (J)	kepala
ndésa	(N), (Ng), (J)	desa
ndonya	(N), (Net), (J)	dunia
negara	(N), (Ng), (J)	negara
negara-negara	(N), (Ng), (J)	negara-negara
negari	(N), (KM, KI), (J)	negara
nekatin	(N), (Net), (Ind)	nekotin
nelayan	(N), (Ng), (Ind)	nelayan
neraka	(N), (Net), (Ind)	neraka
nènèk moyang	(N), (Net), (Ind)	nenek moyang
nétra	(N), (KI), (J)	mata

néon	(N), (Net), (Ind)	neon
ngaad	(N), (Net), (A)	minggu
ngakèh	(N), (Ng), (J)	banyak
ngamal	(N), (Net), (A)	berbuat amal
ngajangi	(N), (Net), (J)	memberi tempat
ngapeman	(N), (Net), (J)	nama tempat
ngarcapada	(N), (Net), (J)	dunia
ngaré	(N), (J)	tanah rendah
ngarepan	(N), (Ng), (J)	muka
ngastina	(N), (Net), (J)	astina
ngawi	(N), (Net), (J)	nama kota
ngèlmu	(N), (Net), (A)	ilmu
ngréma	(N), (Net), (J)	ngrema, nama tarian
ngrawa	(N), (Net), (J)	seperti rawa
ngomah	(N), (Ng), (J)	berumah
ngomahé	(Ng), (J)	rumahnya
ngulama	(N), (Net),(A)	ulama
ngungrungan	(N), (Net), (J)	kurungan
ngunut	(N), (Net), (J)	ngunut, nama desa
niagara	(N), (Net), (I)	niagara, nama tempat
niat	(N), (Net), (Ind)	niat
nikotin	(N), (Net), (I)	nikotin
nila	(N), (Net), (Ind)	nila
nila cendhani	(N), (Net), (Ind)	nila cendhani
nilai	(N), (Ng), (J)	nilai
niyagané	(N), (Ng), (J)	penabuh gamelan
niyat	(N), (Net), (J)	niat
nomer	(N), (Net), (A)	nomor
nomnoman	(N), (Ng), (J)	pemuda
norma	(N), (Net),(B)	norma
novèl	(N), (Net), (I)	novel
nugraha	(N), (Net), (J)	anugrah
nuklir	(N), (Net), (I)	nuklir
nur	(N), (Net), (A)	cahaya
nusa	(N), (Net), (J)	pulau, nusa
nuswa	(N), (Net), (J)	pula
nuswantara	(N), (Net), (J)	kepulauan
nyamikan	(N), (Net), (J)	makanan

nyamping	(N), (KI), (J)	jarit/kain
nyata	(N), (Net), (J)	kenyataan
nyawa	(N), (Net), (J)	nyawa
nyéwa	(N), (Net), (Ind)	menyewa
nyonyah	(N), (Net), (Ind)	nyonya
obat	(N), (Net), (Ind)	obat
obat-obatan	(N), (Net), (Ind)	obat-obatan
obor	(N), (Net), (J)	obor
obras	(N), (Net), (Ind)	obras
obyèk	(N), (Net), (I)	objek
oknum	(N), (Net), ((B)	oknum
oksigin	(N), (Net), (I)	oksigen
olah-olahan	(N), (Net), (J)	masakan
olèh-olèh	(N), (Net), (J)	oleh-oleh
olie	(N), (Net), (B)	minyak pelumas, olie
olèng-olèng	(N), (Net), (J)	sebangsa ulat
omah	(N), (Ng), (J)	rumah
omah-omah	(N), (Ng), (J)	rumah-rumah, berkeluarga
ombak	(N), (Net), (Ind)	ombak
ombak-ombak	(N), (Net), (Ind)	ombak-ombak
ombèn	(N), (Ng), (J)	minuman
ombèn-ombèn	(N), (Ng), (J)	minuman
omongan	(N), (Ng), (J)	pembicaraan
omprok	(N), (Net), (J)	tumpukan
oncor	(N), (Net), (J)	suluh
onder	(N), (Net), (B)	camat
onderdil	(N), (Net), (B)	onderdil
onderan	(N), (Net), (B)	kecamatan
ongkos	(N), (Net), (Ind)	ongkos
ondhokan	(N), (Net), (J)	gundukan
operasi	(N), (Net), (B)	operasi
oplèt	(N), (Net), (B)	oplet
opsir	(N), (Net), (B)	opsir
order-order	(N), (Net), (B)	order-order
orèng-orèng	(N), (Net), (J)	coreng-moreng
organisasi	(N), (Net), (B)	organisasi
ori	(N), (Net), (J)	jenis bambu
orkès	(N), (Net), (B)	orkes

orong-orong	(N), (Net), (J)	anjing tanah
orok-orok	(N), (Net), (J)	nama jenis tumbuhan untuk pupuk
otak	(N), (Net), (Ind)	otak
otĕ-oté	(N), (Net), (J)	tidak berbaju
oto	(N), (Net), (J)	sejenis pakaian yang biasa dipakai bayi
otobis	(N), (Net), (B)	otobis
otobiografi	(N), (Net), (J)	otobiografi
otot	(N), (Net), (J)	otot
otot-otot	(N), (Net), (J)	otot-otot
oyod	(N), (Net), (J)	akar
oyod-oyodan	(N), (Net), (J)	akar-akaran
oyot-oyot	(N), (Net), (J)	akar-akar
oxigen	(N), (Net), (I)	oksigen
pabrik	(N), (Net), (I)	pabrik
pacangan	(N), (Net), (J)	tunangan
pacar	(N), (Net), (Ind)	pacar
pacitan	(N), (Net), (J)	sedep-sedapan
pàcul	(N), (Net), (J)	cangkul
pada	(N), (Net), (J)	tanda baca
padamelan	(N), (Net), (J)	pekerjaan
padaringan	(N), (Net), (J)	tempat menyimpan beras
padharan	(N), (Net), (J)	perut
padésan	(N), (Ng), (J)	pedesaan
padhas	(N), (Net), (J)	tanah keras seperti batu
padheman	(N), (Net), (J)	tempat yang adem
padhepokan	(N), (Net), (J)	tempat bertapa
padhusunan	(N), (KM, KI), (J)	padesaan
padunungan	(N), (Ng), (J)	tempat kediaman
padupan	(N), (Net), (J)	pedupaan
padusan	(N), (Net), (J)	pemandian
pàes	(N), (Net), (J)	hiasan muka
paga	(N), (Net), (J)	para-para
pagawean	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
pagedhongané	(N), (Ng), (J)	cerita dalang ketika wayang dikeluarkan
pagelaran	(N), (Net), (J)	balai penghadapan di sitinggil
pagelaran	(N), (KM, KI), (J)	pentas
pager.	(N), (Net), (J)	pagar

pagesangan	(N), (KM, KI), (J)	penghidupan
pagengan	(N), (Net), (J)	tempat gamelan sekaten
pagunungan	(N), (Net), (J)	pegunungan
paguyuban	(N), (Net), (J)	perkumpulan
pahlawan	(N), (Net), (Ind)	pahlawan
pahargyan	(N), (KM, KI), (J)	perayaan
pailan	(N), (Net), (J)	kelaparan
pajak	(N), (Net), (Ind)	pajak
pajaratan	(N), (Net), (J)	kuburan
pakaian	(N), (Ng), (Ind)	pakaian
pakampungan	(N), (Net), (J)	perkampungan
pakan	(N), (Net), (J)	pedoman pokok
pakan	(N), (Net), (J)	makanan
pakareman	(N), (Net), (J)	kegemaran
pakaryan	(N), (Net), (J)	pekerjaan
padhé	(N), (Net), (J)	saudara tua laki-laki ayah
pakebonan	(N), (Net), (J)	kebun
pakeliran	(N), (Net), (J)	pertunjukan wayang kulit
pakempalan	(N), (KM, KI), (J)	perkumpulan
pakét	(N), (Net), (Ind)	paket
pakeyan	(N), (Ng), (Ind)	pakaian
paku	(N), (Net), (J)	paku
pakuné	(N), (Ng), (J)	pakunya
pakulitané	(N), (Ng), (J)	warna kulit
pakumpulan	(N), (Net), (J)	perkumpulan
pakuné	(N), (Net), (J)	pakunya
pakujara	(N), (Net), (J)	penjara
pakurmatan	(N), (Net), (J)	penghormatan
pakuwon	(N), (Net), (J)	tempat perhentian sementara
pala	(N), (Net), (J)	pala
palagan	(N), (Net), (J)	medan perang
palang	(N), (Net), (J)	palang
palapuran	(N), (Net), (Ind)	laporan
palataran	(N), (Net), (J)	halaman
palawija	(N), (Net), (J)	palawija
palemahan	(N), (Ng), (J)	tanah
palenggahan	(N), (KM, KI) (J)	tempat duduk
palereman	(N), (Net), (J)	peristirahatan

palungguhan	(N), (Ng), (J)	tempat duduk
palwa	(N), (Net), (J)	perahu
palwaga	(N), (Net), (J)	kera
pamaca	(N), (Net), (J)	pembaca, cara membaca
paman	(N), (Net), (Ind)	paman
pamaréntah	(N), (Net), (Ind)	pemerintah
pamawas	(N), (Net), (J)	pendapat
pameling	(N), (Net), (J)	pesan
pamirsan	(N), (KM, KI)	penglihatan
pametu	(N), (Net), (J)	hasil
pambujuk	(N), (Net), (J)	bujukan
pamedal	(N), (Net), (J)	penghasilan
pambudidaya	(N), (Net), (J)	daya upaya
pambudidayanipun	(N), (KM, KI), (J)	daya upaya
pametuné	(N), (Ng), (J)	penghasilan
pamikir	(N), (Net), (Ind).	cara berpikir
pamikiran	(N), (Net), (Ind)	pemikiran
pamili	(N), (Net), (B)	pamili
pamilih	(N), (Net), (Ind)	pemilih
pamirsa	(N), (KM, KI), (J)	pemandangan
pamong	(N), (Net), (J)	pengasuh
pamuji	(N), (Net), (J)	doa
panabuh	(N), (Net), (J)	pemukul
panah	(N), (Net), (J)	panah
panakawan	(N), (Net), (J)	abdi
panaliti	(N), (Net), (Ind)	peneliti
panandhung	(N), (Net), (J)	penderitaan
pancadriyané	(N), (Ng), (J)	pancaindera
pancasila	(N), (Net), (J)	pancasila
panci	(N), (Net), (Ind)	panci
pancing	(N), (Net), (J)	kail
pancuran	(N), (Net), (Ind)	pancuran
pandapa	(N), (Net), (J)	rumah depan
pandhawa	(N), (Net), (J)	lima bersaudara
pandhe'	(N), (Net), (J)	pandai besi
dipandhegani	(N), (Net), (J)	dipimpin
pandhérék	(N), (Net), (J)	pengiring
pandhita	(N), (Net), (J)	pendeta

pandon	(N), (Net), (J)	jarum, pedoman
panedha	(N), (Net), (J)	permintaan
panembromo	(N), (Net), (J)	nyanyian penyambutan
panèn	(N), (Net), (J)	panen
panemu	(N), (Net), (J)	pendapat
panemuné	(N), (Ng), (J)	pendapatnya
panengeran	(N), (Net), (J)	tanda
panēmu	(N), (Net), (J)	nama pangkat pamong praja
pang	(N), (Net), (J)	dahan
pangageng	(N), (KM, KI), (J)	pembesar
pangajab	(N), (Net), (J)	pengharapan
pangajeng	(N), (KM, KI), (J)	pengharapan
pengajaran	(N), (Net), (Ind)	pengajaran
pengalaman	(N), (Net), (Ind)	pengalaman
pengalasan	(N), (Net), (J)	nama pangkat
pangan	(N), (KM, KI), (J)	makanan
panganan	(N), (Net), (J)	makanan
pangangen	(N), (Ng), (J)	pengharapan
panganggo	(N), (Ng), (J)	pakaian
pangaribawa	(N), (Net), (J)	pengaruh
pangasilan	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
pangayoman	(N), (Net), (J)	perlindungan
pangèngèran	(N), (Net), (J)	tempat pengabdian
pangeprak	(N), (Net), (J)	pemukulan irama
pangéran	(N), (Net), (J)	pangeran
pangèstu	(N), (Net), (J)	restu
pangèyuban	(N), (Net), (J)	tempat berteduh
panggalih	(N), (KM, KI), (J)	hati
panggawéné	(N), (Ng), (J)	cara membuat
panggedhe	(N), (Net), (J)	pembesar
panggel	(N), (KM, KI), (J)	pendek lehernya
panggénan	(N), (Ng), (J)	tempat
panggonan	(N), (Net), (J)	tempat
panggul	(N), (Net), (J)	membawa di atas bahu
panggulu	(N), (Net), (J)	anak yang kedua
panggresah	(N), (Net), (J)	keluhan
panggung	(N), (Net), (J)	panggung
pangkalan	(N), (Net), (Ind)	pangkalan

pangkat	(N), (Net), (J)	pangkat
pangkon	(N), (Net), (J)	pangkuan
panglamar	(N), (Net), (J)	pinangan
panglima	(N), (Net), (Ind)	panglima
pangopèn	(N), (Net), (J)	tempat pemeliharaan
pang-pang	(N), (Net), (J)	cabang-cabang
pangripta	(N), (KM, KI), (J)	pengarang
pangucap	(N), (Net), (J)	bicara
pangaluné	(N), (Ng), (J)	cara menelan
panguneg-uneg	(N), (Net), (J)	segala yang dipikirkan
pangupa jiwané	(N), (Ng), (J)	pekerjaan
panguripan	(N), (Net), (J)	penghidupan
panguwasa	(N), (Ng), (J)	kekuasaan
panili	(N), (Net), (J)	panili
paningal	(N), (KM, KI), (J)	mata
panitia	(N), (Net), (Ind)	panitia
panitera	(N), (Net), (Ind)	panìtia
penjaga	(N), (Net), (Ind)	penjaga
panjak	(N), (Net), (J)	pembantu pandai besi pemukul gamelan
penjaluk	(N), (Ng), (J)	permintaan
panjangka	(N), (Net), (J)	cita-cita
panjenengan	(N), (KI), (J)	engkau
panjenengan	(N), (Net), (J)	saudara
panji	(N), (Net), (J)	bendera
panjaluk	(N), (Ng), J)	sebutan
panon	(N), (Net), (J)	penglihatan
pantai	(N), (Net), (Ind)	pantai
pantat	(N), (Net), (Ind)	pantat
panti	(N), (Net), (J)	rumah
pantun	(N), (Net), (Ind)	padi
panuntun	(N), (Net), (J)	pembimbing
panuwun	(N), (Net), (J)	permohonan
panjana	(N), (Net), (J)	sangkaan
panyéda	(N), (Net), (J)	cara mencela, celaan
penyelundup	(N), (Net), (Ind)	penyelundup
penyekuyung	(N), (Net), (J)	bantuan, dukungan
penyurung	(N), (Net), (J)	penyurung
papan	(N), (Net), (J)	tempat

papan-panan	(N), (Net), (J)	banyak tempat
paper	(N), (Net), (Ind)	makalah
papringan	(N), (Net), (J)	rumpun bambu
para	(N), (Net), (J)	para
paraban	(N), (Net), (J)	nama timang-timangan
paraga	(N), (Net), (J)	pelaku
paraga-paraga	(N), (Net), (J)	para pelaku
paraian	(N), (Net), (Ind)	keadaan wajah
parama	(N), (Net), (J)	tata bahasa
parang	(N), (Net), (J)	jenis
parasit	(N), (Net), (Ind)	parasit
paradèn	(N), (KI, KM), (J)	pegunungan
parem	(N), (Net), (J)	param
pareman	(N), (Net), (J)	memakai param
parfume	(N), (Net), (I)	minyak wangi
pari	(N), (Ng), (J)	padi
paribasa	(N), (Net), (J)	paribahasa
parikan	(N), (Net), (J)	nama puisi Jawa
pariné	(N), (Net), (J)	padinya
paripaos	(N), (KI, KM), (J)	peribahasa
pariwisata	(N), (Net), (J)	pariwisata
parpol	(N), (Net), (Ind)	partai politik
partai	(N), (Net), (Ind)	partai
swasta	(N), (Net), (J)	swasta
paru-paru	(N), (Net), (Ind)	paru-paru
parut	(N), (Net), (J)	parut
parutan	(N), (Net), (J)	hasil memarut
pasal	(N), (Net), (Ind)	pasal
pasangon	(N), (Net), (J)	pesangon
pasaran	(N), (Net), (J)	hari pasaran
pasar	(N), (Net), (J)	pasar
pasaré	(N), (Ng(, (J)	pasarnya
pasaréyan	(N), (KM, KI), (J)	tempat tidur
pasarta	(N), (Net), (J)	peserta
pasarujukan	(N), (Net), (J)	persetujuan
pasawangan	(N), (Net), (J)	pemandangan
pasédhērēkan	(N), (KM, KI), (J)	persaudaraan
paser	(N), (Net), (J)	damak

paseduluran	(N), (Ng), (J)	persaudaraan
pasinaon	(N), (Net), (J)	pelajaran
pasindhen	(N), (Net), (J)	penyanyi
pasir	(N), (Net), (Ind)	pasir
pasisir	(N), (Net), (Ind)	pantai
paspor	(N), (Net), (I)	paspor
pasrén	(N), (Net), (J)	perhiasan bilik tengah
pasugatan	(N), (Net), (J)	perjamuan
pasulayan	(N), (Net), (J)	perselisihan
pasukan	(N), (Net), (Ind)	pasukan
pasuketan	(N), (Net), (J)	perumputan
pasumbang	(N), (Net), (J)	sokongan
pasung	(N), (Net), (J)	pemberian
pasuryan	(N), (KI, KM), (J)	muka, wajah
pasuryane	(N), (Ng), (J)	wajahnya
patarangan	(N), (Net), (J)	tempat bertelur ayam
pategalan	(N), (Net), (J)	perladangan
pathèk	(N), (Net), (J)	puru
pathet	(N), (Net), (J)	pokok tinggi tala gamelan
pathok	(N), (Net), (J)	pancang
pathokan	(N), (Net), (J)	ketentuan
pati	(N), (Ng), (J)	pati, maut
patih	(N), (Net), (J)	nama pangkat di bawah bupati
patilasan	(N), (Net), (J)	paninggalan zaman dulu
patiné	(N), (Ng), (J)	matinya
patung	(N), (Net), (J)	patung
patungé	(N), (Ng), (J)	patungnya
patuladhané	(N), (Ng), (J)	teladannya
paturon	(N), (Net), (J)	tempat tidur
patutan	(N), (Net), (J)	serba pantas
paukuman	(N), (Net), (J)	hukuman
pavilyun	(N), (Net), (I)	pavilyun
pawadan	(N), (Net), (J)	alasan
pawakan	(N), (Net), (J)	perawakan
pawana	(N), (Net), (J)	angin
pawarta	(N), (Net), (J)	berita
pawarta-pawarta	(N), (Net), (J)	berita-berita
pawartos	(N), (KI, KM), (J)	berita

pawèwèh	(N), (Ng), (J)	pemberian
pawitan	(N), (Net), (J)	modal
pawiyatan	(N), (Net), (J)	sekolah, pendidikan
pawon	(N), (Net), (J)	dapur
pawongan	(N), (Net), (J)	abdi perempuan
pawuhan	(N), (Net), (J)	tempat sampah
payon	(N), (Net), (J)	lakon
payudara	(N), (Net), (J)	buah dada
payung	(N), (Net), (J)	payung
pecah	(N), (Net), (J)	pecah
pecahan	(N), (Net), (J)	pecahan
pecel	(N), (Net), (J)	lauk dari sayuran dan sambal kacang
pèci	(N), (Net), (Ind)	peci
pecinta	(N), (Ind)	pecinta
pécok	(N), (Net), (J)	sebangsa kapak
pecut	(N), (Net), (J)	pecut, cambuk
pedagang	(N), (Net), (Ind)	pedagang
pedamel	(N), (KI, KM), (J)	pegawai
pedamelan	(N), (KI, KM), (J)	pekerjaan
pederes	(N), (Net), (J)	penyadap
pédhal	(N), (Net), (J)	pedal
pedhang	(N), (Net), (J)	pedang
pedhati	(N), (Net), (Ind)	pedati
pedhèt	(N), (Net), (J)	anak lembu
pedhukuhan	(N), (Net), (J)	pedesaan
pedhut	(N), (Net), (J)	kabut
pedunung	(N), (Net), (J)	tempat tinggal
pegawe	(N), (Ng), (J)	pegawai
pegunungan	(N), (Ng), (J)	pegunungan
pejabat	(N), (Net), (Ind)	pejabat
pejuang	(N), (Net), (Ind)	pejuang
pekan	(N), (Net), (Ind)	pekan
pekarangan	(N), (Net), (Ind)	pekarangan
peken	(N), (KI, KM), (J)	pasar
pekerti	(N), (Net), (J)	pekerti
peking	(N), (Net), (J)	burung pipit
peksi	(N), (KI, KM), (J)	burung
pekti	(N), (Net), (J)	nama burung

pelabuhan	(N), (Net), (Ind)	pelabuhan
pelajar	(N), (Net), (Ind)	pelajar
pelajaran	(N), (Net), (Ind)	pelajaran
pelaksana	(N), (Net), (Ind)	pelaksana
pelamar	(N), (Net), (Ind)	pelamar
pelancong	(N), (Net), (Ind)	pelancong
pelancongan	(N), (Net), (J)	pelancongan
pelancangan	(N), (Net), (J)	kemaluan laki-laki
pelapuran	(N), (Net), (J)	laporan
pelatih	(N), (Net), (Ind)	pelatih
pelaut	(N), (Net), (Ind)	pelaut
pelawak	(N), (Net), (Ind)	pelawak
pelayan	(N), (Net), (Ind)	pelayan
pelem	(N), (Net), (J)	mempelam
pelemahan	(N), (Ng), (J)	pertanahan
pelereman	(N), (Net), (J)	peristirahatan
pelikan	(N), (Net), (Ind)	barang tambang
pelik-pelikan	(N), (Net), (Ind)	barang tambang
pélog	(N), (Net), (J)	nama tala (laras) gamelan
pelopor	(N), (Net), (Ind)	pelopor
pélor	(N), (Net), (J)	pelor
pelukis	(N), (Net), (Ind)	peluru
pemadam	(N), (Net), (Ind)	pemadam
pemain	(N), (Net), (Ind)	pemain
pemain-pemain	(N), (Net), (Ind)	banyak pemain
pemancar	(N), (Net), (Ind)	pemancar
pemandhangan	(N), (Net), (Ind)	pemandangan
pembajak	(N), (Net), (Ind)	pembajak
pembangunan	(N), (Net), (Ind)	pembangunan
pembantu	(N), (Net), (Ind)	pembantu
pembéla	(N), (Net), (Ind)	pemborong
pemeriksa	(N), (Net), (Ind)	pemeriksa
pemerintah	(N), (Net), (Ind)	pemerintah
pemenang	(N), (Net), (J)	pemenang
pemetu	(N), (Ng), (J)	penghasilan
pemimpin	(N), (Net), (Ind)	pemimpin
pemudha	(N), (Net), (J)	pemuda
pembom	(N), (Net), (Ind)	pembom

pén	(N), (Net), (Ind)	pena
péna	(N), (Net), (Ind)	pena
penanggalan	(N), (Net), (J)	penanggalan, kalender
penangkal	(N), (Net), (Ind)	penangkal
penari	(N), (Net), (Ind)	penari
penasèhat	(N), (Net), (Ind)	penasehat
pancu	(N), (Net), (Ind)	tombol
pendhapa	(N), (Ng), (J)	rumah depan
pendharat	(N), (Net), (Ind)	tali untuk menambatkan binatang
pendhérék	(N), (Net), (J)	pengikut
pendherita	(N), (Net), (Ind)	penderita
pendhopo	(N), (ng), (J)	rumah depan
pendhudhuk	(N), (Net), (Ind)	penduduk
peneliti	(N), (Net), (Ind)	peneliti
penémbak	(N), (Net), (Ind)	penembak
penerbang	(N), (Net), (Ind)	penerbang
penerbit	(N), (Net), (Ind)	penerbit
penerbitan	(N), (Net), (Ind)	penerbitan
pengacara	(N), (Net), (J)	pengacara
pengadilan	(N), (Net), (Ind)	pengadilan
pengaji	(N), (Net), (J)	berharga
pengalaman	(N), (Net), (Ind)	pengalaman
pengamat	(N), (Net), (Ind)	pengamat
pengageng	(N), (KI, KM), (J)	pembesar
penganggo	(N), (Ng), (J)	pakaian
perabot	(N), (Net), (Ind)	perabot
pepundhen	(N), (Net), (J)	sanjungan
penganggur	(N), (Net), (Ind)	penganggur
penganten	(N), (Net), (J)	pengantin
pengarang	(N), (Net), (Ind)	pengarang
pengaron	(N), (Net), (J)	belanga
pengasilan	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
pengayom	(N), (Net), (J)	pelindung
pengelola	(N), (Net), (Ind)	pengelola
pengemban	(N), (Net), (J)	pemangku
pangéran	(N), (Net), (J)	pangeran
pèngètan	(N), (KI, KM), (J)	peringatan
penggalih	(N), (KI, KM), (J)	pikiran

tembaga	(N), (Net), (J)	tembaga
punggawa	(N), (Net), (J)	pegawai
penggayuh	(N), (Net), (J)	cita-cita
penggilingan	(N), (Net), (J)	penggilingan
penghargaan	(N), (Net), (Ind)	penghargaan
penghasilan	(N), (Net), (Ind)	penghasilan
penghuni	(N), (Net), (Ind)	penghuni
pengikut	(N), (Net), (Ind)	pengikut
pengiming-iming	(N), (Net), (J)	pemikat
pengkhianat	(N), (Net), (Ind)	pengkhianat
péngkolan	(N), (Net), (J)	pengkolan, tikungan
pengolahan	(N), (Net), (J)	pengolahan
penguji	(N), (Net), (Ind)	penguji
pengulu	(N), (Net), (Ind)	penghulu
pengumuman	(N), (Net), (Ind)	pengumuman
pengunjung	(N), (Net), (Ind)	pengunjung
pengusâha-pengusaha	(N), (Net), (Ind)	pengusaha-pengusaha
pengungsi	(N), (Net), (Ind)	pengungsi
pengungsi-pengungsi	(N), (Net), (Ind)	pengungsi-pengungsi
pengurus	(N), (Net), (Ind)	pengurus
pengrajin	(N), (Net), (Ind)	pengrajin
pengrajinan	(N), (Net), (Ind)	pengrajinan
pengrawit	(N), (Net), (J)	pembuat
pengrusak	(N), (Ng), (Ind)	pengrusak
pendhaftar	(N), (Ng), (Ind)	pendaftar
pendhamé	(N), (Net), (J)	pendamai
pendhapa	(N), (Net), (J)	pendapa
pendhapi	(N), (KI, KM), (J)	pendapa
pendhêkar	(N), (Net), (J)	pendekar
pendhidhikan	(N), (Net), (Ind)	pendidikan
pendhit	(N), (Net), (J)	ikat pinggang
pendhita	(N), (Net), (J)	pendita
pendhudhuk	(N), (Net), (Ind)	penduduk
peniti	(N), (Net), (J)	peniti
peningset	(N), (Net), (J)	pengikat
penjahat	(N), (Net), (Ind)	penjahat
penjalin	(N), (Net), (J)	rotan
penjaluk	(N), (Ng), (J)	permintaan

pekarangan	(N), (Net), (J)	pekarangan
penolong	(N), (Net), (Ind)	penolong
penonton	(N), (Net), (Ind)	penonton
pentil	(N), (Net), (J)	calon buah
penulis	(N), (Net), (Ind)	penulis
penumpang	(N), (Net), (Ind)	penumpang
penumping	(N), (Net), (J)	penumping
penyair	(N), (Net), (Ind)	penyair
penyakit	(N), (Net), (Ind)	penyakit
penyegar	(N), (Net), (Ind)	penyegar
penyelidhik	(N), (Net), (Ind)	penyelidik
penyerat	(N), (KI, KM), (J)	penulis
penyiar	(N), (Net), (Ind)	penyiar
penyu	(N), (Net), (Ind)	penyu
penziarah	(N), (Net), (Ind)	peziarah
pepacangan	(N), (Net), (J)	tunangan
pepadha	(N), (Ng), (J)	sesama
pepadhang	(N), (Net), (J)	petunjuk
pepajang	(N), (Net), (J)	kiasan
pepalang	(N), (Net), (J)	rintangan
pepanggonan	(N), (Ng), (J)	tempat
peparab	(N), (Net), (J)	bernama
pepatih	(N), (Net), (J)	patih
pepaya	(N), (Net), (Ind)	pepaya
pepinginan	(N), (Net), (Ind)	keinginan
peperangan	(N), (Net), (Ind)	peperangan
pepethan	(N), (Net), (J)	tiruan
peprintahan	(N), (Net), (J)	pemerintahan
peradilan	(N), (Net), (Ind)	peradilan
peragawati	(N), (Net), (J)	peragawati
layar	(N), (Net), (J)	perahu
perak	(N), (Net), (J)	perak
pérampog	(N), (Net), (J)	perampok
peran	(N), (Net), (Ind)	peran
perang	(N), (Net), (Ind)	perang
pérangan-pérangan	(N), (Net), (J)	bagian
perawan	(N), (Net), (J)	gadis
perasaan	(N), (Net), (Ind)	perasaan

peraturan	(N), (Net), (Ind)	peraturan
perawat	(N), (Net), (Ind)	perawat
perekonomian	(N), (Net), (Ind)	perekonomian
pèrèng	(N), (Net), (J)	tebing
pèrèngan	(N), (Net), (J)	tebing
perhiasan	(N), (Net), (Ind)	perhiasan
perhubungan	(N), (Net), (Ind)	perhubungan
peri	(N), (Net), (J)	peri
perias	(N), (Net), (Ind)	perias
perikanan	(N), (Net), (Ind)	perikanan
perkara	(N), (Net), (J)	perkara
perkémahan	(N), (Net), (Ind)	perkemahan
perkebunan	(N), (Net), (Ind)	perkebunan
perkotaan	(N), (Net), (Ind)	perkotaan
perkembangan	(N), (Net), (Ind)	perkembangan
perkutut	(N), (Net), (Ind)	perkutut
permodalan	(N), (Net), (Ind)	permodalan
permukiman	(N), (Net), (Ind)	permukiman
perokok	(N), (Net), (Ind)	perokok
péron	(N), (Net), (Ind)	peron
pérs	(N), (Net), (Ind)	pers
persetujuan	(N), (Net), (Ind)	persetujuan
persoalan	(N), (Net), (Ind)	persoalan
pertambangan	(N), (Net), (Ind)	pertambangan
pertapaan	(N), (Net), (J)	pertapaan
pertélékomunikasian	(N), (Net), (Ind)	pertelekomunikasian
pertokoan	(N), (Net), (Ind)	pertokoan
perum	(N), (Net), (Ind)	perum
perumahan	(N), (Net), (Ind)	perumahan
perunggu	(N), (Net), (Ind)	perunggu
perusahaan	(N), (Net), (Ind)	perusahaan
perwira	(N), (Net), (J)	perwira
pesakitan	(N), (Net), (Ind)	terdakwa
pesantrèn	(N), (Net), (Ind)	pesantren
pesawat	(N), (Net), (Ind)	pesawat
pesenan	(N), (Net), (J)	pesanan
peserta	(N), (Net), (Ind)	peserta
pesertané	(N), (Ng), (Ind)	pesertanya

pesisir	(N), (Net), (Ind)	pantai
péso	(N), (Net), (Ind)	pisau
petamanan	(N), (Net), (Ind)	taman
petani	(N), (Net), (Ind)	petani
peternak	(N), (Net), (Ind)	peternakan
pethèl	(N), (Net), (J)	beliung
pethi	(N), (Net), (J)	peti
pethit	(N), (Net), (J)	ujung
petilasan	(N), (Net), (J)	peninggalan
petinggi	(N), (Net), (Ind)	lurah
petir	(N), (Net), (Ind)	petir
petugas	(N), (Net), (Ind)	petugas
peturonan	(N), (Ng), (J)	tempat tidur
pétromak	(N), (Net), (Ind)	petromak
petruk	(N), (Net), (Ind)	petruk
phisik	(N), (Net), (Ind)	pisik
photografi	(N), (Net), (J)	fotografi
photoné	(N), (Ng), (I)	fotonya
plabuhane	(N), (Ng), (J)	pelabuhannya
plakat	(N), (Net), (J)	plakat
plang	(N), (Net), (J)	papan nama
plastik	(N), (Net), (Ind)	plastik
plataran	(N), (Net), (J)	halaman
plembungan	(N), (Net), (J)	balon
plendhung	(N), (Net), (J)	gelembung
plèngsèngan	(N), (Net), (J)	tempat menggelosor
plèsiran	(N), (Net), (J)	tempat pelacuran
plester	(N), (Net), (Ind)	plester
plipitan	(N), (Net), (J)	lipatan
ploi	(N), (Net), (Ind)	plui, lipatan
plombir	(N), (Net), (Ind)	plombir
pluru	(N), (Net), (Ind)	peluru
pluru-pluru	(N), (Net), (Ind)	peluru-peluru
prabawa	(N), (Net), (J)	kebesaran
prabot	(N), (Net), (J)	perabot
prabot-prabot	(N), (Net), (J)	perabot-perabot
pradangga	(N), (Net), (J)	gamelan
praèn	(N), (Ng), (J)	wajah

pragota	(N), (Net), (J)	nama pelaku wayang
prahoto	(N), (Net), (Ind)	motor, mobil
prahu	(N), (Net), (Ind)	perahu
prahu-prahu	(N), (Net), (Ind)	perahu-perahu
praja	(N), (Net), (J)	kerajaan
prajanjèn	(N), (Net), (Ind)	perjanjian
prajurit	(N), (Net), (J)	prajurit
prajurit-prajurit	(N), (Net), (J)	prajurit-prajurit
prakara	(N), (Net), (J)	perkara
prakarsa	(N), (Net), (J)	termashur
prakawis	(N), (KM, KI), (J)	masalah
pralambang	(N), (Net), (J)	lambang
pralampita	(N), (Net), (J)	sindiran
pramèswari	(N), (Net), (J)	permaisuri
pramugariné	(N), (Ng), (J)	pramugarinya
pramuka	(N), (Net), (J)	pramuka
pranaja	(N), (Net), (J)	dada
pranata	(N), (Net), (J)	aturan
pranatan	(N), (Net), (J)	peraturan
prangko	(N), (Net), (Ind)	prangko
prapatan	(N), (Net), (J)	perempatan
prasarana	(N), (Net), (J)	prasarana
prasasti	(N), (Net), (J)	prasasti
prasetya	(N), (Net), (J)	prasetya
prastawa	(N), (Net), (J)	bijaksana
prathala	(N), (Net), (J)	gendi uang memakai hiasan
prathanda	(N), (Net), (J)	tanda, pertanda
pratelon	(N), (Ng), (J)	pertigaan
pratikel	(N), (Net), (J)	cara
prau	(N), (Net), (J)	perahu
praupane	(N), (Net), (J)	wajahnya
prau-prau	(N), (Net), (J)	perahu-perahu
prawan	(N), (Net), (J)	gadis
prawira	(N), (Net), (J)	berani
prayaan	(N), (Net), (J)	peringatan
prayangan	(N), (Net), (J)	orang halus
precil	(N), (Net), (J)	anak katak
prekara	(N), (Ng), (J)	perkara

prekawis	(N), (KM, KI), (J)	masalah
prekutut	(N), (Net), (Ind)	perkutut
prepatan	(N), (Ng), (J)	perempatan, pembantu
prenjak	(N), (Net), (J)	nama jenis burung
prestasi	(N), (Net), (Ind)	prestasi
pribadi	(N), (Net), (Ind)	.pribadi
pribudi	(N), (Net), (J)	perangai
pribumi	(N), (Net), (J)	pribumi
prikanca	(N), (Net), (J)	kawan sekerja
primbon	(N), (Net), (J)	pestaka
pring	(N), (Net), (J)	bambu
priya	(N), (Ng), (J)	laki-laki
priyagung	(N), (Ng), (J)	orang besar
priyantun	(N), (KM), (J)	pegawai
priyayi	(N), (KI), (J)	pegawai
produksi	(N), (Net), (I)	produksi
professional	(N), (Net), (I)	profesional
program	(N), (Net), (I)	program
kemerdékaan	(N), (Net), (J)	kemerdekaan
promosi	(N), (Net), (I)	promosi
prongkalan	(N), (Net), (J)	gumpalan
propésor	(N), (Net), (I)	profesor
propinsi	(N), (Net), (B)	propinsi
protein	(N), (I)	protein
proyèk	(N), (Net), (I)	proyek
pucak	(N), (Net), (J)	puncak
pucuk	(N), (Net), (J)	ujung
pujangga	(N), (Net), (J)	pujangga
pujiné	(N), (Ng), (J)	doanya
pukat	(N), (Net), (Ind)	pukat
pukul	(N), (Net), (Ind)	pukul
puli	(N), (Net), (J)	nama panganan
pulisi	(N), (Net), (I)	polisi
pulo	(N), (Net), (Ind)	pulau
pulpen	(N), (Net), (B)	pulpen
pulung	(N), (Net), (J)	bintang bahagia
pulut	(N), (Net), (J)	getah
puncak	(N), (Net), (Ind)	puncak

pundhak	(N), (Net), (J)	pundak
pundhèn	(N), (Net), (J)	junjungan
punggawa	(N), (Net), (J)	pemuka
punggung	(N), (Net), (J)	bodoh
pungkasan	(N), (Net), (J)	penghabisan
punthuk	(N), (Net), (J)	bukit
pupu	(N), (Net), (J)	paha
pupuk	(N), (Net), (Ind)	pupuk
pupur	(N), (Net), (J)	bedak
pupus	(N), (Net), (J)	daun muda
pura	(N), (Net), (J)	istana
pusaka	(N), (Net), (J)	pusaka
puser	(N), (Net), (J)	pusat
puspa	(N), (Net), (J)	bunga
puspakati	(N), (Net), (J)	suatu istilah
puspalaya	(N), (Net), (J)	suatu istilah
puspitasari	(N), (Net), (J)	bunga
putih	(N), (Ng), (J)	putih
putra	(N), (KI), (J)	anak
putra-putra	(N), (KI), (J)	anak-anak
putra-putrané	(N), (Ng), (J)	anak-anaknya
putriné	(N), (Ng), (J)	anak perempuannya
putri-putri	(N), (KI), (J)	perempuan-perempuan
putu	(N), (Ng), (J)	cucu
putuné	(N), (Ng), (J)	cucunya
putusan	(N), (Net), (J)	keputusan
puyuh	(N), (Net), (J)	hijau, kecil
pocong	(N), (Net), (J)	pantat
podhang	(N), (Net), (J)	kepodang
pohong	(N), (Net), (J)	ketela pohon
pojok	(N), (Net), (J)	sudut
pokal gawé	(N), (Net), (J)	tipu daya
pokok	(N), (Net), (Ind)	pokok
polatan	(N), (Ng), (J)	air muka
polio	(N), (Net), (Ind)	polio
polisi	(N), (Net), (I)	polisi
poliklinik	(N), (Net), (I)	poliklinik
politik	(N), (Net), (I)	politik

polok	(N), (Net), (J)	mata kaki
polusi	(N), (Net), (I)	polusi
pomahan	(N), (Ng), (J)	pekarangan
pompa	(N), (Net), (Ind)	pompa
ponakan	(N), (Ng), (J)	kemenakan
pondasi	(N), (Net), (Ind)	pondasi
pondhoh	(N), (Net), (J)	umbut
pondhok	(N), (Net), (J)	pondok
pondhokan	(N), (Net), (J)	tempat memondok
pondhokku	(N), (Ng), (J)	pondok saya
pondhok-pondhok	(N), (Net), (J)	pondok-pondok
pormasi	(N), (Net), (Ind)	formasi
porong	(N), (Net), (J)	teko
portir	(N), (Net), (I)	portir
pos	(N), (Net), (Ind)	pos
posé	(N), (Ng), (Ind)	posnya
poso	(N), (Net), (J)	mati
poster	(N), (Net), (I)	poster
pot	(N), (Net), (Ind)	pot
potelot	(N), (Net), (J)	pensil
pothet	(N), (Net), (J)	ceding
pot	(N), (Net), (B)	pot bunga
potrèt	(N), (Net), (I)	potret
powan	(N), (Net), (J)	puan
piagam	(N), (Net), (J)	piagam
piagem	(N), (KI), (J)	piagem/pakaian
piala	(N), (Net), (Ind)	piala
pidhato	(N), (Net), (Ind)	pidato
pihak	(N), (Net), (Ind)	pihak
pikajeng	(N), (KM, KI), (J)	kehendak
pikir	(N), (Net), (J)	pikiran
pikiran	(N), (Net), (J)	pikiran
pikulan	(N), (Net), (J)	pikulan
pikup	(N), (Net), (Ind)	jenis kendaraan
pil	(N), (Net), (Ind)	pil
pilar	(N), (Net), (Ind)	pilar
pilingané	(N), (Ng), (J)	pelipisnya
pilis	(N), (Net), (J)	pilis

pilot	(N), (Net), (I)	pilot
pimpinan	(N), (Net), (Ind)	pimpinan
pindhang	(N), (Net), (J)	pindang
pinggir	(N), (Net), (J)	tepi, pinggir
ping-pong	(N), (Net), (J)	ping-pong
pinjal	(N), (Net), (J)	nama binatang
pintu	(N), (Net), (Ind)	pintu
pinus	(N), (Net), (Ind)	pinus
pipa	(N), (Net), (Ind)	pipa
pipi	(N), (Net), (Ind)	pipi
pipihan	(N), (Net), (J)	kain lampin
pipa-pipa	(N), (Net), (J)	pipa-pipa
piramid	(N), (Net), (Ind)	piramid
piranti	(N), (Ng), (J)	alat
pirantiné	(N), (Ng), (J)	alatnya
piranti-piranti	(N), (Ng), (J)	alat-alat
pirantos	(N), (KM, KI), (J)	perkakas
piring	(N), (Net), (Ind)	piring
pirsawan	(N), (Net), (J)	pirsawan
pisang	(N), (Net), (Ind)	pisang
pisik	(N), (Net), (Ind)	fisik
piskucing	(N), (Net), (J)	nama bumbuhan
pisowanan	(N), (KI), (J)	peristiwa menghadap
pistul	(N), (Net), (Ind)	pistol
pisungsun	(N), (Net), (J)	persembahan
pit	(N), (Net), (B)	sepeda
pita	(N), (Net), (J)	pita
pitakènan	(N), (Net), (J)	tempat bertanya
pitakon	(N), (Ng), (J)	pertanyaan
pitakonan	(N), (Ng), (J)	tempat bertanya
pitedah	(N), (KM, KI), (J)	petunjuk
pitik	(N),-(Ng), (J)	ayam
pituduh	(N), (Ng), (J)	petunjuk
pitulung	(N), (Net), (J)	pertolongan
pitulungan	(N), (Net), (J)	pertolongan
pitutur	(N), (Net), (J)	nasihat
pituwas	(N), (Net), (J)	upah
piwulang	(N), (Ng), (J)	pelajaran

piyama	(N), (Net), (J)	piama
piyayi	(N), (Ng), (J)	pegawai, orang
piyik	(N), (Net), (J)	anak burung
qori (juga: *qori'*)	(N), (Net), (A)	ahli membaca Alquran (laki-laki)
qori'ah	(N), (Net), (A)	ahli membaca Alquran (perempuan)
Quran	(N), (Net), (A)	Alquran (kitab suci agama Islam)
rabuk	(N), (Net), (J)	rabuk, pupuk
racaké	(N), (Ng), (Ind)	biasanya
racikan	(N), (Net), (J)	rancangan
racun	(N), (Net), (Ind)	racun
radar	(N), (Net), (Ind)	radar
radèn	(N), (Net), (J)	gelar bangsawan
radhio	(N), (Net), (Ind)	radio
radosan	(N), (KM), (J)	jalan
raga	(N), (Ng), (J)	tubuh, jasmani
ragad	(N), (Net), (J)	biaya
ragi	(N), (Net), (J)	ragi; nama lauk dari kelapa goreng
rah	(N), (KM, KI)	darah
rahim	(N), (Net), (Ind)	rahim
rai	(N), (Ng), (J)	muka
raimu	(N), (Ng), (J)	mukamu
raja	(N), (Net), (J)	raja
rajah	(N), (Net), (J)	retak tangan, garis-garis pada telapak tangan
rajabrana	(N), (Net), (J)	harta benda
rajapati	(N), (Net), (J)	pembunuhan
rajakaya	(N), (Net), (J)	binatang ternak
raja wulu	(N), (Net), (J)	kekayaan berupa padi
rajungan	(N), (Net), (J)	sebangsa kepiting
rak	(N), (Net), (J)	rak
rakét	(N), (Net), (Ind)	raket
raksesa	(N), (Net), (J)	raksasa
rakyat	(N), (Net), (Ind)	rakyat
rama	(N), (Net), (J)	ayah
rambu-rambu	(N), (Net), (Ind)	rambu-rambu
rambut	(N), (Ng), (J)	rambut
rambut-rambut	(N), (Ng), (J)	rambut-rambut, banyak rambut

rambutan	(N), (Net), (J)	rambutan
rami	(N), (Net), (J)	rami
rampok	(N), (Net), (J)	perampok
rana	(N), (Net), (J)	penyekat kamar, penyekat ruang
ranggana	(N), (Net), (J)	perang, berperang, peperangan, medan perang
rancangan	(N), (Net), (J)	rancangan
randha	(N), (Net), (J)	janda
randhu	(N), (Net), (J)	randu, kapok
rangga	(N), (Net), (J)	nama pangkat
rangkah	(N), (Net), (J)	batas negeri
ranjam	(N), (Net), (J)	ranjang, tempat tidur
rantau	(N), (Net), (Ind)	rantau
ransel	(N), (Net), (Ind)	ransel
ransum	(N), (Net), (Ind)	catu
rantang	(N), (Net), (J)	rantang
ranté	(N), (Net), (J)	rantai
ranti	(N), (Net), (J)	sebangsa tomat
raos	(N), (KM, KI), (J)	rasa
rapak	(N), (Net), (J)	daun tebu kering
rapal	(N), (Net), (J)	lafal
rara	(N), (Net), (J)	gadis
ras	(N), (Net), (J)	ras
rasa	(N), (Ng), (J)	rasa, perasaan
rasa pangrasa	(N), (Ng), (J)	rasa perasaan
rasan	(N), (Ng), (J)	berandai-andai
raseksa	(N), (Net), (J)	raksasa
rasukan	(N), (Net), (J)	baju
rasul	(N), (Net), (A)	rasul, utusan Allah
rata	(N), (Net), (J)	rata, datar; kereta
ratan	(N), (Ng), (J)	jalan besar
ratri	(N), (Net), (J)	malam
ratu	(N), (Net), (J)	raja, ratu
ratu-ratuan	(N), (Net), (J)	permainan menyerupai raja
ratus	(N), (Net), (J)	dupa
rawa	(N), (Net), (J)	rawa
rawa-rawa	(N), (Net), (J)	rawa-rawa, banyak rawa
rayap	(N), (Net), (J)	anai-anai

rayi	(N), (KM, KI), (J)	adik
rebab	(N), (Net), (J)	rebab, nama jenis alat musik tradisional
rebana	(N), (Net), (Ind)	rebana
rebo	(N), (Net), (J)	rabu
rembug	(N), (Ng), (J)	bicara
reca	(N), (Net), (J)	arca
reca-reca	(N), (Net), (J)	arca-arca
redaktur	(N), (Net), (Ind)	redaktur
redhaktur	(N), (Net), (Ind)	redaktur
redhaksi	(N), (Net), (Ind)	redaksi
redi	(N), (KM), (J)	gunung
réga	(N), (Ng), (J)	harga
regol	(N), (Net), (J)	pintu gerbang
régu	(N), (Net), (Ind)	regu
rel	(N), (Net), (Ind)	rel
religie	(N), (Net), (Ind)	religi
rejeki	(N), (Net), (J)	rezeki
rèk	(N), (Net), (J)	korek api
rekadaya	(N), (Net), (J)	daya upaya
rékaman	(N), (Net), (J)	rekaman
reklame	(N), (Net), (Ind)	reklamé
rékomèndasi	(N), (Net), (Ind)	rekomendasi
remaja	(N), (Net), (Ind)	remaja
rématik	(N), (Net), (Ind)	rematik
rembang	(N), (Net), (J)	tebang
rembulan	(N), (Net), (Ind)	bulan
rempela	(N), (Net), (J)	empedal
rempèyèk	(N), (Net), (J)	nama lauk
rampok	(N), (Net), (J)	rampok
remujung	(N), (Net), (J)	remujung
réncang	(N), (Net), (J)	teman
rancangan	(N), (Net), (J)	rancangan
rèndhèng	(N), (Net), (J)	musim penghujan
rèndhèl	(N), (Net), (J)	berturut-turut banyak (mis. utang)
rèng	(N), (Net), (J)	reng, kasau melintang
rengginang	(N), (Net), (J)	nama penganan
repolper	(N), (Net), (I)	pistol

reportase	(N), (Net), (Ind)	reportase
reporter	(N), (Net), (I)	reporter
rerampatan	(N), (Net), (J)	jamuan
reregan	(N), (Ng), (J)	harga-harga
rereged	(N), (Net), (J)	kotoran
rerenggan	(N), (Net), (J)	hiasan
rerepèn	(N), (Net), (J)	bersenandung
rerungkudan	(N), (Net), (J)	rimbun lagi banyak tetumbuhannya
resdèn	(N), (Net), (B)	residen
resèpé	(N), (Net), (Ind)	resepnya
resi	(N), (Net), (J)	resi
resik	(N), (Net), (J)	bersih
resolosi	(N), (Net), (I)	resolosi
rèstoran	(N), (Net), (I)	restoran
résting	(N), (Net), (I)	retina
retno	(N), (Net), (J)	permata
réwang	(N), (Ng), (J)	pembantu rumah tangga
ri	(N), (Net), (J)	duri
riak	(N), (Net), (J)	dahak
ricik	(N), (Net), (J)	pisah-pisah, hitungan dengan perincian
rikma	(N), (KI), (J)	rambut
ril	(N), (Net), (Ind)	rel
ril-ril	(N), (Net), (Ind)	rel-rel
rim	(N), (Net), (Ind)	rem
rimong	(N), (Net), (J)	barang yang dipakai untuk selimut punggung atau leher
rimpel	(N), (Net), (Ind)	rempel
ringgit	(N), (KI), (J)	wayang
ringin	(N), (Net), (J)	beringin
ringkasan	(N), (Net), (J)	ringkasan
rinjing	(N), (Net), (J)	sebangsa keranjang
rintangan	(N), (Net), (Ind)	rintangan
risalah	(N), (Net), (Ind)	risalah, surat
riwayat	(N), (Net), (Ind)	riwayat
riwut	(N), (J)	angin ribut
roda	(N), (Net), (Ind)	paksa
roh	(N), (Net), (Ind)	roh
rohani	(N), (Net), (Ind)	rohani

rok	(N), (Net), (Ind)	rok
rokèt	(N), (Net), (I)	roket
rokèt-rokèt	(N), (Net), (I)	roket-roket
rokhani	(N), (Net), (Ind)	rohani
rokhaniyah	(N), (Net), (Ind)	rohaniah, batin
rokok	(N), (Ng), (Ind)	rokok
rol	(N), (Net), (I)	gulungan
rolèt	(N), (Net), (I)	rolet
romadhon	(N), (Net), (A)	ramadon
rombong	(N), (Net), (J)	bakul besar
rombongan	(N), (Net), (J)	rombongan
rompi	(N), (Net), (Ind)	rompi
ron	(N), (KI), (J)	daun
ron-ronipun	(N), (KI, (J)	dedaunannya
rong	(N), (Ng), (J)	liang; dua
rongga	(N), (Net), (J)	rongga
ronggèng	(N), (Net), (J)	jenis tari di Jawa Barat
rosokan	(N), (Net), (Ind)	barang rusak
roti	(N), (Net), (Ind)	roti
rowang	(N), (Net), (J)	teman
rowo	(N), (Net), (Ind)	rawa
ruang	(N), (Net), (Ind)	ruang
ruangan	(N), (Net), (Ind)	ruang
rubéda	(N), (KM, KI), (J)	rintangan
rubriek	(N), (Net), (Ind)	rubrik
ruitsliting	(N), (Net), (I)	ritsliting
rujak	(N), (Net), (J)	rujak
ruji	(N), (Net), (J)	kisi-kisi, jari-jari
rukmi	(N), (Net), (J)	emas
rukuh	(N), (Net), (Ind)	telekung, rukuh
rumah	(N), (Net), (Ind)	rumah
rumpun	(N), (Net), (Ind)	rumpun
rumput	(N), (KI), (Ind)	rumput
rupa	(N), (Net), (J)	rupa, wujud
ruwang	(N), (Net), (Ind)	ruang
sabalane	(N), (Net), (J)	dengan laskarnya/pengikutnya
sabawa	(N), (Net), (J)	suara bunyi
sabda	(N), (Net), (J)	sabda

sabin	(N), (KI), (J)	sawah
sabrangan	(N), (Net), (J)	penyeberangan
sabuk	(N), (Net), (J)	sabuk .
sabun	(N), (Net), (Ind)	sabun
sada	(N), (Net), (J)	lidi
sadonya	(N), (Ng), (J)	sedunia
sadulur	(N), (Ng), (J)	saudara
sedulur	(N), (Ng), (J)	saudara
sedulur-sedulur	(N), (Ng), (J)	saudara-saudara
segara	(N), (Ng), (J)	laut
sahadat	(N), (Net), (A)	syahadat
sajadah	(N), (Net), (A)	sajadah
sajagad	(N), (Ng), (J)	sedunia
sajèn	(N), (J)	sajian
sak	(N), (Net), (J)	saku
saka	(N), (Ng), (J)	tiang
sakabat	(N), (Net), (A)	sahabat, pengikut Nabi Muhammad
sakpérangan	(N), (Net), (J)	sebagian
saksi	(N), (Net), (Ind)	saksi
salak	(N), (Net), (J)	salak (nama buah)
salam	(N), (Net), (Ind)	salam
saldo	(N), (Net), (B)	saldo
saleh	(N), (Net), (A)	saleh, pribadi yang baik
salira	(N), (Net), (J)	badan
saliranè	(N), (Ng), (J)	badannya, engkau
salju	(N), (Net), (Ind)	salju
salon	(N), (Net), (Ind)	salon
salu	(N), (Net), (J)	balai-balai di rumah muka, rumah muka
saluran	(N), (Net), (Ind)	saluran
samak	(N), (Net), (J)	sampul
sambèkala	(N), (Net), (J)	halangan
sambel	(N), (Net), (J)	sambal
sambung	(N), (Net), (J)	sambung
sambutan	(N), (Net), (Ind)	pinjaman
samirana	(N), (Net), (J)	angin
samodra	(N), (Net), (J)	samudera
sampah	(N), (Net), (Ind)	sampah
sampéyanè	(N), (Ng), (J)	kakinya

sampur	(N), (Net), (J)	selendang
samroh	(N), (Net), (A)	samroh
samudramanthana	(N), (Net), (J)	mata air
sanak	(N), (Net), (J)	saudara, famili
sandhal	(N), (Net), (J)	sandal
sandhang	(N), (Net), (J)	pakaian
sandhangan	(N), (Net), (J)	pakaian
sandi asma	(N), (Net), (J)	nama yang dirahasiakan, nama samaran
sandiwara	(N), (Net), (J)	sandiwara
sanèker	(N), (Net), (J)	sebesar neker/kelereng, gundu
sangan	(N), (Net), (J)	wajan untuk menggoreng tanpa minyak
sangat	(N), (Net), (A)	saat
sanggabuwana	(N), (Net), (J)	sanggabuwana (nama sebuah panggung di Kraton Surakarta)
sanggar	(N), (Net), (J)	sanggar
sangkaning	(N), (Net), (J)	asal mula
sangsekerta	(N), (Net), (J)	sanskerta
sangu	(N), (Net), (J)	bekal
sanjata	(N), (Net), (J)	senjata
santen	(N), (Net), (J)	santan
sanubari	(N), (Net), (J)	sanubari
santri	(N), (Net), (Ind)	santri
saoto	(N), (Net), (J)	soto
sapa	(N), (Ng), (J)	siapa
sapengaron	(N), (Net), (J)	sebelanga
sapi	(N), (Net), (J)	lembu
saprabotipun	(N), (KI), (J)	dengan perkakasnya
sapu	(N), (Net), (J)	sapu
sapu jagat	(N), (Net), (J)	sapujagat (nama jenis meriam kuna di Kraton Surakarta)
sara	(N), (Net), (J)	panah
sarah	(N), (Net), (J)	kotoran
sarabsawan	(N), (Net), (J)	penyakit
sarambut	(N), (Ng), (J)	serambut, sebesar rambut
sarang	(N), (Net), (Ind)	sarang
sarasilah	(N), (Net), (J)	silsilah
sarat	(N), (Net), (J)	syarat
sardula	(N), (KI), (J)	harimau

sarem	(N), (KI), (J)	garam
saréyan	(N), (KI), (J)	makam
sari	(N), (Net), (J)	sari
sarigi	(N), (Net), (J)	istilah
saringan	(N), (Net), (J)	saringan
sarira	(N), (Net), (J)	badan, tubuh
sarinya	(N), (Net), (J)	sarinya
sarjana	(N), (Net), (J)	sarjana
saron	(N), (Net), (J)	sarun
sarpa	(N), (KI), (J)	ular
sarung	(N), (Net), (J)	sarung
sasaran	(N), (Net), (Ind)	sasaran
sasi	(N), (Ng), (J)	bulan
sasmita	(N), (Net), (J)	isyarat
sastra	(N), (Net), (J)	sastra
sastrawan	(N), (Net), (J)	sastrawan
sata	(N), (KI), (J)	tembakau
satak	(N), (Net), (J)	uang
saté	(N), (Net), (Ind)	sate
satelit	(N), (Net), (Ind)	satelit
satin	(N), (Net), (Ind)	nama jenis bahan pakaian
sato	(N), (Net), (J)	binatang
satriya	(N), (Net), (J)	kesatria
satru	(N), (Net), (J)	musuh
satundhun	(N), (Ng), (J)	seuntai (pisang)
saturun-turuné	(N), (Ng), (J)	dengan semua keturunannya
satyalencana	(N), (Net), (J)	satyalencana
sawah	(N), (Ng), (J)	sawah
sawah-sawah	(N), (Ng) (J)	sawah-sawah
sawi	(N), (Net), (J)	sawi
sawo	(N), (Net), (J)	sawo
sawunggaling	(N), (Net), (J)	sawunggaling
sayembara	(N), (Net), (J)	sayembara
sayuran	(N), (Net), (Ind)	sayuran
sayur-sayuran	(N), (Net), (Ind)	sayur-sayuran, sayur-mayur
sédhan	(N), (Net), (J)	jenis mobil
sedhekah	(N), (Net), (A)	sedekah
sedulur	(N), (Ng), (J)	saudara

sedya	(N), (Net), (J)	niat, maksud
sega	(N), (Ng), (J)	nasi
segaluh	(N), (Net), (J)	istilah
seganten	(N), (KI), (J)	laut
segara	(N), (Ng), (J)	laut
segawon	(N), (KI), (J)	anjing
sègel	(N), (Net), (J)	segel
sejarah	(N), (Net), (A)	sejarah
sekabat	(N), (Net), (J)	sahabat
sekak	(N), (Net), (B)	catur
sekar	(N), (KI), (J)	bunga
sekar	(N), (KI), (J)	tembang (nyanyian Jawa)
sekatèn	(N), (Net), (J)	sekaten
sekèthèng	(N), (Net), (J)	pintu gerbang menuju kota
sekolahan	(N), (Net), (J)	sekolah
sèksi	(N), (Net), (Ind)	seksi
sèkretariat	(N), (Net), (Ind)	sekretariat
sèkretaris	(N), (Net), (Ind)	sekretaris
sèktor	(N), (Net), (Ind)	sektor
sèla	(N), (KI), (J)	batu
selaka	(N), (KI), (J)	perak
selaput	(N), (Net), (J)	selaput
selèpan	(N), (Net), (B)	selepan, pabrik beras
sèl	(N), (Net), (Ind)	kamar; tiba-tiba masuk
sel-sel	(N), (Net), (Ind)	sel-sel, kamar-kamar
selogan	(N), (Net), (J)	slogan
sémah	(N), (KI), (J)	suami/istri
semanggi	(N), (Net), (J)	nama sebangsa tumbuhan
semar	(N), (Net), (J)	nama salah seorang punakawan dalam cerita wayang
semangat	(N), (Net), (Ind)	semangat
semboja	(N), (Net), (J)	kamboja
semboyan	(N), (Net), (J)	semboyan
semburan	(N), (Net), (Ind)	semburan
semén	(N), (Net), (J)	semen
semekan	(N), (Net), (J)	kemban, kain penutup buah dada dan perut
semir	(N), (Net), (J)	semir
semangka	(N), (Net), (J)	semangka

sempritan	(N), (Net), (J)	peluit
semprong	(N), (Net), (J)	semperong
semut	(N), (Net), (J)	semut
sénopati	(N), (Net), (J)	senopati, panglima
senar	(N), (Net), (J)	senar
senat	(N), (Net), (Ind)	senat
sendhang	(N), (Net), (J)	kolam, mata air
sendharèn	(N), (Net), (J)	sejenis peluit yang dipasang pada ekor merpati dsb.
séndhok	(N), (Net), (J)	sendok
seni	(N), (Net), (Ind)	seni
seniman	(N), (Net), (Ind)	seniman
seniwati	(N), (Net), (Ind)	seniwati
senik	(N), (Net), (J)	bakul
sengkalan	(N), (Net), (J)	bilangan tahun berupa kalimat gambar
sengkang	(N), (Net), (J)	subang
sinjang	(N), (KI), (J)	kain panjang
senjata	(N), (Net), (Ind)	senjata
sentana	(N), (Net), (J)	sanak saudara
sènter	(N), (Net), (Ind)	lampu dengan menggunakan baterai
senthong	(N), (Net), (I)	bilik
sepasaran	(N), (Ng), (J)	peringatan lima hari
sepatu	(N), (Net), (J)	sepatu
sepéda	(N), (Net), (Ind)	sepeda
sepédah	(N), (Net), (Ind)	sepeda
sepédha	(N), (Net), (Ind)	sepeda
sepet	(N), (Net), (J)	sabut
sepiker	(N), (Net), (J)	pengeras suara
sepritus	(N), (Net), (Ind)	sepirtus
sepur	(N), (Net), (J)	kereta api
serambi	(N), (Net), (Ind)	serambi
seragam	(N), (Net), (Ind)	seragam
serangga	(N), (Net), (Ind)	serangga
serat	(N), (KI), (J)	serat
seratan	(N), (KI), (J)	tulisan
seratipun	(N), (KI), (J)	suratnya
serbanan	(N), (Net), (J)	memakai serban

serdhadhu	(N), (Net), (Ind)	serdadu
serdhadhu-serdhadhu	(N), (Net), (Ind)	serdadu-serdadu
seré	(N), (Net), (J)	serai
serikat	(N), (Net), (Ind)	serikat
sertifikat	(N), (Net), (Ind)	sertifikat
sérum	(N), (Net), (Ind)	serum, suntik
sesanggan	(N), (Net), (J)	beban
sesawangan	(N), (Net), (J)	pandangan, pemandangan
sesekaran	(N), (Net), (J)	bunga-bungaan
sesepuh	(N), (Net), (J)	sesepuh
sesepuhé	(N), (Net), (J)	sesepuhnya
seser	(N), (Net), (J)	cincin
seserepan	(N), (Net), (J)	pengetahuan
sesotya	(N), (Net), (J)	berlian
sesuluh	(N), (Net), (J)	penyuluhan
sesuketan	(N), (Ng), (J)	rerumputan
sesupé	(N), (Net), (J)	giwang
set	(N), (Net), (J)	tiba-tiba diikat, diikat seketika
sétan	(N), (Net), (J)	setan
setagen	(N), (Net), (J)	sabuk
setanplat	(N), (Net), (J)	stasiun, terminal
setasiun	(N), (Net), (J)	stasiun
setélan	(N), (Net), (J)	setelan
setir	(N), (Net), (Ind)	setir
setrika	(N), (Net), (Ind)	setrika
setrup	(N), (Net), (J)	sirop
séwan	(N), (Net), (J)	sewaan
shampo	(N), (Net), (I)	sampo
siaran	(N), (Net), (Ind)	siaran
sidhat	(N), (Net), (J)	pintas
sigaran	(N), (Net), (J)	belahan
sih	(N), (Net), (J)	kasih
sikat	(N), (Net), (J)	sikat
sikil	(N), (Net), (J)	kaki
sikut	(N), (Ng), (J)	siku
siladan	(N), (Net), (J)	belahan bambu yang tipis
sim	(N), (Net), (Ind)	SIM (surat ijin mengemudi)
sima	(N), (KI), (J)	harimau

simbah	(N), (Net), (J)	nenek
simbar	(N), (Net), (J)	simbar, bulu yang tumbuh di dada
simbok	(N), (Net), (J)	emak, ibu
simpanan	(N), (Net), (Ind)	simpanan
simpangan	(N), (Net), (Ind)	simpang
simpenan	(N), (J)	simpanan
sindap	(N), (Net), (J)	sindap, ketombe
sinder	(N), (Net), (J)	sinder
sindhèn	(N), (Net), (J)	penyanyi
sindiran	(N), (Net), (Ind)	sindiran
sinjang	(N), (KI), (J)	kain panjang
singa	(N), (Ng), (J)	harimau, singa
singabarong	(N), (Net), (J)	singabarong
singgang	(N), (Net), (J)	teruk daun padi (yang telah dipotong)
singgasana	(N), (Net), (JK)	singgasana
sisa	(N), (Net), (Ind)	sisa
soré	(N), (Ng), (J)	petang
surup	(N), (Ng), (J)	senja
suwara	(N), (Net), (J)	suara
syukur	(N), (Net), (A)	syukur
tablèt	(N), (Net), (Ind)	tablet
tabet	(N), (KI), (J)	bekas, jejak
tabon	(N), (KM), (J)	sabut kelapa
tabuh	(N), (Net), (J)	alat memukul (gamelan, beduk, dsb)
tahanan	(N), (Net), (Ind)	tahanan
tahu	(N), (Net), (Ind)	tahu
taji	(N), (Net), (J)	lubang, liang
talang	(N), (Net), (J)	talang, saluran penadah
takir	(N), (Net), (J)	limas dari daun pisang
takeran	(N), (Net), (J)	takaran
taksaka	(N), (Net), (JK)	ular
tali	(N), (Ng), (J)	tali
talingan	(N), (KI), (J)	telinga
taman	(N), (Net), (Ind)	petamanan, taman
tamatèx	(N), (Net), (Ind)	tamateks, nama kain
taman-taman	(N), (Net), (Ind)	taman-taman
tambang	(N), (KI), (J)	tali
tambra	(N), (Net), (J)	nama jenis ikan

tambur	(N), (Net), (J)	genderang, tambur
tameng	(N), (Net), (J)	perisai
tampah	(N), (Net), (J)	nira
tampar	(N), (Net), (J)	tali
tamu	(N), (Net), (J)	tamu
tamtama	(N), (Net), (Ind)	tamtama
tatanan	(N), (Net), (J)	hukum, aturan, peraturan
tatacara	(N), (Net), (J)	aturan, adat, kebiasaan
tatakrama	(N), (Ng), (J)	sopan santun, aturan
tataran	(N), (Net), (J)	tingkatan
tatasusila	(N), (Net), (J)	tatasusila, kesusilaan
tatal	(N), (Net), (J)	tatal, suban dari kayu yang ditatah
tanah	(N), (Net), (Ind)	daerah, negeri
tanduran	(N), (Ng), (J)	tanaman
taneman	(N), (KI), (J)	tanaman
tandha	(N), (Net), (J)	tanda
tandhak	(N), (Net), (J)	tari Jawa (oleh perempuan)
tandhon	(N), (Net), (J)	simpanan
tandhu	(N), (Net), (J)	tandu, usungan
tandur	(N), (Ng), (J)	bertanam padi
tangan	(N), (Ng), (J)	tangan
tangga	(N), (Ng), (J)	tetangga, orang sebelah
tangga-tangga	(N), (Ng), (J)	tetangga
tanggul	(N), (Net), (J)	tambak, bendung
tangki	(N), (Net), (J)	tangki
tank	(N), (Net), (B)	tank
tanggapan	(N), (Net), (Ind)	tanggapan
tangsi	(N), (Net), (J)	tangsi
tante	(N), (Net), (Ind)	saudara perempuan ibu
tapak	(N), (Net), (J)	bekas
tapé	(N), (Net), (J)	tape
tapel	(N), (Net), (J)	bedak perut; sepatu (kuda)
tapih	(N), (Ng), (J)	kain yang dipakai orang perempuan
tapioka	(N), (Net), (Ind)	tapioka
taplak	(N), (Net), (J)	alas meja, taplak
tas	(N), (Net), (J)	tas
tasbih	(N), (Net), (Ind)	tasbih, puji-pujian kepada Tuhan
tasé	(N), (Ng), (J)	tasnya

taspèn	(N), (Net), (Ind)	taspen
teratè	(N), (Net), (Ind)	teratai
tarip	(N), (Net), (Ind)	tarif
tarub	(N), (Net), (J)	teratak
tatah	(N), (Net), (J)	pahat
taun	(N), (Ng), (J)	tahun
tawon	(N), (Net), (J)	lebah
tawang	(N), (Net), (J)	tempat yang lapang.
tawès	(N), (Net), (J)	nama jenis ikan
tayuban	(N), (Net), (J)	bersenang-senang dengan mengibing bersama tandak
team	(N), (Net), (I)	tim
téater	(N), (Net), (I)	teater
teba	(N), (Net), (J)	tempat yang luas, tanah yang lapang untuk menggembala dsb.
tébéng	(N), (Net), (J)	tebeng, tebing, jendela
tembok	(N), (Net), (J)	papan yang ditempelkan untuk pengokohan
tebu	(N), (Net), (J)	tebu
tedha	(N), (KM), (J)	makanan
tedhan	(N), (KM), (J)	penganan
tèdhèng	(N), (Net), (J)	sesuatu yang digunakan sebagai penutup agar tidak kepanasan dsb.
tegal	(N), (Ng), (J)	ladang, tegal
tegalan	(N), (Net), (J)	ladang
tegangan	(N), (Net), (Ind)	tegangan
tegesan	(N), (Net), (J)	putung rokok
tèh	(N), (Net), (J)	teh
tèknologi	(N), (Net), (J)	teknologi
téja	(N), (Net), (J)	pelangi
tékad	(N), (Net), (J)	ketetapan hati
tekadipun	(N), (KM, KI), (A)	ketetapan hatinya
tèken	(N), (Ng), (J)	tanda tangan
tèks	(N), (Net), (Ind)	teks
tèkstil	(N), (Net), (Ind)	tekstil
tela	(N), (Net), (J)	lekang
teladan	(N), (Net), (Ind)	teladan
téla	(N), (Net), (J)	ketela, ubi jalar

telak	(N), (Net), (J)	anak tekak
telatah	(N), (Net), (J)	daerah
telèk	(N), (Net), (J)	tahi ayam
télevisi	(N), (Net), (I)	televisi
téluk	(N), (Net), (Ind)	teluk
telu-teluné	(N), (Ng), (J)	tiga-tiganya
temantèn	(N), (Net), (J)	pengantin
tembaga	(N), (Ng), (J)	tembaga
témbakan	(N), (Net), (J)	tembakan
tembako	(N), (Net), (Ind)	tembakau
tembang	(N), (Ng), (J)	tembang
témbok	(N), (Net), (J)	tembok
tembung	(N), (Net), (J)	kata
tempat	(N), (Net), (Ind)	tempat
témpe	(N), (Net), (J)	tempe
tempoyak	(N), (Net), (J)	nama makanan
tenaga	(N), (Net), (Ind)	tenaga
tenaga-tenaga	(N), (Net), (Ind)	tenaga-tenaga
téndha	(N), (Net), (Ind)	tenda
téng	(N), (Net), (J)	tank
tengah	(N), (Net), (J)	tengah
tengeré	(N), (Net), (J)	tanda pengenal
tenggok	(N), (Net), (J)	bakul
tenggorokan	(N), (Net), (J)	tenggorokan
tengki	(N), (Net), (J)	tangki
tengkorake	(N), (Net), (Ind)	tengkoraknya
tengkulak	(N), (Net), (Ind)	sandang, tengkulak
ténong	(N), (Net), (J)	tenong
tentara	(N), (Net), (Ind)	tentara
tenun	(N), (Net), (J)	ditenun
téori	(N), (Net), (Ind)	teori
tepangan	(N), (Net), (J)	kenalan
téplok	(N), (Net), (J)	lampu
tepung	(N), (Net), (J)	tukang menulis di daun lontar
terbang	(N), (Net), (Ind)	terbang
tèrès	(N), (Net), (J)	cat air
terigu	(N), (Net), (J)	terigu
terminal	(N), (Net), (Ind)	terminal

ternak	(N), (Net), (Ind)	ternak
térong	(N), (Net), (J)	terong
tesmak	(N), (Net), (J)	kaca mata
tetabuhané	(N), (Ng), (J)	bunyi-bunyian
tetandhané	(N), (Ng), (J)	tanda-tandanya
tetandhingan	(N), (Net), (J)	pertandingan
tetanggi	(N), (KM), (J)	tetangga
teteluné	(N), (Ng), (J)	ketiga-tiganya
tetenger	(N), (Net), (J)	tanda
tetindih	(N), (Net), (J)	pengikat
tetunggangan	(N), (Net), (J)	kendaraan
tang	(N), (Net), (B)	kakak tua
thathit	(N), (KM), (J)	kilat
thèkthèk	(N), (Net), (J)	meronda sambil memukul gong
théthèkan	(N), (Net), (J)	tongtong dsb. yang dibunyikan untuk tanda menawarkan dagangan
thethukulan	(N), (Net), (J)	bibit-bibit
thilang	(N), (Net), (J)	tilang
thimlo	(N), (Net), (Ind)	timlo
thiwul	(N), (Net), (J)	tiwul
thothok	(N), (Net), (J)	saja
thongthongsot	(N), (Net), (J)	nama hantu
thokolan	(N), (Net), (J)	tunas, taoge
thuthuk	(N), (Net), (J)	mulut
thukulan	(N), (Net), (J)	tetumbuhan
thuyul	(N), (Net), (J)	tuyul
tikèt	(N), (Net), (Ind)	tiket, karcis
tikus	(N), (Net), (J)	tikus
tilgram	(N), (Net), (Ind)	telegram
tilpun	(N), (Net), (Ind)	telepon
tim	(N), (Net), (Ind)	tim
timah	(N), (Net), (J)	timah
timbangan	(N), (Net), (J)	timbangan
timbel	(N), (Net), (J)	timbel
timun	(N), (Net), (J)	mentimun
tingkat	(N), (Net), (Ind)	tingkat
tinja	(N), (KI), (J)	tahi
tinta	(N), (Net), (Ind)	tinta

tintingan	(N), (Net), (J)	jinjingan
tionghoa	(N), (Net), (C)	Tionghoa
tiongkok	(N), (Net), (C)	Tiongkok
tipak	(N), (Ng), (J)	bekas
tirta	(N), (Net), (JK)	air suci
titah	(N), (Net), (J)	takdir
titel	(N), (Net), (J)	titel
titimangsa	(N), (Net), (J)	waktu
titisan	(N), (Net), (J)	penjelasan
tiyang	(N), (Net), (J)	orang
tivi	(N), (Net), (Ind)	tivi
tlaga	(N), (Net), (J)	telaga
tlalé	(N), (Net), (J)	belalai
tlatah	(N), (Net), (J)	daerah
tlèdhek	(N), (Net), (J)	tandak
tléthong	(N), (Net), (J)	tahi hewan
tlutuh	(N), (Net), (J)	getah
tobong	(N), (Net), (J)	perkapuran
toestel	(N), (Net), (Ind)	tustel
tomat	(N), (Net), (J)	tomat
tombol	(N), (Net), (Ind)	tombol
tombro	(N), (Net), (J)	jenis ikan
tong	(N), (Net), (J)	tong
tongkat	(N), (Net), (Ind)	tongkat
tontonan	(N), (Net), (J)	pertunjukan
topèng	(N), (Net), (J)	topeng
topi	(N), (Net), (J)	topi
tosan	(N), (KI), (J)	besi
toko	(N), (Net), (Ind)	toko
toko-toko	(N), (Net), (Ind)	toko-toko
tokoh	(N), (Net), (Ind)	tokoh
tokoh-tokoh	(N), (Net), (Ind)	tokoh-tokoh
towak	(N), (Net), (J)	penahan
toya	(N), (KI), (J)	air
tradisi	(N), (Net), (Ind)	tradisi
tradisionil	(N), (Net), (b)	tradisional
trafo	(N), (Net), (Ind)	trafo
traktor	(N), (Net), (Ind)	traktor

transmigran	(N), (Net), (Ind)	transmigran
transistor	(N), (Net), (Ind)	transistor
trap	(N), (Net), (J)	pasang
tratap	(N), (Net), (J)	depar
trasi	(N), (Net), (J)	terasi
trayèk	(N), (Net), (Ind)	trayek
trebang	(N), (Net), (J)	rebana
trebangan	(N), (Net), (J)	bermain tifa
trek	(N), (Net), (J)	truk
tremos	(N), (Net), (J)	termos
trembesi	(N), (Net), (J)	trembesi
trenggiling	(N), (Net), (J)	trenggiling
trigu	(N), (Net), (J)	terigu
tril	(N), (Net), (B)	tril
triplex	(N), (Net), (Ind)	triplek
tritis	(N), (Net), (J)	cucuran atap
tromol	(N), (Net), (Ind)	tromol
trompèt	(N), (Net), (J)	terompet
tropi	(N), (Net), (I)	tropi, piala
trotowar	(N), (Net), (B)	trotoar
trowongan	(N), (Net), (Ind)	tembusan
truk	(N), (Net), (Ind)	truk
tugu	(N), (Net), (J)	tugu
tuk	(N), (Net), (J)	mata air
tukang	(N), (Net), (J)	tukang
tukon	(N), (Net), (J)	belian
tuladha	(N), (Net), (J)	contoh
tulisan	(N), (Ng), (J)	tulisan
tuma	(N), (Net), (J)	kutu
tunangan	(N), (Net), (Ind)	tunangan
tumbak	(N), (Net), (J)	tombak
tumbal	(N), (Net), (J)	penangkal
tumbar	(N), (Net), (J)	ketumbar
tumbu	(N), (Net), (J)	sabangsa bakul
tumenggung	(N), (Net), (J)	sebutan bupati
tumis	(N), (Net), (J)	tumis
tumor	(N), (Net), (J)	tumor
tumpakan	(N), (Ng), (J)	kendaraan

tumpeng	(N), (Net), (J)	nasi yang dibentuk seperti kukusan
tuna-kárya	(N), (Net), (J)	tunakarya
tuna-nétra	(N), (Net), (J)	tunanetra
tunasusila	(N), (Net), (J)	tunasusila
tunas	(N), (Net), (Ind)	tunas
tunawisma	(N), (Net), (J)	tunawisma
tundhanipun	(N),)KM, KI), (J)	nantinya
tunggak	(N), (Net), (J)	punggur
tungkak	(N), (Net), (J)	tumit
tunjangan	(N), (Net), (Ind)	tunjangan
tunjung	(N), (Net), (J)	seroja
tuntunan	(N), (Net), (J)	bimbingan
turangga	(N), (Net), (J)	kuda
turi	(N), (Net), (J)	turi
turis	(N), (Net), (Ind)	turis
turun	(N), (Net), (Ind)	turun
turus	(N), (Net), (J)	turus
tutuk.	(N), (KI), (J)	mulut
tutupan	(N), (Net), (J)	tertutup
tutur	(N), (Net), (J)	kata
tuwan	(N), (Net), (J)	tuan
tyas	(N), (Net), (J)	hati
tyasira	(N), (Net), (J)	hatimu
uang	(N), (Net), (Ind)	uang
ubarampé	(N), (Net), (J)	rangkaian
ubel jubah	(N), (Net), (A)	kain jubah
ubin	(N), (Net), (Ind)	ubin, ukuran luas tanah
ublik	(N), (Net), (J)	dian
uceng	(N), (Net), (J)	nama ikan
udan	(N), (Ng), (J)	hujan
udel	(N), (Ng), (J)	pusat
udheng	(N), (Net), (J)	destar
udhik-udhik	(N), (Net), (J)	nama binatang
uduté	(N), (Ng), (J)	rokoknya
ugel-ugel	(N), (Net), (J)	pergelangan
uget-uget	(N), (Net), (J)	jentik-jentik
ukara	(N), (Ng), (J)	kata
ukel-tekuk	(N), (Net), (J)	konde tekuk

ukhuwah	(N), (Net), (A)	ukhuwah
ukir mèbel	(N), (Net), (Ind)	ukir mebel
ukiran	(N), (Net), (J)	ukiran
ukuran	(N), (Net), (J)	ukuran, takaran
ula	(N), (Ng), (J)	ular
ula-ula	(N), (Net), (J)	tulang punggung
ulam	(N), (KI), (J)	ikan
ulan-ulan	(N), (Net), (J)	ikan-ikan
uler	(N), (Net), (J)	ulat
umah	(N), (Ng), (J)	rumah
umat	(N), (Net), (A)	umat
umpak	(N), (Net), (J)	batu sendi
umpluk	(N), (Net), (J)	busa/buih
umum	(N), (Net), (J)	umum
undhangan	(N), (Net), (Ind)	undangan
undha-usuk	(N), (Net), (J)	tingkatan
unggyan	(N), (Net), (JK)	tempat
unit-unit	(N), (Net), (Ind)	unit-unit
unjukan	(N), (KI), (J)	minuman
untu	(N), (Ng), (J)	gigi
untuku	(N), (Ng), (J)	gigiku
upacara	(N), (Net), (Ind)	upacara
upah	(N), (Net), (Ind)	upah
upas	(N), (Net), (J)	bisa, racun
urat	(N), (Net), (Ind)	urat
urang	(N), (Net), (J)	udang
urip	(N), (Ng), (J)	hidup
urung-urung	(N), (Net), (J)	gorong-gorong
urusan	(N), (Net), (J)	urusan
usaha	(N), Ng), (Ind)	usaha
usahawan	(N), (Net), (Ind)	pengusaha
usuk	(N), (Net), (J)	usuk
usus	(N), (Net), (J)	usus
utah-utah	(N), (Net), (J)	muntah
utek	(N), (Net), (J)	otak
uthes	(N), (Net), (J)	puntung rokok
utusan	(N), (KI) , (J)	utusan
uwang	(N), (Net), (J)	rahang bawah

uwi	(N), (Net), (J)	ubi
uwit	(N), (Net), (J)	pohon
uwoh	(N), (Net), (J)	buah
uwong	(N), (Ng), (J)	orang
uwong-uwong	(N), (Ng), (J)	orang-orang
uwos	(N), (KM), (J)	beras
uwuh	(N), (Net), (J)	sampah
uyah	(N), (Ng), (J)	garam
uyuh	(N), (Ng), (J)	kencing
vaksin	(N), (Net), (Ind)	vaksin
variasi	(N), (Net), (Ind)	variasi
varietas	(N), (Net), (Ind)	varietas
vas	(N), (Net), (Ind)	tempat bunga
vèntilasi	(N), (Net), (Ind)	ventilasi
verskot	(N), (Net), (B)	persekot
vèspa	(N), (Net), (B)	nama kendaraan beroda dua
villa	(N), (Net), (I)	vila
viol	(N), (Net), (I)	biola
virus	(N), (Net), (Ind)	virus
vitamin	(N), (Net), (Ind)	vitamin
vokal	(N), (Net), (Ind)	vokal
volume	(N), (Net), (Ind)	volume
vulpèn	(N), (Net), (Ind)	pulpen
vulkanik	(N), (Net), (Ind)	vulkanik
wabah	(N), (Net), (J)	wabah
wadhag	(N), (Net), (J)	kasar, kasap, jasmani, berzat, badan
wadhabala	(N), (Net), (J)	prajurit
wadhah	(N), (Net), (J)	tempat
wader	(N), (Net), (J)	nama ikan
wadi	(N), (Net), (J)	rahasia
wadung	(N), (Net), (J)	beliung, kapak
wadhuk	(N), (Net), (J)	perut besar, kolam cadangan air
wadhuking	(N), (Net), (J)	kolam cadangan air di...
wahyu cakraningrat	(N), (Net), (J)	cerita wayang kulit
waja	(N), (Net), (J)	baja, gigi
wajib	(N), (Net), (A)	wajib
wajik	(N), (Net), (J)	nama makanan
wakil	(N), (Net), (J)	wakil

wakul	(N), (Net), (J)	bakul
walanda	(N), (Net), (J)	Belanda
walang kèkèk	(N), (Net), (J)	belalang
walet	(N), (Net), (J)	lumpur
walesan	(N), (Net), (J)	balasan
walikota	(N), (Net), (J)	walikota
waluku	(N), (Net), (J)	bajak
walulang	(N), (Net), (J)	kulit binatang, belulang
waluh	(N), (Net), (J)	labu
wantah	(N), (Net), (J)	keadaan yang sesungguhnya, sahaja, bersahaja
wanita	(N), (Net), (J)	wanita
wanara	(N), (Net), (JK)	kera
wangan	(N), (Net), (J)	selokan di sawah
wangsit	(N), (Net), (J)	ilham, bisikan
wangsulan	(N), (Ng), (J)	jawaban
waragad	(N), (Ng), (J)	biaya, ongkos
wara-wara	(N), (Net), (J)	maklumat
warga	(N), (Net), (J)	sanak saudara, anggota (perkumpulan)
wargané	(N), (Ng), (J)	warganya
warangka	(N), (Net), (J)	sarung keris dsb.
waranggana	(N), (KI), (J)	pesinden, penyanyi tembang Jawa
warah	(N), (Net), (J)	petua, nasihat, pengajaran, petunjuk
warastra	(N), (Net), (J)	senjata, panah
warsa	(N), (Ng), (J)	tahun
warta	(N), (Ng), (J)	warta, berita, kabar
wartawan	(N), (Net), (Ind)	wartawan
wartos	(N), (KI), (J)	kabar
waringin	(N), (Net), (J)	beringin
warisan	(N), (Net), (J)	warisan, harta peninggalan, pusaka
warok	(N), (Net), (J)	jagoan berkelahi, orang kebal
warondha	(N), (Net), (J)	janda
warung	(N), (Net), (J)	warung, kedai
wasit	(N), (Net), (Ind)	wasit
wasiyat	(N), (Net), (J)	wasiat
waspa	(N), (KI), (J)	air mata
watak	(N), (Net), (J)	tabiat, perangai, budi pekerti
wates	(N), (Net), (J)	batas

waton	(N), (Net), (J)	tepi balai-balai, asal, asalkan
watu	(N), (Ng), (J)	batu
watu-watu	(N), (Ng), (J)	batu-batu
wawarta	(N), (Net), (J)	berita
wawasan	(N), (Net), (J)	pandangan, tinjauan
wayah	(N), (Ng), (J)	waktu
wayang kulit	(N), (Ng), (J)	wayang kulit
wedana	(N), (Net), (B)	mulut, muka, nama pangkat
wédangé	(N), (Ng), (J)	air panasnya
wedhi	(N), (Net), (J)	pasir
wedhon	(N), (Net), (J)	nama hantu seperti (berupa mayat)
wedhung	(N), (Net), (J)	seperti pisau raut besar bersarung
wédok	(N), (Ng), (J)	perempuan
wekdal	(N), (KI), (J)	waktu
wektu	(N), (Ng), (J)	waktu, musim, masa
welad	(N), (Net), (J)	sembilu
welak	(N), (Net), (J)	benah, tulah, murka Tuhan
welah	(N), (Net), (J)	kayuh, pengayuh, perang
welit	(N), (Net), (J)	atap lalang
welingan	(N), (Net), (J)	pesanan
welut	(N), (Net), (J)	belut, mua
wengi	(N), (Ng), (J)	daerah kekuasaan
wengkuné	(N), (Ng), (J)	bingkainya, lingkarnya
wentisé	(N), (Ng), (J)	betisnya
werdi	(N), (Net), (J)	bertambah-tambah, bertambah banyak
wereng	(N), (Net), (J)	nama hama padi
wewados	(N), (KM), (J)	rahasia
wewaler	(N), (Net), (J)	pantangan
wewangunan	(N), (Net), (J)	tokoh, bangunan, bangun-bangunan
wewarah	(N), (Net), (J)	petua, nasihat, pengajaran, petunjuk
wewaton	(N), (Net), (J)	hukum, syarat, patokan, alasan, asal, asalkan
wewayangan	(N), (Net), (J)	bayangan
wewengkon	(N), (Net), (J)	wilayah
wewengkonipun	(N), (KM, KI), (J)	kekuasaannya
widadari	(N), (Net), (J)	bidadari
wijèn	(N), (Net), (J)	bijian

wiji	(N), (Net), (J)	benih, biji, turunan, keturunan
wiji-wijiné	(N), (Ng), (J)	biji-bijinya, benih-benihnya, turunan-turunannya, keturunan-keturunannya
wiku	(N), (Net), (JK)	biku, pendeta pertapa
wilah	(N), (Net), (J)	bilah
wilahan	(N), (Net), (J)	besi keris, kerisnya saja
wilayah	(N), (Net), (J)	wilayah
wimba	(N), (Net), (J)	kening
winih-winih	(N), (Net), (J)	biji-biji, benih-benih, turunan-turunan, keturunan-keturunan
wiraswasta	(N), (Net), (J)	wiraswasta
wiraswara	(N), (Net), (J)	wiraswasta
wisa	(N), (Net), (J)	bisa, apa-apa yang tidak baik
wisma	(N), (Net), (J)	rumah
wisata	(N), (Net), (Ind)	pergi, bepergian, tenteram, tetap hati, setia
wisatawan	(N), (Net), (Ind)	wisatawan
wiski	(N), (Net), (Ind)	wiski
wisudawati	(N), (Net), (J)	wisudawati
wit	(N), (Net), (J)	pohon
wiwaha	(N), (Net), (J)	perkawinan, pesta perkawinan, pesta kawin
wlandi	(N), (Net), (J)	Belanda
wlinjo	(N), (Net), (J)	pedagang
wragat	(N), (Net), (J)	biaya, belanja, ongkos
wreksa	(N), (Net), (J)	kayu, pohon besar
wringin	(N), (Net), (J)	beringin
wohé	(N), (Ng), (J)	buah
woh-wohan	(N), (Net), (J)	buah-buahan
wol	(N), (Net), (Ind)	wol, kain bulu
wong	(N), (Ng), (J)	orang
wonogiri	(N), (Net), (J)	wonogiri (nama tempat)
wortel	(N), (Net), (Ind)	wortel
wosé	(N), (Net), (J)	maksudnya
wudel	(N), (Ng), (J)	pusat
wujud	(N), (Net), (Ind)	wujud, rupa
wulan	(N), (Net), (J)	bulan
wulangan	(N), (Net), (J)	pelajaran

wukir	(N), (Net), (JK)	gunung
wungkusan	(N), (Net), (J)	bungkusan
wulu wetu	(N), (Net), (J)	hasil bumi
wuluné	(N), (Ng), (J)	bulunya
wulung	(N), (Net), (J)	elang, hitam kebiru-biruan
wuta	(N), (Net), (J)	buta
wutah	(N), (Net), (J)	tanah air, tanah tumpah darah
wuragil	(N), (Net), (J)	bungsu
wur klembak	(N), (Net), (J)	ramuan untuk membuat rokok
wusanané	(N), (Ng), (J)	kesudahannya
wuwungé	(N), (Ng), (J)	bubungannya
wuyung	(N), (Net), (J)	asmara, jatuh cinta
yaksa	(N), (Net), (J)	raksasa
yatim piatu	(N), (Net), (Ind)	yatim piatu
yatra	(N), (KM), (J)	uang
yayasan	(N), (Net), (Ind)	yayasan
yodhium	(N), (Net), (Ind)	yodium
yoghhurt	(N), (Net), (J)	susu asam
yogya	(N), (Net), (J)	yogya
yuswa	(N), (Net), (J)	umur
yuyu	(N), (Net), (A)	kepiting
zakat	(N), (Net), (A)	zakat
zamrud	(N), (Net), (Ind)	zamrud
zat	(N), (Net), (Ind)	zat
abalé griya	(V), (KM), (J)	berumah tangga
ada-ada	(V), (Net), (J)	memulai melakukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah ada
adamel	(V), (KM, KI), (J)	membuat
adang	(V), (Net), (J)	menanak nasi dengan dandang
adeg	(V), (Ng), (J)	berdiri
adhedhasar	(V), (Net), (J)	berdasarkan
adu	(V), (Ng), (J)	mengadu, memperlagakan
adus	(V), (Ng), (J)	mandi
ajak-ajak	(V), (Net), (J)	mengajak
ajar	(V), (Net), (J)	ajar, belajar
alangaken	(V), (KI), (J)	dilintangkan
amastani	(V), (KI), (J)	menamakan
ambebedhag	(V), (KI), (J)	berburu

ambèbèrakè	(V), (Ng), (J)	membeberkan, menerangkan
ambegan	(V), (Ng), (J)	bernapas
ambiyantu	(V), (Net), (J)	membantu
ambruk	(V), (Net), (J)	roboh, runtuh
ambucal	(V), (KI), (J)	membuang
ambuka	(V), (Net), (J)	membuka
ambyur	(V), (Net), (J)	mencebur
amemba	(V), (Net), (J)	menyerupai, serupa
amigatèkaké	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
amor	(V), (Net), (J)	bercampur
ampirana	(V), (Ng), (J)	singgahilah
ana	(V), (Ng), (J)	ada
analasak	(V), (Net), (J)	menjelajah
anangis	(V), (Ng), (J)	menangis
ancik-ancik	(V), (Net), (J)	berdiri bertumpu
andadèkaké	(V), (Ng), (J)	menjadikan
andedawa	(V), (Ng), (J)	memperpanjang
andhèrèaken	(V), (Net), (J)	mengantarkan
andholik	(V), (Net), (J)	bersembunyi
andhok	(V), (Net), (J)	membeli terus makan di situ
andon	(V), (Net), (J)	mengerjakan
andon asmara	(V), (Net), (J)	bersetubuh
anduwèni	(V), (Net), (J)	mempunyai
angakeni	(V), (Ng), (J)	mempunyai
anggadahi	(V), (KI), (J)	mempunyai
anggadhang-gadhang	(V), (Net), (J)	mengharapkan
anggandrungi	(V), (Net), (J)	mencintai
anggarap	(V), (Net), (J)	menggarap
anggesangaken	(V), (KI), (J)	menghidupkan
anggolèki	(V), (Ng), (J)	mencari
anggraita	(V), (KM), (J)	memikirkan dalam hati
anggrengsengaké	(V), (Ng), (J)	menggiatkan
anggruneng	(V), (Net), (J)	merengut
angipat-ngipataké	(V), (Ng), (J)	mengibas-ngibaskan
angangkataken	(V), (KI), (J)	diangkat
anglakoni	(V), (Ng), (J)	melakukan
anglebur	(V), (Net), (J)	melebur
angon	(V), (Ng), (J)	menggembala

angrem	(V), (Ng), (J)	mengeram
angudi	(V), (Net), (J)	berusaha
angunus	(V), (KI), (J)	menghunus
anguwuh-nguwuh	(V), (KM, KI), (J)	berteriak-teriak
anjampèni	(V), (KI), (J)	mengobati
anjangka	(V), (Net), (J)	mencita-citakan
anjangsana	(V), (Net), (J)	meninjau, anjangsana
anjlog	(V), (Net), (J)	meloncat ke bawah
anocogi	(V), (Net), (J)	cocok
antré	(V), (Ng), (J)	antri
antuk	(V), (Ng), (J)	memperoleh
anuju	(V), (Net), (J)	menuju
anut	(V), (Ng), (J)	mengikuti
anyang-anyangan	(V), (Net), (J)	tawar-menawar
anyangking	(V), (Net), (J)	menjinjing
apura	(V), (Ng), (J)	maaf
apuranen	(V), (Ng), (J)	maafkanlah
apus-apusan	(V), (Net), (J)	tipu-tipuan
aran	(V), (Ng), (J)	bernama
asesambat	(V), (Net), (J)	mengadu
aso	(V), (Net), (J)	istirahat
asok	(V), (Net), (J)	membayar
ateges	(V), (Net), (J)	berarti
aturaké	(V), (Ng), (J)	memberikan
aturaken	(V), (KI), (J)	memberikan
aturi	(V), (KM), (J)	mempersilahkan
aturna	(V), (KM), (J)	berikan
awasi	(V), (Net), (J)	mengawasi
awéh	(V), (Ng), (J)	memberi
ayun-ayunan	(V), (Ng), (J)	berhadap-hadapan
bali	(V), (Ng), (J)	pulang
bangun	(V), (Net), (J)	bangun
bebadra	(V), (Net), (J)	mulai permulaan
bebantu	(V), (Net), (J)	bantuan
bebakulan	(V), (Net), (J)	berjualan, berdagang
berbuang	(V), (Ng), (J)	berak
bedhil-bedhilan	(V), (Net), (J)	mainan bedil
bekta	(V), (Ng), (J)	dibawa

belajar	(V), (Net), (Ind)	belajar
bengok-bengok	(V), (Ng), (J)	berteriak-teriak
bekta	(V), (Ng), (J)	dibawa
belajar	(V), (Net), (Ind)	belajar
bengok-bengok	(V), (Ng), (J)	berteriak-teriak
berbakti	(V), (Net), (Ind)	berbakti
bergaul	(V), (Net), (Ind)	bergaul
berjuang	(V), (Net), (Ind)	berjuang
berkembang	(V), (Net), (Ind)	berkembang
bersatu	(V), (Net), (Ind)	bersatu
bidhal	(V), (KM), (J)	pergi
binerkahan	(V), (Net), (J)	diberkahi
bingung	(V), (Net), (J)	bingung
bisa	(V), (Ng), (J)	dapat
bisaa	(V), (Ng), (J)	dapatlah, andaikata
bisik-bisik	(V), (Net), (J)	berbisik-bisik
bisnis	(V), (Net), (J)	bisnis
blanja	(V), (Net), (J)	belanja
blusak-blusuk	(V), (Net), (J)	masuk di mana-mana
bubuk	(V), (KM), (J)	tidur
brangkangan	(V), (Net), (J)	merangkak-rangkak
brastha	(V), (KI), (J)	dirusak, disirnakan
bribik-bribik	(V), (Net), (J)	mulai dari sedikit demi sedikit
brobah	(V), (Net), (J)	berubah
brontak	(V), (Net), (J)	berontak
budhal	(V), (Ng), (J)	pergi, berangkat
budidaya	(V), (Net), (J)	daya upaya
buka	(V), (Net), (J)	membuka
bukak	(V), (Ng), (J)	membuka
bungkus-bungkus	(V), (Ng), (Ind)	bungkus-bungkus, membungkus
butuh	(V), (Ng), (J)	butuh
cakar-cakaran	(V),(Net),(J)	mengais-ngais
candhakana	(V), (Net) (J)	carilah pendapatnya
cangkrama	(V), (Net), (JK)	bercengkerama
caosi	(V), (KM), (J)	diberi
cawis-cawis	(V), (Net), (J)	menyiapkan
cekèkèr	(V), (Net), (J)	menggerak-gerakkan cakarnya
cekel gawé	(V), (Ng), (J)	bekerja

celuk-celuk	(V), (Net), (J)	memanggil
ciblok	(V), (Net), (J)	jatuh
cinandhi	(V), (Net), (J)	tertanam
cinaplok	(V), (Net), (J)	tertelan
cingaking	(V), (Net), (J)	tercengang
cinipta	(V), (Net), (J)	dicipta, tercipta
cinupet	(V), (Net), (J)	dibatasi
coba	(V), (Ng), (J)	mencoba
cobanen	(V), (Ng), (J)	cobalah
copot	(V), (Net), (J)	lepas
crita	(V), (Ng), (J)	ceritera
cucuk-cinucuk	(V), (Net), (J)	saling mematuk
cucul	(V), (Net), (J)	melepas
cumithak	(V), (Net), (J)	dicetak
dakampiraké	(V), (Ng), (J)	saya minta singgah
dak-apalaké	(V), (Ng), (J)	saya hafalkan
dak-aruh-aruhi	(V), (Ng), (J)	saya tegur
dak-banggakaké	(V), (Ng), (Ind, J)	saya banggakan
dak-blakakaké	(V), (Ng), (J)	saya katakan terus terang
dak-bregas-bregasaké	(N), (Ng), (J)	saya buat sebagus-bagusnya
dak-coba dak-angkat	(N), (Ng), (J)	saya coba saya angkat
dak-ciwel	(V), (Ng), (J)	saya cubit
darbé	(V), (Ng), (J)	memiliki
dakdhaptaraké	(V), (Ng), (J)	saya daftarkan
dak-emban	(V), (Ng), (J)	saya asuh, saya gendong dengan selendang
dak-etutaké	(V), (Ng), (J)	saya ikuti
dak-gatèkake	(V), (Ng), (J)	saya perhatikan
dak-gecek	(V), (Ng), (J)	saya remuk, saya tumbuk halus-halus
dak-impèkake	(V), (Ng), (J)	saya memimpikan
dak-jotosi	(V), (Ng), (J)	saya tonjok, menonjok
daklapuraké	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
dak-karèkaké	(V), (Ng), (J)	ditinggal
dak-katutaké	(V), (Ng), (J)	diikutkan
dak-rungu	(V), (Ng), (J)	saya dengar
dak-uluraké	(V), (Ng), (J)	saya ulurkan
dak-labuhi	(V), (Ng), (J)	saya abdikan
dak-lari	(V), (Ng), (J)	saya cari
dak-leksanani	(V), (Ng), (J)	saya laksanakan

dak-lipur-lipur	(V), (Ng), (J)	saya hibur
dak-papag	(V), (Ng), (J)	saya jemput
dak-parani	(V), (Ng), (J)	saya datangi
dakpedhot	(V), (Ng), (J)	saya putus
dak-pethik	(V), (Ng), (J)	saya petik
dak-pethuk	(V), (Ng), (J)	saya jemput
dak-pikoléh	(V), (Ng), (J)	saya dapatkan
dakpondhoki	(V), (Ng), (J)	saya mondok di...
dakpoyoki	(V), (Ng), (J)	saya ejek
dakprangguli	(V), (Ng), (J)	saya temui
dak-prungu	(V), (Ng), (J)	saya dengar
dak-rampungi	(V), (Ng), (J)	saya selesaikan
dak-rasakake	(V), (Ng), (J)	saya rasakan
dak-réwangi	(V), (Ng), (J)	saya bantu
dak-rindhikaké	(V), (Ng), (J)	saya buat pelan-pelan
dakrungkebi	(V), (Ng), (J)	saya sungkuri
dakrungokaké	(V), (Ng), (J)	saya dengarkan
dakrungu	(V), (Ng), (J)	saya dengar
dak-saur	(V), (Ng), (J)	saya bayar, saya lunasi
daksèlèhi	(V), (Ng), (J)	saya taruhi
dak-simpen	(V), (Ng), (J)	saya simpan
dak-sirep	(V), (Ng), (J)	saya tenangkan
dak-tampa	(V), (Ng), (J)	saya terima
dak-taméngané	(V), (Ng), (J)	saya beri perisai
dak-talèkaké	(V), (Ng), (J)	saya ikatkan
dak-tinggal	(V), (Ng), (J)	saya tinggal
dak-tutup	(V), (Ng), (J)	saya tutup
dak-tresnani	(V), (Ng), (J)	saya cintai
dak-ungak	(V), (Ng), (J)	saya tengok
dak-unggah-unggahaké	(V), (Ng), (J)	saya naikkan
dakulataké	(V), (Ng), (J)	saya awasi
dakwangsuli	(V), (Ng), (J)	saya jawab
dakwanuhi	(V), (Ng), (J)	saya kenal
dak-wawas	(V), (Ng), (J)	saya tinjau, saya pikir
dakwènèhi	(V), (Ng), (J)	saya beri
dakwurungaké	(V), (Ng), (J)	saya batalkan
dak-yasakaké	(V), (Ng), (J)	saya buatkan
dhawah	(V), (KI), (J)	jatuh

dhedhelikan	(V), (Ng), (J)	sembunyi
dhemen	(V), (Ng), (J)	senang
dhedhemitan	(V), (Net), (J)	sembunyi-sembunyi
diabani	(V), (Ng), (J)	diberi aba-aba
diaburaké	(V), (Ng), (J)	diterbangkan
diadani	(V), (Ng), (J)	dimulai
diadhepi	(V), (Ng), (J)	dihadapi
diadili	(V), (Ng), (J)	diadili
diudhari	(V), (Ng), (J)	dilepaskan
diadhepaké	(V), (Ng), (J)	dihadapkan
diadhuk	(V), (Net), (Ind)	diaduk
diagar-agari	(V), (Ng), (J)	diancam dengan senjata dlsb.
diagar-agaraké	(V), (Ng), (J)	diancamkan
diagem	(V), (Ng), (J)	dipakai
diajak	(V), (Ng), (J)	diajak
diajap	(V), (Ng), (J)	diharapkan
diajari	(V), (Ng), (J)	diberi pelajaran
diajegi	(V), (Ng), (J)	dibuat tetap
diajokaké	(V), (Ng), (J)	diajukan
diajokaken	(V), (KM), (J)	dimajukan
diakoni	(V), (Ng), (J)	diakui
dialami	(V), (Ng), (J)	dialami
dialap	(V), (Ng), (J)	diambil
dialem	(V), (Ng), (J)	dipuji
dialembana	(V), (Ng), (J)	dipuji
dialihaké	(V), (Ng), (J)	dipindahkan
diamalaké	(V), (Ng), (J)	diamalkan
diamanaké	(V), (Ng), (J)	diamankan
diambah	(V), (Ng), (J)	dilalui
diamplopi	(V), (Ng), (Ind)	diamplopi
diambungi	(V), (Ng), (J)	diciumi
dianakaké	(V), (Ng), (J)	diadakan
diancam	(V), (Ng), (J)	diancam
diacarani	(V), (Ng), (J)	disambut
diandharaké	(V), (Ng), (J)	dijelaskan
dianggap	(V), (N), (Ind)	dianggap
dianggo	(V), (Ng), (J)	dipakai
diangkah	(V), (Ng), (J)	dituju

diangkut	(V), (Ng), (J)	diangkut
diantepi	(V), (Ng), (J)	setia pada...
dianti-anti	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
diantu-antu	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
diantup	(V), (Ng), (J)	disengat
diarah	(V), (Ng), (J)	dituju
diarahaké	(V), (Ng), (J)	ditujukan
diarak	(V), (Ng), (J)	diarak
diarani	(V), (Ng), (J)	dinamakan, disebut
diarep-arep	(V), (Ng), (J)	dinanti-nanti
diasilaké	(V), (Ng), (J)	dihasilkan
diastani	(V), (Ng), (J)	dibawa
diasuh	(V), (Net), (Ind)	diasuh
diatak	(V), (Ng), (J)	ditata, diatur, disuruh
diatasi	(V), (Ng), (J)	diatasi
diati-ati	(V), (Ng), (J)	berbuat hati-hati
diatur	(V), (Ng), (J)	diatur
diaturi	(V), (Ng), (J)	diberi, dipersilakan
diawasi	(V), (Ng), (J)	diawasi
diawang	(V), (Ng), (J)	mencongak
diawé	(V), (Ng), (J)	dipanggil dengan lambaian tangan
diayahi	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
diayomi	(V), (Ng), (J)	dilindungi
dibabad	(V), (Ng), (J)	ditebang
dibabat	(V), (Ng), (J)	ditebang
dibacok	(V), (Ng), (J)	dikhitani, ditetaki
dibacutaké	(V), (Ng), (J)	diteruskan
dibagékaké	(V), (Ng), (J)	disambut
dibagi	(V), (Ng), (Ind)	dibagi
dibagi-bagi	(V), (Ng), (Ind)	dibagi-bagi
dibajak	(V), (Ng), (Ind)	dibajak
dibakar	(V), (Ng), (Ind)	dibakar
dibalangi	(V), (Ng), (J)	dilempari
dibalèkaké	(V), (Ng), (J)	dikembalikan
dibalesi	(V), (Ng), (J)	dibalas
dibandhing	(V), (Net, (Ind)	dibandingkan
dibangun	(V), (Net), (Ind)	dibangun
dibantah	(V), (Net), (Ind)	dibantah

dibanteraké	(V), (Ng), (J)	dicepatkan
dibanting	(V), (Ng), (J)	dibanting
dibantokaké	(V), (Ng), (J)	diperbantukan
dibantu	(V), (Net), (Ind)	dibantu
dibasani	(V), (Ng), (J)	disambut dengan bahasa halus (Krama)
dibawani	(V), (Ng), (J)	dimulai
dibayar	(V), (Ng), (J)	dibayar
dibayangaké	(V), (Net), (Ind)	dibayangkan
dibanyoni	(V), (Ng), (J)	diairi, diberi air
dibébasaké	(V), (Ng), (Ind)	dibebaskan
dibeburu	(V), (Ng), (J)	diburu-buru
dibedhol	(V), (Ng), (J)	dicabut
dibégal	(V), (Ng), (J)	dirampok
dibekuk	(V), (Ng), (J)	dibekuk
dibeleh	(V), (Ng), (J)	disembeleh
dibelok	(V), (Ng), (J)	dipasung
dibendung	(V), (Ng), (J)	dibendung
dibengok-bengokaké	(V), (Ng), (J)	diteriakkan
dibengoki	(V), (Ng), (J)	diteriaki
diberkati	(V), (Ng), (J)	diberkati
dibeseli	(V), (Ng), (J)	disuap
dibesenguti	(V), (Ng), (J)	digerutui, dicemberuti
dibeslah	(V), (Ng), (J)	disita
dibiji	(V), (Ng), (J)	dinilai
dibilasi	(V), (Ng), (J)	dicuci
dibimbing	(V), (Net), (Ind)	dibimbing
dibina	(V), (Net), (Ind)	dibina
dibisiki	(V), (Ng), (J)	mendapat bisikan
dibiyak	(V), (Ng), (J)	dibelah, dibuka
dibiyantu	(V), (Ng), (J)	dibantu
diblakani	(V), (Ng), (J)	terus terang
diblanja	(V), (Ng), (J)	digaji
diblebed	(V), (Ng), (J)	dibalut
diblebet	(V), (Ng), (J)	dibalut
diblèngkèt	(V), (Ng), (J)	digabungkan
dibolong-bolongi	(V), (Ng), (J)	diberi lubang
diboyong	(V), (Ng), (J)	diboyong, dibawa
dibrastha	(V), (Ng), (J)	diberantas

dibribèni	(V), (Ng), (J)	diganggu
dibubaraké	(V), (Ng), (J)	dibubarkan
dibudhalaké	(V), (Ng), (J)	diberangkatkan
dibujung	(V), (Ng), (J)	dikejar
dibukak	(V), (Ng), (J)	dibuka
dibukakaké	(V), (Ng), (J)	dibukakan
dibuktékaké	(V), (Ng), (J)	dibuktikan
dibumboni	(V), (Ng), (J)	diberi bumbu
dibungkus	(V), (Net), (Ind)	dibungkus
dibuntel	(V), (Ng), (J)	dibungkus
diburu	(V), (Net), (Ind)	diburu, dikejar
dibutuhaké	(V), (Ng), (J)	dibutuhkan, diperlukan
dibuwangi	(V), (Ng), (J)	dibuangi
dicablèk	(V), (Ng), (J)	dipukul dengan telapak tangan
dicabut	(V), (Net), (Ind)	dicabut
dicacat	(V), (Ng), (J)	dicela
dicakaké	(V), (Ng), (J)	ditapkan
dicandhak	(V), (Ng), (J)	dipegang
dicandhet	(V), (Ng), (J)	ditahan supaya tidak pergi
dicampur	(V), (Ng), (J)	dicampur
dicampuraké	(V), (Ng), (J)	dicampurkan
dicampuri	(V), (Ng), (J)	dicampuri
dicaosi	(V), (Ng), (J)	diberi
dicap	(V), (Ng), (J)	dicap, distempel
dicarub	(V), (Ng), (J)	diaduk
dicat	(V), (Net), (Ind)	dicet
dicathet	(V), (Net), (Ind)	dicatat
dicawisaké	(V), (Ng), (J)	disiapkan
diceceg	(V), (Ng), (J)	dimatikan
dicegat	(V), (Ng), (J)	dihadang
dicekak	(V), (Ng), (J)	disingkat
dicekel	(V), (Ng), (J)	dipegang
dicekeli	(V), (Ng), (J)	dipegangi
diceluk	(V), (Ng), (J)	dipanggil
dicemplungaké	(V), (Ng), (J)	diceburkan
dicemplungi	(V), (Ng), (J)	diceburi
dicèrèng	(V), (Ng), (J)	ditarik
dicencang	(V), (Ng), (J)	ditambat

dicengklong	(V), (Ng), (J)	dikurangi
dicepaki	(Ng), (J)	diberi persediaan
dicètak	(V), (Net), (Ind)	dicetak
dicethak-cethakaké	(V), (Ng), (J)	dijelas-jelaskan
dicetusaké	(V), (Ng), (Ind)	dicetuskan
diciglokaké	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan
diciprat-ciprati	(V), (Ng), (J)	diperciki
dicorèk	(V), (Ng), (J)	dicoret
dicopot	(V), (Ng), (J)	dilepas
diconto	(V), (Ng), (J)	dicontoh
dicoloki	(V), (Ng), (J)	diterangi
dicoba	(V), (Ng), (J)	dicoba
dicukupi	(V), (Ng), (J)	dicukupi
dicukur	(V), (Ng), (J)	dipotong
dieculaké	(V), (Ng), (J)	dilepaskan
diculik	(V), (Ng), (J)	diculik
dicorèt	(V), (Net), (Ind)	dicoret
didadar	(V), (Ng), (J)	didadar
didadèkaké	(V), (Ng), (J)	dijadikan
didakwa	(V), (Ng), (J)	dituduh
didama-dama	(V), (Ng), (J)	diharapkan
didamoni	(V), (Ng), (J)	dihembusi, ditiupi
didandani	(V), (Ng), (J)	diperbaiki, dihiasi
didangu	(V), (Ng), (J)	dipanggil
didarbeni	(V), (Ng), (J)	dimiliki
didhasari	(V), (Ng), (J)	diberi dasar
didhabyang-dhabyang	(V), (Ng), (J)	dipapah
didhadhagi	(V), (Ng), (J)	berani menanggung
didhahar	(V), (Ng), (J)	dimakan
didhangir	(V), (Ng), (J)	disiangi, dibersihkan
didhapuk	(V), (Ng), (J)	diatur
didhasaraké	(V), (Ng), (J)	didasarkan, dialaskan
didhaupaké	(V), (Ng), (J)	dikawinkan
didhawuhaké	(V), (Ng), (J)	disuruh, diperintahkan
didhawuhi	(V), (Ng), (J)	disuruh, diperintah
didegake	(V), (Ng), (J)	didirikan
didegi	(V), (Ng), (J)	didirikan
didèlèhaké	(V), (Ng), (J)	diletakkan

dideleng	(V), (Ng), (J)	dilihat
didhedher	(V), (Ng), (J)	disemaikan
didhedhes	(V), (Ng), (J)	ditanya secara gencar, selalu ditanya
didhekep	(V), (Ng), (J)	didekap
dideleng	(V), (Ng), (J)	dilihat
didhepi	(V), (Ng), (J)	dihadapi
didheplok	(V), (Ng), (J)	ditumbuk
didheplokaké	(V), (Ng), (J)	ditumbukkan
didhèrèki	(V), (Ng), (J)	diikuti
didhesek	(V), (Ng), (J)	didesek
didheselaké	(V), (Ng), (J)	disusupkan
didhobrag	(V), (Ng), (J)	didobrak
didhodhog	(V), (Ng), (J)	diketuk
didhongkèli	(V), (Ng), (J)	dicongkeli
didhongkrak	(V), (Ng), (J)	didongkrak, dibicu
didohaké	(V), (Ng), (J)	dijauhkan
didokok	(V), (Ng), (J)	diletakkan
didol	(V), (Ng), (J)	dijual
didolani	(V), (Ng), (J)	didatangi untuk keperluan bermain
didongèngaké	(V), (Ng), (J)	diceritakan
didrajig	(V), (Ng), (J)	dimasuki orang tanpa permisi
didhudhah	(V), (Ng), (J)	dibongkar
didhunaké	(V), (Ng), (J)	diturunkan
didudal-dudul	(V), (Ng), (J)	ditekan-tekan
diduduhaké	(V), (Ng), (J)	diberitahukan
didhukunaké	(V), (Ng), (J)	didukunkan
didumaké	(V), (Ng), (J)	dibagikan
didumuk	(V), (Ng), (J)	disentuh
diekum	(V), (Ng), (J)	direndam
dielebi	(V), (Ng), (J)	direndami air, diairi, dibanjiri
diélingna	(V), (Ng), (J)	diingatkan
dielokaké	(V), (Ng), (J)	ditegur
diéloni	(V), (Ng), (J)	diikuti
dieluk	(V), (Ng), (J)	dibengkokkan
diémba	(V), (Ng), (J)	ditiru, berbuat menyerupai
diembani	(V), (Ng), (J)	didampingi, digendong
diembunaké	(V), (Ng), (J)	diembunkan
diempet-empet	(V), (Ng), (J)	ditahan-tahan

diinpressake´ (V), (Ng), (J) dimasukkan dalam proyek Inpress
diendelakě (V), (Ng), (J) diandalkan
diendhakaké (V), (Ng), (J) diturunkan
dienengaké (V), (Ng), (J) diadakan
dienggo (V), (Ng), (J) didipakai
dienggoni (V), (Ng), (J) ditempati
diengremi (V), (Ng), (J) dierami
dièngsèr (V), (Ng), (J) dipindah tempatkan, diubah
dientas (V), (Ng), (J) diangkat dari...
dientasaké (V), (Ng), (J) diangkat dari, diambil dari
dientèkaké (V), (Ng), (J) dihabiskan
dièrami (V), (Ng), (J) dikagumi
diereti (V), (Ng), (J) digerogoti
dierih-erih (V), (Ng), (J) dibujuk
diesokaké (V), (Ng), (J) dituangkan
dièstrèni (V), (Ng), (J) disaksikan, dihadiri
dietung (V), (Ng), (J) dihitung
diéwuhaké (V), (Ng), (J) disibukkan
dienyèk (V), (Ng), (J) diejek
digablogi (V), (Ng), (J) dipukul-pukul punggungnya
digalakake (V), (Ng), (J) digalakkan
digagapi (V), (Ng), (J) digrayangi
digagas (V), (Ng), (J) digagas, dipikir
digapé (V), (Ng), (J) diperhatikan
digarap (V), (Ng), (J) dikerjakan
digambaraké (V), (Ng), (J) digambarkan
digandhul-gandhulake (V), (Ng), (J) digantung-gantungkan
digandhèng (V), (Ng), (J) dihubungkan
digandrungi (V), (Ng), (J) dicintai
diganepi (V), (Ng), (J) dilengkapi
diganggu (V), (Ng), (J) diganggu
digangsir (V), (Ng), (J) digali
diganjar (V), (Ng), (J) dianugerahi
diganti (V), (Ng), (J) diganti
digarap (V), (Ng), (J) dikeringkan
digaringaké (V), (Ng), (J) dikeringkan
digarisaké (V), (Ng), (J) digariskan
digatekaké (V), (Ng), (J) diperhatikan

digawa	(V), (Ng), (J)	dibawa
digawe	(V), (Ng), (J)	dibuat
digayengaké	(V), (Ng), (J)	diramaikan, dimeriahkan
digecek	(V), (Ng), (J)	diremuk
digedhèkaké	(V), (Ng), (J)	dibesarkan
digedhèk-gedhèkaké	(V), (Ng), (J)	dibesar-besarkan
digegadhang	(V), (Ng), (J)	dicalonkan, dicita-citakan
digegem	(V), (Ng), (J)	digenggam
digelar	(V), (Ng), (J)	dibentang
digematèni	(V), (Ng), (J)	disayang
digemblèng	(V), (Ng), (J)	digembleng
digendir	(V), (Ng), (J)	dipukul
digembol	(V), (Ng), (J)	disimpan di dalam sabuk
digèmbok	(V), (Ng), (J)	digembok, dikunci
digencot	(V), (Ng), (J)	dipukul, dipacu
digendhong	(V), (Ng), (J)	digendong
digenju	(V), (Ng), (J)	dipukul
digenteni	(V), (Ng), (J)	digantikan
digepok	(V), (Ng), (J)	disentuh, disindir
digèsèr	(V), (Ng), (J)	digeser
digetak	(V), (Ng), (J)	dibentak
digiatake	(V), (Ng), (J)	digiatkan
digigit	(V), (Ng), (J)	digigit
digilut	(V), (Ng), (J)	dipelajari dengan sungguh
digitik	(V), (Ng), (J)	dicambuk
dgiyaraké	(V), (Ng), (J)	disiarkan
digiyataké	(V), (Ng), (Ind)	digiatkan
digladhi	(V), (Ng), (J)	dilatih
diglandhang	(V), (Ng), (J)	diajak pergi dengan tangannya ditarik setengah paksa, diseret
diglèndhèng	(V), (Ng), (J)	menarik, menghela, lekas, cepat
digodha	(V), (Ng), (J)	digoda
digodhog	(V), (Ng), (J)	direbus
digolèkakè	(V), (Ng), (J)	dicarikan
digolongaké	(V), (Ng), (J)	digolongkan
digondhol	(V), (Ng), (J)	dibawa dengan cara digigit
digongso	(V), (Ng), (J)	digoreng dengan memakai minyak
digorèngi	(V), (Ng), (J)	digorengi

digorèng	(V), (Ng), (J)	digoreng
digosok	(V), (Ng, Net), (J)	digosok
digosokaké	(V), (Ng), (J)	digosokkan
digosok-gosok	(V), (Ng), (J)	digosok-gosok
digraji	(V), (Ng), (J)	digergaji
digrayang	(V), (Ng), (J)	diraba
digrayangi	(V), (Ng), (J)	diraba-raba
digrebeg	(V), (Ng), (J)	digrebeg
digremengi	(V), (Ng), (J)	digerutu
digrengsengaké	(V), (Ng), (J)	digiyatkan
digropyok	(V), (Ng), (J)	dikejar ditangkap bersama-sama
digrudug	(V), (Ng), (J)	didatangi beramai-ramai/serempak
digubedaké	(V), (Ng), (J)	dibelitkan
digubris	(V), (Ng), (J)	digubris, diacuhkan
digugah	(V), (Ng), (J)	dibangunkan
digulawenthah	(V), (Ng), (J)	dipelihara
digulung	(V), (Ng), (J)	digulung
digumunaké	(V), (Ng), (J)	diherankan, menakjubkan
digur.akaké	(V), (Ng), (J)	digunakan
digunggung	(V), (Ng, Net), (J)	dihitung, dijumlah
digurak	(V), (Ng), (J)	diusir
digusur	(V), (Ng), (J)	digusur
diguyang	(V), (Ng), (J)	dimandikan
diguyoni	(V), (Ng), (J)	ditertawai
diidak	(V), (Ng), (J)	diinjak
diidak-idak	(V), (Ng), (J)	diinjak-injak
diidoni	(V), (Ng), (J)	diludahi
dilari	(V), (Ng), (J)	dicari
diimbuhi	(V), (Ng), (J)	ditambahi
diimpèkaké	(V), (Ng), (J)	diimpikan
diincer	(V), (Ng), (J)	diincar
diincrit-incrit	(V), (Ng), (J)	diberikan sedikit demi sedikit
diingoni	(V), (Ng), (J)	dipelihara
diinguk	(V), (Ng), (J)	ditengok
diinterviu	(V), (Ng), (J)	diwawancara
diipuk-ipuk	(V), (Ng), (J)	dibujuk
diirid	(V), (Ng), (J)	dihantarkan, diiring
diiring	(V), (Ng), (J)	diiring

diiringake´	(V), (Ng), (J)	diiringkan
diiris	(V), (Ng), (J)	diiris, dikerat
diirisi	(V), (Ng), (J)	diiris-iris
diiris-iris	(V), (Ng), (J)	diiris-iris
diisèni	(V), (Ng), (J)	diisi
diisi	(V), (Ng), (J)	diisi
dijabat	(V), (Net0, (Ng), (Ind)	dijabat
dijabel	(V), (Ng), (J)	dijabut
dijabuti	(V), (Ng), (J)	dicabuti
dijagakké	(V), (Ng), (J)	sangat diharapkan, diharap pastikan dijagakan
dijogang	(V), (Ng), (Net), (J)	dilubangi
dijagokaké	(V), (Ng), (J)	dicalonkan, diandalkan
dijajal	(V), (Ng), (J)	dicoba
dijaluki	(V), (Ng), (J)	dimintai
dijamah	(V), (Ng), (Ind)	dijamah
dijangkepi	(V), (KM, Ng), (J)	dilengkapi
dijapani	(V), (Ng), (J)	didoakan
dijarag	(V), (Ng), (J)	disengaja
dijaraké	(V), (Ng), (J)	dibiarkan
dijarwakaké	(V), (Ng), (J)	diterjemahkan
dijebloské	(V), (Ng), (J)	diletuskan
dijeblugaké	(V), (Ng), (J)	diletupkan
dijembaraké	(V), (Ng), (J)	diluaskan, dilebarkan
dijenengi	(V), (Ng), (J)	diberi nama
dijenengaké	(V), (Ng), (J)	dinamakan
dijèrèng	(V), (Ng), (J)	dibentang
dijèrèng-jèrèng	(V), (Ng), (J)	dibentang-bentangkan
dijeri	(V), (Ng), (J)	dihancurkan
dijeriti	(V), (Ng), (J)	ditangisi
dijiplak	(V), (Ng), (J)	ditiru, diturun
dijlentrehaké	(V), (Ng), (J)	diterangkan
dijlogi	(V), (Ng), (J)	dijatuhi
dijodhokaké	(V), (Ng), (J)	dijodohkan
dijogi	(V), (Ng), (J)	ditambah
dijuju	(V), (Ng), (J)	makan dengan mulut terisi penuh
dijumenengaké	(V), (Ng), (J)	dinobatkan, dinaikkan
dijungkati	(V), (Ng), (J)	disisiri

dijupuk	(V), (Ng), (J)	diambil
dijupukaké	(V), (Ng), (J)	diambilkan
dikabaraké	(V), (Ng), (J)	dikabarkan, diberitakan
dikalahaké	(V), (Ng), (J)	dikalahkan
dikamplengi	(V), (Ng), (J)	ditempelengi
dikancani	(V), (Ng), (J)	ditemani
dikancing	(V), (Ng), (J)	dikunci
dikandhakaké	(V), (Ng), (J)	diceritakan
dikandeli	(V), (Ng), (J)	ditebali
dikandangaké	(V), (Ng), (J)	ditaruh dalam kandang
dikandhut	(V), (Ng), (J)	disimpan, dikandung
dikanggokaké	(V), (Ng), (J)	dipakai
dikanthèni	(V), (Ng), (J)	ditemani
dikanthongi	(V), (Ng), (J)	ditaruh dalam saku
dikapak-kapakna	(V), (Ng), (J)	diapa-apakan
dikarang	(V), (Ng), (J)	dikarang
dikarepaké	(V), (Ng), (J)	dikehendaki
dikasari	(V), (Ng), (J)	diperlukan secara kasar
dikasihi	(V), (Ng), (J)	disayang
dikasilaké	(V), (Ng), (J)	dihasilkan
dikatonaké	(V), (Ng), (J)	diperlihatkan
dikawal	(V), (Ng), (J)	dikawal
dikawetaké	(V), (Ng), (J)	ditelakupkan
dikawruhi	(V), (Ng), (J)	diberi pengertian, dijelaskan
dikawuningani	(V), (Ng), (J)	diberitahu, diketahui
dikècèri	(V), (Ng), (J)	dikeceri
dikedhèpaké	(V), (Ng), (J)	dikedipkan
dikedhuk	(V), (Ng), (J)	digali
dikejèpi	(V), (Ng), (J)	dikedipi
dikekep	(V), (Ng), (J)	dipeluk
dikemayoni	(V), (Ng), (J)	dipikat dengan daya tarik wanita
dikembangaké	(V), (Ng), (J)	dikembangkan
dikempit	(V), (Ng), (J)	dikempit
dikemudhèni	(V), (Ng), (J)	dikemudikan
dikemuli	(V), (Ng), (J)	diselimuti
dikenalaké	(V), (Ng), (J)	dikenalkan
dikèngkèn	(V), (KM), (J)	disuruh
dikeparengaké	(V), (Ng, KI), (J)	diizinkan

dikeplèkké	(V), (Ng), (J)	dibanting
dikepung	(V), (Ng), (J)	dikepung
dikerèti	(V), (Ng), (J)	digerogoti
dikersaaké	(V), (Ng), (J)	dibutuhkan, diperlukan
dikethok	(V), (Ng), (J)	dipotong
dikethoki	(V), (Ng), (J)	dipotong-potong
diketik	(V), (Ng), (J)	diketik
dikipataké	(V), (Ng), (J)	dikibaskan
dikira	(V), (Ng), (J)	dikira
dikirim	(V), (Ng), (J)	dikirim
dikirimaké	(V), (Ng), (J)	dikirimkan
dikiwakaké	(V), (Ng), (J)	diabaikan, dikesampingkan
diklabetaké	(V), (Ng), (J)	dilambaikan
diklasifikasikaké	(V), (Ng), (J)	diklasifikasikan
dikompliti	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
dikomprès	(V), (Ng), (J)	dijaram
dikon	(V), (Ng), (J)	disuruh
dikongkon	(V), (Ng), (J)	disuruh
dikono-kono	(V), (Ng), (J)	dihina, ditegur dan disalahkan
dikontèsaké	(V), (Ng), (Ind)	dikonteskan
dikontrak	(V), (Ng), (Ind)	dikontrak
dikosoki	(V), (Ng), (J)	digosok-gosok, diusap-usap supaya bersih
dikothak-kothak	(V), (Ng), (J)	dikotak-kotak
dikrédhit	(V), (Net), (Ind)	dikredit
dikrowoki	(V), (Ng), (J)	dilubangi
dikroyok	(V), (Ng), (J)	dikroyok
dikrukup	(V), (Ng), (J)	ditutupi
dikukuhi	(V), (Ng), (J)	diperkokoh
dikukup	(V), (Ng), (J)	ditutup, ditanggung
dikukus	(V), (Ng), (J)	dikukus
dikulubaké	(V), (Ng), (J)	direbuskan
dikum	(V), (Ng), (J)	direndam
dikumandhangaké	(V), (Ng), (J)	dikumandangkan, disebarluaskan
dikumbah	(V), (Ng), (J)	dicuci
dikumpulaké	(V), (Ng), (J)	dikumpulkan
dikunci	(V), (Ng), (J)	dikunci
dikunjara	(V), (Ng), (J)	dipenjara

dikupeng	(V), (Ng), (J)	dikelilingi
dikurangi	(V), (Ng), (J)	dikurangi
dikurebaké	(V), (Ng), (J)	ditelungkupkan
dikursus	(V), (Ng), (J)	diberi kursus
dikuwasani	(V), (Ng), (J)	dikuasai
dikuwatiraké	(V), (Ng), (J)	dikhawatirkan
dikuya-kuya	(V), (Ng), (J)	dihina
dilabur	(V), (Ng), (J)	dipulas
diladekaké	(V), (Ng), (J)	dilayankan, disuguhkan
diladeni	(V), (Ng), (J)	dilayani
dilahiraké	(V), (Ng), (Ind)	dilahirkan
dilakoni	(V), (Ng), (J)	dijalani
dilali-lali	(V), (Ng), (J)	dilupakan, berusaha melupakan
dilamar	(V), (Ng), (J)	dilamar
dilamaraké	(V), (Ng), (J)	dilamarkan
dilambari	(V), (Ng), (J)	dilandasi, dialasi, didasari
dilandhesi	(V), (Ng), (J)	diganjal
dilanggar	(V), (Ng), (J)	dilanggar, didahului, tidak dipatuhi
dilantik	(V), (Ng), (Ind)	dilantik
dilapis	(V), (Ng), (J)	dilapis
dilaporaké	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
dilapuraké	(V), (Ng), (J)	dilaporkan
dilarang	(V), (Ng), (Ind)	dilarang
dilarak-larak	(V), (Ng), (J)	diseret-seret
dilarani	(V), (Ng), (J)	disakiti
dilarasaké	(V), (Ng), (J)	disesuaikan
dilawani	(V), (Ng), (J)	dilawan
dilayani	(V), (Ng), (J)	dilayani
dileksanakaké	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
dileksanani	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
dilèlèti	(V), (Ng), (J)	dipalit
diluhuri	(V), (Ng), (J)	disegani
dilèmèki	(V), (Ng), (J)	dilapik, diberi alas
dilempit	(V), (Ng), (J)	dilipat
dilèndhoti	(V), (Ng), (J)	disandari
dilenggahi	(V), (Ng), (J)	diduduki
dilengkapi	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
dilèr	(V), (Ng), (J)	dihamparkan

dilèrègaké	(V), (Ng), (J)	diluncurkan
dileremaké	(V), (Ng), (J)	ditenteramkan
dilèrèni	(V), (Ng), (J)	diberhentikan
dilestarèkaké	(V), (Ng), (J)	dilestarikan
dililani	(V), (Ng), (J)	diikhlaskan
dililing	(V), (Ng), (J)	dicumbu
dilintangi	(V), (Ng), (J)	digulung
dilirik	(V), (Ng), (J)	dikerlingi
diliwati	(V), (Ng), (J)	diliwati
dilombakaké	(V), (Ng), (J)	dilombakan
dilorod	(V), (Ng), (J)	diturunkan
dilukis	(V), (Ng), (J)	dilipat
dilukari	(V), (Ng), (J)	dilepas pakaiannya
dilungguhaké	(V), (Ng), (J)	didudukkan
dilungguhi	(V), (Ng), (J)	diduduki
diluputaké	(V), (Ng), (J)	disalahkan
dilurugi	(V), (Ng), (J)	didatangi musuh
diluwari	(V), (Ng), (J)	dibebaskan
diobat-abitaké	(V), (Ng), (J)	diayun-ayun
diobong	(V), (Ng), (J)	dibakar
diodot	(V), (Ng), (J)	ditarik
diolah	(V), (Ng), (J)	dimasak
diomat-amèti	(V), (Ng), (J)	digerutui
diombekaké	(V), (Ng), (J)	diminumkan
dioncèki	(V), (Ng), (J)	dikupas
diopèni	(V), (Ng), (J)	dipelihara, dirawat
dioper	(V), (Ng), (J)	dipindah
dioprak-oprak	(V), (Ng), (J)	diusir dengan galah
diosèri	(V), (Ng), (J)	diolesi
diosèr-osèri	(V), (Ng), (J)	dioles-olesi
diothong	(V), (Ng), (J)	disayang
diowahi	(V), (Ng), (J)	diubah
dioyog-oyog	(V), (Ng), (J)	dipegang dan digerak-gerakkan, diubah-ubah
dioyak	(V), (Ng), (J)	dikejar
dipacak	(V), (Ng), (J)	dihiasi, dipasang
dipacangaké	(V), (Ng), (J)	dipertunangkan
dipacul	(V), (Ng), (J)	dicangkul

dipadhakakè	(V), (Ng), (J)	dihiraukan
dipaèlu	(V), (Ng), (J)	dihiraukan
dipaèsi	(V), (Ng), (Ind)	dihiasi
dipahami	(V), (Ng), ((Ind)	dipahami
dipalangana	(V), (Ng), (J)	dilintangkan, meskipun dirintangkan
dipamiti	(V), (Ng), (J)	dimintai izin
dipancal	(V), (Ng), (J)	ditolak dengan kaki
dipandheganí	(V), (Ng), (J)	dikepalai
dipandeng	(V), (Ng), (J)	dilihat
dipanèni	(V), (Ng), (J)	dituai
dipangan	(V), (Ng), (J)	dimakan
dipanggalih	(V), (Ng), (J)	dipikir
dipanggul	(V), (Ng), (J)	dipanggul
dipanggungakè	(V), (Ng), (J)	dipentaskan
dipanjer	(V), (Ng), (J)	didirikan (dipasang) terus
dipangku	(V), (Ng), (J)	dipangku
dipapagakè	(V), (Ng), (J)	disongsong, disambut
dipapanakè	(V), (Ng), (J)	ditempatkan
diparani	(V) (Ng), (J)	didatangi
diparkir	(V), (Ng), (J)	diparkir
diparèntah	(V), (Ng), (J)	diperintah
diparingakè	(V), (Ng), (J)	diberikan
dipasang	(V), (Ng), (J)	dipasang
dipasrahakè	(V), (Ng), (J)	diserahkan
dipasrahi	(V), (Ng), (J)	diserahi
dipatang-puluhi	(V), (Ng), (J)	diperingati hari yang ke 40
dipatèni	(V), (Ng), (J)	dibunuh
dipathet	(V), (Ng), (J)	ditahan
dipatrapakè	(V), (Ng), (J)	dikenakan kepada (hukuman)
dipatrapi	(V), (Ng), (J)	dijatuhi hukuman kepada
dipatuhi	(V), (Ng), (J)	dipatuhi
dipawiti	(V), (Ng), (J)	diberi modal
dipayungi	(V), (Ng), (J)	dipayungi
dipecah	(V), (Ng), (J)	dibelah
dipecah-pecah	(V), (Ng), (J)	dibelah-belah
dipecat	(V), (Ng), (Ind)	dipecat
dipèk	(V), (Ng), (J)	dimiliki, diambil untuk dirinya
dipeksa-peksa	(V), (Ng), (J)	dipaksakan

dipénak-pénak	(V), (Ng), (J)	ditata dan diatur siap dihidangkan
dipendhem	(V), (Ng), (J)	dikubur
dipenggalih	(V), (Ng), (J)	dipikir
dipenthelengi	(V), (Ng), (J)	dipelototi
dipenthungi	(V), (Ng), (J)	dipukuli
dipenyèt	(V), (Ng), (J)	ditekan
dipepaki	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
dipépé	(V), (Ng), (J)	dijemur
dipeper	(V), (Ng), (J)	diredakan marahnya
dipepetri	(V), (Ng), (J)	dipelihara, dirawat
dipepulih	(V), (Ng), (J)	dipulihkan
dipercaya	(V), (Ng), (J)	dipercaya
diperdi	(V), (Ng), (J)	dipelajari, dididik dengan baik
diperintah	(V), (Ng), (Ind)	diperintah
diperkosa	(V), (Ng), (Ind)	diperkosa
dipernahaké	(V), (Ng), (J)	ditempatkan, diletakkan di tempat yang baik
dipersudi	(V), (Ng), (J)	diusahakan
dipesthèaké	(V), (Ng), (J)	dipastikan
dipetak	(V), (Ng), (J)	dikubur
dipethik	(V), (Ng), (J)	dipetik
dipethuk	(V), (Ng), (J)	dijemput
dipethukake	(V), (Ng), (J)	dijumpai
dipétung	(V), (Ng), (J)	dihitung
dipidak	(V), (Ng), (J)	diinjak
dipijeti	(V), (Ng), (J)	diurut
dipijet-pijet	(V), (Ng), (J)	diurut-urut
dipikir	(V), (Ng), (J)	dipikir
dipikiraké	(V), (Ng), (J)	dipikirkan
dipilah-pilah	(V), (Ng), (J)	dipisah-pisah
dipihara	(V), (Ng), (J)	disakiti
dipilih	(V), (Ng), (J)	dipilih
dipilihi	(V), (Ng), (J)	dipilihi
dipilisaké	(V), (Ng), (J)	dioles-oleskan di pelipis
dipimpin	(V), (Ng), (J)	dipimpin
dipinangkani	(V), (Ng), (J)	diluluskan barang permintaannya
dipindhah	(V), (Ng), (J)	dipindah

dipindhahaké	(V), (Ng), (J)	dipindahkan
dipingini	(V), (Ng), (J)	diinginkan
dipisuh-pisuhi	(V), (Ng), (J)	dimaki-maki
dipithing	(V), (Ng), (J)	dicangking, diapit dengan tangan
dipitontonaké	(V), (Ng), (J)	diperlihatkan
dipiyak	(V), (Ng), (J)	dibelah, dikuak
diplayokaké	(V), (Ng), (J)	dilarikan
diplopori	(V), (Ng), (J)	dipelopori
diplungkeri	(V), (Ng), (J)	dilingkari
dipluriti	(V), (Ng), (J)	dilucuti, dilepasi
dipopokaké	(V), (Ng), (J)	diberi lampin
dipotong	(V), (Ng), (J)	dipotong
dipraboti	(V), (Ng), (J)	dilengkapi
diprangguli	(V), (Ng), (J)	ditemui
dipratelakaké	(V), (Ng), (J)	diterangkan
diprayogakaké	(V), (Ng), (J)	disetujui
dipriksa	(V), (Ng), (J)	diperiksa
diperiksakaké	(V), (Ng), (J)	diperiksakan
diprintah	(V), (Ng), (J)	diperintah
dipruput	(V), (Ng), (J)	datang lebih awal/pagi
dipukpukaké	(V), (Ng), (J)	ditepuk-tepuk
dipulas	(V), (Ng), (J)	dipulas
dipundhut	(V), (Ng), (J)	diambil
dipunggel	(V), (Ng), (J)	diputus
dipungkasi	(V), (Ng), (J)	diakhiri
dipunjeraké	(V), (Ng), (J)	dipusatkan
dipunji	(V), (Ng), (J)	dijulang
dipupuk	(V), (Ng), (J)	dipupuk
dipupus	(V), (Ng), (J)	menerima nasib
dipupusi	(V), (Ng), (J)	dimatikan
dipusataké	(V), (Ng), (J)	dipusatkan
dipususi	(V), (Ng), (J)	dicuci (beras)
diputer	(V), (Ng), (J)	diputar
diputeraké	(V), (Ng), (J)	diputarkan
diputusake	(V), (Ng), (J)	diputuskan
dipyur-pyuri	(V), (Ng), (J)	ditaburi
dirudapeksa	(V), (Ng), (J)	dipaksa
dirugèkaké	(V), (Ng), (J)	dirugikan

dirumpaka	(V), (Ng), (J)	dipelihara
dirundingaké	(V), (Ng), (J)	dirundingkan
dirungkudi	(V), (Ng), (J)	dibuat rimbun banyak tumbuh-tumbuhan
dirungu	(V), (Ng), (J)	didengar
dirusuhi	(V), (Ng), (J)	diganggu
diruwat	(V), (Ng), (J)	diruwat
diringkus	(V), (Ng), (J)	diringkus
dirintis	(V), (Net), (Ind)	dirintis
diriwayataké	(V), (Ng), (J)	diriwayatkan
direkam	(V), (Net), (Ind)	direkam
dirèm	(V), (Ng), (J)	direm
dirembug	(V), (Ng), (J)	dimusyawarahkan, dibicarakan
diremet	(V), (Ng), (J)	diremas
direncak	(V), (Ng), (J)	dibagi-bagikan
diréndé-réndé	(V), (Ng), (J)	ditahan-tahan supaya lama
direnggani	(V), (Ng), (J)	dihiasi
direngkuh	(V), (Ng), (J)	diperlakukan sebagai
dirètèkaké	(V), (Ng), (J)	dikabarkan
diresiki	(V), (Ng), (J)	dibersihkan
diresmèkaké	(V), (Ng), (J)	diresmikan
diréwangi	(V), (Ng), (J)	dibantu
dirèwès	(V), (Ng), (J)	diindahkan
dirabi	(V), (Ng), (J)	dikawin
diracun	(V), (Ng), (J)	diracun
dirajang	(V), (Ng), (J)	dipotong-potong
diramal	(V), (Ng), (J)	diramal
diramalaké	(V), (Ng), (J)	diramalkan
diramèkaké	(V), (Ng), (J)	diramaikan
dirampas	(V), (Ng), (J)	dirampas
dirampungaké	(V), (Ng), (J)	diselesaikan
dirancang	(V), (Ng), (J)	direncana
diranggèh	(V), (Ng), (J)	dijangkau
dirangkul	(V), (Ng), (J)	dipeluk
dirapeti	(V), (Ng), (J)	dirapatkan
dirasa	(V), (Ng), (J)	dirasa
dirasakaké	(V), (Ng), (J)	dirasakan
diratakaké	(V), (Ng), (J)	diratakan
dirawat	(V), (Net), (Ind)	dirawat

dirawuhi	(V), (Ng), (J)	didatangi
dirayah	(V), (Ng), (J)	direbut
disabuni	(V), (Ng), (J)	digosok dengan sabun
disadhiyakaké	(V), (Ng), (J)	disediakan
disuguhi	(V), (Ng), (J)	diberi hidangan
disahaké	(V), (Ng), (J)	disahkan
disajèni	(V), (Ng), (J)	diberi sajian
disalahaké	(V), (Ng), (J)	disalahkan
disalib	(V), (Ng), (J)	disalib
disalami	(V), (Ng), (J)	berjabat tangan
disalini	(V), (Ng), (J)	diganti
disampiraké	(V), (Ng), (J)	disampirkan
disampurnakaké	(V), (Ng), (J)	disempurnakan
disambat	(V), (Ng), (J)	orang yang dimintai tolong
disambataké	(V), (Ng), (J)	dimintakan pertolongan kepada orang lain
disamber	(V), (Ng), (J)	disambar
disambi	(V), (Ng), (J)	disambil-sambilkan
disangan	(V), (Ng), (J)	digoreng dengan tidak memakai minyak
disandhang	(V), (Ng), (J)	dipakai
disandhing	(V), (Ng), (J)	di dekatnya
disangkani	(V), (Ng), (J)	didatangi
disangkah	(V), (Ng), (J)	disanggah
disangga	(V), (Ng), (J)	disangga
disantosani	(V), (Ng), (J)	disentosakan
disapa	(V), (Ng), (J)	disapa
disaru	(V), (Ng), (J)	dicela
disarékaké	(V), (Ng), (J)	dimakamkan
disarujuki	(V), (Ng), (J)	disetujui bersama-sama
disarati	(V), (Ng), (J)	diberi syarat
disaranani	(V), (Ng), (J)	diupayakan
disatitèkaké	(V), (Ng), (J)	diteliti
disauraké	(V), (Ng), (J)	dibayarkan
disaut	(V), (Ng), (J)	direbut
disawang	(V), (Ng), (J)	dipandang
disawataké	(V), (Ng), (J)	dilemparkan
disawiyah	(V), (Ng), (J)	disia-siakan
disayang	(V), (Ng), (J)	disayang

disebar	(V), (Ng), (J)	disebar
disebrot	(V), (Ng), (J)	dirampas
disebul	(V), (Ng), (J)	ditiup
disebut	(V), (Ng), (J)	disebut
disebutaké	(V), (Ng), (J)	disebutkan
disebut-sebutaké	(V), (Ng), (J)	disebut-sebutkan
disediani	(V), (Ng), (J)	dijadikan tekat
disendhiani	(V), (Ng), (J)	disediakan
disedhot	(V), (Ng), (J)	disedot
disediyakaké	(V), (Ng), (J)	disediakan
disediyani	(V), (Ng), (J)	dijadikan tekad
disekar	(V), (Ng), (J)	diziarahi
disekarep	(V), (Ng), (J)	dibebaskan
disekeb	(V), (Ng), (J)	ditutup rapat-rapat supaya masak
disekolahaké	(V), (Ng), (J)	disekolahkan
diseksèni	(V), (J)	disaksikan
disèl	(V), (Net), (Ind)	dipenjara
disélaki	(V), (Ng), (J)	ditolak, diungkiri
disèlèhaké	(V), (Ng), (J)	diberhentikan, diletakkan
diselip	(V), (Ng), (J)	disisipkan
disemak	(V), (Ng), (J)	diperiksa
disemayani	(V), (Ng), (J)	dipertangguhkan
disembah	(V), (Ng), (J)	disembah
disemir	(V), (Ng), (J)	disemir
disempurnakaké	(V), (Ng), (J)	disempurnakan
diséndhokaké	(V), (Ng), (J)	disedotkan
disengaja	(V), (Ng), (J)	disengaja
disengguh	(V), (Ng), (J)	didakwa, dikira
disengkakaké	(V), (Ng), (J)	dipaksa, dinaikkan
disengkuyung	(V), (Ng), (J)	dipikul bersama-sama
disentosani	(V), (Ng), (J)	dikuatkan
disepasari	(V), (Ng), (J)	diperingati 5 harinya dari ...
disepatani	(V), (Ng), (J)	disumpahi
diserbu	(V), (Net), (Ind)	diserbu
disèrèt	(V), (Ng), (J)	ditarik
disèrèt-sèrèt	(V), (Ng), (J)	ditarik-tarik
disesepuhi	(V), (Ng), (J)	disepuhi, diketuai
disetir	(V), (Net), (Ind)	disetir

disetitèkakè	(V), (Ng), (J)	diteliti
disetiyari	(V), (Ng), (J)	diikhtiarkan
disetop	(V), (Ng), (J)	dihentikan
disetorakė	(V), (Net), (Ind)	disetorkan
disetrapkan	(V), (Net), (Ind)	dihukum
disetujoni	(V), (Ng), (J)	disetujui
disèwa	(V), (Ng), (J)	disewa
disidhem	(V), (Ng), (J)	ditenangkan
disiksa	(V), (Ng), (J)	disiksa
disilihakė	(V), (Ng), (J)	dipinjamkan
disilihi	(V), (Ng), (J)	dipinjami
disimpen	(V), (Ng), (J)	disimpan
disimpulakė	(V), (Ng), (J)	disimpulkan
disinau	(V), (Ng), (J)	dipelajari
disingkur	(V), (Ng), (J)	dibelakangi
disiriki	(V), (Ng), (J)	dipantang
dhiskusi	(V), (Net), (Ind)	diskusi
disisir	(V), (Net), (Ind)	disisir
disita	(V), (Net), (Ind)	disita
disiyagakakė	(V), (Ng), (J)	disiapkan
disiyarakė	(V), (Ng), (J)	disiarkan
disranani	(V), (Ng), (J)	diikhtiarkan
disrogakė	(V), (Ng), (J)	diutamakan
disrobot	(V), (Ng), (J)	dicuri, dirampas
disrantèkakè	(V), (Ng), (J)	disabarkan
distél	(V), (Net), (Ind)	dipasang
dislameti	(V), (Ng), (J)	diselamati
dislametakè	(V), (Ng), (J)	diselamatkan
dislarasakè	(V), (Ng), (J)	disesuaikan
disyukuri	(V), (Net), (J)	disyukuri
disuap	(V), (Net), (Ind)	disuap
disubya-subya	(V), (Ng), (J)	dihormati
diucèni	(V), (Ng), (J)	disucikan
disuda	(V), (Ng), (J)	dikurangi
disuguh	(V), (Ng), (J)	diberi hidangan
disumelangakė	(V), (Ng), (J)	dikhawatirkan
disumurupi	(V), (Ng), (J)	diketahui
disumedi	(V), (Ng), (J)	dinyalakan

disumbangaké	(V), (Ng), (J)	disumbangkan
disumpah	(V), (Ng), (J)	disumpah
disuntik	(V), (Ng), (J)	diinjeksi
disurung	(V), (Ng), (J)	didorong
disurvey	(V), (Ng), (I)	*disurvey*
disurati	(V), (Ng), (Ind)	dikirimi surat
disusun	(V), (Net), (Ind)	disusun
disusul	(V), (Ng), (J)	disusul
disuwunaké	(V), (Ng), (J)	dimintakan
disuwuni	(V), (Ng), (J)	dimintai
disuyudi	(V), (Ng), (J)	dibentuk
ditabuh	(V), (Ng), (J)	dipukul
ditagih	(V), (Ng), (J)	ditagih
ditahan	(V), (Net), (Ind)	ditahan
ditaker	(V), (Ng), (J)	ditakar
ditakokaké	(V), (Ng), (J)	ditanyakan
ditaléni	(V), (Ng), (J)	diikat
ditamataké	(V), (Net), (Ind)	diamat-amati
ditamat-tamataké	(V), (Ng), (Ind)	diamat-amati
ditambahaké	(V), (Ng), (J)	ditambahkan
ditambahi	(V), (Ng), (J)	ditambah
ditambani	(V), (Ng), (J)	diobati
ditampa	(V), (Ng), (J)	diterima
ditampik	(V), (Ng), (J)	ditolak
ditampung	(V), (Ng), (J)	ditampung
ditancepaké	(V), (Ng), (J)	ditancapkan
ditandangi	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
ditandur	(V), (Ng), (J)	ditanam
ditanduri	(V), (Ng), (J)	ditanami
ditandha-tangani	(V), (J), (Ind)	ditandatangani
ditandhing	(V), (Ng), (J)	dibandingkan
ditandhingi	(V), (Ng), (J)	dilawan
ditangani	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
ditanggap	(V), (Net), (Ind)	disuruh bermain dengan diberi upah
ditanggapaké	(V), (Ng), (J)	dipanggilkan pertunjukan
ditanggung	(V), (Ng), (J)	ditanggung
ditangkep	(V), (Ng), (J)	ditangkap

ditangkepi	(V), (Ng), (J)	ditangkap
ditanting	(V), (Ng), (J)	ditanya kesediaannya
ditapèni	(V), (Ng), (J)	ditampi
ditapuk	(V), (Ng), (J)	ditampar
ditarik	(V), (Net), (Ind)	ditarik
ditabuh	(V), (Ng), (J)	dipukul
ditata	(V), (Ng), (J)	diatur
ditatap	(V), (Ng), (J)	dibenturkan
ditatar	(V), (Ng), (J)	ditatar
ditegesi	(V), (Ng), (J)	diartikan
ditegasaké	(V), (Ng), (Ind)	ditegaskan
ditégakaké	(V), (Ng), (J)	direlakan
ditekakaké	(V), (Ng), (J)	didatangkan
ditékadi	(V), (Ng), (J)	diusahakan dengan sungguh-sungguh
ditekani	(V), (Ng), (J)	didatangi
ditelesi	(V), (Ng), (J)	dibasahi
ditémpélaké	(V), (Ng), (J)	ditempelkan
ditemtokaké	(V), (Ng), (J)	ditentukan
ditemokaké	(V), (Ng), (J)	dipertemukan
ditempuh	(V), (Ng), (J)	ditempuh
ditempuraké	(V), (Ng), (J)	membelikan beras
ditempiling	(V), (Ng), (J)	ditempeleng
ditémbak	(V), (Ng), (J)	ditembak
ditembangaké	(V), (Ng), (J)	dinyanyikan
ditembungi	(V), (Ng), (J)	dimintai
ditémpléki	(V), (Ng), (J)	ditempeli
ditemah	(V), (Ng), (J)	berubah menjadi
ditemoni	(V), (Ng), (J)	ditemui
ditengenaké	(V), (Ng), (J)	diutamakan
ditengga-tengga	(V), (Ng), (J)	ditunggu-tunggu
ditentremaké	(V), (Ng), (J)	ditenteramkan
ditepungaké	(V), (Ng), (J)	dikenalkan
diteraké	(V), (Ng), (J)	diantarkan
diterangké	(V), (Ng), (J)	diterangkan
diterusaké	(V), (Ng), (J)	dilanjutkan
diterka	(V), (Ng), (J)	didakwa
diterbitaké	(V), (Ng), (Ind)	diterbitkan
ditetel	(V), (Ng), (J)	dijejal

ditetakaké	(V), (Ng), (J)	dikhitankan
diteter	(V), (Ng), (J)	diuji
ditetepaké	(V), (Ng), (J)	ditetapkan
dithithili	(V), (Ng), (J)	diambil sedikit demi sedikit
ditumplek	(V), (Ng), (J)	ditumpahkan
ditlacak	(V), (Ng), (J)	dilacak
ditlaténi	(V), (Ng), (J)	ditekuni
ditledhékaké	(V), (Ng), (J)	dipakai menggoda
ditlégram	(V), (Ng), (Ind)	ditelgram
ditlesepaké	(V), (Ng), (J)	disusupkan
ditliti	(V), (Ng), (J)	diteliti
ditlusur	(V), (Ng), (J)	dicari ke mana-mana
ditonton	(V), (Ng), (J)	dilihat
ditraktir	(V), (Net), (Ind)	ditraktir, dibayari
ditrapaké	(V), (Ng), (J)	ditempatkan
ditresnani	(V), (Ng), (J)	dicintai
ditibani	(V), (Ng), (J)	dijatuhi
ditinjo	(V), (Ng), (Ind)	ditinjau
dititi	(V), (Ng), (J)	diteliti
dititihi	(V), (Ng), (J)	ditumpangi
ditikelaké	(V), (Ng), (J)	dikalikan lebih dari satu
ditilar	(V), (Ng), (J)	ditinggal
ditimbali	(V), (Ng), (J)	dipanggil
ditimbuli	(V), (Ng), (J)	ditimbulkan
ditingkataké	(V), (Ng); (Ind)	ditingkatkan
dititipriksa	(V), (Ng), (J)	diteliti
ditindakaké	(V), (Ng), (J)	dijalankan
ditindak	(V), (Ng), (Ind)	ditindak
ditindhii	(V), (Ng), (J)	ditumpangi
ditintingi	(V), (Ng), (J)	dipilihi dengan cara ditampi di atas niru
ditonjolaké	(V), (Ng), (J)	diutamakan
ditonton	(V), (Ng), (J)	dilihat
ditotol	(V), (Ng), (J)	dipatuk
ditubruk	(V), (Ng), (J)	diterkam
dituduhaké	(V), (Ng), (J)	ditunjukkan
ditugasaké	(V), (Ng), (J)	ditugaskan
ditugasi	(V), (Ng), (J)	diberi tugas

dituju	(V), (Ng), (J)	dituju
ditujokaké	(V), (Ng), (J)	ditujukan
ditukoni	(V), (Ng), (J)	dibeli
dituku	(V), (Ng), (J)	dibeli
ditulis	(V), (Ng), (J)	ditulis
ditus	(V), (Ng), (J)	ditiriskan
ditutaké	(V), (Ng), (J)	diikuti
ditutup	(V), (Ng), (J)	ditutup
dituturaké	(V), (Ng), (J)	diceritakan
dituwéni	(V), (Ng), (J)	dijenguk, diambil
dituwuhaké	(V), (Ng), (J)	ditimbulkan
ditukokaké	(V), (Ng), (J)	dibelikan
dituku	(V), (Ng), (J)	dibeli
ditulak	(V), (Ng), (J)	ditolak
ditumbali	(V), (Ng), (J)	ditangkal
ditumpaki	(V), (Ng), (J)	dinaiki
ditumpangaké	(V), (Ng), (J)	diletakkan
ditumpangi	(V), (Ng), (J)	ditaruh
ditumpes	(V), (Ng), (J)	ditumpas
ditumpakaké	(V), (Ng), (J)	dinaiki
ditumpuk-tumpuk	(V), (Ng), (J)	disusun
ditunggangi	(V), (Ng), (J)	dinaiki
ditunggoni	(V), (Ng), (J)	dijaga
dituntut	(V), (Ng), (J)	dituntut
diubel-ubeli	(V), (Ng), (J)	dibungkus dengan ikat
diubungi	(V), (Ng), (Ind)	dihubungi
diucapké	(V), (Ng), (J)	diceritakan
diudhak	(V), (Ng), (J)	diaduk
diudheg	(V), (Ng), (J)	diaduk
diudi	(V), (Ng), (J)	dicari
diugemi	(V), (Ng), (J)	dipegang teguh
diuja	(V), (Ng), (J)	dimanja
diuji	(V), (Ng), (J)	diuji
diujuraké	(V), (Ng), (J)	dibujurkan
diujut	(V), (Ng), (J)	diwujudkan
diukum	(V), (Ng), (J)	dihukum
diukumaké	(V), (Ng), (J)	dipenjarakan
diukur	(V), (Ng), (J)	diukur

diuleg	(V), (Ng), (J)	digerus, dihaluskan
diulemi	(V), (Ng), (J)	diundang
diulet	(V), (Ng), (J)	dicampur
diultimatum	(V), (Ng), (I)	diultimatum
diulungaké	(V), (Ng), (J)	diberikan
diumbar	(V), (Ng), (J)	dibiarkan
diumpetaké	(V), (Ng), (J)	disembunyikan
diumumaké	(V), (Ng), (J)	diumumkan
diuncalaké	(V), (Ng), (J)	dilemparkan
diundang	(V), (Ng), (J)	diundang
diundhangkan	(V), (Ng), (J)	diundangkan
diundhi	(V), (Ng), (Ind)	diundi
diundhuh	(V), (Ng), (J)	dipetik
diunèkaké	(V), (Ng), (J)	dibunyikan
diunèn-unèni	(V), (Ng), (J)	diberi kata-kata pedes
diungkapaké	(V), (Ng), (Ind)	diungkapkan
diungkreg-ungkreg	(V), (Ng), (J)	digoncang-goncangkan akan dicabut
diungkuraké	(V), (Ng), (J)	dibelakangi
diungsèkaké	(V), (Ng), (J)	diungsikan
diuningani	(V), (Ng), (J)	diketahui
diunjuk	(V), (Ng), (J)	diminum
diuntapaké	(V), (Ng), (J)	dikeluarkan bersama-sama
diupakara	(V), (Ng), (J)	dipelihara
diumpamakaké	(V), (Ng), (J)	diumpamakan
diurak	(V), (Ng), (J)	diusir
diurmati	(V), (Ng), (Ind)	dihormati
diuruni	(V), (Ng), (J)	dibantu
diurus	(V), (Ng), (J)	diurus
diurut	(V), (Ng), (J)	diurut
diusap-usapaké	(V), (Ng), (J)	diusap-usapkan
diusir	(V), (Net), (Ind)	diusir
diusulake	(V), (Ng), (J)	diusulkan
diusung	(V), (Ng), (J)	diusung
diusut	(V), (Ng), (J)	diusut
diutamakaké	(V), (Ng), (Ind)	diutamakan
diutus	(V), (Ng), (J)	disuruh
diwaca	(V), (Ng), (J)	dibaca
diwadèkaké	(V), (Ng), (J)	dirahasiakan

diwadhahi	(V), (Ng), (J)	diberi tempat
diwajibkan	(V), (Ng), (J)	diwajibkan
diwakili	(V), (Ng), (J)	diwakili
diwolak-walik	(V), (Ng), (J)	dibolak-balik
diwalik	(V), (Ng), (J)	dibalik
diwangsuli	(V), (Ng), (J)	dijawab
diwangun	(V), (Ng), (J)	dibangun
diwaos	(V), (Ng), (J)	dibaca
diwaosaké	(V), (Ng), (J)	dibacakan
diwarnai	(V), (Ng), (Ind)	diberi warna
diwarasaké	(V), (Ng), (J)	disehatkan
diwarisi	(V), (Ng), (J)	diberi warisan
diwawa	(V), (Ng), (J)	dibawa
diwawas	(V), (Ng), (J)	ditinjau
diwragati	(V), (Ng), (J)	dibiayai
diwedèni	(V), (Ng), (J)	ditakut-takuti
diwedharake	(V), (Ng), (J)	dilahirkan
diwedhaki	(V), (Ng), (J)	dibedaki
diwelasi	(V), (Ng), (J)	dikasihi
diwelingaké	(V), (Ng), (J)	dipesankan
diwenangaké	(V), (Ng), (J)	diberi hak
diwènèhaké	(V), (Ng), (J)	diberikan
diwènèhi	(V), (Ng), (J)	diberi
diwengku	(V), (Ng), (J)	dikuasai
diwerdèni	(V), (Ng), (J)	diartikan
diweruhi	(V), (Ng), (J)	diketahui
diwetokaké	(V), (Ng), (J)	dikeluarkan
diwigatèkaké	(V), (Ng), (J)	diperhatikan
diwirangaké	(V), (Ng), (J)	diberi malu
diwisudha	(V), (Ng), (J)	diselesaikan, diwisuda
diwiwiti	(V), (Ng), (J)	dimulai
diwujudaké	(V), (Ng), (J)	diwujudkan
diwulang	(V), (Ng), (J)	diajar
diwulangaké	(V), (Ng), (J)	diajarkan
diwuningani	(V), (Ng), (J)	diberi tahu
diwuwuhi	(V), (Ng), (J)	ditambah
dumunung	(V), (Ng), (J)	bertempat pada
gadhah	(V), (KM), (J)	punya

gagap-gagap	(V), (Net), (J)	meraba-raba dalam gelap
gamblangaken	(V), (KI), (J)	dijelaskan
gampangé	(V), (Ng), (J)	mudahnya
gatèkna	(V), (Ng), (J)	diperhatikan
gawé	(V), (Ng), (J)	membuat
gèdhèg	(V), (Net), (J)	bergeleng
gèdhèg-gèdhèg	(V), (Ng), (J)	bergeleng-geleng
gelarana	(V), (Net), (J)	bentangkan
gelem	(V), (Ng) (J)	mau
gelut	(V), (Ng), (J)	bergelut
gemrudug	(V), (Net), (J)	datang bersama-sama
gendhak	(V), (Net), (J)	lekas jemu
gepok sénggol	(V), (Net), (J)	saling menyentuh
ger-geran	(V), (Net), (J)	gurauan
gesang	(V), (KI), (J)	hidup
ginadhang	(V), (Ng), (J)	dicalonkan
ginanti	(V), (Ng), (J)	diganti
ginarap	(V), (Ng), (J)	dikerjakan
ginarba	(V), (Ng), (J)	dihubungkan
ginelak	(V), (Ng), (J)	diperlekaskan, dipercepatkan
ginempur	(V), (Ng), (J)	digempur
ginelung	(V), (Ng), (J)	disanggul
ginerus	(V), (Ng), (J)	dilembutkan
ginetak	(V), (Ng), (J)	digertak
ginelut	(V), (Ng), (J)	digelut
ginebeng	(V), (Ng), (J)	dipenuhi, dilimpahi
ginubet	(V), (Ng), (J)	melingkar
ginjal-ginjal	(V), (Ng), (J)	melompat-lompat ketakutan
gladhèn	(V), (Ng), (J)	latihan
glagepan	(V), (Net), (J)	mengap
glenak-glenik	(V), (Net), (J)	berkata berbisik-bisik
gleser-gleser	(V), (Net), (J)	menjulur perlahan-lahan
gojèg	(V), (Net), (J)	bersendau-gurau
golèk	(V), (Ng), (J)	mencari
golèkana	(V), (Ng), (J)	carilah
golèk-golèkan	(V), (Ng), (J)	saling mencari
golèkna	(V), (Ng), (J)	carikan
gondhèlan	(V), (Net), (J)	pegangan

grayah-grayah	(V), (Net), (J)	meraba-raba waktu petang
gremeng-gremeng	(V), (Ng), (J)	remang-remang
grenengan	(V), (Net), (J)	menggerutu
grèsèk-grèsèk	(V), (Net), (J)	mencari seadanya
gugat	(V), (Net), (Ind)	menggugat
gujengana	(V), (Net), (J)	pegangilah
gumlundhung	(V), (Net), (J)	berguling
gumluntung	(V), (Net), (J)	berguling terletak di ..
gumrégah	(V), (Net), (J)	bangkit
gumreguté	(V), (Net), (J)	semangatnya
gumun	(V), (Net), (J)	heran
gumuyu	(V), (Ng), (J)	tertawa
guneman	(V), (Ng), (J)	berbicara
guyon	(V), (Ng), (J)	berkelakar
ikhtiyar	(V), (Net), (A)	ikhtiar
ingaras-aras	(V), (Net), (J)	dipelihara
ingapura	(V), (Net), (J)	dipelihara
isah-isah	(V), (Net), (J)	mencuci barang pecah-belah
jaganen	(V), (Ng), (J)	jagalah
jagèkaké	(V), (Ng), (J)	diharapkan
jagi	(V), (KI), (J)	menjaga
jagong	(V), (Net), (J)	menghadiri perjamuan (resepsi)
jajal	(V), (Ng), (J)	mencoba
jajal-jajal	(V), (Ng), (J)	mencoba-coba
jaritan	(V), (Ng), (J)	bermain
jarwakna	(V), (Ng), (J)	terjemahkan
jejampi	(V), (KI), (J)	berobat
jejogédan	(V), (Ng), (J)	menari-nari
jelih-jelih	(V), (Net), (J)	menjerit-jerit
jingklak-jingklak	(V), (Net), (J)	melompat-lompat kegirangan
jiniret	(V), (Ng), (J)	dijerat
jiwit	(V), (Net), (J)	cubit
jor-joran	(V), (Net), (J)	bersaing
jumangkah	(V), (Net), (J)	melangkah
jumeneng	(V), (KI), (J)	naik tahta
jupukna	(V), (Ng), (J)	ambilkan
keabdèkaké	(V), (Ng), (A)	diabdikan
kaakep	(V), (Ng), (J)	ditutupkan (pada bibir)

kababar	(V), (Net), (J)	dijadikan banyak
kabagi	(V), (Net), (Ind)	dibagi
kabangun	(V), (Net), (J)	dibangun
kabekta	(V), (Ng), (J)	dibawa
kabekuk	(V), (Ng), (J)	dibekuk
kablebet	(V), (Ng), (J)	dibalut
kabungkus	(V), (Ng), (J)	dibungkus
kabuntel	(V), (Ng), (J)	dibungkus
kecandul	(V), (Net), (J)	bertemu
kacekel	(V), (Ng), (J)	dipegang
kaceluk	(V), (Ng), (J)	diundang
kacipta	(V), (Ng), (J)	dicipta
kadhaupaken	(V), (KI), (J)	dikawinkan
kadhawahan	(V), (KI), (J)	kejatuhan
kadhawuhan	(V), (KI), (J)	diperintah
kadhèrèk	(V), (Ng), (J)	diantar
kaemot	(V), (Ng), (J)	dimuat
kagagas-gagas	(V), (Ng), (J)	dipikir-pikirkan
kagandhèngaken	(V), (KI), (J)	digandengkan
kaganjaran	(V), (Ng), (J)	dianugerahi
kaganti	(V), (Ng), (J)	diganti
kagawa	(V), (Ng), (J)	dibawa
kagayuh	(V), (Ng), (J)	dicapai
kaglébagaké	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan terlentang
kagerus	(V), (Ng), (J)	digerus
kagodhog	(V), (Ng), (J)	direbus
kagugah	(V), (Ng), (J)	dibangunkan
kagungan	(V), (KI), (J)	mempunyai
kaiket	(V), (Ng), (J)	diikat
kailing-iling	(V), (Ng), (J)	diingat-ingat
kajagakaké	(V), (Ng), (J)	diharapkan
kajeng	(V), (KI), (J)	kayu
kajupuk	(V), (Ng), (J)	diambil
kakebyakaké	(V), (Ng), (J)	dikibaskan
kakirim	(V), (Ng), (J)	dikirim
kakroyok	(V), (Ng), (J)	dikeroyok
kalangsungaké	(V), (Ng), (J)	dilangsungkan
kalarasaké	(V), (Ng), (J)	diindahkan

kalebua	(V), (Ng), (J)	dimasukkan
kalepatan	(V), (KI), (J)	kesalahan
kaliput	(V), (Ng), (J)	ditutup
kambon	(V), (Net), (J)	tercium
kamot	(V), (Net), (J)	muat; termuat
kandha	(V), (Ng), (J)	cerita, bicara
kandhanan	(V), (Net), (J)	bercerita, pembicaraan
kandhanê	(V), (Ng), (J)	ceritanya, bicaranya
kanthèn	(V), (Net), (J)	bergandengan
kaosèraké	(V), (Ng), (J)	dipoleskan
kapacak	(V), (Net), (J)	termuat
kapapag	(V), (Net), (J)	dijemput
kapasrahaké	(V), (Ng), (J)	diserahkan
kapatah	(V), (Net), (J)	diserahi
kepéngin	(V), (Net), (J)	ingin
kapérang	(V), (Net), (J)	dipecah, terbagi
kapétung	(V), (Ng), (J)	dihitung
kapilih	(V), (Ng), (J)	dipilih
kapilut	(V), (Net), (J)	tertarik
kapindah	(V), (Ng), (J)	dipindah
kapuji	(V), (Ng), (J)	dipuji
kapupukaké	(V), (Ng), (J)	ditempelkan pada ubun-ubun
karan	(V), (Ng), (J)	bernama
karanta-ranta	(V), (Net), (J)	sudah
karasakaké	(V), (Ng), (J)	dirasakan
karasa-rasa	(V), (Ng), (J)	terasa-rasa
karawuhan	(V), (Ng), (J)	kedatangan
karaya-raya	(V), (Net), (J)	dengan susah payah
karembag	(V), (Ng), (J)	dibicarakan, dibahas
karendhem	(V), (Ng), (J)	direndam
karep	(V), (Ng), (J)	hasrat
karesiki	(V), (Ng), (J)	dibersihkan
karingkus	(V), (Ng), (J)	diringkus
kasabetaké	(V), (Ng), (J)	diembatkan
kasebut	(V), (Ng), (J)	disebut
kasadhiyakaké	(V), (Ng), (J)	disediakan
kasembadan	(V),(Net),(J)	mendapat kelengkapan
kasembadanana	(V), (Ng), (J)	semoga diluluskan

kasigar	(V), (Net), (J)	dibelah
kasil	(V), (Ng), (J)	hasil, berhasil
kasirnakna	(V), (Ng), (J)	dilenyapkan
kasita	(V), (Ng), (Ind)	disita
kasusul	(V), (Ng), (J)	disusul
katambah	(V), (Ng), (J)	ditambah
katampa	(V), (Ng), (J)	diterima
kathanding	(V), (Ng), (J)	dibandingkan
katangkep	(V), (Ng), (J)	ditangkap
katari	(V), (Ng), (J)	ditawari
katebus	(V), (Ng), (J)	ditebus
katibakaké	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan
katimbang-timbang	(V), (Ng), (J)	dipikir-pikir
katindakaké	(V), (Ng), (J)	dilaksanakan
katiti	(V), (Ng), (J)	diperiksa
katiup	(V), (Ng), (J)	ditiup
katrima	(V), (Ng), (J)	diterima
katujokaké	(V), (Ng), (J)	ditujukan
katurahaké	(V), (Ng), (J)	dilebihkan, disisakan
kauntapna	(V), (Ng), (J)	dihantarkan
kautus	(V), (Ng), (J)	disuruh
kawin	(V), (Net), (Ind)	kawin
kawiwitan	(V), (Ng), (J)	dimulai
kawujudaké	(V), (Ng), (J)	diwujudkan
kawuningan	(V), (KI), (J)	ketahuan
kecakan	(V), (Ng), (J)	kena
kécalan	(V), (KM), (J)	kehilangan
kecandhak	(V), (Ng), (J)	tertangkap
kecekel	(V), (Ng), (J)	dipegang
kecepeng	(V), (Ng), (J)	dipegang
kecoblos	(V), (Net), (J)	tertusuk
kecocog	(V), (Net), (J)	tertusuk
kecuwan	(V), (Ng), (J)	kedatangan
kedhayohan	(V), (Ng), (J)	menerima tamu
kedhèp	(V), (Net), (J)	kejap
kedhèp-kedhèp	(V), (Net), (J)	berkedip-kedip
kegaèt	(V), (Ng), (Ind)	tergait
keganggu	(V), (Net), (J)	diganggu

kegasak	(V), (Ng), (J)	digasak
kegawa	(V), (Ng), (J)	dibawa
kegiwang	(V), (Net), (J)	kehilangan akal
keglundung	(V), (Net), (J)	terguling
kegodha	(V), (Net), (J)	tergoda
kejeglong	(V), (Net), (J)	terperosok
kejlompor	(V), (Net), (J)	tersesat
kelėbon	(V), (Ng), (J)	kemasukan
keliling	(V), (Net), (Ind)	keliling
kèlingan	(V), (Ng), (J)	teringat
kena	(V), (Ng), (J)	kena
kenal	(V), (Ng), (J)	kenal
kenal-kenalan	(V), (Net), (J)	berkenalan
kepancal	(V), (Net), (J)	ketinggalan
keparang	(V), (Net) (J)	terkena parang
kepatuh	(V), (Net), (J)	terlanjur mempunyai kebiasaan buruk
kepeksa	(V), (Net), (J)	terpaksa
kepencut	(V), (Net), (J)	tergiur
kepengin	(V), (Net), (J)	berkeinginan
keplayu	(V), (Net), (J)	dilarikan, ingin ikut
keplok	(V), (Net), (J)	tepuk tangan
kepojok	(V), (Ng), (J)	terbukti, terpojok
kepranggul	(V), (Ng), (J)	berjumpa
kerah	(V), (Net), (J)	berkelahi
kerot-kerot	(V), (Net), (J)	suara gigi yang bergesekan pada waktu tidur
késah	(V), (Net), (J)	pergi
kesangkut	(V), (Net), (J)	tersangkut
kesara-sara	(V), (Net), (J)	sengsara
kesénggol	(V), (Net), (J)	tersentuh
kesripahan	(V), (KI), (J)	kematian
ketemu	(V), (Ng), (J)	ketemu
ketrajang	(V), (Net), (J)	terterjang
kidhang-kidhung	(V), (Net), (J)	sanggung
kinanten	(V), (Ng), (J)	ditemani
kinanthi	(V), (Ng), (J)	digandeng, nama lagu
kinarya	(V), (Ng), (J)	dibuat
kinemong	(V), (Ng), (J)	diasuh

kinemulan	(V), (Ng), (J)	diselimuti
kinepung	(V), (Ng), (J)	dikepung
kinodrat	(V), (Ng), (A)	dikodratkan
kinubeng	(V), (Ng), (J)	dikelilingi
kiprah	(V), (Net), (J)	menari-nari
kirap	(V), (Net), (J)	keluar bersama dengan arak-arakan
kirim	(V), (Ng), (J)	kirim
klambaran	(V), (Net), (J)	beralasan
klayaban	(V), (Net), (J)	pergi ke sana ke mari tanpa tujuan
klécam-klécem	(V), (Net), (J)	tersenyum
klékaran	(V), (Net), (J)	berbaring
klisikan	(V), (Net), (J)	gelisah
kliwat	(V), (Ng), (J)	melewati
klumpuk-klumpuk	(V), (Net), (J)	mengumpulkan sedikit demi sedikit
kluntrang-kluntrung	(V), (Net), (J)	pergi karena tidak senang
kluruk	(V), (Net), (J)	berkokok
klutekan	(V), (Net), (J)	selalu bersuara tak-tik
kojahna	(V), (Ng), (J)	diceritakan
kokpikir	(V), (Ng), (J)	dipikir
kokpoyoki	(V), (Ng), (J)	diejek
koksandhang	(V), (Ng), (J)	dipakai
koktandhuki	(V), (Ng), (J)	dilayani
kondur	(V), (KI), (J)	pulang
kongkon	(V), (Ng), (J)	disuruh
kontrol	(V), (Net), (Ind)	kontrol
konyar-kanyur	(V), (Net), (J)	berdiri tidak sopan
kopral	(V), (Net), (J)	kopral
korupsi	(V), (Net), (Ind)	korupsi
kramané	(V), (Ng), (J)	kawinnya
kramat	(V), (Net), (J)	keramat
krosa	(V), (Ng), (J)	terasa
krodhanipun	(V), (Net), (JK)	hatinya
kruget-kruget	(V), (Net), (J)	gerak-gerak (binatang kecil-kecil)
krumat	(V), (Net), (J)	terpelihara
krungu	(V), (Ng) (J)	mendengar
krungu-krungu	(V), (Ng) (J)	mendengar-dengar
kukut	(V), (Net), (J)	mengemasi
kuliah	(V), (Net), (Ind)	kuliah

kumenthil-kanthil	(V), (Net), (J)	melekat-lekat
kumawani	(V), (Ng), (J)	sangat berani
kumecap	(V), (Net), (J)	berkata
kumpul	(V), (Ng), (J)	berkumpul
kutugan	(V), (Net), (J)	tertimbun
laki	(V), (Net), (J)	laki
laku	(V), (Ng), (J)	jalan
langen	(V), (Net), (J)	rindu, menghibur diri
lapuraké	(V), (Net), (J)	laporkan
lara	(V), (Ng), (J)	sakit
latihan	(V), (Net), (Ind)	latihan
layat	(V), (Net), (J)	melayat
lebokna	(V), (Ng), (J)	masukkan
lelabuhané	(V), (Ng), (J)	pengorbanannya
leladi	(V), (Ng), (J)	melayani
lelangen	(V), (Net), (J)	senang, bersenang-senang
lelayanan	(V), (Net), (J)	pelayanan
lelinggihan	(V), (Ng), (J)	duduk-duduk
lelumban	(V), (Net), (J)	berlomba, berceburan di air
lelungan	(V), (Ng), (J)	pergi
lelungguhan	(V), (Ng), (J)	duduk-duduk
lèndhètan	(V), (Net), (J)	bersandar
lenggah	(V), (KI), (J)	duduk
lèrèh	(V), (Net), (J)	istirahat
lèrèn	(V), (Net), (J)	istirahat, berhenti
lèrèn-lèrèn	(V), (Net), (J)	istirahat
lèyèh-lèyèh	(V), (Net), (J)	istirahat sambil tiduran
lilakna	(V), (Ng), (J)	diikhlaskan
linakonan	(V), (Ng), (J)	dijalani
linambaran	(V), (Ng), (J)	dilapikkan
linarak-narak	(V), (Ng), (J)	diseret-seret
linarung	(V), (Ng), (J)	dilabuh
lingak-linguk	(V), (Net), (J)	menoleh ke kanan kiri
linggar	(V), (Net), (J)	pergi, lari
linggih	(V), (Ng), (J)	duduk
lingguh	(V), (Ng), (J)	duduk
liwat	(V), (Ng), (J)	lewat
liwati	(V), (Ng), (J)	melewati

lolos	(V), (Ng), (J)	lolos
lulus	(V), (Net), (J)	lulus
lumaku	(V), (Ng), (J)	berjalan
lumampah	(V), (Ng), (J)	berjalan
lumantar	(V), (Net), (J)	ditelantarkan, melalui
lumawan	(V), (Net), (J)	melawan, berani menempuh
lumebu	(V), (Ng), (J)	masuk
lunga	(V), (Ng), (J)	pergi
lungguh	(V), (Ng), (J)	duduk
lungguhan	(V), (Ng), (J)	tempat duduk
lung-tinulung	(V), (Net), (J)	tolong-menolong
mabuk-mabukan	(V), (Net), (Ind)	mabuk-mabukan
mabur	(V), (Net), (J)	terbang
maca	(V), (Ng), (J)	membaca
macak	(V), (Net), (J)	memasang,
maculi	(V), (Net), (J)	mencangkul
madeg	(V), (Net), (J)	berdiri
madhangi	(V), (Ng), (J)	menerangi
modak-madik	(V), (Net), (J)	menyelidiki
madosaken	(V), (KI), (J)	mencarikan
maélu	(V), (Net), (J)	mengindahkan
migatèkaké	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
mengepokan	(V), (Net), (J)	berhubungan
mahanani	(V), (Net), (J)	menyenangkan
maido	(V), (Ng), (J)	tidak percaya
main	(V), (Net), (Ind)	bermain
majelma	(V), (Net), (J)	menjelma
majokake	(V), (Ng), (J)	memajukan
maju	(V), (Ng),.(J)	maju
makani	(V), (Ng), (J)	memberi makan
makarti	(V), (Ng), (J)	bekerja
makarya	(V), (Ng), (J)	bekerja
makili	(V), (Ng), (J)	mewakili
males	(V), (Ng), (J)	membalas
malik	(V), (Ng), (J)	berbalik
mamèraké	(V), (Net), (J)	memamerkan
mampir	(V), (Ng), (J)	singgah
mancing	(V), (Net), (J)	mengail

mandeng	(V), (Net), (J)	memandang
mandheg	(V), (Net), (J)	berhenti
mandhégani	(V), (KI), (J)	mengepalai
mandhirèng	(V), (Net), (J)	berdiri
maneges	(V), (Net), (J)	mencari keterangan
mengajab	(V), (Net), (J)	mengharap
mangan	(V), (Ng), (J)	makan
mangastuti	(V), (Net), (J)	menghormati
mangertènana	(V), (Net), (J)	mengertilah
mangertèni	(V), (Net0, (J)	mengerti
mangertia	(V), (Ng), (J)	mengertilah
mangertos	(V), (KI), (J)	mengerti
mangertosi	(V), (KM), (J)	mengerti
manggalih	(V), (KI), (J)	memikir
manggihi	(V), (KI), (J)	menemui
manggon	(V), (Ng), (J)	bertempat
manggul	(V), (Net), (J)	memanggul
mangkat	(V), (Ng), (J)	berangkat
mangun	(V), (Net), (J)	membuat membentuk
mangulon	(V), (Ng), (J)	menuju barat
manguwung	(V), (Net), (J)	mengangkasa
mangsuli	(V), (Ng), (J)	menjawab
manipulasi	(V), (Net), (Ind)	manipulasi
manjing	(V), (Net), (J)	masuk
manoni	(V), (Net), (J)	mengetahui sendiri
mathengi	(V), (Net), (J)	menghamili, meluruskan
mantu	(V), (Net), (J)	menyelenggarakan upacara perkawinan
manthuk	(V), (Ng), (J)	menganggukkan kepala
mantokakè	(V), (Ng), (J)	punya kerja mantu
manuksma	(V), (Net), (J)	menjelma
manunggalakè	(V), (Ng), (J)	mempersatukan
maos	(V), (KI), (J)	membaca
mapagakè	(V), (Ng), (J)	menyongsong
mapan	(V), (Net), (J)	menempatkan diri
mara	(V), (Ng), (J)	datang
marahi	(V), (Net), (J)	menyebabkan
marani	(V), (Ng), (J)	menghampiri

menuaskan	(V), (Net), (Ind)	memuaskan
marèntah	(V), (Net), (J)	memerintah
maringaké	(V), (Ng), (J)	memberikan
masak	(V), (Net), (J)	memasak
masang	(V), (Net), (J)	memasang
masangaké	(V), (Ng), (J)	memasangkan
maspadukaké	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
masrahaké	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
mastani	(V), (KM), (J)	menyebut
masuk	(V), (Net), (Ind)	masuk
matek	(V), (Net), (J)	membaca mantera
mentrapaken	(V), (KI), (J)	menjatuhkan (hukuman)
matun	(V), (Ng), (J)	menyiangi
matur	(V), (KI), (J)	berkata
matura	(V), (Ng), (J)	berkatalah
mawa	(V), (Ng), (J)	memakai
mawas	(V), (Net), (J)	mawas diri, mengoreksi
mbabad	(V), (Net), (J)	membabat
mbabitaké	(V), (Ng), (J)	mengayunkan
mbacutaké	(V), (Ng), (J)	melanjutkan
mbacoki	(V), (Net), (J)	membacok
mbadhèki	(V), (Net), (J)	memberi soal secara lisan
mbahas	(V), (Net), (Ind)	membahas
mbagèkaké	(V), (Ng), (J)	menyongsong
mbagi	(V), (Net), (J)	membagi
mbage	(V), (Net), (Ind)	membagi
mbakar	(V), (Net), (J)	membakar
mbalang	(V), (Net), (J)	melempar
mbalèkaké	(V), (Ng), (J)	mengembalikan
mbalela	(V), (Net), (J)	membakang
mbalehi	(V), (Ng), (J)	mengulang
mbandhingake	(V), (Ng), (J)	membandingkan
mbangkèl	(V), (Net), (J)	membandel
mbangun	(V), (Net), (J)	membangun
mbanjuraké	(V), (Ng), (J)	melanjutkan
mbanting	(V), (Net), (J)	membanting
mbantu	(V), (Net), (J)	membantu
mbarang	(V), (Net), (J)	bermain untuk diperlihatkan

mbarengi	(V), (Ng), (J)	menyertai
mbatalaké	(V), (Ng), (J)	membatalkan
mbatang	(V), (Net), (J)	menembak
mbaureksa	(V), (Net), (J)	menguasai, menunggui
mbayangaké	(V), (Net), (Ind)	membayangkan
mbayar	(V), (Net), (J)	membayar
membayar	(V), (Net), (Ind)	membayar
mbebayani	(V), (Net), (J)	berbahaya
mbebéda	(V), (Net), (J)	menggoda
mbèbèr	(V), (Net), (J)	menerangkan
mbèbèrake	(V), (Ng), (J)	menerangkan
mbebet	(V), (Net), (J)	membalut
mbècak	(V), (Net), (J)	naik becak, menarik becak
mbecikakè	(V), (Ng), (J)	memperbaiki
mbeciki	(V), (Net), (J)	memperbaiki
mbéda	(V), (Net), (J)	menggoda
mbédak-mbédaké	(V), (Ng), (J)	membeda-bedakan
mbedhag	(V), (KI), (J)	berburu
mbedil	(V), (Net), (J)	menembak
mbekot	(V), (Net), (J)	memboikot
mbeksa	(V), (KI), (J)	menari
mbekuk	(V), (Net), (J)	membekuk
mbenakaké	(V), (Ng), (J)	membetulkan
mbeneraké	(V), (Ng), (J)	membetulkan
mbéngkas	(V), (Net), (J)	menyelesaikan, mengalahkan
mbengok	(V), (Net), (J)	berteriak
mberod	(V), (Net), (J)	nekat
mbeseli	(V), (Net), (J)	memberi suap
mbetahaken	(V), (KI), (J)	membutuhkan
mbibit	(V), (Net), (J)	mencari benih
mbudhalaké	(V),, (Ng), (J)	memberangkatkan
mbiji	(V), (Net), (J)	memberi nilai
mbimbing	(V), (Net), (Ind)	memimbing
mbisiki	(V), (Net), (J)	memberitahu dengan pelan-pelan lewat telinga
mbisu	(V), (Net), (J)	membisu
mbiyantu	(V), (Net), (J)	membantu
mbalakakake	(V), (Ng), (J)	berterus-terang

mbedig	(V), (Net), (J)	mengejar
mblèjedi	(V), (Net), (J)	mengupas kulitnya
mblênjani	(V), (Net), (J)	mengingkari
mblusuk	(V), (Net), (J)	masuk
mbobol	(V), (Net), (J)	menjebol
mbodheti	(V), (Net), (J)	menahan dengan duri
mbolos	(V), (Net), (J)	membolos
mbombong	(V), (Net), (J)	dibesarkan hatinya
mboncèngaké	(V), (Ng), (J)	memboncengkan
mbongkar	(V), (Net), (J)	membongkar
mbopong	(V), (Net), (J)	membopong
mborong	(V), (Net), (J)	memborong
mboyong	(V), (Net), (J)	memindahkan
mboyongi	(V), (Net), (J)	memindah-mindahkan
mbradhat	(V), (Net), (J)	lari cepat
mbrastha	(V), (Net), (J)	rusak, musnah, memberantas
mbrondongake peluru	(V), (Net), (Ind)	mengeluarkan peluru lewat senjata
mbrebegi	(V), (Net), (J)	membisingkan
mbrongoti	(V), (Net), (J)	membakar
mbrontak	(V), (Net), (J)	memberontak
mbubarake	(V), (Ng), (J)	membubarkan
mbubrah	(V), (Net), (J)	merusak
mbudidaya	(V), (Net), (J)	berusaha
mbukak	(V), (Ng), (J)	membuka
mbukaki	(V), (Ng), (J)	membuka
mbukani	(V), (Ng), (J)	membuka
mbuktekake	(V), (Ng), (J)	membuktikan
mbuntel	(V), (Net), (J)	membungkus
mbuntoni	(V), (Net), (J)	membuat buntu
mbungkuk	(V), (Net), (J)	membungkuk
mburu	(V), (Ng), (J)	memburu
mbutuhake	(V), (Ng), (J)	membutuhkan
mbuntuti	(V), (Net), (J)	mengikuti dari belakang
mbuwang	(V), (Ng), (J)	membuang
mecahi	(V), (Ng), (J)	memecah
mecat	(V), (Net), (J)	memecat
mecucu	(V), (Net), (J)	nyonyong

mencungul	(V), (Net), (J)	muncul
medal	(V), (KI), (J)	keluar
medhak	(V), (KI), (J)	turun
medhar	(V), (KI), (J)	membuka
medharaké	(V), (Ng), (J)	menguraikan
medhayoh	(V), (Net), (J)	bertamu
medhot	(V), (Net), (J)	memutuskan
medhun	(V), (Ng), (J)	turun
megat	(V), (Net), (J)	menceraikan
meguru	(V), (Net), (J)	berguru
mekaraké	(V), (Ng), (J)	mengembangkan
meksa	(V), (Net), (J)	memaksq
melantai	(V), (Net), (Ind)	melantai
melèhaké	(V), (Ng), (J)	membangkit-bangkitkan kesalahannya
melèk	(V), (Ng, Net), (J)	jaga
melèk-melèk	(V), (Net), (J)	cantik-cantik
melèk-melèkan	(V), (Net), (J)	jaga bersama-sama pada waktu malam
mèlèti	(V), (Net), (J)	menjulurkan lidah
meling	(V), (Net), (J)	memesan
meling-meling	(V), (Net), (J)	melihat-lihat
melu	(V), (Ng), (J)	ikut
memanuki	(V), (Net), (J)	mengawasi
memba-memba	(V), (Net), (J)	menyamai, menyerupai
membahagiakan	(V), (Net), (Ind)	membahagiakan
membina	(V), (Net), (Ind)	membina
memeranke	(V), (Ng), (J)	memerankan
mempengaruhi	(V), (Net), (Ind)	mempengaruhi
memperdalam	(V), (Net), (Ind)	memperdalam
mempersoalkan	(V), (Net), (Ind)	mempersoalkan
memuji	(V), (Net), (J)	memuji
memulang	(V), (Net), (J)	mengajar/menasehati
memule	(V), (Ng), (J)	menghormati
memungsuhan	(V), (Net), (J)	bermusuhan
mencarake	(V), (Ng), (J)	memencarkan
mencereng	(V), (Net), (J)	berapi-api matanya
méncok	(V), (Net), (J)	hinggap

mencolot	(V), (Net), (J)	melompat
mendarmabhaktikan	(V), (Net), (Ind)	mendarmabaktikan
mèndel	(V), (KI), (J)	diam
mendelik	(V), (Net), (J)	membelalak
mendem	(V), (Net), (J)	mabuk
méndha-méndha	(V), (Net), (J)	seperti
mendhet	(V), (KI), (J)	mengambil
mènèhaké	(V), (Ng), (J)m	memberikan
mènèhi	(V), (Ng), (J)	memberikan
mènèk	(V), (Net), (J)	memanjat
mengaaké	(V), (Ng), (J)	membuka
mengembangkan	(V), (Net), (Ind)	mengembangkan
mèngeti	(V), (Net), (J)	memperingati
menggalakkan	(V), (Net), (Ind)	menggalakkan
menggalih	(V), (KI), (J)	memikirkan
menggalihaké	(V), (Ng), (J)	memikirkan
menggak	(V), (Net), (J)	mencegah
menghayati	(V), (Net), (Ind)	menghayati
mengkoni	(V), (Net), (J)	menguasai
mengku tugas	(V), (Net), (J)	menguasai
méngo	(V), (Net), (J)	terbuka
menikmati	(V), (Net), (Ind)	memperkuat
menilai	(V), (Net), (Ind)	menilai
mensinyalir	(V), (Net), (J)	mensinyalir
mensuksèskan	(V), (Net), (Ind)	menyukseskan
menggèlèng	(V), (Net), (J)	menggeleng
menthungi	(V), (Net), (J)	memukuli
mentingaké	(V), (Ng), (J)	mementingkan
menyadari	(V), (Net), ((Ind)	menyadari
menyambut	(V), (Net), (Ind)	menyambut
menyang	(V), (Ng), (J)	pergi mendatangi
menyangga	(V), (Net), (Ind)	menyangga
menyanyi	(V), (Net), (Ind)	menyanyi
menyat	(V), (Net), (J)	berbangkit dari duduk
menyerah	(V), (Net), (J)	menyerah
mepe	(V), (Net), (J)	menjemur
mepeni	(V), (Net), (J)	menjemuri
meper	(V), (Net), (J)	menumpulkan

pejam	(V), (Net), (Ind)	pejam
mergawé	(V), (Ng), (J)	bekerja
merjaya	(V), (Net), (J)	membunuh
mertamba	(V), (Net), (J)	berobat
mertamu	(V), (Net), (J)	bertamu
mesakaken	(V), (KI) (J)	belas kasihan
mèsem	(V), (Ng), (J)	tertawa kecil
métani	(V), (Net), (J)	mencari
methik	(V), (Net), (J)	memetik
methuk	(V), (Net), (J)	menjemput
methukaké	(V), (Ng), (J)	berbuat supaya berjumpa
metu	(V), (Ng), (J)	keluar
metung	(V), (Net), (J)	menghitung
miara	(V), (Net), (J)	memelihara
micara	(V), (Net), (J)	berbicara
midak	(V), (Net), (J)	menginjak
mider	(V), (Net), (J)	berkeliling
mider-mider	(V), (Net), (J)	berkeliling-keliling
migatèkake	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
migatosaken	(V), (KI), (J)	memperhatikan
migunakaké	(V), (Ng), (J)	mempergunakan
mihak	(V), (Net), (J)	memihak
mik	(V), (Net), (J)	minum
mikat	(V), (Net), (J)	memikat
mikir	(V), (Ng), (J)	memikir
memikirkan	(V), (Net), (Ind)	memikirkan
mikiré	(V), (Ng), (J)	memikirkan
mikolehi	(V), (Net), (J)	mendapatkan
mikukuhi	(V), (Net), (J)	mengkokohkan
mikul	(V), (Net), (J)	memikul
mikuli	(V), (Net), (J)	memikul
mikut	(V), (Net), (J)	nangkap
milang-milang	(V), (Net), (J)	melihat-lihat
mili	(V), (Net), (J)	mengalir
milih	(V), (Net), (J)	memilih
mimik	(V), (Net), (J)	minum
mimpin	(V), (Net), (J)	memimpin
minta	(V), (Net); (Ind)	meminta

minangkani	(V), (Net), (J)	mengabulkan
midakaké	(V), (Ng), (J)	menginjakkan
minggah	(V), (KI), (J)	naik
minggat	(V), (Net), (J)	lari, melarikan diri
mingket	(V), (Net), (J)	berubah
mingseg-mingseg	(V), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
mingser	(V), (Net), (J)	bergeser
mingset	(V), (Net), (J)	beralih
minggrang-minggrang	(V), (Net), (J)	segan-segan
mirsa	(V), (KI), (J)	melihat
mireng	(V), (KI), (J)	mendengar
mirengaké	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
mirsani	(V), (KI), (J)	melihat
mirsakaké	(V), (Ng), (J)	memperlihatkan
misoyo	(V), (Net), (J)	mempergunakan
misuh-misuh	(V), (Net), (J)	mengumpat
misuda	(V), (Net), (J)	menyelesaikan
miterang	(V), (Net), (J)	mencari keterangan
mithing-mithing	(V), (Net), (J)	mengapit dengan paha
mitulungi	(V), (Net), (J)	menolong
miwiti	(V), (Net), (J)	mulai
miyarso	(V), (Net), (J)	tahu, melihat
miyos	(V), (KI), (J)	melihat
miyosipun	(V), (KI), (J)	keluarnya
mlaku	(V), (Ng), (J)	berjalan
mlaku-mlaku	(V), (Ng), (J)	berjalan-jalan
mlajeng	(V), (KI), (J)	lari
mlampah	(V), (KI), (J)	berjalan
mlampah-mlampah	(V), (KM, KI), (J)	berjalan-jalan
mlancong	(V), (Net), (J)	berpesiar
mlangkah	(V), (Net), (J)	melangkah
mlayokaké	(V), (Ng), (J)	melarikan
mlayoni	(V), (Ng), (J)	mengejar
mlayu	(V), (Ng), (J)	lari
masuk	(V), (Net), (Ind)	masuk
mlebu	(V), (Ng), (J)	masuk
mle'mbar	(V), (Net), (J)	beralih tempat
mlèncèng	(V), (Net), (J)	menimpang

mlèngak	(V), (Net), (J)	tercengang
mlérok	(V), (Net), (J)	melirik
mlèsèt	(V), (Net), (J)	terpelanting
mletik	(V), (Net), (J)	memancarkan nyala, bunga api
mlintir	(V), (Net), (J)	memilin
mlapori	(V), (Net), (J)	melapor
mlumah	(V), (Net), (J)	telentang
mlumpat	(V), (Net), (J)	melompat
mocap	(V), (Net), (J)	berkata
mondhok	(V), (Net), (J)	menumpang
momong	(V), (Net), (J)	mengasuh
motrèt	(V), (Net), (Ind)	memotret
mracihnani	(V), (Net), (J)	mempunyai arti
mraḍulakě	(V), (Ng), (J)	mengindahkan
mrangguli	(V), (KI), (J)	menemui
mrantasi	(V), (Net), (J)	mengatasi
mratah	(V), (Net), (J)	tersiar ke mana-mana
mratélakakě	(V), (Ng), (J)	menerangkan
mrayogakakě	(V), (Ng), (J)	menasehati
mreduli	(V), (Net), (J)	memperdulikan
mrembes	(V), (Net), (J)	merembes
mernahaké	(V), (Ng), (J)	mengatur
mrêné	(V), (Ng), (J)	menuju ke sini...
mrénéa	(V), (Ng), (J)	ke sinilah
mrentahaké	(V), (Ng), (J)	memerintahkan
mrèthéli	(V), (Net), (J)	terlepas sedikit demi sedikit
mrihatinaké	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
mriksa	(V), (KI), (J)	periksa
mriksani	(V), (KI), (J)	melihat
mringis	(V), (Net), (J)	meringis
mrodhuksi	(V), (Net), (Ind)	memproduksi; menghasilkan
mrojol	(V), (Net), (J)	keluar
mrosès	(V), (Net), (J)	memroses
mubeng	(V), (Net), (J)	keliling
mubeng-mubeng	(V), (Net), (J)	mengeliling
mudheng	(V), (Net), (J)	mengerti
mudhun	(V), (Net), (J)	turun
mudik	(V), (Net), (J)	mudik

mugar	(V), (Net), (J)	memugar
mugen	(V), (Net), (J)	tekun
muja	(V), (Net), (J)	memuja
mujèkaké	(V), (Ng), (J)	mendoakan
muji	(V), (Net), (J)	memuji
mujudaké	(V), (Ng), (J)	mewujudkan
mulat	(V), (Net), (J)	sangat rindu, awas
mulang	(V), (Ng), (J)	mengajar
mulih	(V), (Ng), (J)	pulang
muliha	(V), (Ng), (J)	pulangkah
mulihaké	(V), (Ng), (J)	memulangkan
mumbul	(V), (Net), (J)	naik, terbang tinggi
mundhak	(V), (Ng), (J)	bertambah
mundhi	(V), (Net), (J)	menghormati sekali
mundhut	(V), (KI), (J)	membeli
mundhuta	(V), (Ng), (J)	belilah, ambillah
mundhur	(V), (Net), (J)	mundur
munggah	(V), (Net), (J)	naik
mungsuhi	(V), (Net), (J)	memusuhi
munjeraké	(V), (Ng), (J)	memanjar
muntah	(V), (KI), (J)	marah sekali
mupus	(V), (Net), (J)	mupus, menerima kenyataan
murang tata	(V), (Net), (J)	melanggar adat
muring-muring	(V), (Net), (J)	marah-marah
murugaken	(V), (KI), (J)	mendatangkan, disebabkan
murugi	(V), (Net), (J)	mendatangi
mutah-mutah	(V), (Net), (J)	tumpah-tumpah
muter	(V), (Net), (J)	memutar
mutung	(V), (Net), (J)	mematahkan
mutusaké	(V), (Ng), (J)	memutuskan
nabok	(V), (Net), (J)	menampar
nabrak	(V), (Net), (J)	menabrak
nabuh	(V), (Net), (J)	menabuh
nabung	(V), (Net), (Ind)	menabung
nacahake	(V), (Net), (Ind)	menghitung
nadhahi	(V), (Net), (J)	menerima
nahan	(V), (Net), (J)	menahan
nakokaké	(V), (Ng), (J)	menanyakan

nalika	(V), (Net), (J)	ketika
naliti	(V), (Net), (J)	meneliti
namani	(V), (Net), (J)	memberi nama
namataké	(V), (Ng), (J)	menamatkan
nambah	(V), (Net), (J)	menambah
nambahaké	(V), (Ng), (J)	menambahkan
nambahi	(V), (Ng), (J)	menambah
nambal	(V), (Net), (J)	menambal
nambani	(V), (Net), (J)	mengobati
nambut	(V), (Net), (J)	kawin
nampa	(V), (Ng), (J)	menerima
nampani	(V), (Net), (J)	menerimanya
nampèki	(V), (Ng), (J)	menampar muka
nampani	(V), (Ng), (J)	menerima
nampi	(V), (KI), (J)	menerima
namplèki	(V), (Net), (J)	menepuk
nampung	(V), (Net), (J)	menampung
nancepaké	(V), (Ng), (J)	menancapkan
nandangi	(V), (Net), (J)	mengerjakan
nandhatangani	(V), (Ng), (Ind)	menandatangani
nandhang	(V), (Net), (J)	menderita
nandukaken	(V), (KI), (J)	melakukan
nandur	(V), (Ng), (J)	menanam
nangani	(V), (Net), (J)	menanggapi
nanggap	(V), (Net), (J)	menanggap
nanggapi	(V), (Net), (J)	menanggapi
nangguh	(V), (Net), (J)	mempergunakan waktu yang baik
nanggulangi	(V), (Net), (J)	menanggulangi
nanggung	(V), (Net), (J)	menanggung
nangis	(V), (Ng), (J)	menangis
nangisi	(V), (Ng), (J)	menangisi
nangkaraké	(V), (Ng), (J)	mengalikan
nangkep	(V), (Net), (J)	menangkap
nangkepi	(V), (Net), (J)	menangkapi
nanjih-nanjihaké	(V), (Ng), (J)	mencari ketegasan
nanting	(V), (Net), (J)	menanting
napak	(V), (KI), (J)	menandai
napaki	(V), (KI), (J)	menandai, menginjak

narik	(V), (Net), (J)	menarik
nasak	(V), (Net), (J)	menyerang
nasak-nasak	(V), (Net), (J)	mengarungi
nata	(V), (Net), (J)	mengatur
natap	(V), (Net), (J)	menatap
naté	(V), (Ng), (J)	pernah
nawakaké	(V), (Net), (J)	menawarkan
nawu	(V), (Net), (J)	mengeringkan dengan jalan menimba airnya
ndadak	(V), (Net), (J)	tiba-tiba
ndadèkaké	(V), (Ng), (J)	menjadikan
ndadosaken	(V), (KI), (J)	menjadikan
ndhaftaraké	(V), (KI), (Ind)	mendaftarkan
ndakbujuk	(V), (Ng), (J)	saya bujuk
ndaklagokaké	(V), (Ng), (J)	saya nyanyikan
ndaktumpaki	(V), (Ng), (J)	saya naiki
ndakwa	(V), (Net), (J)	menuduh
ndamel	(V), (KI), (J)	membuat
ndandani	(V), (Ng), (J)	memperbaiki
ndangu	(V), (KI), (J)	menanyai
ndhapuk	(V), (Net), (J)	menjadikan
ndarbèni	(V), (Net), (J)	mempunyai
ndawahaké	(V), (Ng), (J)	menjatuhkan
ndayani	(V), (Net), (J)	mempengaruhi
ndedel	(V), (Net), (J)	menekan
ndedonga	(V), (Net), (J)	berdoa
ndeleng	(V), (Net), (J)	melihat
ndelengaké	(V), (Ng), (J)	melihatkan
ndelokaké	(V), (Ng), (J)	melihat
ndemok	(V), (Ng), (J)	memegang
ndemok-ndemok	(V), (Ng), (J)	memegang-megang
ndengèngèk	(V), (Net), (J)	menjulurkan kepalanya
ndepèpèl	(V), (Net), (J)	menempel
ndepipis	(V), (Net), (J)	duduk bersembunyi
ndèrèk	(V), (KI), (J)	ikut
ndaftaraké	(V), (Ng), (Ind)	mendaftarkan
ndangir	(V), (Net), (J)	mencangkul
ndapuk	(V), (Net), (J)	diatur
ndarat	(V), (Net), (J)	darat, mendarat

ndawuhi	(V), (KI), (J)	memerintahkan
ndendep	(V), (Net), (J)	mengintai
ndedhepi	(V), (Net), (J)	mengintai
ndhedher	(V), (Net), (J)	menyemaikan
ndelik	(V), (Net), (J)	bersembunyi
ndelikaké	(V), (Ng), (J)	menyembunyikan
ndepani	(V), (Net), (J)	mengukur dengan lengan tangan dan dada
ndeplok	(V), (Net), (J)	menumbuk
ndhéprok	(V), (Net), (J)	duduk di lantai
ndèrèk	(V), (KI), (J)	ikut
ndhèrèkaké	(V), (Ng), (J)	mengikuti
ndhidhik	(V), (Net), (Ind)	mendidik
ndhingkluk	(V), (Net), (J)	membungkuk
ndhodhog	(V), (Net), (J)	mengetuk
ndhodhok	(V), (Net), (J)	berjongkok
ndhodhoki	(V), (Net), (J)	menjongkoki
ndhudhah	(V), (Net), (J)	membuka
ndhudhuk	(V), (Net), (J)	duduk
ndhukiri	(V), (Net), (J)	mencakar
ndhukung	(V), (Net), (J)	mendukung
ndhungkir	(V), (Net), (J)	mencakar
ndhuwel	(V), (Net), (J)	tidak pergi-pergi
ndhisikaké	(V), (Ng), (J)	mendahulukan
ndhisiki	(V), (Ng), (J)	mendahului
ndlajahi	(V), (Net), (J)	menjelajah
ndlosor	(V), (Net), (J)	tidur tengkurap
ndolani	(V), (Net), (J)	memberi permainan
ndondomi	(V), (Net), (J)	menjahit
nduduhaké	(V), (Ng), (J)	menunjukkan, memberi petunjuk
nduga	(V), (Net), (J)	menerka
ndukani	(V), (KI), (J)	memarahi
ndumuk	(V), (Ng), (J)	memegang dengan pelan-pelan
ndhuwèni	(V), (Ng), (J)	menghaki, mempunyai
nebah	(V), (Net), (J)	menebah
nebang	(V), (Net), (J)	menebang
nebus	(V), (Net), (J)	menebus
necep	(V), (Net), (J)	mengisap
nedha	(V), (Ng), (J)	makan

nedya	(V), (Net), (J)	berniat
negasaké	(V), (Ng), (J)	menegaskan
negesi	(V), (Net), (J)	memberi arti
nekak	(V), (Net), (J)	mencekik
nekakaké	(V), (Ng), (J)	mendatangkan
nékani	(V), (Ng), (J)	mendatangi
nékat	(V), (Ng), (J)	nekat
nekséni	(V), (Net), (J)	menjadi saksi
nélakaké	(V), (Ng), (J)	menerangkan
nelesi	(V), (Net), (J)	membasahi
nelukaké	(V), (Ng), (J)	menundukkan
nemahi	(V), (KI), (J)	menderita
nembé	(V), (KI), (J)	baru saja
nembangi	(V), (Net), (J)	menyanyikan
nembang	(V), (Net), (J)	bernyanyi
nembaki	(V), (Net), (J)	menembaki
nembung	(V), (Ng), (J)	mencambuk
nemokaké	(V), (Ng), (J)	mendapatkannya
nemoni	(V), (Ng), (J)	berjumpa dengan, menemui
nempil	(V), (Net), (J)	membeli sedikit
nempuh	(V), (Net), (J)	menempuh
nempur	(V), (Net), (J)	membeli beras
nemtokaké	(V), (Ng), (J)	menentukan
nemtokaken	(V), (KI), (J)	menentukan
menarik	(V), (Net), (Ind)	menarik
neneka	(V), (Net), (J)	datang untuk bermukim
nengahi	(V), (Net), (J)	menengahi
nengenaké	(V), (Ng), (J)	memperhatikan
nengga	(V), (KI), (J)	menunggu
nengsemaké	(V), (Ng), (J)	mempesona
neniténi	(V), (Net), (J)	sangat memperhatikan
nerjang	(V), (Net), (J)	menerjang
nentang	(V), (Net), (Ind)	menentang
nentremaké	(V), (Ng), (J)	menentramkan
nenulis	(V), (Net), (J)	menulis-nulis
nenunggang	(V), (Net), (J)	mengendarai
nepsiri	(V), (Net), (J)	memberi tafsiran
nepungaké	(V), (Ng), (J)	mengenalkan

nepusi	(V), (Net), (J)	mengukur panjangnya
nerak	(V), (Net), (J)	melanggar
nerangaké	(V), (Ng), (J)	menerangkan
nerusaké	(V), (Ng), (J)	meneruskan
netepaké	(V), (Ng), (J)	menetapkan
netepi	(V), (Net), (J)	menepati
netes	(V), (Net), (J)	menetas
ngabani	(V), (Net), (J)	memberi aba-aba
ngabari	(V), (Ng), (J)	memberi kabar
ngabdèkaké	(V), (Ng), (J)	mengabdikan
ngabdi	(V), (Net), (A)	mengabdi
ngabekti	(V), (Net), (J)	menyembah sujud
ngaca	(V), (Net), (J)	bercermin
ngacarani	(V), (Net), (J)	menyilakan dan memberi selamat datang
ngacau	(V), (Net), (Ind)	mengacau
ngacung	(V), (Net), (J)	menunjukkan jari
ngadang	(V), (Net), (J)	menganggap sanak saudara
ngadani	(V), (Net), (J)	mulai mengerjakan
ngadeg	(V), (Ng), (J)	berdiri
ngadega	(V), (Ng), (J)	berdirilah
ngadhahi	(V), (Net), (J)	menyimpan, mewadahi
ngadhang	(V), (Net), (J)	menghadang
ngadhepaké	(V), (Ng), (J)	menghadapkan
ngadhepi	(V), (Net), (J)	menghadapi
ngadho	(V), (Net), (Ind)	memberi tanda mata
ngadhaptasi	(V), (Net), (Ind)	mengadaptasikan
ngadhul-ngadhul	(V), (Net), (J)	menyerak-nyerakkan
ngadi busana	(V), (KI), (J)	bersolek
ngadili	(V), (Net), (J)	mengadili
ngadirasa	(V), (Net), (J)	memperindah rasa
ngadoni	(V), (Ng), (J)	menjauhi
ngadu	(V), (Ng), (J)	mengadu
ngagem	(V), (KI), (J)	memakai
ngagolaké	(V), (Ng), (J)	menyebabkan kecewa
ngajab	(V), (Net), (J)	mengharap-harap supaya
ngajak	(V), (Net), (J)	mengajak
ngajal	(V), (Net), (J)	ajalnya, mati
ngajèni	(V), (Net), (J)	menghormati

ngajokaké	(V), (Ng), (J)	mengajukan
ngakali	(V), (Net), (J)	menipu
ngaken	(V), (KM), (J)	mengaku
ngakeni	(V), (KI), (J)	mengakui
ngakep	(V), (Net), (J)	mengatupkan (dengan mulut)
ngakibataké	(V), (Ng), (Ind)	mengakibatkan
ngakon	(V), (Ng), (J)	menyuruh
ngala-ala	(V), (Ng), (J)	menjelek-jelekkan
ngalah	(V), (Net), (J)	mengalah
ngalahaké	(V), (Ng), (J)	mengalahkan
ngalami	(V), (Net), (J)	mengalami
ngalahi	(V), (Net), (J)	berbuat mengalah
ngalang-alangi	(V), (Net), (J)	menghalang-halangi
ngalap	(V), (Net), (JK)	mengambil
ngalem	(V), (Net), (J)	memuji
ngaliha	(V), (Net), (J)	pindahlah
ngalor	(V), (Ng), (J)	menuju ke utara
ngalamun	(V), (Net), (J)	melamun
ngamanaké	(V), (Ng), (J)	mengamankan
ngambah	(V), (Net), (J)	menjejakkan
ngambali	(V), (Net), (J)	mengulangi
ngambil	(V), (Net), (Ind)	mengambil
ngamen	(V), (Net), (Ind)	ngamen
ngamini	(V), (Net), (J)	mengamini
ngamot	(V), (Net), (J)	memuat
ngampil	(V), (KM, KI), (J)	meminjam
ngampiri	(V), (Net), (J)	menghampiri
ngampleng	(V), (Net), (J)	menempeleng
ngamplok	(V), (Net), (J)	berpaut
ngamuk	(V), (Net), (J)	mengamuk
nganakaké	(V), (Ng), (J)	mengadakan
ngancam	(V), (Net), (J)	mengancam
ngancani	(V), (Net), (J)	menemani
ngancik	(V), (Net), (J)	mulai menginjak di
ngancing	(V), (Net), (J)	mengunci pintu
ngandhani	(V), (Net), (J)	memberi tahu
ngandel	(V), (Ng), (J)	percaya
ngandheg	(V), (KI), (J)	hamil

ngandeli	(V), (Net), (J)	menebalkan
ngandika	(V), (KI), (J)	berkata
ngandikaaké	(V), (Ng), (J)	mengatakan
ngandikane	(V), (Ng), (J)	perkataannya
ngandhut	(V), (KI), (J)	menyimpan, hamil
nganggep	(V), (Ng), (J)	menganggap
nganggit	(V), (KI), (J)	mengubah, mereka-reka
nganggo	(V), (Ng), (J)	memakai
nganggoa	(V), (Ng), (J)	pakailah
nganggokaké	(V), (Ng), (J)	menggunakan
nganggur	(V), (Net), (J)	menganggur
ngangkat	(V), (Net), (J)	mengangkat
ngangkut	(V), (Net), (J)	mengangkut
ngangkalang	(V), (Net), (J)	berkeliling
ngangsu	(V), (Net), (J)	mencari
nganjuraké	(V), (Ng), (Ind)	menganjurkan
nganthongi	(V), (Net), (J)	mengantongi
ngantuk	(V), (Net), (J)	mengantuk
nganut	(V), (Net), (J)	menganut
nganyelaké	(V), (Ng), (J)	menjengkelkan
ngapiti	(V), (Net), (J)	mengapit
ngaplok	(V), (Net), (J)	memukul
ngapuk	(V), (Net), (J)	memutih
ngapusi	(V), (Net), (J)	menipu
ngapuk	(V), (Ng), (J)	menyembah
ngarang	(V), (Ng), (J)	mengarang
ngarani	(V), (Ng), (J)	mengucapkan
mengira	(V), (Net), (Ind)	mengira
ngarep-arep	(V), (Ng), (J)	menunggu-nunggu
ngarepaké	(V), (Ng), (J)	mengharapkan
ngarit	(V), (Net), (J)	mencari rumput
ngaruhara	(V), (Net), (J)	mengeluh
ngasilaké	(V), (Ng), (J)	menghasilkan
ngaso	(V), (Net), (J)	istirahat
ngaspal	(V), (Net), (J)	mengaspal
ngasta	(V), (KI), (J)	memegang
ngatak	(V), (Net), (J)	mulai mengerjakan
ngathungaké	(V), (Ng), (J)	mengacungkan

ngati-ati	(V), (Ng), (J)	berhati-hati
ngatonaké	(V), (Ng), (J)	memperlihatkan
ngatos-atos	(V), (KI), (J)	berhati-hati
ngatur	(V), (Net), (J)	mengatur
ngaturaké	(V), (Ng), (J)	memberikan
ngaturaken	(V), (KI), (J)	memberikan
ngaturi	(V), (KI), (J)	memberi
ngawas-awasi	(V), (Net), (J)	mengamat-amati
ngawasaké	(V), (Ng), (J)	memandang
ngawasi	(V), (Net), (J)	mengawasi
ngawat-awati	(V), (Net), (J)	menjaga
ngawékani	(V), (Net), (J)	menjaga dengan hati-hati
ngawé-ngawé	(V), (Net), (J)	melambai-lambaikan tangan
ngawinaken	(V), (KM), (J)	mengawinkan
ngawini	(V), (Net), (J)	mengawini
ngawohaké	(V), (Ng), (J)	membuahkan
ngawonaken	(V), (KI), (J)	mengalahkan
ngawruhi	(V), (Net), (J)	mengetahui
ngayati	(V), (Net), (J)	mengerjakan
ngayang	(V), (Net), (J)	meliuk ke belakang
ngayani	(V), (Net), (J)	memberi rezeki
ngayati	(V), (Net), (J)	memulai
ngayomi	(V), (Net), (J)	melindungi
ngebaki	(V), (Net), (J)	memenuhi
ngibaraké	(V), (Ng), (J)	mengibarkan
ngebis	(V), (Net), (J)	naik bis
ngebroki	(V), (Net), (J)	menduduki
ngebur	(V), (Net), (J)	membor
ngebut-ngebutaké	(V), (Ng), (J)	mengibas-ibaskan
ngebut	(V), (Net), (J)	mengerjakan dengan orang banyak
ngebyar	(V), (Net), (J)	tidak tidur sampai pagi
ngebyuki	(V), (Net), (J)	mendatangi serempak dengan tiba-tiba
ngecakaké	(V), (Ng), (J)	mengerjakan pekerjaan
ngecapaké	(V), (Ng), (Ind)	mengecapkan
ngecapi	(V), (Net), (J)	mencap
ngécé	(V), (Net), (J)	mengejek
ngecét	(V), (Net), (J)	mengecat
ngeculaké	(V), (Ng), (J)	melepaskan

ngecungaké	(V), (Ng), (J)	mengacungkan
ngecuri	(V), (Net), (J)	menuangi
ngedegake	(V), (Ng), (J)	mendirikan
ngeden	(V), (Net), (J)	mempercepat keluar
ngedum	(V), (Ng), (J)	membagi
ngedhaton	(V), (Ng), (J)	kembali ke istana
ngedharaké	(V), (Ng), (J)	mengedarkan
ngeduwel	(V), (Net), (J)	menutup diri
ngedhuk	(V), (Net), (J)	menggali
ngedir-ediraké	(V), (Ng), (J)	membangga-banggakan
ngedohi	(V), (Net), (J)	menjauhi
ngedol	(V), (Ng), (J)	menjual
ngéndhangi	(V), (Ng), (J)	menengok
ngedum	(V), (Net), (J)	membagi
ngedusi	(V), (Net), (J)	memandikan
ngegulaké	(V), (Ng), (J)	membanggakan
ngegung-ngegungake	(V), (Ng), (J)	membangga-banggakan
ngejak	(V), (Net), (J)	mengajak
ngejati	(V), (Net), (J)	membuat kenduri
ngejègi	(V), (Net), (J)	menduduki
ngejor	(V), (Net), (J)	membiarkan
ndhekep	(V), (Net), (Ind)	mendekap
ngèlèkaké	(V), (Ng), (J)	membuka
ngèlètaké	(V), (Ng), (J)	menjulurkan lidah
ngélikaké	(V), (Ng), (J)	mengingatkan
ngéling-éling	(V), (Ng), (J)	mengingat-ingat
ngelingi	(V), (Net), (J)	mengingatkan
ngelokaké	(V), (Ng), (J)	menegur
ngelola	(V), (Net), (J)	mengelola
ngeloni	(V), (Net), (J)	tidur dengan memeluk
ngelu	(V), (Net), (J)	pusing
ngelu	(V), (Net), (J)	pusing
ngeluk	(V), (Net), (J)	membengkokkan
ngelun	(V), (Net), (J)	mengombak
ngelus	(V), (Net), (J)	mengelus
ngemataké	(V), (Ng), (J)	menikmati
ngémba-émba	(V), (Net), (J)	menyerupai
ngemban	(V), (KI), (J)	menggendong

ngembangaké	(V), (Ng), (Ind)	mengembangkan
ngembat	(V), (Net), (J)	mempertimbangkan
ngeblohi	(V), (Net), (J)	membasahi
ngembruki	(V), (Net), (J)	merebahi
ngemèk-emèk	(V), (Net), (J)	meraba-raba
ngemuti	(V), (Net), (J)	mengulum
ngemong	(V), (Net), (J)	mengasuh
ngemot	(V), (Net), (J)	memuat
ngempalaken	(V), (KI), (J)	mengumpulkan
ngempet	(V), (Net), (J)	menahan
ngemping	(V), (Net), (J)	minta sedikit sebelum pekerjaan selesai
ngempit	(V), (Net), (J)	mengapit
ngemprèsaké	(V), (Ng), (J)	membuat pas, mengabaikan
ngemu	(V), (Net), (J)	mengandung
ngemudhèni	(V), (Net), (J)	mengemudikan
ngemungaké	(V), (Ng), (J)	khusus hanya
ngémutaké	(V), (Ng), (J)	mengingatkan
ngenam-enam	(V), (Net), (J)	membayangkan
ngenani	(V), (Net), (J)	mengenai
ngéndhalèni	(V), (Net), (Ind)	mengendalikan
ngéndhangi	(V), (Net), (J)	menengok
ngendheg	(V), (Net), (J)	menghentikan
ngendhog	(V), (Ng), (J)	bertelur
ngendhegaké	(V), (Ng), (J)	menghentikan
ngendika	(V), (KI), (J)	berkata
ngeneni	(V), (Net), (J)	menuai
ngener	(V), (Net), (J)	menuju
ngengani	(V), (Net), (J)	membukakan
ngèngetaken	(V), (KI), (J)	mengingatkan
ngénggar-énggar	(V), (Net), (J)	menyantaikan diri
ngenggoni	(V), (Ng), (J)	menempati
ngèngèr	(V), (Net), (J)	mengabdi
ngeningake	(V), (Ng), (J)	mengheningkan
ngentasaké	(V), (Ng), (J)	diangkat dari
ngentebaké	(V), (Ng), (J)	dijatuhkan dengan keras
ngentekaké	(V), (Ng), (J)	menghabiskan
ngentèni	(V), (Ng), (J)	menanti

ngènthèngaké	(V), (Ng), (J)	meringankan
ngentosi	(V), (KI), (J)	menanti
ngéntunaken	(V), (KI), (J)	mengirimkan
ngentup	(V), (Net), (J)	menyengat
ngenut	(V), (Net), (J)	menganut
ngenyék	(V), (Net), (J)	menghina
ngepèk	(V), (Net), (J)	menjadikan miliknya
ngepénakaké	(V), (Ng), (J)	mengenakkan
ngepit	(V), (Net), (J)	bersepeda, naik sepeda
ngeplèki	(V), (Net), (J)	membanting
ngepruk	(V), (Net), (J)	memukul hingga hancur
ngepuk-epuk	(V), (Net), (J)	ditampar perlahan-lahan
ngepung	(V), (Net), (J)	mengepung
ngerèkaké	(V), (Ng), (J)	menyalakan korek api
ngeremaké	(V), (Ng), (J)	memejamkan mata
ngèrèt-èrèt	(V), (Net), (J)	menyeret
ngerti	(V), (Ng), (J)	mengerti
ngertia	(V), (Ng), (J)	mengertilah
ngertos	(V), (KM), (J)	mengerti
ngeruk	(V), (Net), (J)	mengeruk
ngesrogaké	(V), (Ng), (J)	menyodorkan
ngèstokaké	(V), (Ng), (J)	melakukan dengan sungguh-sungguh
ngèstrèni	(V), (Net), (J)	menghadiri
ngesur	(V), (Net), (J)	digusur
ngeteraké	(V), (Ng), (J)	mengantarkan
ngeteraken	(V), (KM), (J)	mengantarkan
ngetès	(V), (Net), (J)	menguji
ngetokaké	(V), (Ng), (J)	mengeluarkan
ngetoni	(V), (Net), (J)	mempertunjukkan
ngetrapaké	(V), (Ng), (J)	mengetrapkan
ngétung	(V), (Ng), (J)	menghitung
ngétungi	(V), (Net), (J)	menghitung berulang-ulang
ngetut	(V), (Net), (J)	mengikuti
ngetutake	(V), (Ng), (J)	mengikutinya
ngéwang-éwangi	(V), (Ng), (J)	membantunya
ngéyub	(V), (Net), (J)	berteduh
nggabrul	(V), (Net), (J)	membeli tanpa membayar
nggabung	(V), (Net), (J)	menggabung

nggadhang	(V), (Net), (J)	mengharapkan
nggadhang-gadhang	(V), (Net), (J)	mengharap
nggadahi	(V), (KM), (J)	mempunyai
nggaduk	(V), (Net), (J)	menjangkau
nggaèt	(V), (Net), (J)	menggaet
nggagapi	(V), (Net), (J)	meraba dalam kegelapan
nggagas-nggagas	(V), (Net), (J)	memikir
nggalakaké	(V), (Ng), (J)	menggalakkan
nggalih	(V), (KI), (J)	memikir
nggambaraké	(V), (Ng), (J)	menggambarkan
nggandhèng	(V), (Net), (J)	menghubungkan
nggandholké	(V), (Ng), (J)	memboncengkan
nganggu	(V), (Net), (J)	mengganggu
ngganggu gawé	(V), (Ng), (J)	mengganggu pekerjaan
nggantèni	(V), (Ng), (J)	menggantikan
ngganti	(V), (Ng), (J)	mengganti
nggantos	(V), (KI), (J)	mengganti
ngganyang	(V), (Net), (J)	mengganyang
nggarap	(V), (Net), (J)	mengerjakan
nggarisaké	(V), (Ng), (J)	menggariskan
nggarit-nggarit	(V), (Net), (J)	menggores-gores
nggasak	(V), (Net), (J)	menggasak
ngganthukaké	(V), (Ng), (J)	menghubungkan
nggathuk-nggathukaken	(V), (KM), (J)	menghubung-hubungkan
nggawa	(V), (Ng), (J)	membawa
nggawé	(V), (Ng), (J)	membuat
nggawékaké	(V), (Ng), (J)	membuatkan
nggayuh	(V), (Net), (J)	menjangkau
nggeblak	(V), (Net), (J)	jatuh terlentang
nggeblas	(V), (Net), (J)	lari cepat
nggebug	(V), (Net), (J)	memukul
nggebyur	(V), (Net), (J)	menyiram dengan air
nggedhékaké	(V), (Ng), (J)	membesarkan
nggedhor	(V), (Net), (J)	merampok
nggeget	(V), (Net), (J)	menggigit
nggegeki	(V), (Net), (J)	mempertahankan
nggelaraké	(V), (Ng), (J)	membentangkan
nggelut	(V), (Net), (J)	menggulat

nggemesaké	(V), (Ng), (J)	membuat gemas
nggémbol	(V), (Net), (J)	menyimpan sesuatu dalam sabuk
nggenahaké	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
nggẹmbung	(V), (Net), (J)	memukul dengan bola dalam permainan
nggenah-nggenahaké	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
nggéndhong	(V), (Net), (J)	mendukung
nggendir	(V), (Net), (J)	mengukur dengan gendir
nggejot	(V), (Net), (J)	memancal dengan keras
nggetak	(V), (Net), (J)	menggertak
nggetuni	(V), (Net), (J)	menyesali
nggerahké	(V), (Ng, KI), (J)	menyakitkan
nggereng	(V), (Net), (J)	mengeluarkan suara bising
nggèrèt	(V), (Net), (J)	menghela
nggiling	(V), (Net), (J)	menggiling
nggilingaké	(V), (Ng), (J)	membulatkan (tekad)
nggilut	(V), (Net), (J)	menganut
ngginakake	(V), (Ng), (J)	menggunakan
nggeret	(V), (Net), (J)	menarik
nggithes	(V), (Net), (J)	menekan sampai mati
nggiyarake	(V), (Ng), (J)	menyiarkan
nggiring	(V), (Net), (J)	menggiring
nggiwar	(V), (Net), (J)	menyimpang
nggladhi	(V), (Net), (J)	melatih
nggladrah	(V), (Net), (J)	tidak karuan
nggglethak	(V), (Net), (J)	menggeletak
ngglewar	(V), (Net), (J)	menyimpang dari arah yang dituju
nggodha	(V), (Net), (J)	menggoda
nggodhog	(V), (Net), (J)	merebus
nggolèk	(V), (Ng), (J)	mencari
nggolèki	(V), (Ng), (J)	mencari
nggoncèng	(V), (Net), (J)	membonceng
nggondhèli	(V), (Net), (J)	memegang dengan mengganduli
nggondhol	(V), (Net), (J)	menggondol
nggonjingi	(V), (Net), (J)	menggunjingkan
nggoregaké	(V), (Ng), (J)	mengguncangkan
nggoreng	(V), (Ng), (J)	menggoreng
nggorohi	(V), (Net), (J)	menipu
nggosok	(V), (Net), (J)	menggosok

menggergaji	(V), (Net), (Ind)	menggergaji
nggrayang	(V), (Net), (J)	meraba
nggremet	(V), (Net), (J)	melata
nggremeti	(V), (Net), (J)	meremas
nggresah	(V), (Net), (J)	mengeluh
nggrombol	(V), (Net), (J)	berkumpul berkelompok
nggrumut	(V), (Net), (J)	mendekati dengan diam-diam
nggubel	(V), (Net), (J)	selalu mendekat
nggubungaké	(V), (Ng), (Ind)	menghubungkan
nggugat	(V), (Net), (J)	menggugat
nggugu	(V), (Ng), (J)	menurut
nggujer	(V), (Net), (J)	memegangi dengan paksa
nggunggung	(V), (Net), (J)	memuji, menjumlah
nggulawenthah	(V), (Net), (J)	memelihara
nggulingaké	(V), (Ng), (J)	menggulingkan
nggulung	(V), (Net), (J)	menggulung
nggumunaké	(V), (Ng), (J)	mengherankan
ngguna-nggunani	(V), (Net), (J)	melakukan guna-guna
nggunani	(V), (Net), (J)	memberi guna-guna
nggunakaké	(V), (Ng), (J)	menggunakan
nggunem	(V), (Ng), (J)	membicarakan
nggurui	(V), (Net), (J)	menggurui
ngguyubi	(V), (Net), (J)	menyetujui
ngguyu	(V), (Ng), (J)	tertawa
ngibadah	(V), (Ng),(A)	beribadah
ngibaraké	(V), (Ng), (Ind)	mengibarkan
ngibas-ngibasaké	(V), (Ng), (J)	mengibas-ibaskan
ngicali	(V), (KI), (J)	menghilangkan
ngicipi	(V), (Net), (J)	mencicipi
ngidak	(V), (Net), (J)	menginjak
ngideraké	(V), (Ng), (J)	menjajakan
ngidinaké	(V), (Ng), (J)	mengijinkan
ngidoni	(V), (Net), (J)	meludahi
ngidul	(V), (Net), (J)	menuju ke selatan
ngidung	(V), (Net), (J)	menyanyikan tembang
ngilang	(V), (Ng), (J)	menghilang
ngilangake	(V), (Ng), (J)	menghilangkan
ngilangi	(V), (Net), (J)	menghilangkan

ngilani	(V), (Net), (J)	mengukur dengan panjang dari ibu jari sampai jentik
ngilèkakè	(V), (Ng), (J)	mengalirkan
ngilhami	(V), (Net), (A)	mengilhami
ngili	(V), (Net), (J)	mengalir
ngiling	(V), (Net), (J)	menuang
ngéling-éling	(V), (Ng), (J)	mengingat-ingat
ngilo	(V), (Net), (J)	bercermin
ngilokna	(V), (Net), (J)	mengikuti
ngimbangi	(V), (Net), (J)	mengimbangi
ngimbuhi	(V), (Net), (J)	menambah
ngimpun	(V), (Net), (Ind)	menghimpun
nginang	(V), (Ng), (J)	makan sirih
nginceng	(V), (Net), (J)	mengincer
mgincerakė́	(V), (Ng), (J)	mengincarkan
ngindhit	(V), (Net), (J)	membawa di bawah ketiak
nginep	(V), (Ng), (J)	bermalam
ngingah	(V), (KI), (J)	memelihara
ngingetakė́	(V), (Ng), (J)	melihatnya
ngingeti	(V), (Ng), (J)	melihatnya
ngingerakė́	(V), (Ng), (J)	membalikkan
nginggati	(V), (Net), (J)	menghindari
ngingkari	(V), (Net), (J)	mengingkari
ngingoni	(V), (Net), (J)	memberi makan
nginjen	(V), (Net), (J)	mengintai
nginthil	(V), (Ng), (J)	mengikuti
ngingu	(V), (Ng), (J)	memelihara
nginum	(V), (Ng), (Ind)	minum (minuman keras)
ngipatakė́	(V), (Ng), (J)	melemparkan
ngipuk-ipuk	(V), (Net), (J)	dibujuk-bujuk
ngira-ira	(V), (Ng), (J)	mengira-ngira
ngirid	(V), (Net), (J)	mengantarkan ke
ngirimakė́	(V), (Ng), (J)	mengirimkan
ngirimi	(V), (Ng), (J)	memberi kiriman
ngiring	(V), (Net), (J)	mengantarkan di belakang
ngiringakė́	(V), (Ng), (J)	mengantarkan
ngirisi	(V), (Net), (J)	mengiris
ngiris-iris	(V), (Net), (J)	mengiris-iris

ngisis	(V), (Net), (J)	keluar agar terasa enak badan
ngithik-ithik	(V), (Net), (J)	menyentuh-nyentuh
ngiyup	(V), (Net), (J)	berteduh
ngiyani	(V), (Net), (J)	mengiakan
nglabuhi	(V), (Net), (J)	berbakti
nglacak	(V), (Net), (J)	melacak
nglad̀eni	(V), (Ng), (J)	melayani
ngladèkaké	(V), (Ng), (J)	menyajikan
ngladosi	(V), (KI), (J)	melayani
nglajengaken	(V), (KI), (J)	melanjutkan
nglajokaké	(V), (Ng), (J)	meneruskan
nglagokaké	(V), (Ng), (J)	melagukan
nglairake	(V), (Ng), (J)	melahirkan
nglakoni	(V), (Ng), (J)	menjalani
nglalékaké	(V), (Ng), (J)	melupakan
nglalu	(V), (Net), (J)	bunuh diri
nglamar	(V), (Net), (J)	melamar
nglambrang	(V), (Net), (J)	mengembara
nglampahi	(V), (KI), (J)	menjalani
nglamun	(V), (Net), (J)	melamun
nglancangi	(V), (Net), (J)	mendahului
nglancaraké	(V), (Ng), (J)	melancarkan
nglanggar	(V), (Net), (J)	melanggar
nglangi	(V), (Net), (J)	berenang
nganglang	(V), (Net), (J)	berkeliling
nglangkahi	(V), (Net), (J)	melangkah pada
nglangkungi	(V), (KM), (J)	melalui
nglantik	(V), (Net), (J)	melantik
nglantur	(V), (Net), (J)	melantur
nglaporaké	(V), (Ng), (J)	melaporkan
nglapuraké.	(V), (Ng), (J)	melaporkan
nglarang	(V), (Net), (J)	melarang
nglarah	(V), (Net), (J)	menyeret
nglarani	(V), (Net), (J)	menyakiti
nglarasaké	(V), (Ng), (J)	melaraskan
nglari	(V), (Net), (J)	mencari ke mana-mana
nglebeti	(V), (K(), (J)	memasuki
nglebokaké	(V), (Ng), (J)	memasukkan

ngleboni	(V), (Ng), (J)	memasuki
nglebur	(V), (Net), (J)	melebur
nglèdhèk	(V), (Net), (J)	menggoda
ngleksanakaké	(V), (Ng), (J)	melaksanakan
ngleksanani	(V), (Net), (J)	melaksanakan
ngelèkaké	(V), (Ng), (J)	membuka matanya
nglempit	(V), (Net), (J)	melipat
ngléncér	(V), (Net), (J)	pesiar
nglèndhoti	(V), (Net), (J)	menyandari
nglenggahi	(V), (KI), (J)	menduduki
nglèngsèraken	(V), (KI), (J)	menurunkan
nglepas	(V), (Net), (Ind)	melepaskan
nglepasi	(V), (Net), (Ind)	melepaskan
ngleremaké	(V), (Ng), (J)	menenteramkan
nglèrèhi	(V), (Ng), (J)	menghentikan
nglereni	(V), (Net), (J)	menghentikan
·*ngleksanakaké*	(V), (Ng), (J)	melaksanakan
nglèsod	(V), (Net), (J)	duduk di tanah
nglestarèkaké	(V), (Ng), (J)	melestarikan
ngliling	(V), (Net), (J)	menatap
nglilingi	(V), (Net), (J)	mengelilingi
ngililir	(V), (Net), (J)	terjaga
nglimputi	(V), (Net), (J)	meliputi
nglindhungi	(V), (Net), (J)	melindungi
nglinthing	(V), (Net), (J)	menggulung
nglinthingi	(V), (Net), (J)	menggulungi
nglipur	(V), (Net), (J)	menghibur
nglimputi	(V), (Net), (J)	meliputi
nglirik	(V), (Net), (J)	melirik
nglirwakaké	(V), (Ng), (J)	mengabaikan
nglirwakaken	(V), (KI), (J)	mengabaikan
ngliwati	(V), (Ng), (J)	melalui
ngliwet	(V), (Net), (J)	menanak nasi dengan periuk
ngliya	(V), (Net), (J)	ke tempat orang lain, berlaku serong
ngluhuraké	(V), (Ng), (J)	meluhurkan
nglukis	(V), (Net), (J)	melukis
nglumpuk	(V), (Ng), (J)	mengumpul
nglumpukaké	(V), (Ng), (J)	mengumpulkan

nglunasi	(V), (Net), (J)	melunasi
ngglundhung-ngglundhungake	(V), (Ng), (Ind)	menggelinding-gelindingkan
nglungani	(V), (Net), (J)	menjauhi
ngluputake	(V), (Ng), (J)	menyalahkan
ngluruhi	(V), (Net), (J)	menyapa
ngluru	(V), (Net), (J)	mencari
ngluwari	(V), (Net), (J)	membayar niat
ngluyur	(V), (Net), (J)	melimbang
nglodhangaké	(V), (Ng), (J)	melonggarkan
nglokro	(V), (Net), (J)	tidak giat lagi
ngyakinaké	(V), (Ind)	meyakinkan
ngyektèkaké	(V), (Ng), (J)	membuktikan
ngobahaké	(V), (Ng), (J)	menggerakkan
ngobong	(V), (Net), (J)	membakar
ngobrol	(V), (Net), (J)	berkata yang bukan-bukan
ngocèh	(V), (Net), (J)	berkicau
ngojok-ojoki	(V), (Net), (J)	membujuk
ngolak-alik	(V), (Net), (J)	membalik-balikkan
ngolèhi	(V), (Net), (J)	memberi oleh-oleh
ngombé	(V), (Ng), (J)	minum
ngomèl	(V), (Net), (J)	memarahi
ngomong	(V), (Ng), (J)	berbicara
ngompol	(V), (Net), (J)	terkencing ketika tidur
ngonangi	(V), (Net), (J)	mengetahui
ngoncati	(V), (Net), (J)	menghindari
ngoncèk	(V), (Net), (J)	mengupas
ngoncèki	(V), (Net), (J)	mengupas
ngoncori	(V), (Net), (J)	mengairi
ngongoti	(V), (Net), (J)	meruncingkan
ngontrol	(V), (Net), (J)	mengontrol, memeriksa
ngopèni	(V), (Ng), (J)	memelihara
ngoper	(V), (Net), (J)	mengambil alih
ngorbitaké	(V), (Ng), (Ind)	mengorbitkan
ngosèri	(V), (Net), (J)	mengolesi
ngotot	(V), (Net), (J)	memegang pendiriannya sendiri
ngowahi	(V), (Ng), (J)	mengubah
ngoyak	(V), (Net), (J)	mengejar

ngoyak-oyak	(V), (Net), (J)	mengejar-ngejar
ngrabi	(V), (Net), (J)	mengawini
ngraboso	(V), (Net), (J)	merusak
ngrabuk	(V), (Net), (J)	memupuk
ngragati	(V), (Net), (J)	membiayai
ngraketaké	(V), (Ng), (J)	mengakrabkan
ngrakit	(V), (Net), (J)	merakit
ngrambah	(V), (Net), (J)	mengulang
ngramèkaké	(V), (Ng), (J)	meramaikan
ngrampas	(V), (Net), (J)	merampas
ngrampog	(V), (Net), (J)	merampog
ngrampungaké	(V), (Ng), (J)	menyelesaikan
ngrancang	(V), (Net), (J)	merancang
ngrancangaké	(V), (Ng), (J)	melancarkan
ngranggèh	(V), (Net), (J)	mencapai, meraih
ngrangsang	(V), (Net), (J)	menyerang
ngrangke	(V), (Net), (J)	mengatur
ngrangkul	(V), (Net), (J)	memeluk
ngrangu	(V), (Net), (JK)	termenung
ngrapetaké	(V), (Ng), (J)	merapatkan
ngrasa	(V), (Ng), (J)	merasa
ngrasakake	(V), (Ng), (J)	merasakan
ngrasuk	(V), (Net), (J)	memakai pakaian
ngratakake	(V), (Ng), (J)	meratakan
ngratani	(V), (Net), (J)	meratakan
ngratoni	(V), (KI), (J)	merajai
ngrawuhi	(V), (Net), (J)	menghadiri
ngrayangi	(V), (KI), (J)	mengerjakan bersama-sama
ngrebat	(V), (KI), (J)	merebut
ngrebda	(V), (Net), (J)	merebut
ngrebut	(V), (Net), (J)	merebut
ngregani	(V), (Net), (J)	menghargai
ngrekap	(V), (Net), (J)	merekapitulasi
ngrekam	(V), (Net), (Ind)	merekam
ngrèkès	(V), (Net), (J)	meminta-minta
ngreksa	(V), (Net), (J)	menjaga
ngrembag	(V), (KI), (J)	membicarakan
ngrembaka	(V), (Net), (JK)	rimbun

ngremes	(V), (Net), (J)	meremas
ngrembug	(V), (Ng), (J)	membicarakan
ngrembuyung	(V), (Net), (J)	tumbuh
ngrencanakaké	(V), (Ng),(Ind)	merencanakan
ngrendhem	(V), (Net), (J)	merendam
ngrendhet-ngrendheti	(V), (Net), (J)	menghambat
ngrenggani	(V), (Net), (JK)	menghiasi
ngrepotake	(V), (Ng), (J)	merepotkan
ngrepta	(V), (Ng), (J)	mengarang
ngreridhu	(V), (Net), (J)	menggoda
ngresah	(V), (Net), (J)	mengeluh
ngresahi	(V), (KI), (J)	mengganggu
ngresmèkaké	(V), (Ng), (J)	meresmikan
ngresiki	(V), (Net), (J)	membersihkan
ngresula	(V), (Net), (J)	mengeluh
ngreti	(V), (Ng), (J)	mengerti
ngretos	(V), (KM), (J)	mengerti
nggréwangi	(V), (Ng), (J)	membantu
ngréwés	(V), (Net), (J)	memperhatikan
ngrindhikaké	(V), (Ng), (J)	memperlambat
ngringkesi	(V), (Net), (J)	membenahi
ngringkihaké	(V), (Net), (J)	membuat lemah
ngringkus	(V), (Net), (J)	mengecil
ngriyas	(V), (Net), (J)	merias
ngriwuhi	(V), (Net), (J)	menyusahkan
ngrogoh	(V), (Net), (J)	mengambil dengan memasukkan tangan ke ....
ngrokok	(V), (Net), (J)	merokok
ngrombak	(V), (Net), (Ind)	merombak
ngrontok	(V), (Net), (J)	merontokkan
ngroyok	(V), (Net), (J)	mengeroyok, mengerubut
ngrubung	(V), (Net), (J)	mengerumuni
ngrucat	(V), (Net), (J)	melepaskan, menguraikan
ngruda	(V), (Net), (J)	memperkosa
ngrugèkaké	(V), (Ng), (J)	merugikan
ngruket	(V), (Net), (J)	memeluk dengan erat
ngrumangsani	(V), (Ng), (J)	merasa
ngrumaosi	(V), (KI), (J)	merasa

ngrumat	(V), (Net), (J)	memelihara
ngrumati	(V), (Net), (J)	memelihara
ngrumiyini	(V), (KI), (J)	mendahului
ngrumusaké	(V), (Ng), (J)	merumuskan
ngrundhuk	(V), (Net), (J)	mendekati dengan diam-diam
ngrungkebi	(V), (Net), (J)	menyungkupi
ngrungokaké	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
ngrungokké	(V), (Ng), (J)	mendengarkan
ngrungu	(V), (Ng), (J)	mendengar
ngrupakaké	(V), (Ng), (J)	merupakan
ngruntuhaké	(V), (Ng), (Ind)	menjatuhkan
ngrusak	(V), (Net), (J)	merusak
ngubedake	(V), (Ng), (J)	mengikatkan
nguber	(V), (Net), (J)	mengejar
nguber-uber	(V), (Net), (J)	mengejar-ngejar
ngubengi	(V), (Net), (J)	menghubungi
ngucap	(V), (Net), (J)	berbicara
nguceg-nguceg	(V), (Net), (J)	menggosok-gosok
nguciwani	(V), (Net), (J)	mengecewakan
ngudang	(V), (Net), (J)	menimang
ngudi	(V), (Net), (J)	mencari
ngudidaya	(V), (Net), (J)	mengusahakan
ngudhari	(V), (Net), (J)	melepaskan ikatan
ngudhunaké	(V), (Ng), (J)	menurunkan
ngudhuni	(V), (Net), (J)	menuruni
ngudi	(V), (Net), (J)	mencari ilmu
ngudiya	(V), (Net), (J)	berusahalah
ngugemi	(V), (Net), (J)	memegang teguh
ngujudi	(V), (Net), (J)	mewujudkan
ngukir	(V), (Net), (J)	mengukir
ngukuhi	(V), (Net), (J)	memegang teguh
ngukum	(V), (Net), (J)	menghukum
ngukup	(V), (Net), (J)	mengukup, memelihara
ngukur	(V), (Net), (J)	mengukur
ngulapi	(V), (Net), (J)	mengusap
ngulati	(V), (Ng), (J)	mengawasi
nguleg	(V), (Net), (J)	menggiling dengan ulekan
ngulemi	(V), (Net), (J)	mengundang

ngulinakaké	(V), (Ng), (J)	membiasakan
ngulir	(V), (Net), (J)	memutar
ngulon	(V), (Ng), (J)	menuju ke barat
ngulu	(V), (Net), (J)	menelan
ngulungake	(V), (Net), (J)	memberikai
ngulangi	(V), (Ng), (J)	memberikan dengan menyulur
ngumandhangaké	(V), (Ng), (J)	mengumandangkan
nguman-umani	(V), (Net), (J)	memberi bagian
ngumbah	(V), (Net), (J)	mencuci
ngumbahi	(V), (Net), (J)	mencuci
ngumbar	(V), (Net), (J)	membiarkan berkeliaran
ngumbara	(V), (Net), (J)	mengembara
ngumpetaké	(V), (Ng), (J)	menyembunyikan
ngumpul	(V), (Ng), (J)	mengumpul
ngumpulaké	(V), (Ng), (J)	mengumpulkan
ngumpuli	(V), (Ng), (J)	meniduri, berkumpul dengan
ngumumaké	(V), (Ng), (J)	mengumumkan
ngunandika	(V), (KI), (J)	berkata dalam hati
nguncalaké	(V), (Ng), (J)	melemparkan
ngundang	(V), (Net), (J)	mengundang
ngundangi	(V), (Net), (J)	memanggil
ngandharaké	(V), (Ng), (J)	menerangkan panjang lebar
ngunèk-unèkaké	(V), (Ng), (J)	memaki-maki
ngundhakaké	(V), (Ng), (J)	menambah
ngundhaki	(V), (Ng), (J)	menambah
ngundhuh	(V), (Net), (J)	memetik
ngendikani	(V), (Ng), (J)	memberi tahu
ngunduri	(V), (Net), (J)	menerjang ketika undur
ngungak	(V), (Net), (J)	menengok
ngunggahaké	(V), (Ng), (J)	menaikkan
ngunggulaké	(V), (Ng), (J)	memenangkan
ngungkuli	(V), (Ng), (J)	mengungguli
ngungkuraké	(V), (Ng), (J)	membelakangi
ngungsi	(V), (Net), (J)	mengungsi
ngunjukaké	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
ngunjuk	(V), (KI), (J)	minum
ngunjungi	(V), (Net), (Ind)	mengunjungi
ngunèkake	(V), (Ng), (J)	membunyikan

ngunus	(V), (Net), (J)	menghunus
nguntal	(V), (Net), (J)	menelan
nguntapaké	(V), (Ng), (J)	mengantarkan ketika berangkat
ngupa-boga	(V), (Net), (J)	mencari nafkah
ngupadi	(V), (KM), (J)	mencari
ngupakara	(V), (Net), (J)	memelihara
ngupaya	(V), (Net), (J)	mencari
ngupengi	(V), (Net), (J)	mengepung
ngupang	(V), (Net), (J)	mendengarkan
ngurangi	(V), (Net), (J)	mengurangi
ngurbanaké	(V), (Ng), (J)	mengorbankan
nguri-uri	(V), (Net), (J)	menguri-uri
nguring-uring	(V), (Net), (J)	selalu memarahi
nguripake	(V), (Ng), (J)	menghidupi
nguripi	(V), (Ng), (J)	menghidupi
ngurubake	(V), (Ng), (J)	menyalakan
ngurmati	(V), (Net), (J)	menghormati
ngurung	(V), (Net), (J)	mengurung
ngurus	(V), (Net), (J)	mengurus
ngurusi	(V), (Net), (J)	mengurusi
ngurut-urut	(V), (Net), (J)	mengurut-urut
ngusadani	(V), (Net), (J)	mengobati
ngusahakaké	(V), (Ng), (J)	mengusahakan
ngusapi	(V), (Net), (J)	mengusap
ngusir	(V), (Net), (J)	mengusir
ngusulaké	(V), (Ng), (J)	mengusulkan
ngusung	(V), (Net), (J)	mengusung
ngusungi	(V), (Net), (J)	mengusung
nguthak-uthik	(V), (Net), (J)	mengutak-katik
nguthik-uthik	(V), (Net), (J)	menyentuh-nyentuh dengan jari
nguwalaké	(V), (Ng), (J)	melepaskan
nguwasani	(V), (Net), (J)	menguasai
nguwosi	(V), (Net), (J)	memberi beras
nguwuh	(V), (Net), (J)	memanggil
nguyeg-uyeg	(V), (Net), (J)	selalu meminta
nguyuh	(V), (Ng), (J)	buang air
nibakaké	(V), (Ng), (J)	menjatuhkan
nicil	(V), (Net), (J)	menyicil, mengangsur

nikelake	(V), (Ng), (J)	menggandakan
nikung	(V), (Net), (J)	membelok
nilap	(V), (Net), (J)	selalu menghindari
nilapaké	(V), (Ng), (J)	meninggalkan dengan sembunyi-sembu-nyi
niliki	(V), (Ng), (J)	menjenguk
nimbali	(V), (KI), (J)	memanggil
nimbang-nimbang	(V), (Net), (J)	menimbang-nimbang
nimbrung	(V), (Net), (J)	mengabur
nindak	(V), (Net), (Ind)	menindak
nindakaké	(V), (Ng), (J)	melakukan
nindakaken	(V), (KI), (J)	melakukan
nindhes	(V), (Net), (J)	menekan
nindhihi	(V), (Net), (J)	menindih
ninggal	(V), (Ng), (J)	meninggalkan
ninggalaké	(V), (Ng), (J)	meninggalkan
ningkahan	(V), (Net), (J)	menikah
ningkataké	(V), (Ng), (J)	meningkatkan
ningsetaké	(V), (Ng), (J)	mengikat erat
niru	(V), (Net), (J)	meniru
nisihaké	(V), (Ng), (J)	menyisihkan
niti	(V), (Net), (J)	meneliti
nithik	(V), (Net), (J)	mengetuk perlahan-lahan
nitih	(V), (KI), (J)	melebihi
nitingi	(V), (Net), (J)	membungkus (lemper)
nitipaké	(V), (Ng), (J)	menitipkan
niyat	(V), (Net), (J)	niat
niyub	(V), (Net), (J)	meniup
njabel	(V), (Net), (J)	mencabut
njaga	(V), (Ng), (J)	jaga
njagakaké	(V), (Ng), (J)	mengawal
njagong	(V), (Net), (J)	mengunjungi orang yang punya hajat
njagur	(V), (Net), (J)	memukul
njaguri	(V), (Net), (J)	memukuli
njait	(V), (Net), (Ind)	menjahit
njajagi	(V), (Net), (J)	menduga sampai pada dasar
njajah	(V), (Net), (Ind)	berpengalaman
njalari	(V), (Net), (J)	mulai

njaluk	(V), (Ng), (J)	minta
njamah	(V), (Net), (J)	jamah
njangkah	(V), (Net), (J)	langkah
njanji	(V), (Net), (J)	janji
njaragi	(V), (Net), (J)	dengan sengaja
njaritan	(V), (Net), (J)	berkain
njarwakaké	(V), (Ng), (J)	menerjemahkan
njawarni	(V), (Net), (J)	menjelaskan
njawab	(V), (Net), (J)	menjawab
njawat	(V), (Net), (J)	dijawat
njawati	(V), (Net), (J)	menjawat
njawil	(V), (Net), (J)	menggamit
njeblug	(V), (Net), (J)	meletus
njedhuk	(V), (Net), (J)	datang di
njedhul	(V), (Net), (J)	timbul
njegreg	(V), (Net), (J)	berdiam diri
njejaluk	(V), (Ng), (J)	meminta
njejegaké	(V), (Ng), (J)	meluruskan
njeglakaké	(V), (Ng), (J)	membuka, makan (kasar)
njèjèri	(V), (Net), (J)	mendampingi
njenggirat	(V), (Net), (J)	terperanjat
njenggung	(V), (Net), (J)	memukul kepala
njengkèlaké	(V), (Ng), (J)	menjengkelkan
njerit	(V), (Net), (J)	menjerit
njinjit	(V), (Net), (J)	berdiri dengan ujung jari kaki
njiret	(V), (Net), (J)	mengikat
njiwit	(V), (Net), (J)	cubit
njlentrèhaké	(V), (Ng), (J)	menjelaskan
njunggup-njunggup	(V), (Ng), (J)	terjerumus
njogèd	(V), (Ng), (J)	menari
njojohaké	(V), (Ng), (J)	menekan ke dalam
njlomprongaké	(V), (Ng), (J)	menjerumuskan
njugaraké	(V), (Ng), (J)	merobohkan, menggagalkan
njugil	(V), (Net), (J)	mengungkit
njujug	(V), (Net), (J)	langsung datang
njumbuhaké	(V), (Ng), (J)	mencocokkan
njumenengaké	(V), (Ng), (J)	mendirikan
njumput	(V), (Net), (J)	mengambil dengan sedikit

njumputi	(V), (Net), (J)	selalu mengambil dengan sedikit
njungkeng	(V), (Net), (J)	menyisihkan
njungjung	(V), (Net), (J)	mengangkat
njupuk	(V), (Ng), (J)	mengambil
nlacak	(V), (Net), (J)	melacak
nlesihaké	(V), (Ng), (J)	memeriksa
nliti	(V), (Net), (J)	meneliti
nlusup	(V), (Net), (J)	menyusup
nlusuri	(V), (Net), (J)	mencari
nrajang	(V), (Net), (J)	menerjang
nraktir	(V), (Net), (Ind)	traktir
nrabas	(V), (Net), (J)	menerjang
nrenyuhaké	(V), (Ng), (J)	menyedihkan
nresnani	(V), (Net), (J)	mencintai
nrobos	(V), (Net), (J)	menerobos
nodhi	(V), (Net), (J)	menguji keberaniannya
nolah-nolèh	(V), (Net), (J)	berpaling
nolak	(V), (Net), (J)	menolak
nolèh	(V), (Net), (J)	menoleh
nongkrong	(V), (Net), (J)	duduk di tempat yang tinggi
nonton	(V), (Ng), (J)	melihat
notohi	(V), (Ng), (J)	bertaruh pada
nubruk	(V), (Net), (J)	menerka
nicuki	(V), (Net), (J)	mematuki
nuding	(V), (Net), (J)	menunjuk
nudingi	(V), (Net), (J)	menunjuk
nuduhaké	(V), (Ng), (J)	menunjukkan
nugel	(V), (Net), (J)	memotong
nuhoni	(V), (Net), (J)	setia kepada
nukas	(V), (Net), (J)	memotong pembicaraan
nukoni	(V), (Ng), (J)	membeli
nuku	(V), (Ng), (J)	beli
nukulaké	(V), (Ng), (J)	menyebabkan tumbuh
nulis	(V), (Ng), (J)	menulis
nulung	(V), (Net), (J)	menolong
numbasi	(V), (KM), (J)	membeli
numbuk	(V), (Net), (J)	menumbuk
numbuk-numbuk	(V), (Net), (J)	menumbuk-numbuk

numpak	(V), (Ng), (J)	mengendarai
nundhung	(V), (Net), (J)	mengusir
nunggal	(V), (Net), (J)	menyatu
nunggang	(V), (Ng), (J)	naik
nunggangi	(V), (Ng), (J)	menaiki
nunggoni	(V), (Ng), (J)	menjaga
nunggu	(V), (Ng), (J)	jaga
nungkak	(V), (Net), (J)	berjalan dengan tumit
nungkul	(V), (Net), (J)	tunduk
nungsung	(V), (Net), (J)	menyongsong
nuntut	(V), (Net), (J)	menuntut
nunut	(V), (Net), (J)	berjalan serta
nurunaké	(V), (Ng), (J)	menurunkan
nurut	(V), (Net), (J)	menurut
nuruti	(V), (Net), (J)	menuruti
nuthuki	(V), (Net), (J)	memukul-mukul
nutugaké	(V), (Ng), (J)	meneruskan
nutuh	(V), (Net), (J)	menumbuk
nutup	(V), (Net), (J)	menutup
nutupi	(V), (Net), (J)	menutupi
nututi	(V), (Net), (J)	menuruti
nuwuhaké	(V), (Ng), (J)	menimbulkan
nyablèk	(V), (Net), (J)	menampar
nyabotase	(V), (Net), (Ind)	melakukan sabotase
nyabrang	(V), (Net), (J)	menyeberang
nyabun	(V), (Net), (J)	menyabun
nyabut	(V), (Net), (Ind)	mencabut
nyadhap	(V), (Net), (J)	menyadap
nyadhari	(V), (Net), (Ind)	menyadari
nyadhiani	(V), (Ng), (J)	menyediakan
nyadhuk	(V), (Net), (J)	menendang
nyaguhi	(V), (Ng), (J)	menyanggupi
nyajèkake	(V), (Ng), (J)	menjanjikan
nyajèni	(V), (Net), (J)	memberi sajian
nyaketi	(V), (Ng), (J)	mendekati
nyakot	(V), (Net), (J)	menggigit
nyakup	(V), (Net), (Ind)	mencakup
nyakup-nyakup	(V), (Net), (J)	mencakup

nyalahi	(V), (Net), (J)	menyalahi
nyalahké	(V), (Ng), (J)	menyalahkan
nyaluraké	(V), (Ng), (Ind)	menyalurkan
nyambangi	(V), (Net), (J)	berkunjung kepada yang jauh
nyambi	(V), (Net), (J)	mengerjakan bersama-sama dengan
nyambung	(V), (Ng), (J)	menyambung
nyambut	(V), (KM), (J)	menyambut
nyambut gawe´	(V), (Ng), (J)	bekerja
nyamektakake´	(V), (KI), (J)	menyiapkan
nyaméni	(V), (KI), (J)	menyamai
nyaplok	(V), (Net), (J)	memukul dengan belakang tangan
nyampurnakake´	(V), (Ng), (J)	menyempurnakan
nyancang	(V), (Net), (J)	menambat
nyandhak	(V), (Net), (J)	memegang
nyandhang	(V), (Net), (J)	berpakaian
nyandhet	(V), (Net), (J)	menyandung
nyandhing	(V), (Net), (J)	duduk bersanding
nyandu	(V), (Net), (J)	keluar candunya
nyangga	(V), (Ng), (J)	menyangga
nyangking	(V), (Net), (J)	menjingjing
nyangkut	(V), (Net), (J)	menyangkut
nyangoni	(V), (Net), (J)	membeli
nyanthol	(V), (Net), (J)	mengait
nyantosani	(V), (Net), (J)	menguatkan
nyantrik	(V), (Net), (J)	menjadi cantrik
nyantumaken	(V), (KI), (Ind)	mencantumkan
nyaosi	(V), (KM, KI)' (J)	memberi
nyapa	(V), (Net), (J)	menyapa
nyapit	(V), (Net), (J)	menjepit
nyapu	(V), (Net), (J)	menyapu
nyarati	(V), (Net), (J)	memberi syarat
nyare´	(V), (KI), (J)	tidur
nyaréné	(V), (Ng), (J)	meniduri
nyarengi	(V), (KI), (J)	menyertai
nyarirani	(V), (KI), (J)	melakukan sendiri
nyaritakake	(V), (Ng), (J)	menceritakan
nyartani	(V), (Net), (Ind)	menyertai
nyarter	(V), (Net), (Ind)	menyarter

nyaru	(V), (Net), (J)	mengganggu pembicaraan orang
nyarug-nyarug	(V), (Net), (J)	menggaruk-garuk tanah dengan kaki
nyarugi	(V), (Net), (J)	nyarug-nyarug
nyarujuki	(V), (Net), (J)	menyetujui
nyasmitani	(V), (Net), (J)	memberi isyarat
nyathetaké	(V), (Ng), (J)	mencatatkan
nyatheti	(V), (Net), (J)	mencatat
nyatujoni	(V), (Net), (J)	menyetujui
nyatur	(V), (Net), (J)	memperkatakan
nyaur	(V), (Net), (J)	membayar hutang
nyaut	(V), (Net), (J)	menyambar
nyawang	(V), (Net), (J)	memandang
nyawangaké	(V), (Ng), (J)	memandangi
ngawijekaké	(V), (Ng), (J)	menyatukan
nyawisaké	(V), (Ng), (J)	menyediakan
nyawisi	(V), (Net), (J)	menyediakan
nyawuk	(V), (Net), (J)	menyauk
nyebar	(V), (Net), (J)	menyebarkan
nyebarake	(V), (Ng), (J)	menyebarkan
nyeblèk	(V), (Net), (J)	memukul dengan telapak tangan
nyeblungaké	(V), (Ng), (J)	menceburkan
nyebal	(V), (Net), (J)	menyalahi kebiasaan
nyebrot	(V), (Net), (J)	merenggut
nyebut	(V), (Net), (J)	menyebut
nyebutaké	(V), (Ng), (J)	menyebutkan
nyebut-nyebut	(V), (Net), (J)	menyebut-nyebut
nyedhak	(V), (Ng), (J)	mendekat
nyedhaki	(V), (Ng), (J)	mendekati
nyedhekoni	(V), (Net), (J)	duduk rungkuh
nyedhiakaké	(V), (Ng), (J)	menyediakan
nyedhiani	(V), (Net), (J)	memberi persediaan
nyedhot	(V), (Net), (J)	mengirup
nyendhal	(V), (Net), (J)	menyentakkan
nyendhal-nyendhal	(V), (Net), (J)	menyentak-nyentak
nyegah	(V), (Net), (J)	mencegah
nyegahaké	(V), (Ng), (J)	menyuguhkan
nyegat	(V), (Net), (J)	mencegat
nyegeraké	(V), (Ng), (J)	menyegarkan

nyekakak	(V), (Net), (J)	tertawa gelak-gelak
nyekapaken	(V), (KI), (J)	mencukupkan
nyekapi	(V), (KI), (J)	mencukupi
nyekar	(V), (Net), (J)	berziarah ke kuburan
nyekel	(V), (Ng), (J)	memegang
nyekethem	(V), (Net), (J)	menggenggam erat-erat
nyekolahaké	(V), (Ng), (J)	menyekolahkan
nyekolahaken	(V), (KM, KI), (J)	menyekolahkan
nyeksèni	(V), (Net), (J)	menyaksikan
nyeksèkaké	(V), (Ng), (J)	menyukseskan
nyekuthoni	(V), (Net), (J)	menyekutui
nyela	(V), (Net), (J)	menyela
nyèlèh	(V), (Net), (J)	meletakkan
,nyèlèhaké	(V), (Ng), (J)	meletakkan
nyelengi	(V), (Net), (J)	menabung
nyelidhiki	(V), (Net), (Ind)	menyelidiki
nyeluki	(V), (Net), (J)	memanggil
nyemak	(V), (Net), (J)	menyimak
nyemataké	(V), (Ng), (J)	menyematkan
nyembadani	(V), (Net), (J)	mencukupi
nyembah	(V), (Net), (J)	menyembah
nyembranani	(V), (Net), (J)	mengajak berkelakar
nyeburaké	(V), (Ng), (J)	menceburkan
nyemprot	(V), (Net), (J)	menyemprotkan
nyempurnakaké	(V), (Ng), (Ind)	menyempurnakan
nyempyok	(V), (Net), (J)	menyimbah dengan air
nyènèng	(V), (Net), (J)	menarik
nyenengaké	(V), (Ng), (J)	menarikkan
nyengèngès	(V), (Net), (J)	selalu tertawa
nyengkah	(V), (Net), (J)	menolak
nyengkakaké	(V), (Ng), (J)	menolakkan
nyengkelit	(V), (Net), (J)	menyisipkan sesuatu pada pinggang
nyengkerem	(V), (Net), (J)	mencengkam
nyengkerutaké	(V), (Ng), (J)	mengerutkan
nyéngklak	(V), (Net), (J)	naik ke atas
nyengkuyung	(V), (Net), (J)	membantu
nyentandharaké	(V), (Ng), (Ind)	menyandarkan
nyenthèlaké	(V), (Ng), (J)	mengaitkan

nyentèri	(V), (Net), (Ind)	menerangi dengan lampu senter
nyenyamah	(V), (Net), (J)	menghina
nyenyawisi	(V), (Net), (J)	menyediakan
nyenyuwun	(V), (KM), (J)	meminta
nyepak-nyepakaké	(V), (Ng), (J)	menyediakan
nyépaki	(V), (Net), (J)	menyepak
nyepédhah	(V), (Net), (J)	naik sepeda
nyepelekaké	(V), (Ng), (J)	meremehkan
nyepeng	(V), (KM), (J)	memegang
nyepengi	(V), (KM), (J)	memegangi
nyepetaké	(V), (Ng), (J)	mempercepat
nyepuhi	(V), (KM), (J)	berlaku sebagai orang tua
nyerah	(V), (Net), (J)	menyerah
nyerahaké	(V), (Ng), (J)	menyerahkan
nyerang	(V), (Net), (J)	menyerang
nyerbu	(V), (Net), (Ind)	menyerbu
nyeret	(V), (KI), (J)	menulis
nyertarter	(V), (Net), (Ind)	menstarter
nyesepi	(V), (Net), (J)	menyusui
nyetiaraké	(V), (Ng), (A)	mengusahakan
nyetitèkake	(V), (Ng), (J)	meneliti
nyetop	(V), (Net), (Ind)	menghentikan
nyetoraké	(V), (Ng), (J)	menyetorkan
nyetujoni	(V), (Net), (J)	menyetujui
nyéwa	(V), (Net), (J)	menyewa
nyéwakaké	(V), (Ng), (J)	menyewakan
nyiapaké	(V), (Ng), (J)	menyiapkan
nyicil	(V), (Net), (J)	mengangsur
nyidhat	(V), (Net), (J)	memintas jalan
nyidrani	(V), (Net), (J)	menghianati
nyigar	(V), (Net), (J)	membelah
nyiksa	(V), (Net), (J)	menyiksa
nyilahaké	(V), (Ng), (J)	menyingkapkan
nyilakani	(V), (Net), (J)	mencelakakan
nyilèhi	(V), (Net), (J)	meminjami
nyilihaké	(V), (Ng), (J)	meminjamkan
nyimak	(V), (Net), (J)	membaca dan mengawasi
nyimpang	(V), (Net), (J)	menyimpang

nyimpen	(V), (Net), (J)	menyimpan
nyinau	(V), (Net), (J)	mempelajari
nyindhèni	(V), (Net), (J)	menyanyi menyertai bunyi-bunyian
nyingkir	(V), (Net), (J)	menyimpang
nyingkir-nyingkiraké	(V), (Ng), (J)	menyingkir-nyingkirkan
nyingkiraké	(V), (Ng), (J)	menyingkirkan
nyingkiri	(V), (Net), (J)	menyingkiri
nyingseti	(V), (Net), (J)	menyeretkan
nyipati	(V), (Net), (J)	mengetahui sendiri
nyipeng	(V), (KM), (J)	bermalam
nyipta	(V), (Net), (J)	bercita-cita
nyiptakaké	(V), (Ng), (J)	menciptakan
nyirep	(V), (Net), (J)	meredakan
nyirnakaké	(V), (Ng), (J)	menghilangkan
nyisani	(V), (Net), (J)	memberikan sisa
nyisihaké	(V), (Ng), (J)	menyisihkan
nyisili	(V), (Net), (J)	mengelupas dengan paruh
nyithak	(V), (Net), (J)	mencetak
nyithes	(V), (Net), (J)	menggilas dengan kuku tangan
nylameti	(V), (Net), (J)	mengadakan sedekahan untuk memohonkan selamat
nylametaké	(V), (Ng), (J)	menyelamatkan
nylèrègaké	(V), (Ng), (J)	menarik/mendorong sesuatu
nylèwèng	(V), (Net), (J)	menyeleweng
nylèwèngaken	(V), (KI), (J)	menyelewengkan
nylidhiki	(V), (Net), (J)	menyelidiki
nylimuti	(V), (Net), (Ind)	menyelimuti
nylulupi	(V), (Net), (J)	menyelami
nylundupaké	(V), (Ng), (J)	menyelundupkan
nyoba	(V), (Ng), (J)	mencoba
nyoblos	(V), (Net), (J)	mencoblos
nyolok	(V), (Net), (J)	menyolok
nyolong	(V), (Net), (J)	mencuri
nyongkèt	(V), (Net), (J)	merajut
nyopèt	(V), (Net), (J)	mencopet
nyopir	(V), (Net), (J)	mengemudi
nyopot	(V), (Net), (J)	melepaskan
nyorohaké	(V), (Ng), (J)	menawarkan supaya dipungut

nyoroti	(V), (Net), (J)	menerangi
nyerbèti	(V), (Net), (J)	mengebas perlahan-lahan
nyritakaké	(V), (Ng), (J)	menceritakan
nyruput	(V), (Net), (J)	mencucup
nyuap	(V), (Net), (Ind)	menyuap
nyuburaké	(V), (Ng), (J)	menyuburkan
nyucupi	(V), (Net), (J)	mencucup
nyuda	(V), (Net), (J)	mengurangi
nyuguhaké	(V), (Ng), (J)	menyuguhkan
nyujanani	(V), (Net), (J)	mencurigai
nyukani	(V), (KM), (J)	memberi
nyoklèk	(V), (Net), (J)	mematahkan
nyukupi	(V), (Ng), (J)	mencukupi
nyuksèsaké	(V), (Ng), (Ind)	menyukseskan
nyukuri	(V), (Net), (J)	menyukuri
nyulet	(V), (Net), (J)	memasang
nyumanggakaké	(V), (Ng), (J)	mempersilakan
nyumbang	(V), (Net), (J)	menyumbang
nyumed	(V), (Net), (J)	menyalakan
nyumpah	(V), (Net), (J)	menyumpah
nyumurupi	(V), (Net), (J)	mengetahui
nyundhul	(V), (Net), (J)	menyinggung
nyunggi	(V), (Net), (J)	membawa di atas kepala
nyungging	(V), (Net), (J)	menyungging
nyuntah	(V), (Net), (J)	memuntahkan
nyuntak	(V), (Net), (J)	menuangkan
nyuplik	(V), (Net), (J)	mencungkil
nyurung	(V), (Net), (J)	mendorong
nyusoni	(V), (Net), (J)	menyusupi
nyusuk	(V), (Net), (J)	mengambil dari wajan
nyuthiki	(V), (Net), (J)	mencungkil dengan kayu dsb.
nyuwara	(V), (Ng), (J)	bersuara
nyuwèk	(V), (Net), (J)	menyobek
nyuwil	(V), (Net), (J)	mengambil sedikit
nyuwun	(V), (KI), (J)	minta
nyuwunaken	(V), (KI), (J)	memintakan
nyuwargakaké	(V), (Ng), (J)	memuliakan
obah	(V), (Net), (J)	bergerak

omah-omah	(V), (Net), (J)	berkeluarga
ombénen	(V), (Ng), (J)	minumlah
omong-omong	(V), (Ng), (J)	berbicara
oncat	(V), (Net), (J)	menghindar
ongkrah-ongkrah	(V), (Net), (J)	memindah-mindahkan
oyak-oyak	(V), (Net), (J)	dikejar-kejar
pados	(V), (KM, KI), (J)	mencari
padu	(V), (Ng), (J)	berkelahi
padudon	(V), (Net), (J)	bertengkar
palakrama	(V), (Net), (JK)	penghormatan, hormat
pamawasing	(V), (Net), (J)	pendapat, penglihatan
pamèr	(V), (Net), (J)	pamer
pamikiré	(V), (Net), (J)	pemikirannya
pamit	(V), (Net), (J)	mohon diri
pamitan	(V), (Net), (J)	mohon diri
pamuji	(V), (Net), (J)	doa
pandeng-pandengan	(V), (Net), (J)	saling melihat
pareng	(V), (KM, KI), (J)	boleh
paring	(V), (KI), (J)	memberikan
paringi	(V), (KI), (J)	beri
pasang	(V), (Net), (J)	pasang
pasrah	(V), (Net), (J)	pasrah
patroli	(V), (Net), (J)	patroli
pegatan	(V), (Ng), (J)	cerai
pencelat	(V), (Net), (J)	berpelantingan jauh
pendhet	(V), (KM), (J)	ambil
perang	(V), (Net), (J)	perang
percaya	(V), (Net), (J)	silakan percaya
perjaya	(V), (Net), (J)	bunuh
perlu	(V), (Net), (J)	perlu
pesen	(V), (Net), (J)	pesan
pindhah	(V), (Net), (J)	pindah
pidhato	(V), (Net), (Ind)	pidato
pikantuk	(V), (KI), (J)	boleh
pikèt	(V), (Net), (Ind)	piket
pilihen	(V), (Ng), (J)	silakan memilih
pinaès	(V), (Ng), (J)	dirias
pinarak	(V), (KI), (J)	duduk

pinarcayakaké	(V), (Ng), (JK)	dipercaya
pinaringana	(V), (Ng), (J)	berikanlah
pinanggih	(V), (KI), (J)	ketemu
pinikir	(V), (Ng), (Ind)	dipikir
pinter	(V), (Net), (J)	pandai
pirembugan	(V), (Net), (J)	berembug
pirsa	(V), (KI), (J)	melihat
pisah	(V), (Net), (J)	berpisah
pit-pitan	(V), (Net), (J)	bersepeda
pinuji	(V), (Net), (J)	dipuja
pinulas	(V), (Ng), (J)	dipulas
pinurba	(V), (Ng), (J)	dikuasai
playon	(V), (Net), (J)	berlari-lari
plirak-plirik	(V), (Net), (J)	membelalak matanya sambil melihat ke kanan dan ke kiri
polah	(V), (Net), (J)	bergerak
pratéla	(V), (Net), (J)	memberitahukan kepada
préntah	(V), (Net), (J)	perintah
purik	(V), (Net), (J)	meninggalkan suaminya karena ber-tengkar
purun	(V), (KM), (J)	suka, mau
rangkul-rangkulan	(V), (Net), (J)	saling berangkulan
rapat	(V), (Net), (Ind)	rapat
rawuh	(V), (KI), (J)	datang
rebut	(V), (Net), (J)	merebut
rebutan	(V), (Net), (J)	saling berebut
rékadayanipun	(V), (KI), (J)	daya upayanya
rembugan	(V), (Ng), (J)	pembicaraan
rénéa	(V), (Ng), (J)	mari ke sini
rengeng-rengeng	(Net), (J)	bersenandung
rènggèh-rènggèh	(V), (Net), (J)	menggapai-gapai
rerangkulan	(V), (Net), (J)	saling berangkulan
reresik	(V), (Net), (J)	membersih-bersihkan
reringkes	(V), (Net), (J)	ringkasan
rewa-rewa	(V), (Net), (J)	pura-pura
rinaket	(V), (Ng), (J)	didekati
rinakit	(V), (Ng), (J)	dirakit
rila	(V), (Net), (J)	rela

rinaos	(V), (Ng), (J)	dirasakan
rinasa	(V), (Ng), (J)	dirasakan
rinengga	(V), (Ng), (J)	disusun, dihias
ringak-ringik	(V), (Net), (J)	cengeng
ringkes-ringkes	(V), (Net), (J)	berkemas-kemas
rinumpaka	(V), (Net), (JK)	digubah, dikarang
roda peksa	(V), (Net), (J)	agak dipaksa
rondur	(V), (Net), (J)	daun yang jelek
rujuk	(V), (Net), (J)	sepakat
rumangsa	(V), (Ng), (J)	merasa
rumaos	(V), (KI), (J)	merasa
rumesep	(V), (Net), (J)	masuk
sadeyan	(V), (KM), (J)	berjualan
saguh	(V), (Ng), (J)	sanggup
salin	(V), (Ng), (J)	berganti (pakaian dsb)
sambang	(V), (Net), (J)	menengok
sambat	(V), (Net), (J)	mengeluh
sambet	(V), (KM, KI), (J)	sambung
sambung	(V), (Ng), (J)	sambung
sanggama	(V), (Net), (J)	sanggama
sangu	(V), (Net), (J)	bekal
sarasehan	(V), (Net), (J)	sarasehan
saréan	(V), (KM), (J)	tiduran, makam
sarujuk	(V), (Net), (J)	sepakat
sauré	(V), (Net), (J)	jawabnya
sekolah	(V), (Net), (Ind)	bersekolah
seksènana	(V), (Ng), (J)	saksikanlah
semaya	(V), (Net), (J)	bertangguh
sembahyang	(V), (Net), (J)	sembahyang
seminar	(V), (Net), (Ind)	seminar
senam	(V), (Net), (Ind)	senam
sendhal	(V), (Net), (J)	sentak, ditarik dengan tiba-tiba
sèndhèn	(V), (Net), (J)	bersandar
sengaja	(V), (Net), (J)	sengaja
serimbit	(V), (Net), (J)	sekalian
sesalaman	(V), (Net), (J)	berjabat-jabat tangan
sesambaté	(V), (Ng), (J)	keluhannya
sesènggolan	(V), (Net), (J)	saling bersentuhan

sesimpangan	(V), (Net), (J)	bersimpangan
sesaroh	(V), (Net), (J)	pidato
sesrawungan	(V), (KI), (J)	berhubungan
sesuluh	(V), (Net), (J)	petunjuk
sesumbar	(V), (Net), (J)	mengeluarkan kata-kata tantangan
shalat	(V), (Net), (A)	salat, sembahyang (Islam)
sikep	(V), (Net), (J)	siap dengan...
sila	(V), (Net), (J)	bersimpuh
sinambrana	(V), (Net), (J)	ditegur, disambut
sinau	(V), (Net), (J)	belajar
sinebat	(V), (Ng), (J)	disebut
sinebut	(V), (Ng), (J)	disebut
sinebit	(V), (Ng), (J)	dirobek
sinembah-sembah	(V), (Ng), (J)	disembah-sembah
sinengkakaké	(V), (Ng), (J)	dinaikkan
sinengkalan	(V), (Net), (J)	ditandai dengan angka tahun
sinerit	(V), (Ng), (J)	disisir
singidan	(V), (Net), (J)	berbuat dengan sembunyi, bersembunyi
singsot-singsot	(V), (Net), (J)	bersiul-siul
siniksa	(V), (Ng), (J)	disiksa
sinugata	(V), (Net), (JK)	dijamu
sinurah	(V), (Ng), (J)	disoraki
sinurung	(V), (Ng), (J)	didorong
siram	(V), (KI), (J)	mandi
slempiti	(V), (Net), (J)	selipi
slinthutan	(V), (Net), (J)	tidak terang-terangan
slonjor	(V), (Net), (J)	duduk kaki diluruskan
slundap-slundup	(V), (Net), (J)	keluar masuk
sowan	(V), (KI), (J)	menghadap
srawung	(V), (KM, KI), (J)	bergaul
srèmpètan	(V), (Net), (J)	menyerempet
sujud	(V), (Net), (A)	sujud
suksèskan	(V), (Net), (Ind)	sukseskan
sumambung	(V), (Net), (J)	menyambung
sumangga	(V), (KI), (J)	mempersilakan
sumanggem	(V), (KM, KI) (J)	bersedia
sumaur	(V), (Net), (J)	menjawab

sumerep	(V), (KI), (J)	mengetahui
sumingkir	(V), (Net), (J)	menyingkir
sumingkira	(V), (Net), (J)	silakan menyingkir
sumpah-sumpah	(V), (Net), (J)	bersumpah
sumurup	(V), (Net), (J)	mengetahui
sumurupi	(V), (Net), (J)	mengetahui
suntaken	(V), (Ng), (J)	tuangkan
supena	(V), (Net), (J)	bermimpi
supenakaken	(V), (KI), (J)	memimpikan
surak-surak	(V), (Net), (J)	sorak-sorak
suwito	(V), (Net), (J)	mengabdi
suwun	(V), (KI), (J)	pinta
tak bukak	(V), (Ng), (J)	saya buka
tak butuhake	(V), (Ng), (J)	saya butuhkan
tak cablèk	(V), (Ng), (J)	saya pukul
tak cangklong	(V), (Ng), (J)	saya sandang
tak critakke'	(V), (Ng), (J)	saya ceritakan
tak èstokaké	(V), (Ng), (J)	saya patuhi
tak jaké	(V), (Ng), (J)	saya ajak
tak langkahi	(V), (Ng), (J)	saya langkahi
takon	(V), (Ng), (J)	bertanya
takon-pinakonan	(V), (Ng), (J)	saling bertanya
tak rampungaké	(V), (Ng), (J)	saya selesaikan
taktakokaké	(V), (Ng), (J)	saya tanyakan
tak ulungaké	(V), (Ng), (J)	saya sodorkan
takwisudha	(V), (Ng), (J)	saya naikkan pangkat
tampanen	(V), (Ng), (J)	terimalah
tampi	(V), (KI), (J)	terima
tandhing	(V), (Net), (J)	bertanding
tanggel	(V), (KI), (J)	tanggung
tangi	(V), (Ng), (J)	bangun
tangi-tangi	(V), (Ng), (J)	terbangun
tarèn	(V), (Ng), (J)	disorongkan
tilik	(V), (Ng), (J)	menjenguk
tukar	(V), (Net), (J)	ganti
tebah-tebah	(V), (Net), (J)	menebah
tebang	(V), (Net), (J)	memotong, menebang
teka	(V), (Ng), (J)	datang

teluk	(V), (Net), (Ind)	menyerah
temon-temonan	(V), (Net), (J)	bertemu
tepungan	(V), (KM, KI), (J)	kenalan
terjun	(V), (Net), (Ind)	terjun
tetembangan	(V), (Net), (J)	bernyanyi
tetinjon	(V), (Net), (Ind)	meninjau
tetulung	(V), (Net), (J)	pertolongan
thenguk-thenguk	(V), (Net), (J)	duduk termenung dan berdiam diri
thethenguk	(V), (Net), (J)	berdiam diri, duduk-duduk
thingak-thinguk	(V), (Net), (J)	menengok ke sana ke mari
thukul	(V), (Net), (J)	tumbuh, bersemi
tibakna	(V), (Ng), (J)	jatuhkan
tilar	(V), (KM), (J)	mati
tilik	(V), (Ng), (J)	menjenguk
tinalènan	(V), (Ng), (J)	diikat
tinampi	(V), (Ng), (J)	diterima
tinanduran	(V), (Ng), (J)	ditanami
tinata	(V), (Ng), (J)	diatur
tinarbuka	(V), (Ng), (J)	terbuka
tindak	(V), (KI), (J)	pergi
tindaké	(V), (Ng), (J)	perlakuannya, perangainya
tindakna	(V), (Ng), (J)	kerjakan
tinemu	(V), (Ng), (J)	ketemu
tinggal glanggang	(V), (Ng), (Ind)	lari tunggang-langgang
tininggal	(V), (Ng), (J)	ditinggal
tinitah	(V), (Ng), (J)	dititahkan, diciptakan
tinuding	(V), (Ng), (J)	ditunjuk
tinutur	(V), (Ng), (J)	dinasehati
tirakatan	(V), (Net), (J)	berjaga-jaga
titir	(V), (Net), (J)	ulang pukul terus-menerus
tiwas	(V), (Net), (J)	mati
tlusuran	(V), (Ng), (J)	masuk ke mana-mana dengan tidak sopan
tolah-toléh	(V), (Net), (J)	berpaling ke kanan ke kiri
totohan	(V), (Net), (J)	bertaruh
trimak-trimakna	(V), (Ng), (J)	terimalah
tugur	(V), (Net), (J)	selalu menanti, berjaga-jaga
tuku	(V), (Ng), (J)	beli
tumangkar	(V), (Net), (J)	membiak

tumapak	(V), (Net), (J)	memulai
tumbas	(V), (KM), (J)	membeli
tumekan	(V), (Ng), (J)	sampai
tumètès	(V), (Net), (J)	bertitik, bertitis
tumibané	(V), (Ng), (J)	gugur dari atas
tumindak	(V), (Net), (J)	berjalan
tumukul	(V), (Net), (J)	menundukkan kepala
tumurun	(V), (Net), (J)	turun-temurun
tumut	(V), (KM), (J)	mengikut
turon	(V), (Ng), (J)	tiduran
tuwuh	(V), (Net), (J)	tumbuh
turu	(V), (Net), (Ind)	tidur
turun tangan	(V), (Net), (Ind)	turun tangan
tutuh tinutuh	(V), (Net), (J)	saling cerca
tuwuh	(V), (Net), (J)	tumbuh
ucek-ucek	(V), (Net), (J)	menggosok-gosok mata
udinen	(V), (Ng), (J)	usahakan
udrek	(V), (Net), (J)	bertengkar
udud	(V), (Net), (J)	minum rokok
ududen	(V), (Ng), (J)	merokoklah
ulet-uleten	(V), (Net), (J)	berbelit-belit
umak-umik	(V), (Net), (J)	komat-kamit
umpetan	(V), (Net), (J)	bersembunyi
undang-undang	(V), (Net), (J)	memanggil-manggil
uningani	(V), (Net), (J)	memberi tahu
unjal ambegan	(V), (Net), (J)	mengambil nafas panjang
ungkep-ungkep	(V), (Net), (J)	tidur meniarap
usaha	(V), (Net), (Ind)	usaha
usung-usung	(V), (Net), (J)	mengangkati
urak-urik	(V), (Net), (J)	mencoret-coret
urip	(V), (Ng), (J)	hidup
uripé	(V), (Ng), (J)	hidupnya
uwal	(V), (Net), (J)	terlepas
wadul	(V), (Net), (J)	mengadukan
wajib	(V), (Net), (J)	wajib
wangsul	(V), (KM), (J)	pulang
wangsulané	(V), (Ng), (J)	jawabannya
wanuh	(V), (Net), (J)	kenal

wastani	(V), (KI), (J)	namanya
watuk-watuk	(V), (Ng), (J)	batuk-batuk
wènèhana	(V), (Ng), (J)	berikan
weruh	(V), (Ng), (J)	tahu
weruhé	(V), (Ng), (J)	tahunya
wetokna	(V), (Ng), (J)	keluarkan
wicanten	(V), (KM), (J)	berbicara
winiraos	(V), (Ng), (J)	diartikan
wira-wiri	(V), (Ng), (J)	mundar-mandir
wisuh	(V), (Net), (J)	mencuci tangan/kaki
wiwit	(V), (Net), (J)	mulai
wudhu	(V), (Net), (A)	petaruh
wuwuh	(V), (Net), (J)	bertambah
abang	(Adj), (Net), (J)	merah
abang semamburat	(Adj), (Ng), (J)	kemerah-merahan
abot	(Adj), (Ng), (J)	berat
adhedhasar	(Adj), (Net), (J)	berdasarkan
adhem	(Adj), (Ng), (J)	dingin
adil	(Adj), (Net), (J)	adil
adreng	(Adj), (Net), (J)	berkeinginan keras
aèng	(Adj), (Net), (J)	aneh
agal	(Adj), (Net), (J)	tidak lembut, kasar
agambar	(Adj), (Net), (J)	bergambar
agé-agé	(Adj), (Ng), (J)	cepat-cepat
agung	(Adj), (Net), (J)	agung
ajeg	(Adj), (Net), (J)	tetap, ajeg
aje	(Adj), (Net), (J)	bernama
aji	(Adj), (Net), (J)	berharga
ajur-ajer	(Adj), (Net), (J)	lebur
ajur mumur	(Adj), (Net), (J)	rusak sama sekali
akéh	(Adj), (Ng), (J)	banyak
aklantar	(Adj), (Net), (J)	perantara
akrab	(Adj), (Net), (A)	akrab
aktif	(Adj), (Net), (B)	aktif
ala	(Adj), (Net), (J)	jelek
alampah	(Adj), (Net), (J)	berlaku
alat	(Adj), (Net), (Ind)	alat
alon	(Adj), (Net), (J)	pelan

alot	(Adj), (Net), (J)	ulet
alus	(Adj), (Net), (J)	halus
amba	(Adj), (Ng), (J)	luas
aman	(Adj), (Net), (J)	aman
amblas	(Adj), (Ng), (J)	musnah
amoh	(Adj), (Net), (J)	sudah koyak (untuk pakaian)
ampang	(Adj), (Net), (J)	tidak berat, hambar
aneh	(Adj), (Net), (J)	aneh, tidak umum
anèh-anèh	(Adj), (Net), (J)	aneh-aneh
angèl	(Adj), (Net), (J)	sulit, sukar
angot	(Adj), (Net), (J)	hangat
angker	(Adj), (Net), (J)	angker, keramat
angslup	(Adj), (Net), (J)	masuk ke dalam lubang
anjembrung	(Adj), (Ng), (J)	tumbuh dengan tidak teratur
anjog	(Adj), (Ng), (J)	sampai
anteng	(Adj), (Net), (J)	tidak banyak gerak
anyel	(Adj), (Net), (J)	sebal, mendongkol
anyep	(Adj), (Net), (J)	dingin
anyar	(Adj), (Ng), (J)	baru
apal	(Adj), (Ng), (J)	hafal
apayon	(Adj), (Net), (J)	beratap
apes	(Adj), (Net), (J)	celaka
api-api	(Adj), (Ng), (J)	pura-pura
apil	(Adj), (KM), (J)	hafal
arang	(Adj), (Ng), (J)	jarang-jarang
arupa	(Adj), (Ng), (J)	berupa
arum	(Adj), (Net), (J)	harum
asat	(Adj), (Net), (J)	habis (airnya)
asih	(Adj), (Net), (J)	cinta pada
asikep	(Adj), (Net), (J)	memakai senjata
asin	(Adj), (Net), (J)	masin
asor	(Adj), (Net), (J)	hina, rendah
asri	(Adj), (Net), (J)	indah keadaannya
atos	(Adj), (Net), (J)	keras
awan-awan	(Adj), (Ng), (J)	siang-siang
awrat	(Adj), (KM, KI), (J)	berat
awur-awuran	(Adj), (Ng), (J)	asal bicara saja
ayem	(Adj), (Net), (J)	tenteram

ayem tentrem	(Adj), (Net), (J)	tentram, damai
ayu	(Adj), (Net), (J)	cantik
babak belur	(Adj), (Adv), (Net), (J)	babak belur
babak bundhas	(Adj), (Net), (J)	babak belur
babar pisan	(Adj), (Net), (J)	sama sekali
bagus	(Adj), (Net), (J)	tampan
baku	(Adj), (Net), (J)	baku
banci	(Adj), (Net), (J)	banci
banjir	(N, Adj), (Net), (J)	banjir
bantas	(Adj), (Net), (J)	banter, cepat, keras
banter	(Adj), (Ng), (J)	cepat
barès	(Adj), (Net), (J)	beres
barès-kurès	(Adj), (Ng), (J)	beres betul
bosen	(Adj), (Net), (J)	bosan
baud	(Adj), (Net), (J)	pandai
bawéra	(Adj), (Net), (J)	luas pandangan
bebas	(Adj), (Net), (Ind)	bebas
becik	(Adj), (Ng), (J)	baik
becik-becik	(Adj), (Ng), (J)	baik-baik
béda	(Adj), (Ng), (J)	beda
béda-béda	(Adj), (Ng), (J)	berbeda-beda
bedholan	(Adj), (Ng), (J)	jebolan
beja	(Adj), (Net), (J)	beruntung
bèncèng cuwèng	(Adj), (Net), (J)	selalu berselisih
bener	(Adj), (Ng), (J)	benar, betul
bening	(Adj), (Ng), (J)	jernih
bengi-bengi	(N, Adj), (Ng), (J)	malam-malam
bentèr	(Adj), (KM), (J)	panas
bera	(Adj), (Net), (J)	tandus
bertahap	(Adj), (Net), (Ind)	bertahap
betah	(Adj), (Net), (J)	kerasan, kuat
biasa	(Adj), (Net), (J)	biasa
bingung	(Adj), (Net), (J)	bingung
biru	(Adj), (Net), (J)	biru
blalak-blalak	(Adj), (Net), (J)	blalak-blalak (bagus)
blangkemen	(Adj), (Net), (J)	tidak dapat bicara karena terasa kaku
blentong-blentong	(Adj), (Net), (J)	noda

silau	(Adj), (Net), (J)	silau
bodho	(Adj), (Net), (J)	bọdoh
brah-brèh	(Adj), (Net), (J)	boros
branta	(Adj), (Net), (J)	gila asmara
bregas	(Adj), (Net), (J)	gagah
bubar	(Adj), (Ng), (J)	selesai
bubrah	(Adj), (Ng), (J)	rusak
bunder	(Adj), (Net), (J)	bundar, bulat
bungah	(Adj), (Ng), (J)	senang, bungah
bungah-bungah	(Adj), (Ng), (J)	senang-senang
buthuk	(Adj), (Net), (J)	busuk
cabar	(Adj), (Net), (J)	tidak jadi
cacad	(Adj), (Net), (J)	cacat
campuh	(Adj), (Net), (JK)	berkumpul, perang hebat
campur	(Adj), (Net), (J)	campur
copat-capet	(Adj), (Net), (J)	tidak jelas, kurang jelas
cekak	(Adj), (Ng), (J)	pendek
cekak-cekak	(Adj), (Ng), (J)	singkat
cekak aos	(Adj), (Net), (J)	ringkas, pendek
cengkar	(Adj), (Net), (J)	tandus
cep	(Adj), (Net), (J)	diam
cepak	(Adj), (Net), (J)	siap
cerah	(Adj), (Net), (Ind)	cerah
cerdhas canthas	(Adj), (Net), (J)	cepat tepat
cespleng	(Adj), (Net), (J)	manjur
cetha	(Adj), (Net), (J)	jelas
cèthèk	(Adj), (Net), (J)	dangkal
cilik pangertèn	(Adj), (Ng), (J)	kurang pengetahuan
cleng-clengan	(Adj), (Ng), (J)	pusing
cocok	(Adj), (Net), (J)	cocok
coklat	(Adj), (Net), (Ind)	coklat
coket	(Adj), (KM), (J)	dekat
coplok	(Adj), (Net), (J)	lepas
contho	(Adj), (Net), (J)	kekurangan alat
craèt	(Adj), (Ng), (J)	bising
crah	(Adj), (Net), (J)	pisah
crigis	(Adj), (Ng), (J)	banyak bicara
criwis	(Adj), (Ng), (J)	banyak bicara

cubluk	(Adj), (Ng), (J)	bodoh
cukuh	(Adj), (Ng), (J)	tumbuh
cukup	(Adj), (Net), (J)	cukup
cumepak	(Adj), (Net), (J)	siap
cumpèn	(Adj), (Net), (J)	pas-pasan
cumuwil	(Adj), (Net), (J)	merempat, menjoreng
cures	(Adj), (Net), (J)	tamat, habis
cuwa	(Adj), (Net), (J)	kecewa
dadakan	(Adj), (Net), (J)	tiba-tiba
dangu	(Adj), (KM, KI), (J)	lama
dawà	(Adj), (Ng), (J)	panjang
dedeg	(Adj), (Net), (J)	tinggi
dhadhal	(Adj), (Net), (J)	lolos
dhampyak	(Adj), (Net), (J)	bersama-sama
dhasar	(Adj), (Net), (J)	memang
dhelog-dhelog	(Adj), (Net), (J)	termangu-mangu
dhendham	(Adj), (Net), (Ind)	dendam
dhèngkèlan	(Adj), (Net), (J)	tidak dapat berdiri
dhèr banter	(Adj), (Net), (J)	suara keras
dhéwé	(Adj), (Ng), (J)	sendiri
dhéwé-dhéwé	(Adj, Adv), (Ng), (J)	sendiri
duraka	(Adj), (Net), (J)	berdosa
dhusta	(Adj), (Net), (Ind)	berdusta
dhuwur	(Adj), (Ng), (J)	tinggi
dhinamis	(Adj), (Net), (Ind)	dinamis
dhisiplin	(Adj), (Net), (Ind)	disiplin
dlèwèran	(Adj), (Net), (J)	mengalir
dhominan	(Adj), (Net), (Ind)	dominan
dora	(Adj), (Net), (J)	menipu
dremba-drembané	(Adj, Adv), (Ng), (J)	sedang dalam usia kuat makan
duka	(Adj), (KM, KI), (J)	marah
éca	(Adj), (KM, KI), (J)	enak
édan-édanan	(Adj), (Ng), (J)	tanpa pikiran
édhum	(Adj), (Net), (J)	teduh
èfisièn	(Adj), (Net), (B)	efisien
èlèk-èlèké	(Adj), (Ng), (J)	jelek-jeleknya
éling	(Adj), (Ng), (J)	ingat

empuk	(Adj), (Net), (J)	merdu
énak	(Adj), (Ng), (J)	enak
èncèr	(Adj), (Net), (J)	encer
éndah	(Adj), (Net), (J)	indah
enèm	(Adj), (Net), (J)	muda
énggal-énggal	(Adj), (KM, KI), (J)	cepat-cepat
enom	(Adj), (Ng), (J)	muda
entèk	(Adj), (Ng), (J)	habis
ènthèng	(Adj), (Net), (J)	ringan
éram	(Adj), (Net), (J)	heran
éthok-éthok	(Adj) Kh), (Ng), (J)	pura-pura
éthok-éthokan	(Adj), (Ng), (J)	berpura-pura
éwa	(Adj), (Net), (J)	iri
gabrulan	(N, Adj), (Ng), (J)	tipuan
gagah	(Adj), (Net), (J)	gagah
gagrag anyar	(Adj), (Ng), (J)	model baru
galak	(Adj), (Net), (J)	galak
gamblang	(Adj), (Net), (J)	jelas
gampang	(Adj), (Ng), (J)	mudah
gampangan	(Adj), (Ng), (J)	mudah
gandrung	(Adj), (Net), (J)	terpesona
ganep	(Adj), (Net), (J)	genap
ganjil	(Adj), (Net), (J)	gasal, ganjil
gantalan	(Adj), (Ng), (J)	tidak melebihi
garing	(Adj), (Ng), (J)	kering
gas-gasan	(Adj), (Ng), (J)	makan dengan cepat
gasik	(Adj), (Net), (J)	bersih
gawat	(Adj), (Net), (J)	bahaya, gawat
gayeng	(Adj), (Net), (J)	nikmat suaranya
gedhé	(Adj), (Ng), (J)	besar
gegabah	(Adj), (Ng), (J)	campur-bawur
gegancangan	(Adj), (Net), (J)	cepat-cepatan
gègèr	(Adj), (Net), (J)	huru-hara, geger
gela	(Adj), (Ng), (J)	kecewa
gelap	(Adj), (Ng), (Ind)	gelap
geleng-geleng	(Adj),(Net),(J)	jelas sekali
gelis	(Adj), (Ng), (J)	cepat
gemetar	(Adj), (Net), (J)	gemetar

gembira	(Adj), (Net), (Ind)	gembira
gemes	(Adj), (Net), (J)	benci
gemeter	(Adj), Net), (J)	gemetar
gemrubug	(Adj), (Net), (J)	bergemuruh
genah	(Adj), (Net), (J)	jelas
genep	(Adj), (Net), (J)	genap
gèngsi	(N, Adj), (Net), (Ind)	gengsi
gesang	(N, Adj), (KM, KI), (J)	hidup
gèsèh	(Adj), (Net), (J)	luput, salah
geter	(Adj), (Net), (J)	gemetar
getol	(Adj), (Net), (J)	getol, rajin
getun	(Adj), (Ng), (J)	kecewa
gigu	(Adj), (Net), (J)	rasa jijik
gilap	(Adj), (Net), (J)	mengkilap
gilar-gilar	(Adj, Adv), (Net), (J)	tampak luas lagi bersih
gilig	(Adj), (Net), (J)	bulat
ginuk-ginuk	(Adj), (Net), (J)	sangat gemuk
giris	(Adj), (Net), (J)	menakutkan
glagepan	(Adj), (Net), (J)	megap-megap
glegas-gleges	(Adj), (Net), (J)	
gluntung	(Adj, Adv), (Net), (J)	berbaring di sembarang tempat
gluprut	(Adj), (Net), (J)	terkena
gojag-gajeg	(Adj, Adv), (Net), (J)	maju mundur
goncang	(Adj), (Net), (Ind)	goncang
gonjing	(Adj), (Net), (J)	tidak tentram merasa menginginkan sesuatu
gorèh	(Adj), (Net), (J)	tidak tentram
goroh	(Adj), (Net), (J)	dusta
gragapan	(Adj), (Net), (J)	bangun tidur kaget
grembyang	(Adj), (Net), (J)	terbalik
grapyak	(Adj), (Net), (J)	suka menyapa
gugup	(Adj), (Net), (J)	gugup
gugur	(Adj), (Net), (Ind)	gugur
gumandhul	(Adj), (Net), (J)	menempel
gumathok	(Adj), (Net), (J)	tetap, ajeg
gumebyar	(Adj), (Net), (J)	bersinar terang
gumlethak	(Adj), (Net), (J)	tergeletak
gumlundhung	(Adj), (Net), (J)	jatuh terguling-guling
gumun	(Adj), (Net), (J)	heran

gundhul	(Adj), (Ng), (J)	gundul, botak
idéal	(Adj), (Net), (J)	ideal
ijèn	(Adj), (Ng), (J)	sendiri
ijo	(Adj), (Ng), (J)	hijau
ilang	(Adj), (Ng), (J)	hilang
ilmiah	(Adj), (Net), (Ind)	ilmiah
ireng	(Adj), (Ng), (J)	hitam
isin	(Adj), (Ng), (J)	malu
jablas	(Adj), (Net), (J)	hilang
jamak	(Adj), (Net), (J)	sangat
jambon	(Adj), (Net), (J)	merah muda
jangkep	(Adj), (Net), (J)	genap
jaya	(Adj), (Net), (S)	jaya
jejel riyel	(Adj), (Net), (J)	penuh
jembar	(Adj), (Ng), (J)	luas, lapang
jempo	(Adj), (Net), (J)	tua-renta, rimpuh
jlegur	(N, Em), (Net), (J)	dentum, deram
judheg	(Adj), (Net), (J)	kebingungan
jugar	(Adj), (Net), (J)	batal, urung
jumbuh	(Adj), (Net), (J)	sesuai
kabur	(Adj), (Net), (J)	kabur
kacêk	(Adj), (Ng), (J)	berbeda
kacipuhan	(Adj, Adv), (Net), (JK)	repot
kaduwung	(Adj), (Net), (J)	kecewa
kagèt	(Adj), (Ng), (J)	terkejut
kagok	(Adj), (Net), (J)	tidak bisa
kagol	(Adj), (Net), (J)	terhalang, kecewa
kagolong	(Kh), (Net), (J)	tergolong
kalah	(Adj), (Ng), (J)	kalah
kaleksanan	(Adj), (Net), (J)	terlaksana
kaloka	(Adj), (Net), (J)	termasyhur
kamiwelasen	(Adj), (Net), (J)	sangat iba
kamot	(Adj), (Net), (J)	termuat, dimuat
kandel	(Adj), (Net), (J)	tebal
kangen	(Adj), (Net), (J)	rindu
kanthil	(Adj), (Net), (J)	selalu lekat kepada
kapar-kapiran	(Adj), (Net), (J)	tidak terpelihara
kapéncut	(Adj), (Net), (J)	tertarik

kapitunan	(Adj), (Net), (J)	menderita rugi, kerugian
kanyana-nyana	(Adj), (Net), (J)	terkira
karasa-rasa	(Adj), (Net), (J)	terasa
karuan	(Adj), (Ng), (J)	jelas
karuwan	(Adj), (Ng), (J)	karuan
kasèp	(Adj), (Net), (J)	terlambat
kasil saé	(N, Adv), (KM), (J)	hasil baik
katiwasan	(Adj), (Net), (J)	kecewa
katon	(Adj), (Net), (J)	terlihat
kawentar	(Adj), (Net), (J)	tersohor, termasyhur
kawistara	(Adj), (Ng), (J)	kelihatan, terlihat
kawiyak	(Adj), (Ng), (J)	terbuka
kolot	(Adj), (Net), (J)	kuno, ketinggalan zaman
kebak	(Adj), (Net), (J)	penuh
keblesek	(Adj), (Net), (J)	terhunjam di lumpur
keblinger	(Adj), (Net), (J)	tertipu
kecipuhan	(Adv), (Adj), (Net), (J)	kecepatan
kecut	(Adj), (Net), (J)	masam
kedereng	(Adj), (Net), (J)	terdorong
kègi	(Adj), (Net), (Cina),	heran, mendongkol
keladuk	(Adj), (Net), (J)	keterlaluan
kèli	(Adj), (Net), (J)	hanyut
kelun	(Adj), (Net), (J)	membubung
keluwèn	(Adj), (Net), (J)	kelaparan
kemaruk	(Adj), (Net), (J)	banyak makan
kemba	(Adj), (Net), (J)	hambar
kembeng-kembeng	(Adj), (Net), (J)	penuh air mata
kemlampah	(Adj), (KM), (J)	tiba waktunya berjalan
kemlèmbrèh	(Adj), (Net), (J)	terurai ke bawah
kemput	(Adj), (Net), (J)	sampai pada batasnya
kemricik	(Adj), (Net), (J)	gemercik
kemrungsung	(Adj), (Ng), (J)	tidak tenang hatinya
kenceng	(Adj), (Net), (J)	lurus, tegang
kendel	(Adj), (Net), (J)	berani
kenes	(Adj), (Net), (J)	genit
kendhat	(Adj), (Net), (J)	putus
kengguh	(Adj), (Net), (J)	tidak goyah
kenthel	(Adj), (Net), (J)	kental

kepeksa	(Adj), (Net), (J)	terpaksa
kepénak	(Adj), (Ng), (J)	enak
kepéncut	(Adj), (Net), (J)	terpesona
kepeneran	(Adj), (Ng), (J)	kebetulan
kepèpèt	(Adj), (Ng), (J)	terpaksa
keplantrang-plantrang	(Adj), (Net), (J)	tersesat
keplorot	(Adj), (Net), (J)	jatuh ke bawah
keranta-ranta	(Adj), (Net), (J)	menderita
keras	(Adj), (Net), (J)	keras
kereng	(Adj), (Net), (J)	meras, mudah marah
keri dhewe	(Adj), (Ng), (J)	terakhir, penghabisan
kesel	(Adj), (Ng), (J)	lelah
kesrakat	(Adj), (Net), (J)	menderita sangat, melarat
kesusu	(Adj), (Net), (Ind)	tergesa-gesa
kesuwur	(Adj), (Net), (J)	kondang, tersohor
kétang	(Adj), (Net), (J)	walaupun
ketara	(Adj), (Ng), (J)	terlihat, tampak
ketel	(Adj), (Net), (J)	lebat
kèthèr	(Adj), (Net), (J)	tercecer
kethukulan	(Adj), (Ng), (J)	tertumbuh
keturutan	(Adj), (Ng), (J)	terpenuhi
khas	(Adj), (Ng), (Ind)	khas
khianat	(Adj), (Ng), (A)	khianat
kiyat	(Adj), (KM), (J)	kuat
kiyeng	(Adj), (Net), (J)	kuat, tegak
kisruh	(Adj), (Ng), (J)	kacau balau
klebus	(Adj), (Net), (J)	sudah terlanjur
klelep	(Adj), (Net), (J)	tenggelam
klencar	(Adj), (Ng), (J)	berkilauan
klener	(Adj), (Net), (J)	kebetulan
klithah-klithih	(Adj), (Ng), (J)	berjalan dengan tiada tujuan
kliwat	(Adj), (Ng), (J)	sudah lewat
kliyeg	(Adj), (Ng), (J)	pergi berjalan-jalan sebentar
kluntrang-kluntrung	(Adj), (Ng), (J)	berjalan tanpa arah
kodheng	(Adj), (Net), (J)	hilang akal
kojur	(Adj), (Net), (J)	celaka
komet	(Adj), (Net), (J)	pening sekali
komplang	(Adj), (Ng), (J)	kosong

komplit	(Adj), (Net), (J)	lengkap
konangan	(Adj), (Net), (J)	ketahuan
kontan	(Adj), (Net), (Ind)	kontan
kopèn	(Adj), (Net), (J)	terpelihara baik
korban	(N, Adj), (Net), (Ind)	korban
krékalan	(Adj), (Net), (J)	terjatuh-jatuh
kritis	(Adj), (Net), (Ind)	kritis
kroncalan	(Adj), (Net), (J)	meronta-ronta
krugat-kruget	(Adj), (Net), (J)	bergerak-gerak
kucem	(Adj), (Net), (J)	pucat, muram
kulina	(Adj), (Net), (J)	biasa, terlatih
kumesar	(Adj), (Net), (J)	berdebar-debar
kumpra	(Adj), (Net), (J)	hina
kumrengseng	(Adj), (Net), (J)	berbunyi seperti air akan mendidih
kuthèt	(Adj), (Net), (J)	kerdil
kurang	(Adj), (Ng), (J)	kurang
kuwalon	(Adj), (Net), (J)	anak tiri
kuwat	(Adj), (Ng), (J)	kuat
kuwatir	(Adj), (Net), (A)	khawatir
kuwawa	(Adj), (KM, KI), (J)	kuat
kuwawi	(Adj), (KM, KI), (J)	kuat
kuwur	(Adj), (Net), (J)	bingung
ladak	(Adj), (Net), (J)	angkuh
ladakan	(Adj), (Net), (J)	suka bertengkar
lambah	(Adj), (Net), (J)	penuh air
lamat-lamat	(Adj), (Net), (J)	sayup-sayup
lamisan	(Adj), (Ng), (J)	lamisan
lanang	(Adj), (Net), (Ind)	laki-laki
landhung	(Adj), (Net), (J)	panjang
langgeng	(Adj), (Net), (J)	kekal, abadi
langka	(Adj), (Net), (J)	jarang
langsung	(Adj), (Ng), (J)	langsung
lara	(Adj), (Ng), (J)	sakit
larang	(Adj), (Ng), (J)	mahal
las-lasan	(Adj), (Ng), (J)	sudah dilas
lawas	(Adj), (Net), (J)	lama
ledhung-ledhung	(Adj), (Net), (J)	subur

legang	(Adj), (Net), (J)	sendirian
legena	(Adj), (Net), (J)	polos, telanjang
legi	(Adj), (Ng), (J)	manis
lembut	(Adj), (Net), (J)	lembut
lembut nyempyok ati	(Adj), (Ng), (J)	lembut menyinggung
lembyak-lembyak	(Adj), (Net), (J)	berkibar-kibar
lempé-lempé	(Adj), (Net), (J)	capai sekali
lemu	(Adj), (Net), (J)	subur
lencir	(Adj), (Net), (J)	tinggi kecil, semampai
lenger-lenger	(Adj), (Net), (J)	melengung
lèr-lèran	(Adj), (Net), (J)	tergeletak
lilih	(Adj), (Net), (J)	reda
limit	(Adj), (Net), (J)	rata dan halus
lincah	(Adj), (Net), (J)	lincah
lindhuk	(Adj), (Net), (J)	terlindung, terselindung
lirih	(Adj), (Ng), (J)	pelan
lirih-lirih	(Adj), (Net), (J)	pelan-pelan
liya	(Adj), (Ng), (J)	lain
lola	(Adj), (Net), (J)	piatu, yatim
longgar	(Adj), (Net), (J)	longgar
lowung	(Adj), (Net), (J)	lebih baik
loyo	(Adj), (Net), (J)	loyo, letih sekali
lucu	(Adj), (Net), (J)	lucu
lugu	(Adj), (Net), (J)	bersahaja
luhung	(Adj), (Net), (J)	luhur, tinggi
lumer	(Adj), (Net), (J)	halus sekali
lumintu	(Adj), (Net), (J)	berkesinambungan
lumrah	(Adj), (Net), (J)	umum, biasa, lazim
luntur	(Adj), (Net), (J)	luntur, muntah
luput	(Adj), (Ng), (J)	salah
luwé	(Adj), (Net), (J)	lapar
luwih	(Adj), (Ng), (J)	lebih
luwih kondang	(Adj), (Ng), (J)	lebih terkenal
macem-macem	(Adj), (Net), (Ind)	macam-macam
maju	(Adj), (Ng), (J)	maju
malang	(Adj), (Net), (J)	malang
malih	(Adj), (Net), (J)	berubah
mambu	(Adj), (Net), (J)	berbau

mamring	(Adj), (Net), (J)	sepi
manca	(Adj), (Net), (J)	sepi
mandheg mangu	(Adj), (Net), (J)	berhenti
mandhes	(Adj), (Net), (J)	sampai pada berhenti
mandhes	(Adj), (Net), (J)	sampai pada dasarnya
manéka warna	(Adj), (Ng), (J)	beraneka warna
manis	(Adj), (Net), (J)	cakap, manis
mantep	(Adj), (Net) (Ind)	mantap
manther	(Adj), (Net), (J)	memancar
manthuk-manthuk	(Adj), (Net), (J)	mengangguk-angguk
manut	(Adj), (Net), (J)	menurut
marem	(Adj), (Net), (J)	puas
mari	(Adj), (Net), (J)	sembuh
masabodho	(Adj), (Net), (Ind)	masa bodoh
masuk angin	(Adj), (Net), (Ind)	masuk angin
mati ndadak	(Adj), (Ng), (J)	meninggal mendadak
mawantu-wantu	(Adj), (KM, KI), (J)	menunggu-nunggu
makantar-kantar	(Adj), (Net), (J)	menyala-nyala
mawerna-werna	(Adj), (Net), (J)	bermacam-macam
mawut	(Adj), (Net), (J)	tercecer
maya-maya	(Adj), (Net), (J)	semu
mbambung	(Adj), (Net), (J)	membodoh, mendungu
mbandang	(Adj), (Net), (J)	terus saja
mbanyu mili	(Adj), (Net), (J)	tidak henti-hentinya
mepeg	(Adj), (Net), (J)	mendekati
mblabar	(Adj), (Net), (J)	melimpah karena penuh
mbleret	(Adj), (Net), (J)	makin mengecil
mecucu	(Adj), (Net), (J)	memonyongkan mulut
medèni	(Adj), (Net), (J)	menakutkan
medhi	(Adj), (Net), (J)	seperti pasir
megar-mingkup	(Adj), (Net), (J)	membuka menutup
mekar	(Adj), (Net), (J)	berbunga
mekrok	(Adj), (Net), (J)	membiak
memelas	(Adj), (Net), (J)	menimbulkan belas kasihan
mèmper	(Adj), (Net), (J)	memadai
menang	(Adj), (Net), (J)	menang
mencar	(Adj), (Net), (J)	meluas, menyebar luas
mèncep	(Adj), (Net), (J)	mencep, tersenyum raja

mencereng	(Adj), (Net), (J)	bermuka seram
mencil	(Adj), (Net), (J)	sendiri
mencorong	(Adj), (Net), (J)	berkilauan
méndah	(Adj, KM), (Net), (J)	alangkah
mendem	(Adj), (Ng), (J)	mabuk
meneng	(Adj), (Net), (J)	diam
menga	(Adj), (Ng), (J)	terbuka
menggèh-menggèh	(Adj), (Net), (J)	terengah-engah
mengkeret	(Adj), (Net), (J)	mengkerut
mengkirig	(Adj), (Net), (J)	ngeri, takut
mentala	(Adj), (Net), (J)	tega
mentas	(Adj), (Net), (J)	mengangkat dari dalam air
merak ati	(Adj), (Net), (J)	menyenangkan
merdika	(Adj), (Net), (J)	merdeka
mèsem	(Adj), (Net), (J)	tertawa kecil
méwah	(Adj), (Net), (Ind)	mewah
migat-migut	(Adj), (Net), (J)	bergerak-gerak tetapi sukar majunya
mingsra	(Adj), (Net), (J)	berharga
miring	(Adj), (Net), (J)	miring
miris	(Adj), (Net), (J)	ngeri, takut
mirunggan	(Adj), (Ng), (J)	khusus
mlarat	(Adj), (Ng), (J)	miskin
mlembung	(Adj), (Net), (J)	gembung
mlenggong	(Adj), (Net), (J)	tercengang
mlenthing	(Adj), (Net), (J)	berbintil
mligi	(Adj), (Net), (J)	melulu, khusus
mlongo	(Adj), (Net), (J)	melongo
modern	(Adj), (Net), (Ind)	modern
mogok	(Adj), (Net), (J)	mogok, berhenti
mokal	(Adj), (Net), (J)	mustahil
moncèr	(Adj), (Net), (J)	pandai, mewah
moncol	(Adj), (Net), (J)	menganjur
mongkog	(Adj), (Net), (J)	berbesar hati, bangga
mriyang	(Adj), (Net), (J)	merasa panas badan
mrusuh	(Adj), (Net), (J)	empuk, gembuk, berbuih
mudha	(Adj), (Net), (Ind)	muda
mudheng	(Adj), (Net), (J)	mengerti
mubra-mubru	(Adj), (Net), (J)	serba kecukupan

mugen	(Adj), (Net), (J)	tekun
mujarab	(Adj), (Net), (A)	mujarab, manjur
mulek	(Adj), (Net), (J)	berpusar
muluk	(Adj), (Net), (J)	membubung tinggi
mulus	(Adj), (Net), (J)	mulus
mumpuni	(Adj), (Net), (J)	menguasai
mundhak	(Adj), (Ng), (J)	bertambah
mungkul	(Adj), (KM), (J)	tekun
mungup-mungup	(Adj), (Net), (J)	menyembul
muntab	(Adj), (Net), (A)	marah sekali
mupangati	(Adj), (Net), (J)	bermanfaat
murah	(Adj), (Ng), (J)	murah
muring	(Adj), (Ng), (J)	marah
murni	(Adj), (Net), (J)	murni
mursal	(Adj), (Net), (J)	nakal
murtad	(Adj), (Net), (A)	murtad
musiman	(Adj), (Net), (Ind)	musiman
muspra	(Adj), (Net), (J)	sia-sia
mutakhir	(Adj), (Net), (Ind)	mutakhir
mutlak	(Adj), (Net), (Ind)	mutlak
nabet	(Adj), (Net), (J)	ada bekasnya
nok-nik	(Adj), (Net), (J)	was-was
nom-nom	(Adj), (Ng), (J)	muda-muda
nakal	(Adj), (Net), (J)	nakal
nratab	(Adj), (Net), (J)	terkejut
narima	(Adj), (Net), (J)	menerima kenyataan hidup
natas	(Adj), (Net), (J)	suntuk, penuh
nastiti	(Adj), (Net), (J)	hati-hati
mblenger	(Adj), (Net), (J)	muak
merdika	(Adj), (Net), (J)	merdeka
néka-néka	(Adj), (Net), (J)	aneh-aneh
nelangsa	(Adj), (Net), (J)	menderita
nemu giring	(Adj), (Net), (J)	seperti temu giring
neseg	(Adj), (Net), (J)	mendesak
nesu	(Adj), (Ng), (J)	marah
nesu-nesu	(Adj), (Ng), (J)	marah-marah
ndadak	(Adj), (Ng), (J)	tiba-tiba
nderbala	(Adj), (Net), (J)	merajalela, menjadi banyak

ndhedhet	(Adj), (Net), (J)	gulita
ndhungkap	(Adj), (Net), (J)	hampir sampai
ndlèwèr	(Adj), (Net), (J)	sembrono, kurang hati-hati
ndlidir	(Adj), (Net), (J)	terus saja, tanpa berhenti
ndlongop	(Adj), (Net), (J)	kagum
ndlosor	(Adj), (Net), (J)	tidur terlungkup
ndhuwel	(Adj), (Net), (J)	menyimpan diri
ndregil	(Adj), (Net), (J)	selalu mencari pekerjaan, banyak akal
ndhugal	(Adj), (Net), (J)	nakal, kurang ajar
niba	(Adj), (Ng), (J)	jatuh bangun
nikmat	(Adj), (Net), (Ind)	nikmat
niyat	(Adj), (Net), (J)	memang
numpaké	(Adj), (Ng), (J)	naiknya
nuhoni	(Adj), (Ng), (J)	setia terhadap
nurut	(Adj), (Net), (J)	menurut
ngakak	(Adj), (Ng), (J)	tertawa terbahak-bahak
ngalamun	(Adj), (Net), (J)	melamun
ngandhan-andhan	(Adj), (Net), (J)	berombak-ombak
ngandel	(Adj), (Ng), (J)	percaya
nganjir	(Adj), (Ng), (J)	berdiri dengan kepala
ngarang	(Adj), (Net), (J)	reda
ngececeng	(Adj), (Net), (J)	kaku
ngedab-edabi	(Adj), (Net), (J)	mengherankan
ngéjawantah	(Adj), (Net), (J)	menjelma
ngelak	(Adj), (Net), (Ind)	haus
ngelam-elami	(Adj), (Net), (J)	mengharukan
ngendanu	(Adj), (Net), (J)	tampak menyeramkan
ngengreng	(Adj), (Net), (J)	kelihatan baik
ngenthir	(Adj), (Net), (J)	mendesing, tanpa menoleh
ngerak	(Adj), (Net), (J)	kering kemarau
ngeres	(Adj), (Net), (J)	menyayat hati
ngganda	(Adj), (Net), (J)	berbau
nggantheng	(Adj), (Net), (J)	tampan
nggejejer	(Adj), (Net), (J)	berdiri tegak
nggereng	(Adj), (Net), (J)	mengaung
nggero-nggero	(Adj), (Net), (J)	mengaung-ngaung
nggégé mangsa	(Adj), (Net), (J)	mempercepat waktu
nggegirisi	(Adj), (Net), (J)	menakutkan

nggrasita	(Adj), (Net), (J)	mengira
nggrejih	(Adj), (Net), (J)	rintik-rintik
nggresula	(Adj), (Net), (J)	mengeluh
ngilak-ngilak	(Adj), (Net), (J)	tampak lapang luas lagi bersih
ngirid	(Adj), (Net), (J)	hemat
ngḷambrang	(Adj), (Net), (J)	pergi ke mana-mana tanpa tujuan
nglengkara	(Adj), (Net), (J)	segan
nglumpruk	(Adj), (Net), (J)	menggeletak
ngongso	(Adj), (Net), (J)	berambisi
ngoplok	(Adj), (Net), (J)	menggigil
ngorong	(Adj), (Net), (J)	haus terus
ngotot	(Adj), (Net), (J)	keras hati
ngrèċèh	(Adj), (Net), (J)	tidak terhenti-henti
ngrembaka	(Adj), (Net), (J)	banyak sekali
ngrembuyung	(Adj), (Net), (J)	banyak daunnya
ngrungih amerit	(Adj), (Net), (J)	mancung
ngundup turi	(Adj), (Net), (J)	seperti kuncup bunga turi
ngugung	(Adj), (Net), (J)	menuruti kehendaknya
ngutawatosi	(Adj), (KM, KI), (J)	mengkhawatirkan
nguntungaken	(Adj), (KM, KI), (J)	menguntungkan
ngleput	(Adj), (Net), (J)	tidak karuan
njlebung	(Adj), (Net), (J)	kotor berdebu
njedhal-njedhul	(Adj), (Net), (J)	sering muncul
njegadul	(Adj), (Net), (J)	bermuka cemberut
njegreg	(Adj), (Net), (J)	diam saja
njegrik	(Adj), (Net), (J)	muncul berdiri
njekut	(Adj), (Ng), (J)	dingin sekali
njenggirat	(Adj), (Net), (J)	menoleh dengan cepat
njenjem	(Adj), (Net), (J)	tidak banyak pikiran
njomplang	(Adj), (Net), (J)	terjungkat
njungkel	(Adj), (Net), (J)	tersungkur
njulek	(Adj), (Net), (J)	dalam sekali
nyalawadi	(Adj), (Net), (J)	mempunyai sifat rahasia
nyampleng	(Adj), (Net), (J)	cocok sekali
nyamut-nyamut	(Adj), (Ng), (J)	masih jauh sekali
ngawiji	(Adj), (Net), (J)	menyatu
nyebal	(Adj), (Net), (J)	tidak melalui jalan yang benar
nyengit	(Adj), (Net), (J)	tidak menyenangkan, kikir

nyebal	(Adj), (Net), (J)	tampak jauh bedanya
nylamur	(Adj), (Net), (J)	membelokkan masalah
nylarong	(Adj), (Net), (J)	jernih sekali
nyleneh	(Adj), (Net), (J)	ganjil
nyleweng	(Adj), (Net), (J)	menyeleweng
nylirit	(Adj), (Net), (J)	panjang kecil
ombyokan	(Adj), (Net), (J)	berkelompok
ora	(Kh), (Ng), (J)	tidak, tiada
pating kriyip	(Adj), (Net), (J)	berkedip mengantuk
pating krenggos	(Adj), (Net), (J)	terengah-engah
pating plenggong	(Adj), (Net), (J)	ternganga sebab kecewa
patitis	(Adj), (Net), (J)	tepat, kena, jelas
padhang	(Adj), (Net), (J)	terang
padhet	(Adj), (Net), (Ind)	padat
pait	(Adj), (Net), (J)	pahit
palsu	(Adj), (Net), (J)	palsu
panas	(Adj), (Net), (J)	panas
panggah	(Adj), (Net), (J)	tetap
panik	(Adj), (Net), (J)	panik
pantes	(Adj), (Ng), (J)	pantas
pas	(Adj), (Net), (J)	pas
pating blolong	(Adv, Adj), (Net), (J)	semua ternganga-nganga
pating junthul	(Adv, Adj), (Net), (J)	semua berlari cepat kepalanya menunduk
pating pendhisil	(Adv, Adj), (Net), (J)	terlekuk-lekuk
pating sranthil	(Adv, Adj), (net), (J)	compang-camping
pating sliri	(Adv, Adj), (Net), (J)	berjalan ke sana ke mari
pating sliwer	(Adv, Adj), (Net), (J)	simpang-siur
pecah	(Adj), (Net), (J)	pecah
pating pecicil	(Adj), (Net), (J)	matanya membelalak
pedhes	(Adj), (Net), (J)	pedas
pedhot	(Adj), (Net), (J)	putus
pèndhèh	(Adj), (Net), (Ind)	pendek
pener	(Adj), (Net), (J)	tepat
pengkuh	(Adj), (Net), (J)	kokoh
peng-pengan	(Adj), (Net), (J)	jempolan
penting	(Adj) (Net), (J)	penting
pepak	(Adj), (Net), (J)	lengkap

pérangan	(Net), (J)	bagian
percaya	(Adj), (Ng), (J)	percaya
permati	(Adj), (Net), (J)	dengan cermat
peteng	(Adj), (Net), (J)	gelap
pideksa	(Adj), (Net), (J)	tinggi besarnya
pinggir	(N, Adj), (Net), (J)	tepi, pinggir
pinter	(Adj), (Net), (J)	pandai
pirang-pirang	(Adj), (Ng), (J)	banyak
plorak-plorok	(Adj), (Net), (J)	membelalakkan matanya
poyang-payingan	(Adj), (Net), (J)	kebingungan
prasaja	(Adj), (Net), (J)	bersahaja
prayitna	(Adj), (Net), (J)	awas, ingat-ingat
prempul-prempul	(Adj), (Net), (J)	berbendar-bendar
prepet	(Adj), (Net), (J)	seketika gelap pemandangan
prigel	(Adj), (Net), (J)	tangkas, cekatan
prihatin	(Adj), (Net), (J)	sedih, masgul
primèr	(Adj), (Net), (J)	primer
pringas-pringis	(Adj), (Net), (J)	berulang-ulang meringis sebab sakit
pulih	(Adj), (Net), (J)	pulih
pungkasan	(N, Adj), (Net), (J)	akhir
puteg	(Adj), (Net), (J)	putus asa, hilang akal
putih	(Adj), (Ng), (J)	putih
putus asa	(Adj), (Net), (Ind)	putus asa
ragil	(Adj), (Net), (J)	bungsu
ragu-ragu	(Adj), (Net), (Ind)	bimbang
raharja	(Adj), (Net), (J)	selamat, sejahtera
rahayu	(Adj), (Net), (J)	selamat, sejahtera
raket	(Adj), (Net), (J)	dekat sekali
ramé	(Adj), (Net), (J)	ramai
ramping	(Adj), (Net), (J)	ramping
rampung	(Adj), (Ng), (J)	selesai
rancag	(Adj), (Net), (J)	lancar
rangu-rangu	(Adj), (N), (J)	ragu-ragu
rapet	(Adj), (N), (J)	rapat, kedap
rapi	(Adj), (N), (J)	rapi
rata	(Adj), (N t), (J)	rata, datar
regeng	(Adj), (N t), (J)	ramai

rekaos	(Adj), (KM, KI), (J)	susah payah
religius	(Adj), (Net), (I)	religius
remeng-remeng	(Adj), (Net), (J)	agak gelap
rendhep	(Adj), (Net), (J)	lambat
remuk	(Adj), (Net), (J)	hancur
rena	(Adj), (KM, KI), (J)	senang
rendheng	(N, (Adj), (Net), (J)	musim penghujan
rengu	(Adj), (KI), (J)	marah
repet-repet	(Adj), (Net), (J)	agak gelap
répot	(Adj), (Net), (J)	repot
resik	(Adj), (Net), (J)	bersih
ribet	(Adj), (Net), (J)	repot
ribut	(Adj), (Net), (J)	sibuk, ribut
rikat	(Adj), (Net), (J)	cepat
rikuh	(Adj), (Net), (J)	malu, canggung
rindhik	(Adj), (Net), (J)	pelan-pelan
ringkes	(Adj), (Net), (J)	ringkas
ringkih	(Adj), (Net), (J)	lemah
repot	(Adj), (Net), (J)	repot, sibuk
renes	(Adj), (Net), (J)	banyak rezeki
rubuh	(Adj), (Ng), (J)	roboh
rukun	(Adj), (Net), (J)	rukun, sehati
rumit	(Adj), (Net), (Ind)	sulit
rungkud	(Adj), (Net), (J)	rimbun
runtut	(Adj), (Net), (J)	sesuai, selaras
rusak	(Adj), (Ng), (J)	rusak
ruwet	(Adj), (Net), (J)	kusut
sadhar	(Adj), (Net), (Ind)	ingat
saé	(Adj), (KM, KI), (J)	baik
sampyuh	(Adj), (Net), (J)	sama-sama menderita
sabar	(Adj), (KM), (J)	sabar
saiyek aeko praya	(Adj), (Net), (J)	secara bersama-sama
sumpeg	(Adj), (Net), (J)	sesak
sesak	(Adj), (Net), (J)	terlalu kecil
sakapénaké	(Adj), (Ng), (J)	seenaknya
salah	(Adj), (Net), (J)	salah
saru	(Adj), (Ng), (J)	memalukan
sareng	(Adj), (KM, KI), (J)	bersama

sumuk	(Adj), (Net), (J)	gerah
sumbut	(Adj), (Net), (J)	sesuai
sebel	(Adj), (Net), (J)	sebal, sial
sarujuk	(Adj), (Net), (J)	sepakat, sehati
saranta	(Adj), (Net), (J)	sabar, tidak tergesa
sayah	(Adj), (KM, KI), (J)	capek, kesal
séda	(Adj), (KI), (J)	meninggal
sederhana	(Adj), (Net), (Ind)	sederhana
sedhéla	(Adj), (Ng), (J)	sebentar
sédhéng	(Adj), (Ng), (J)	serong hati
sedhihé	(Adj), (Ng), (J)	sedihnya
seger	(Adj), (Net), (J)	segar
sehat	(Adj), (Net), (J)	sehat
sejati	(Adj), (Ng), (J)	yang sebenarnya
sekel	(Adj), (Net), (J)	agak tidak cocok
sèkèng	(Adj), (Net), (J)	miskin
sela	(Adj), (Net), (J)	longgar
selaras	(Adj), (Net), (Ind)	sesuai
semaput	(Adj), (Ng), (J)	pingsan
sembada	(Adj), (Net), (J)	serba lengkap, sepadan
sembrana	(Adj), (Net), (J)	lalai, lengah
semburat	(Adj), (Net), (J)	memancarkan cahaya
sempal	(Adj), (Ng), (J)	putus
seneng	(Adj), (Ng), (J)	senang
sengaja	(Adj), (Ng), (J)	sengaja
sengok	(Adj), (Net), (J)	pengap
sengkeran	(Adj), (KM, KI), (J)	pingitan, sengkeran
sengsara	(Adj), (Net), (J)	sengsara
sengsem	(Adj), (Net), (J)	berahi, gemar
sengit	(Adj), (Net), (J)	benci
sengkut	(Adj), (Net), (J)	sangat, lekas
seni	(Adj), (Net), (Ind)	seni
sepi	(Adj), (Net), (J)	sepi
sepuh	(Adj), (Net), (J)	tua
sered	(Adj), (Net), (J)	pelan sekali
serem	(Adj), (Net), (J)	baik sekali
serimbit	(Adj), (Net), (J)	sekalian
seru	(Adj), (Ng), (J)	dengan kuat

sesek	(Adj), (Net), (J)	sesak, tidak cukup
sesenggrukan	(Adv, Adj), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
sesidheman	(Adv, Adj), (Net), (J)	dengan diam-diam
sethithik	(Adj), (Ng), (J)	sedikit
setya	(Adj), (Net), (J)	setia
sibuk	(Adj), (Net), (Ind)	sibuk
sih	(N, Adj), (Net), (J)	kasih
singset	(Adj), (Net), (J)	singset
singub	(Adj), (Net), (J)	seram
sir	(Ng), (J)	niat, kehendak
sirep	(Adj), (Ng), (J)	padam, reda
sirna	(Adj), (Ng), (J)	mati, musnah
siyal	(Adj), (Net), (Ind)	sial, celaka
slamet	(Adj), (Ng), (J)	selamat
sol	(Adj), (Ng), (J)	tumbang
sombong	(Adj), (Net), (Ind)	sombong
songol	(Adj), (Net), (J)	suara yang kaku
sopan	(Adj), (Net), (Ind)	sopan
sora	(Adj), (KM), (J)	keras, nyaring
spaneng	(Adj), (Net), (Bld)	tegangan
srakah	(Adj), (Net), (J)	serakah
sreg	(Adj), (Net), (J)	pas, sesuai
subur	(Adj), (Net), (J)	subur
suci	(Adj), (Net), (Ind)	suci
suda	(Adj), (Net), (J)	berkurang, susut
sudi	(Adj), (Net), (J)	sudi
sugih	(Adj), (Net), (J)	kaya
sumadiya	(Adj), (Net), (J)	tersedia
sumebar	(Adj), (Net), (J)	menyebar
sumelang	(Adj), (Net), (J)	khawatir, cemas
sumèlèh	(Adj), (Net), (J)	menggeletak
sumeng-sumeng	(Adj), (Net), (J)	hangat/panas badannya
sumilak	(Adj), (Net), (J)	terang cuaca
sumlengeren	(Adj), (Net), (J)	tercengang, ternganga
sumpeg	(Adj), (J)	sesak sempit
sumilir	(Adj), (Net), (J)	sepoi-sepoi basa (angin)
suminar	(Adj), (Net), (J)	bersinar
supeket	(Adj), (Net), (J)	erat, akrab

supel	(Adj), (Net), (J)	supel, luwes, mudah bergaul
surem	(Adj), (Net), (J)	suram
susah	(Adj), (Net), (J)	susah, usah
suwê	(Adj), (Ng), (J)	lama
suwèk	(Adj), (Net), (J)	sobek
suwèk-suwèk	(Adj), (Net), (J)	sobek-sobek
suwung	(Adj), (Net), (J)	kosong
tahan	(Adj), (Net), (J)	tahan
taneg	(Adj), (Net), (J)	puas
tangèh	(Adj), (Net), (J)	mustahil
tanggap sasmita	(Adj), (Net), (J)	peka terhadap lambang
tatag teteg	(Adj), (Net), (J)	tabah
tatu	(Adj), (Net), (J)	luka
tatu abot	(Adj), (Net), (J)	luka berat
tawakal	(Adj), (Net), (A)	tawakal
tega	(Adj), (Net), (J)	tega
tegas	(Adj), (Net), (J)	tegas
tegel	(Adj), (Net), (J)	tega
telat	(Adj), (Net), (J)	terlambat
teles	(Adj), (Net), (J)	basah
teliti	(Adj), (Net), (J)	teliti
tenan	(Adj), (Net), (J)	sungguh
tenang-tenang	(Adj), (Net), (Ind)	tenang-tenang
tentrem	(Adj), (Net), (J)	tentram
tepa selira	(Adj), (Net), (J)	ukur baju badan sendiri, tenggang rasa
terlantar	(Adj), (Net), (Ind)	terlantar
tertib	(Adj), (Net), (Ind)	tertib
tetek	(Adj), (Net), (J)	tabah
tetéla	(Adj), (Net), (J)	nyata-nyata
tetep	(Adj), (Net), (J)	tetap
terus	(Adj), (Net), (J)	terus
terwaca	(Adj), (Net), (J)	jelas, terang
thenger-thenger	(Adj), (Net), (J)	susah
tumata	(Adj), (Net), (J)	teratur
tumplak	(Adj), (Net), (J)	tertumpah
tutug	(Adj), (Net), (J)	sampai pada batasnya
tuntas	(Adj), (Net), (J)	lagi pula, tuntas
thunak-thunuk	(Adj), (Net), (J)	berjalan tanpa jelas tujuannya

tidha-tidha	(Adj), (Net), (J)	kurang nyata, bimbang
tikel-tekuk	(Adj), (Net), (J)	berlipat ganda
tipis	(Adj), (Net), (J)	tipis
titi	(Adj), (Net), (J)	teliti, seksama
tiwas	(Adj), (Ng), (J)	kena celaka
tlatèn	(Adj), (Ng), (J)	tekun
tomtomen	(Adj), (Ng), (J)	teringat-ingat
trapsila	(Adj), (Net), (J)	sopan-santun
tratapan	(Adj), (Net), (J)	berdebar-debar
trengginas	(Adj), (Net), (J)	tangkas
trenyuh	(Adj), (Net), (J)	terharu
trep	(Adj), (Net), (J)	tepat, kena benar
tresna	(Adj), (Net), (J)	cinta
trima	(Adj), (Net), (J)	terima
tulèn	(Adj), (Net), (J)	asli, murni
tumiyung	(Adj), (Net), (J)	tunduk, melentur
tumèmpèl	(Adj), (Net), (J)	menempel
tumplek blek	(Adj), (Net), (J)	tertumpah, tercurah
tumpuk	(Adj), (Net), (J)	bertemu, berjumpa
tumumplak	(Adj), (Net), (J)	tertumpah, habis-habis
tuna wisma	(Adj), (Net), (J)	tunawisma
tutug	(Adj), (Net), (J)	selesai
tuwa	(Adj), (Net), (J)	tua
tulus	(Adj), (Net), (J)	tulus, jujur
ucul	(Adj), (Net), (J)	lepas
ugal-ugalan	(Adj), (Net), (J)	kurang ajar
ulet	(Adj), (Net), (J)	ulet
umes	(Adj), (Net), (J)	berair, basah
umob	(Adj), (Net), (J)	mendidih
umum	(Adj), (Net), (Ind)	umum
unggul	(Adj), (Net), (Ind)	unggul
untung	(Adj), (Net), (Ind)	untung
urip	(Adj), (Ng), (J)	hidup
utama	(Adj), (Net), (J)	utama
uwal	(Adj), (Net), (J)	terlepas
wadon	(Adj), (Ng), (J)	perempuan
wani	(Adj), (Ng), (J)	berani
wanti-wanti	(Adj), (Net), (J)	sungguh-sungguh

waringuten	(Adj), (Net), (J)	garang, marah
was	(Adj), (Net), (J)	khawatir
wassumelang	(Adj), (Net), (J)	khawatir
wasis	(Adj), (Net), (J)	pandai, mahir
wedi	(Adj), (Net), (J)	takut
wegah	(Adj), (Net), (J)	enggan
wekel	(Adj), (Net), (J)	tekun
wening	(Adj), (Net), (J)	jernih
wèl-wèlan	(Adj), (Net), (J)	gemetar
weweg	(Adj), (Net), (J)	tambun, gemuk
wicaksana	(Adj), (Net), (J)	bijaksana
wigah-wigih	(Adj), (Net), (J)	segan-segan
wigati	(Adj), (Net), (J)	penting
wigatos	(Adj), (KM, KI), (J)	penting
wilujeng	(Adj), (KM), (J)	selamat
wingit	(Adj), (Net), (J)	angker
mbesengut	(Adj), (Net), (J)	tidak cocok hatinya
wuragil	(Adj), (Net), (J)	bungsu
wutuh	(Adj), (Net), (J)	utuh
wuyung	(Adj), (Net), (J)	asmara, jatuh cinta
adoh-adoh	(Adv, Kh), Ng), (J)	jauh-jauh
agé	(Adv), (Ng), (J)	cepat
anggendring	(Adv), (Ng), (J)	cepat sekali
ajeg	(Adv, adj), (Net), (J)	tetap
akhir-akhir	(Adv), (Net), (A)	akhir-akhir
alon-alon	(Adv, Adj), (Net), (J)	perlahan-lahan
alot	(Adv, Adj), (Net), (J)	ulet
ambal-ambalan	(Adv), (Net), (J)	berkali-kali
amung	(Adv), (Ng), (JK)	hanya
asring	(Adv), (KM, KI), (J)	sering
baé	(Adv), (Ng), (J)	saja
bareng-bareng	(Adv), (Ng), (J)	bersama-sama
biyèn	(Adv), (Ng), (J)	dahulu kala
cak-cek	(Adv), (Net), (J)	cekatan
cékat-cèket	(Adv), (Net), (J)	cepat sekali
cenunak-cenunuk	(Adv), (Net), (J)	meraba dengan pelan-pelan
clemang-clemong	(Adv), (Ng), (J)	asal bicara
dawaning wengi	(Adv), (Ng), (J)	sedapat mungkin

daya-daya	(Adv), (Net), (J)	sedapat-dapatnya
dedégé	(Adv), (Ng), (J)	tingginya
depan	(Adv), (Net), (Ind)	depan
dhéwé-dhéwé	(Adv), (Ng), (J)	sendiri-sendiri
dhongé	(Adv), (Net), (J)	sedang kebetulan
diundang	(Adv), (Ng), (J)	diundang
diudi	(Adv), (Ng), (J)	dicari
dumadakan	(Adv), (Net), (J)	tiba-tiba
emperé	(Adv), (Ng), (J)	rupanya
emput-emputé	(Adv), (Ng), (J)	apa-apanya, seberapanya
énak-énak	(Adv), (Ng), (J)	enak
endi	(Adv), (Ng), (J)	mana, (yang) mana
èstunipun	(Adv), (KM, KI), (J)	sesungguhnya
éthok-éthok	(Adv), (Ng), (J)	pura-pura
gandhèng	(Adv), (Net), (J)	berhubung
gegandhèngan	(Adv), (Net), (J)	berhubung
gegayutan	(Adv), (Ng), (J)	sehubungan
genti	(Adv), (Ng), (J)	ganti
genti-genti	(Adv), (Ng), (J)	ganti-ganti
gilar-gilar	(Adv), (Net), (J)	tampak luas lagi bersih
girap-girap	(Adv), (Net), (J)	ketakutan
gita-gita	(Adv), (Net), (J)	tergopoh-gopoh
giyat-giyaté	(Adv), (Ng), (Ind)	giat
glenak-glenik	(Adv), (Net), (J)	berbisik-bisik
gluntung	(Adv), (Net), (J)	berbaring di sebarang tempat
gojag-gajeg	(Adv), (Net), (J)	maju mundur
gremet-gremet	(Adv), (Net), (J)	menjalar, melata
grusa-grusu	(Adv), (Net), (J)	serba kasar dan tergesa-gesa
iba	(Adv), (Net), (J)	iba
ing	(Adv), (Ng), (J)	di
ing rèhné	(Adv), (Net), (J)	berhubung
irid-iridan	(Adv), (Ng), (J)	berturut-turutan
janjané	(Adv), (Ng), (J)	memangnya
jebul	(Adv), (Ng), (J)	tersembul
jegaging	(Adv), (Net), (J)	kembali agak terkejut
kadhangkala	(Adv), (Net), (J)	kadang-kadang
kala-kala	(Adv), (Net), (J)	kadang-kadang
kanthi-teliti	(Adv), (Ng), (J)	dengan teliti

kapan (Adv), (Ng), (J) kapan
kapétang (Adv), (KM, KI), (J) terhitung
kapinujon (Adv), (Net), (J) kebetulan
kaprenah (Adv), (Net), (J) termasuk pada
karang (Adv), (Net), (J) memang
kari (Adv), (Ng), (J) ketinggalan
karo gragapan (Adv), (Ng), (J) dengan terkejut
karu-karuan (Adv), (KM), (J) hasil baik
katut (Adv), (Ng), (J) terikut
kaya-kaya (Adv), (Ng), (J) seperti
kebacut (Adv), (Net), (J) terlanjur
kecipuhan (Adv), (Net), (J) susah sekali
kecincag-kecincug (Adv), (Net), (J) susah sekali berjalan
kecukupan (Adv), (Ng), (J) terpenuhi
kemba (Adv, Adj), (Net), (J) hambar
kenceng (Adv), (Net), (J) kencang, langsung dibayar
kepara (Adv), (Net), (J) agak
kepati-pati (Adv), (Ng), (J) dengan sangat
kepeksa (Adv), (Net), (J) terpaksa
kepengker (Adv), (KM, KI), (J) yang sudah lalu
kepingkel-pingkel (Adv), (Net), (J) terkial-kial, terpingkal-pingkal
kepingin (Adv), (Net), (J) ingin
kepungkur (Adv), (Ng), (J) yang telah lalu
kèthèr (Adv, Adj), (Net), (J) tercecer
kethayalan (Adv), (Net), (J) mendaki dengan susah payah
kira-kira (Adv), (Ng), (J) kira-kira
konyar-kanyur (Adv), (Net), (J) berdiri dengan tidak sopan
kréngkangan (Adv), (Ng), (J) jatuh terguling-guling
krugat-kruget (Adv), (Net), (J) bergerak-gerak
krungkep (Adv), (Net), (J) tersungkur
kumebul (Adv), (Net), (J) mengepul
kurang luwih (Adv), (Ng), (J) lebih kurang
kumbul (Adv), (Net), (J) tersohor, termasyhur
kumrecek (Adv), (Net), (J) ramai lagi cepat bercakap-cakap
khususé (Adv), (Net), (A) khususnya
lenger-lenger (Adv, Adj), (Net), (J) melengung
lebar (Adv), (Ng), (J) selesai

luwih-luwih	(Adv), (Ng), (J)	lebih-lebih
mak ... ces	(Adv), (Net), (J)	
mak lap	(Adv), (Net), (J)	
mak nyuuuutttt	(Adv), (Net), (J)	
mak plung	(Adv), (Net), (J)	bunyi barang jatuh di air
mak prepet	(Adv), (Net), (J)	tiba-tiba gelap
mak sirrr	(Adv), (Net), (J)	seperti diayun
mamring	(Adv, Adj), (Net), (J)	sepi
malah	(Adv, Kh), (Net), (J)	lebih-lebih
malah-malah	(Adv), (Net), (J)	bahkan
manèh	(Adv, Kh), (Ng), (J)	lagi
mangkono	(Adv), (Ng), (J)	demikian, demikianlah
matahun-tahun	(Adv), (Net), (J)	bertahun-tahun
mauné	(Adv), (Ng), (J)	dulunya
mbrebes mili	(Adv), (Net), (J)	mengeluarkan air mata sedikit demi sedikit
méndah	(Adv), (Net), (J)	alangkah
mentas	(Adv), (Ng), (J)	baru selesai
mingseg-mingseg	(Adv, V), (Ng), (J)	menangis tersedu-sedu
mosok	(Adv), (Net), (J)	masakan
muga-muga	(Adv), (Ng), (J)	mudah-mudahan
mumpung	(Adv), (Net), (J)	senyampang
mundhak	(Adv, Adj), (Ng), (J)	bertambah
mungup-mungup	(Adv, Adj), (Net), (J)	menyembul
mligi	(Adv, Adj), (Net), (J)	khusus
mrana	(Adv), (Ng), (J)	ke sana
ndadak	(Adv), (Ng), (J)	tiba-tiba
ndang	(Adv), (Net), (J)	segera
ndelalah	(Adv), (Ng), (J)	tidak sangka
ndilalah	(Adv), (Net), (J)	kebetulan
néka-néka	(Adv), (Ng), (J)	macam-macam
nembé	(Adv), (KM), (J)	baru, baru-baru
nemu giring	(Adv, Adj), (Net), (J)	seperti temu giring
ndhepipis	(Adv), (Ng), (J)	duduk bersembunyi
ngancik	(Adv), (Net), (J)	menginjak
nganti	(Adv), (Ng), (J)	sampai
ngajeng	(Adv), (KM), (J)	di muka
ngiras	(Adv), (Ng), (J)	sambil

ngiras-ngirus	(Adv), (Ng), (J)	mengerjakan dua pekerjaan bersama-sama
ngono	(Adv), (Ng), (J)	demikian
nggeget	(Adv), (Net), (J)	menggigit dengan keras
nggenah	(Adv), (Ng), (J)	teratur
nglentheng	(Adv), (Ng), (J)	seperti biji kapas
nglenthung	(Adv), (Ng), (J)	pulang dengan hampa
njaba	(Adv), (Ng), (J)	luar
njegreg	(Adv), (Net), (J)	diam saja karena susah
nyamut-nyamut	(Adv, Adj), (Ng), (J)	masih jauh sekali
nyat	(Adv), (Net), (J)	memang
nyrengenges	(Adv), (Ng), (J)	menyeringai
pating	(Adv), (Ng), (J)	sangat
pating blolong	(Adv), (Net), (J)	semua ternganga-nganga
pating jrunthul	(Adv), (Net), (J)	semua berlari cepat kepalanya menunduk
pating pendhisil	(Adv), (Net), (J)	terlekuk-lekuk
pating pecicil	(Adv), (Net), (J)	matanya membelalak
pating sliri	(Adv), (Net), (J)	berjalan ke sana ke mari
pating sliwer	(Adv), (Net), (J)	simpang-siur
pating sranthil	(Adv), (Net), (J)	compang-camping
pencelat	(Adv), (Net), (J)	berpelantingan jauh
perduli	(Adv), (Net), (Ind)	peduli akan
pijer	(Adv), (Net), (J)	senantiasa
pirang-pirang	(Adv), (Ng), (J)	banyak
plirak-plirik	(Adv), (Net), (J)	membelalakkan matanya dengan melihat ke kanan dan ke kiri
pranyata	(Adv), (Net), (J)	ternyata
rada	(Adv), (Ng), (J)	sedikit agak
rakya	(Adv), (Ng), (J)	bukankah
reka-reka	(Adv), (Net), (J)	pura-pura dengan akal
réwa-réwa	(Adv), (Net), (J)	pura-pura
royo-royo	(Adv), (Ng), (J)	hijau sekali
rundhak-rundhuk	(Adv), (Net), (J)	merunduk-runduk
sacedhake	(Adv), (Ng), (J)	di dekatnya
saiki wae	(Adv), (Ng), (J)	sekarang saja
saindhengé	(Adv), (Ng), (J)	seluruh
saipit-ipita	(Adv), (Ng), (J)	sedikit sekali

sajaké	(Adv), (Ng), (J)	rupa-rupanya, agaknya
sakala	(Adv), (Net), (JK)	ketika, seketika
sakanteróné	(Adv), (Ng), (J)	seantero, seluruh
sakawit	(Adv), (Net), (J)	semula
sakeplasan	(Adv), (Net), (J)	seketika
sakenggon-enggon	(Adv), (Ng), (J)	setempat
sakiwa-tengen	(Adv), (Net), (J)	sekitarnya
sakkal	(Adv), (Net), (J)	seketika
sakkubengi	(Adv), (Ng), (J)	sekelilingnya
saklore	(Adv), (Ng), (J)	di utaranya
sakmélok-méloké	(Adv), (Ng), (J)	seterang-terangnya
sak murwatipun	(Adv), (KM, KI), (J)	sekuatnya
saknalika	(Adv), (Net), (J)	seketika
sandhing	(Adv), (Ng), (J)	dekat
saprana-sapréné	(Adv), (Ng), (J)	dari dulu sampai sekarang
sarujuk	(Adv), (Net), (J)	sepakat
saora-orané	(Adv), (Ng), (J)	setidak-tidaknya
satemené	(Adv), (Ng), (J)	sebetulnya
sauntara	(Adv), (Ng), (J)	sementara
sawayah-wayah	(Adv), (Ng), (J)	sewaktu-waktu
sebrut	(Adv), (Net), (J)	dengan seketika
sedhélok-dhélok	(Adv), (Ng), (J)	sebentar-sebentar
sedina muput	(Adv), (Ng), (J)	sehari penuh
sekawit	(Adv), (Net), (J)	permulaan
selak	(Adv), (Net), (J)	segera akan, segera hendak
semono	(Adv), (Ng), (J)	sebanyak itu, sekian
semuné	(Adv), (Ng), (J)	agaknya
sepriki	(Adv), (KM), (J)	sekarang
seru-seru	(Adv), (Net), (J)	keras-keras
sesarengan	(Adv), (KM, KI), (J)	bersama-sama
sesasi	(Adv), (Ng), (J)	sebulan
sesidheman	(Adv), (Net), (J)	dengan diam-diam
sesenggrukan	(Adv), (Net), (J)	menangis tersedu-sedu
setahun	(Adv), (Net), (J)	setahun
sida	(Adv), (Ng), (J)	jadi
spontan	(Adv), (Net), (Ind)	spontan
tekan saiki	(Adv), (Ng), (J)	sampai sekarang
temen-temen	(Adv), (Net), (J)	sungguh-sungguh

terus	(Adv), (Net), (Ind)	terus
tingkat	(Adv), (Net), (Ind)	tingkat
tundhanipun	(Adv), (KM, KI), (J)	nantinya
ujug-ujug	(Adv), (Net), (J)	seketika
uwis-uwis	(Adv), (Ng), (J)	yang telah lalu
urut-urutan	(Adv), (Net), (J)	berturut-turut
waé	(Adv), (Ng), (J)	saja
wanti-wanti	(Adv)-Adj), (Ng), (J)	sungguh-sungguh
weton	(Adv), (Net), (J)	asal
watara	(Adv), (Ng), (J)	kira-kira
wegah	(Adj, Adv), (Net) (J)	enggan
wéwélan	(Adj, Adv), (Net), (J)	gemetar ketakutan
weruh-weruh	(Adv), (Net), (J)	tiba-tiba
wingi	(Adv), (Net), (J)	kemarin
wala-wali	(Adv), (Ng), (J)	berulang-ulang
wusanané	(N), (KM), (J)	kesudahannya
wuwuh	(V), (Net), (J)	bertambah
wuyung	(Adv, N), (Net), (J)	asmara, jatuh cinta
alias	(Knj), (Net), (J)	nama lain
ananing	(Knj), (Net), (J)	tetapi
apamanèh	(Knj), (Ng), (J)	apalagi
bahwa	(Knj), (Net), (Ind)	bahwa
banjur	(Knj), (Ng), (J)	lalu
bilih	(Knj), (KM, KI), (J)	bahwa
dalah	(Knj), (Ng), (J)	dengan
dalasan	(Knj), (KM), (J)	dengan
inggih	(Knj), (KM, KI), (J)	baik ... maupun
kaliyan	(Knj), (KM), (J)	dengan
kamangka	(Knj), (Net), (J)	padahal
kanggé	(Knj), (KM, KI), (J)	untuk
kanggoné	(Knj), (Ng), (J)	bagi
kang mangka	(Knj), (Net), (J)	padahal
kanthi	(Knj), (Net), (J)	dengan
karana	(Knj), (Net), (J)	sebab
karo	(Knj), (Ng), (J)	dengan
kathik	(Knj), (Ng), (J)	lagi pula
katimbang	(Knj), (Net), (J)	daripada
katujune	(Knj), (Ng), (J)	untunglah

kejaba	(Knj), (Ng), (J)	kecuali
klawan	(Knj), (Net), (J)	dengan
lajeng	(Knj), (KM), (J)	lalu, kemudian
lan	(Knj), (Ng), (J)	dan
lawan	(Knj), (Ng), (J)	dan
mawa	(Knj), (Ng), (J)	dengan
mawi	(Knj), (KM), (J)	dengan
merga	(Knj), (Ng), (J)	karena
najan	(Knj), (Net), (J)	walaupun, meskipun
nanging	(Knj), (Net), (J)	tetapi
nganggo	(Knj), (Ng), (J)	dengan
sarta	(Knj), (Net), (J)	serta
sarwi	(Knj), (KM), (J)	dengan, seraya
sinambi	(Knj), (Net), (J)	sambil
sinartan	(Knj), (Net), (J)	disertai
tinimbang	(Knj), (Net), (J)	daripada
tumrap	(Knj), (Net), (J)	bagi
tur	(Knj), (Net), (J)	lagi pula
uga	(Knj), (Ng), (J)	juga
utawa	(Knj), (Ng), (J)	atau
utawi	(Knj), (KM, KI), (J)	atau
yaiku	(Knj), (Ng), (J)	yaitu
yakuwi	(Knj), (Ng), (J)	yaitu
yekti	(Knj), (Ng), (J)	tentu
anèng	(Prp), (Ng), (J)	berada
antara	(Prp), (Net), (Ind)	antara
antarane	(Prp), (Ng), (J)	di antaranya
atas	(Prp), (Net), (J)	atas
dêning	(Prp), (Net), (J)	oleh
dhemi	(Prp), (Net), (Ind)	demi
dumugi	(Prp), (KM), (J)	sampai
dhateng	(Prp), (KM), (J)	datang
dhumateng	(Prp), (KM), (J)	kepada
ing	(Prp), (Ng), (J)	di
kanggo	(Prp), (Ng), (J)	terpakai
kanggoné	(Prp), (Ng), (J)	menurut
kaliyan	(Prp), (KM, KI), (J)	dengan
karo	(Prp), (Ng), (J)	dan, dengan

kejaba	(Prp), (Ng), (J)	kecuali
kejawi	(Prp), (KM, KI), (J)	kecuali
kelawan	(Prp), (Ng), (J)	seperti
klawan	(Prp), (Ng), (J)	dengan
let	(Prp), (Ng), (J)	antara
lumantar	(Prp), (Ng), (J)	melalui
marang	(Prp), (Ng), (J)	kepada
mawa	(Prp), (Ng), (J)	menurut sekedar
menyang	(Prp), (Ng), (J)	pergi
miturut	(Prp), (Ng), (J)	menurut
ngenani	(Prp), (Ng), (J)	mengenai
neng	(Prp), (Ng), (J)	di
nganggo	(Prp), (Ng), (J)	dengan
nganti	(Prp), (Ng), (J)	sampai
nyang	(Prp), (Ng), (J)	kepada
olèh	(Prp), (Ng), (J)	oleh
paling-paling	(Prp), (Net), (J)	paling-paling
rada	(Prp), (Ng), (J)	agar
sakjrone	(Prp), (Ng), (J)	pada waktu, selama
saka	(Prp), (Ng), (J)	dari, berasal dari
sak durunge	(Prp), (Ng), (J)	sebelumnya
saking	(Prp), (KM, KI) (J)	dari
sarana	(Prp), (Net), (J)	sarana
sawise	(Prp), (Ng), (J)	sesudah
séjéné	(Prp), (Ng), (J)	selain
sesampunipun	(Prp), (KM, KI), (J)	sesudah
tanpa	(Prp), (Net), (J)	tanpa
tekan	(Prp), (Ng), (J)	ke
tumrapé	(Prp), (Ng), (J)	terhadap
wiwit saka	(Prp), (Ng), (J)	mulai dari
wonten	(Prp), (KM, KI), (J)	ada
adoh-adoh	(Kh), (Ng), (J)	jauh-jauh
angger	(Kh), (Ng), (J)	setiap
aja	(Kh), (Net), (J)	jangan
arep	(Kh), (Ng), (J)	hendak
babar	(Kh), (Net), (J)	sama sekali
bakal	(Kh), (Ng), (J)	bahan
banget	(Kh), (Ng), (J)	amat, sangat

bénjing	(Kh), (KM, KI), (J)	kelak
bung	(Kh), (Net), (J)	rebung
cak	(Kh), (Net), (J)	cak
catur	(Kh), (Net), (Kw)	empat
dèn	(Kh), (Net), (J)	raden
déné	(Kh), (Net), (J)	lagi
dhestun	(Kh), (Net), (J)	justru
dhèk	(Kh), (Ng), (J)	ketika, tatkala
dhong	(Kh),(Net), (J)	kebetulan
dudu	(Kh), (Ng), (J)	bukan
durung	(Kh), (Ng), (J)	belum
dhasar	(Kh), (Net), (J)	memang
dhanyang	(Kh), (Net), (J)	panggilan para pendeta
embuh	(Kh), (Ng), (J)	tidak tahu
enem	(Kh), (Net), (J)	enam
èthok-èthok	(Kh), (Ng), (J)	pura-pura
emoh	(Kh), (Ng), (J)	tidak mau
engkas	(Kh), (Ng), (J)	sebentar lagi
enggoné	(Kh), (Ng), (J)	olehnya
éwon	(Kh), (Net), (J)	ribuan
éwu	(Kh), (Net), (J)	seribu
gangsal	(Kh), (KM, KI), (J)	lima
gelam	(Kh), (Ng), (J)	mau
gemang	(Kh), (Net), (JK)	hyang
isih	(Kh), (Ng), (J)	masih
iji	(Kh), (Net), (J)	satu
jeng	(Kh), (Net), (J)	panggilan orang muda khusus wanita
kabèh	(Kh), (Ng), (J)	semua
kadangkala	(Kh), (Net), (J)	kadangkala
kadang-kadang	(Kh), (Net), (Ind)	kadang-kadang
kagolong	(Kh), (Net), (J)	tergolong
kakaroné	(Kh), (Ng), (J)	kedua-duanya
kakéhan	(Kh), (Ng), (J)	terlalu banyak
kalawingi	(Kh), (KM, KI), (J)	kemarin
kapapat	(Kh), (Ng), (J)	keempat
kapindho	(Kh), (Ng), (J)	kedua
kaping-pat	(Kh), (Ng), (J)	keempat
kaping telu	(Kh), (Ng), (J)	ketiga

kapisan	(Kh), (Ng), (J)	kesatu
kebeneran	(Kh), (Ng), (J)	kebetulan
kepareng	(Kh), (KM), (J)	berkenan
kerep	(Kh), (Ng), (J)	sering
kudu	(Kh), (Ng), (J)	harus
kaka	(Kh), (Net), (J)	kakak
kaki	(Kh), (Net), (J)	kakek
kang	(Kh), (Net), (J)	mempunyai, kakak panggilan lelaki
kanjeng	(Kh), (Net), (JK)	tuanku yang mulia
karo tengah jutanan	(Kh), (Ng), (J)	satu setengah juta
karotengah	(Kh), (Ng), (J)	satu setengah
katelu	(Kh), (Ng), (J)	ketiga
kathah	(Kh), (KM, KI), (J)	banyak
kawit	(Kh), (Net), (J)	mula-mula
kawula	(Kh), (KM), (J)	saya
kèh-akēhé	(Kh), (Ng), (J)	kebanyakan
kēhē	(Kh), (Ng), (J)	banyaknya
kēhing	(Kh), (Ng), (J)	banyaknya
kelima	(Kh), (Ng), (J)	kelima
keh-sathithiké	(Kh), (Ng), (J)	sedikit banyak
kesebelasan	(Kh), (Net), (Ind)	kesebelasan
ki	(Kh), (Net), (J)	ini
kyai	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada orang tua laki-laki
las-lasan	(Kh), (Net), (J)	satu belasan
lagi	(Kh), (Ng), (J)	baru
lelorone	(Kh), (Ng), (J)	kedua-duanya
lima	(Kh), (Ng), (J)	lima
limang	(Kh), (Ng), (J)	limaan
limolas	(Kh), (Ng), (J)	lima belas
limolasan	(Kh), (Ng), (J)	lima belasan
loro	(Kh), (Ng), (J)	dua
luwih	(Kh), (Ng), (J)	lebih
luwih-luwih	(Kh), (Ng), (J)	lebih-lebih
malah	(Kh), (Ng), (J)	bahkan
manéh	(Kh), (Ng), (J)	lagi
mas	(Kh), (Net), (J)	kakak laki-laki
mbaka	(Kh), (Ng), (J)	dari ... demi
méndah	(Kh), (Ng), (J)	alangkah

mbok	(Net), (J)	panggilan orang tua perempuan
mesthi	(Kh), (Net), (J)	pasti
mesthiné	(Kh), (Ng), (J)	pastinya
mèh	(Kh), (Ng), (J)	akan, hampir
milyar	(Kh), (Net), (Ind)	milyar
minangka	(Kh), (Ng), (J)	sebagai
mono	(Kh), (Ng), (J)	itu
mpu	(Kh), (Net), (J)	ahli
ndara	(Kh), (Net), (J)	bendahara
namung	(Kh), (KM), (J)	hanya
nate	(Kh), (KM), (J)	pernah
nem	(Kh), (Net), (J)	enam
nembé	(Kh), (KM), (J)	baru
nembelas	(Kh), (Net), (J)	enam belas
nenem	(Kh), (Net), (J)	enam
nggèr	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada anak-anak
nini	(Kh), (Net), (J)	panggilan kepada anak wanita
nol	(Kh), (Net), (Ind)	nol
nyai	(Kh), (Net), (J)	panggilan nenek tua
nyai	(Kh), (Net), (J)	nyai
nyatus	(Kh), (Net), (J)	masing-masing seratus
nyèwu	(Kh), (Net), (J)	masing-masing seribu
olèhe	(Kh), (Ng), (J)	caranya
ora	(Kh), (Ng), (J)	tidak
paduka	(Kh), (Net), (JK)	tuan
pak	(Kh), (Net), (J)	bapak
paling	(Kh), (Net), (J)	paling
papat	(Kh), (Ng), (J)	empat
para	(Kh), (Net), (J)	para
patang	(Kh), (Ng), (J)	empat
patang atus	(Kh), (Ng), (J)	empat ratus
pat likur	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh empat
patang puluh	(Kh), (Ng), (J)	empat puluh
patang puluhan	(Kh), (Ng), (J)	empat puluhan
pati	(Kh), (Ng), (J)	begitu
pating	(Kh), (Net), (J)	sangat
pindho	(Kh), (Ng), (J)	dua kali, kedua, kedua kali
pirang-pirang	(Kh), (Ng), (J)	banyak sekali

sepisan	(Kh), (Net), (J)	sekali
pitu	(Kh), (Net), (J)	tujuh
pitulas	(Kh), (Net), (J)	tujuh belas
pitulasan	(Kh), (Net), (J)	tujuh belasan
pitu likur	(Kh), (Net), (J)	dua puluh tujuh
pitung dasa gangsal	(Kh), (KM, KI), (J)	tujuh puluh lima
pitung puluhan	(Kh), (Ng), (J)	tujuh puluhan
pitung puluh lima	(Kh), (Ng), (J)	tujuh puluh lima
ping limané	(Kh), (Ng), (J)	kelima kali
ping patè	(Kh), (Ng), (J)	keempat kali
ping teluné	(Kh), (Ng), (J)	ketiga kali
prabu	(Kh), (Net), (J)	prabu
pun	(Kh), (Net), (J)	sudah
pukulun	(Kh), (Net), (JK)	tuan
puluhan	(Kh), (Net), (J)	puluhan, bernilai sepuluh
radèn	(Kh), (Net), (J)	raden
rakyan	(Kh), (Net), (JK)	kakak laki
rekyana	(Kh), (Net), (JK)	panggilan kepada bendahara
rolas	(Kh), (Ng), (J)	dua belas
rolasan	(Kh), (Ng), (J)	dua belasan
rong	(Kh), (Ng), (J)	dua
rong atus	(Kh), (Ng), (J)	dua ratus
rong atus seket	(Kh), (Ng), (J)	dua ratus lima puluh
rong puluh	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh
semanten	(Kh), (KM, KI), (J)	demikian juga
sembarang	(Kh), (Net), (J)	segala
semu	(Kh), (Net), (J)	agak
sakabèhing	(Kh), (Ng), (J)	semuanya
sakarone	(Kh), (Ng), (J)	keduanya
sanès	(Kh), (Net), (J)	lain
sang	(Kh), (Net), (JK)	sang
sanga	(Kh), (Net), (J)	sembilan
sangalas	(Kh), (Net), (J)	sembilan belas
sangang	(Kh), (Net), (J)	sembilan
sangang puluh	(Kh), (Ng), (J)	sembilan puluh
sapirang-pirang	(Kh), (Ng), (J)	sebanyak-banyaknya
sapisan	(Kh), (Net), (J)	pertama, sekali
sapisanan	(Kh), (Ng), (J)	pertama kali

sapratelon	(Kh), (Ng), (J)	sepertiga
setengahing	(Kh), (Net), (J)	setengahnya
satunggal	(Kh), (KM, KI), (J)	satu
satunggaling	(Kh), (KM, KI), (J)	satunya
satus	(Kh), (Ng), (J)	seratus
seratus ribu	(Kh), (Net), (Ind)	seratus ribu
satus selawė	(Kh), (Net), (J)	seratus dua puluh lima
sarwa	(Kh), (Net), (J)	serba
sawijinė	(Kh), (Ng), (J)	sesuatunya
sawijining	(Kh), (Ng), (J)	sesuatunya
saya	(Kh), (Net), (J)	makin
sayuta	(Kh), (Net), (J)	satu juta
sedasa	(Kh), (KM, KI), (J)	sepuluh
sekawan	(Kh), (KM, KI), (J)	empat
sèket èwu	(Kh), (Net), (J)	lima puluh ribu
seketan	(Kh), (Net), (J)	lima puluhan
selapan	(Kh), (Net), (J)	35 hari
selangkung	(Kh), (KM, KI) (J)	dua puluh lima
selawé	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh lima
selawé èwu	(Kh), (Net), (J)	dua puluh lima ribu
selikur	(Kh), (Net), (J)	dua puluh satu
selikuran	(Kh), (Net), (J)	dua puluh satuan
sepisan	(Kh), (Net), (J)	pertama sekali
sepira	(Kh), (Ng), (J)	beberapa
separo	(Kh), (Ng), (J)	setengah
separoh	(Kh), (Net), (Ind)	setengah
seprapat	(Kh), (Ng), (J)	seperempat
sepuluh	(Kh), (Ng), (J)	sepuluh
setengah	(Kh), (Net), (Ind)	setengah
sethithik	(Kh), (Ng), (J)	sedikit
setunggal	(Kh), (KM, KI), (J)	satu
sewelas	(Kh), (Net), (J)	sebelas
sewidak lima	(Kh), (Ng), (J)	enam puluh lima
sewidak	(Kh), (Net), (J)	enam puluh
sèwu	(Kh), (Ng), (J)	seribu
si	(Kh), (Net), (J)	si
sing	(Kh), (Ng), (J)	yang
siji	(Kh), (Ng), (J)	satu

sijinan	(Kh), (Ng), (J)	satuan
sijiné	(Kh), (Ng), (J)	satunya
sijining	(Kh), (Ng), (J)	satunya
sok-sok	(Kh), (Ng), (J)	yang, kadang-kadang
sri	(Kh), (Net), (J)	sri
suwidak	(Kh), (Net), (J)	enam puluh
suwidak pitu	(Kh), (Net), (J)	enam puluh tujuh
tambah	(Kh), (Net), (J)	tambah
tansah	(Kh), (Net), (J)	selalu
tansaya	(Kh), (Net), (J)	makin
tau	(Kh), (Ng), (J)	pernah
tembé	(Kh), (Net), (J)	sedang
telu	(Kh), (Ng), (J)	tiga
telulas	(Kh), (Ng), (J)	tiga belas
telung atus seket	(Kh), (Ng), (J)	tiga ratus lima puluh
telu likur	(Kh), (Ng), (J)	dua puluh tiga
telung	(Kh), (Ng), (J)	tiga
tengah (karo)	(Kh), (Net), (J)	satu setengah
tigang	(Kh), (KM, KI), (J)	tiga
trilyun	(Kh), (Net), (Ind)	trilyun
temtu	(Kh), (Net), (Ind)	tentu
tertentu	(Kh), (Net), (Ind)	pasti
tikel	(Kh), (Net), (J)	lipat ganda
thil	(Kh), (Net), (J)	hanya (satu)
udakara	(Kh), (Ng), (J)	kira-kira
wis	(Kh), (Ng), (J)	sudah, habis
wiwit	(Kh), (Net), (J)	mulai
welasan	(Kh), (Net), (J)	belasan
wolu	(Kh), (Net), (J)	delapan
wolulas	(Kh), (Net), (J)	delapan belas
wolung	(Kh), (Net), (J)	delapan
wolung puluh	(Kh), (Ng), (J)	delapan puluh
yuta	(Kh), (Net), (J)	juta
yutaan	(Kh), (Net), (Ind)	jutaan
amarga	(So), (Ng), (J)	karena, sebab
amrih	(So), (Net), (J)	supaya
angger	(So), (Net), (J)	asalkan
awit	(So), (Net), (J)	sebab, mula-mula

bethèké	(So), (Net), (J)	karena, sebab
dadi	(So), (Ng), (J)	jadi
dados	(So), (KM, KI), (Ind)	menjadi
dari pada	(So), (Net), (Ind)	daripada
dénê	(So), (Net), (J)	adapun
dhasar	(So), (Net), (Ind)	dasar
dhèk	(So), (Ng), (J)	barangkali
duk inguni	(So), (KI), (JK)	ketika dahulu
duk nalika	(So), (Net), (JK)	ketika
duk samana	(So), (KI), (JK)	ketika itu
éwadéné	(So), (Ng), (J)	meskipun
éwasemanten	(So), (KI), (J)	namun demikian
'ewasemono	(So), (KM), (J)	namun demikian
ingatase	(So), (Ng), (J)	meskipun, walaupun
jalaran	(So), (Net), (J)	karena- sebab
jebul	(So), (Net), (J)	kiranya
jer	(So), (Net), (J)	memang, betul, sebenarnya
jer iku	(So), (Net), (J)	memang itu
kalamun	(So), (Net), (J)	jika
kalané	(So), (Ng), (J)	adakalanya
kawusanané	(So), (Ng), (J)	akhirnya, kemudian
kaya-kaya	(So), (Ng), (J)	seolah-olah, seakan-akan
kayata	(So), (Ng), (J)	seperti
kocap	(So), (Net), (J)	diceritakan
kocapa	(So), (Ng), (J)	demikianlah diceritakan
kuduné	(So), (Ng), (J)	seharusnya
lamun	(So), (Net), (J)	jikalau
langkung-langkung	(So), (KM), (J)	lebih-lebih
liré	(So), (Ng), (J)	maksudnya
manawa	(So), (Ng), (J)	bahwa
manawi	(So), (KM), (J)	bahwa
mangka	(So), (Net), (J)	padahal
marga	(So), (Ng), (J)	disebabkan oleh
masa	(So), (Ng, KI), (J)	masakan
mbok menawa	(So), (KM), (J)	barangkali
menapa dénè	(So), (KM), (J)	dan lagi, lagi pula
menawa	(So), (Ng), (J)	bahwa
menggah	(So), (KM), (J)	adapun

mila	(So), (KM), (J)	oleh karena itu
ming bae	(So), (Ng), (J)	hanya saja
mula	(So), (Ng), (J)	oleh karena
mula iku	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
mulané	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
mungguh	(So), (Ng), (J)	adapun
mulané	(So), (Ng), (J)	oleh karena itu
mung	(So), (Ng), (J)	hanya
murih	(So), (Ng), (J)	agar
nalika	(So), (Net), (J)	ketika
nalikané	(So), (Ng), (J)	ketika
ndelalah	(So), (Ng), (J)	tidak disangka
nganti .	(So), (Ng), (J)	hingga, sampai
nèk ngono	(So), (Ng), (J)	jika demikian
nuli	(So), (Ng), (J)	kemudian
ora let suwé	(So), (Ng), (J)	tiada berapa lama
parandéné	(So), (Ng), (J)	meskipun demikian
pramila	(So), (KM), (J)	oleh karena
rampung iku	(So), (Ng), (J)	setelah itu
rékané	(So), (Ng), (J)	usahanya
rikala	(So), (Net), (JK)	ketika
tetéla	(So), (Net), (J)	ternyata
tundhoné	(So), (Net), (J)	akhirnya
sabubaré	(So), (Ng), (J)	sesudahnya
sadèrèngipun	(So), (KM, KI), (J)	sebelumnya
sadurungé	(So), (Ng), (J)	sebelumnya
saenggo	(So), (Net), (Ind)	sehingga
sainggo	(So), (Net), (Ind)	sehingga
sakbanjuré	(So), (Ng), (J)	selanjutnya
sakbubaré	(So), (Ng), (J)	sesudahnya
sakdurungé	(So), (Ng), (J)	sebelumnya
saking	(So), (KM), (J)	karena
sakjané	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
sakjroné	(So), (Ng), (J)	pada waktu
sakliyané	(So), (Ng), (J)	selain
saktemené	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
saktuhuné	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
sakwisé	(So), (Ng), (J)	sesudahnya

saliyane	(So), (Ng), (J)	selain, kecuali
sanadyan	(So), (Net), (J)	meskipun
saora-orané	(So), (Ng), (J)	setidak-tidaknya
sarèhné	(So), (Net), (J)	karena, oleh karena
sarehning	(So), (Net), (J)	karena
sasampunipun	(So), (KM, KI)	sesudahnya
sasuwéné	(So), (Ng), (J)	selama
satemah	(So), (KM), (J)	akhirnya, kemudian
satemene	(So), (Ng), (J)	sesungguhnya
sebab	(So), (Net), (J)	sebab, karena
selaginé	(So), (Ng), (J)	selagi
selajengipun	(So), (KM, KI), (J)	selanjutnya
semono uga	(So), (Ng), (J)	demikian juga
semuné	(So), (Ng), (J)	agaknya
senajan	(So), (Ng), (J)	walaupun, sungguhpun
sinaosa	(So), (KM, KI), (J)	walaupun, sungguhpun
supados	(So), (KM), (J)	supaya
supaya	(So), (Ng), (J)	supaya
suwé-suwé	(So), (Ng), (J)	makin lama
umpama	(So), (Ng), (J)	umpama, misal
umpamané	(So), (Ng), (J)	misalnya
waktu semono	(So), (Ng), (A)	ketika itu
wiwit	(So), (Ng), (J)	mulai, sejak
wondéné	(So), (Net), (J)	adapun
wosé	(So), (Ng), (J)	pokoknya
wusanané	(So), (Ng), (J)	akhirnya
yèn	(So), (Ng), (J)	kalau, jika
adhuh	(Em), (Net), (J)	aduh
aé	(Em), (Net), (J)	
ah	(Em), (Net), (J)	
ahhh	(Em), (Net), (J)	
aihh	(Em), (Net), (J)	
aiyaaaaah	(Em), (Net), (J)	
alaaa	(Em), (Net), (J)	
alah	(Em), (Net), (J)	
allaaaah	(Em), (Net), (J)	
allah	(Em), (Net), (J)	Allah
ampun-ampun	(Em), (Net), (J)	jangan, ampun

auu	(Em), (Net), (J)	
arak	(Em), (Net), (J)	arak
asem	(Em), (Net), (J)	asam
astaga	(Em), (Net), (A)	karenah heran, mudah-mudahan Tuhan melindungi
atho-atho	(Em), (Net), (J)	
ayah	(Em), (Net), (J)	
bah	(Em), (Net), (J)	
bangsat	(Em), (Net), (J)	
blaik	(Em), (Net), (J)	
blegeduweg ugeg-ugeg	(Em), (Net), (J)	
bleng	(Em), (Net), (J)	
brag	(Em), (Net), (J)	
brebel	(Em), (Net), (J)	
breng	(Em), (Net), (J)	
byuh	(Em), (Net), (J)	
cep	(Em), (Net), (J)	seketika diam
ciaaat	(Em), (Net), (J)	
cleng	(Em), (Net), (J)	
dheg	(Em), (Net), (J)	debar
dheg sirr	(Em), (Net), (J)	berdebar
dher	(Em), (Net), (J)	detus
dhess	(Em), (Net), (J)	
dhuh	(Em), (Net), (J)	aduh
dhuhh	(Em), (Net), (J)	
dilalah	(Em), (Net), (J)	kebetulan, celaka
é	(Em), (Net), (J)	
é aé-aé	(Em), (Net), (J)	
é é	(Em), (Net), (J)	
é é é (é lé lé)	(Em), (Net), (J)	
égh	(Em), (Net), (J)	
éh	(Em), (Net), (J)	
éh-éh	(Em), (Net), (J)	
ékh	(Em), (Net), (J)	
éla	(Em), (Net), (J)	
élo	(Em), (Net), (J)	
lho	(Em), (Net), (J)	
emohh	(Em), (Net), (J)	gerdam tiruan bunyi

grobyak	(Em), (Net), (J)	
gustinira	(Em), (Net), (J)	
ha	(Em), (Net), (J)	
haaaah ya	(Em), (Net), (J)	
hai	(Em), (Net), (J)	
haiyoh	(Em), (Net), (J)	
hallo	(Em), (Net), (Ind)	halo (sapaan)
hara	(Em), (Net), (J)	
hayo	(Em), (Net), (J)	
hé	(Em), (Net), (J)	menyatakan panggilan
hé-hé (he-he. abat) – (em), (Net), (J)		menyatakan setuju
héh	(Em), (Net), (J)	
heeem	(Em), (Net), (J)	
hem-hem	(Em), (Net), (J)	
hh	(Em), (Net), (J)	
hiii	(Em), (Net), (J)	
his	(Em), (Net), (J)	
hla	(Em), (Net), (J)	
hur	(Em), (Net), (J)	
hmmmm	(Em), (Net), (J)	
ho	(Em), (Net), (J)	
hoooo	(Em), (Net), (J)	
huh	(Em), (Net), (J)	
huhhh	(Em), (Net), (J)	
huuu	(Em), (Net), (Ind)	
huss	(Em), (Net), (J)	
idhihhh	(Em), (Net), (Ind)	
i lha dalah	(Em), (Net), (J)	
insa allah	(Em), (Net), (A)	insya Allah
iya	(Em), (Ng), (J)	
iyah	(Em), (Net), (J)	
iyaak	(Em), (Net), (J)	
jabang bayiiiik	(Em), (Net), (J)	
jan	(Em), (Net), (J)	
jeneh	(Em), (Net), (J)	
kang	(Em), (Net), (J)	
keparat	(Em), (Net), (J)	
kok	(Em), (Net), (J)	

krek	(Em), (Net), (J)
la	(Em), (Net), (J)
la	(Em), (Net), (J)
lah	(Em), (Net), (J)
lha	(Em), (Net), (J)
lhaaa	(Em), (Net), (J)
lha lha dalah	(Em), (Net), (J)
lho	(Em), (Net), (J)
lo	(Em), (Net), (J)
lo, lo, lo, lo	(Em), (Net), (J)
masya allahhhh	(Em), (Net), (A)
mbok	(Em), (Net), (J)
mbuh	(Em), (Net), (J)
na	(Em), (Net), (J)
naaaa	(Em), (Net), (J)
nah	(Em), (Net), (J)
naaahhhh	(Em), (Net), (J)
nggga	(Em), (Net), (J)
nhaaaa	(Em), (Net), (J)
nuggggg	(Em), (Net), (J)
nya	(Em), (Net), (J)
nyut	(Em), (Net), (J)
o	(Em), (Net), (J)
o allaaaah	(Em), (Net), (A)
o alah	(Em), (Net), (A)
oh	(Em), (Net), (J)
ohk	(Em), (Net), (J)
oh lole lole	(Em), (Net), (J)
ooo ... oooo	(Em), (Net), (J)
ora ah	(Em), (Net), (J)
ou	(Em), (Net), (J)
priit -- pritt	(Em), (Net), (J)
rak	(Em), (Net), (J)
sih	(Em), (Net), (J)
somprет	(Em), (Net), (J)
ssshhh	(Em), (Net), (J)
ssst	(Em), (Net), (J)
ssstttt	(Em), (Net), (J)

ta	(Em), (Net), (J)	
thik	(Em), (Net), (J)	
thok	(Em), (Net), (J)	
uuh	(Em), (Net), (J)	
ue	(Em), (Net), (J)	
uh	(Em), (Net), (J)	
uh ... ih	(Em), (Net), (J)	
ut, blai	(Em), (Net), (J)	
uuh	(Em), (Net), (J)	
uuu	(Em), (Net), (J)	
waa	(Em), (Net), (J)	
waaah	(Em), (Net), (J)	
wadhuh	(Em), (Net), (J)	
wah	(Em), (Net), (J)	
wah ya	(Em), (Net), (J)	
wathah-thah-thah	(Em), (Net), (J)	
wee	(Em), (Net), (J)	
wek	(Em), (Net), (J)	
wehe	(Em), (Net), (J)	
welha	(Em), (Net), (J)	
weit	(Em), (Net), (J)	
wela	(Em), (Net), (J)	
who	(Em), (Net), (J)	
whoooo	(Em), (Net), (J)	
wis	(Em), (Net), (J)	
wo	(Em), (Net), (J)	
wow	(Em), (Net), (J)	
wuah	(Em), (Net), (J)	
yaaa ampuuuunnnn	(Em), (Net), (J)	
ya Allah	(Em), (Net), (A)	
yah	(Em), (Net), (J)	
yahud	(Em), (Net), (J)	
yoohh	(Em), (Net), (J)	
yooo	(Em), (Net), (J)	
adalem	(Pr), (KI), (J)	saya
adhi	(Pr), (Ng, KM, KI), (J)	adik
aku	(Pr), (Ng), (J)	saya
andika	(Pr), (KI), (JK)	bersabda

apa	(Pr), (Ng), (J)	mengapa
awakédhewé	(Pr), (Ng), (J)	saya
dak	(Pr), (Ng), (J)	ku
dalem	(Pr), (KI), (J)	saya
dhèwèké	(Pr), (Ng), (J)	kamu
dipun	(Pr), (KM, KI), (J)	di
géné	(Pr), (Ng), (J)	mengapa
iki	(Pr), (Ng), (J)	ini
iku	(Pr), (Ng), (J)	itu
ingkang	(Pr), (KM, KI), (J)	yang
ingsun	(Pr), (KI), (J)	saya
inyong	(Pr), (Ng), (J)	saya
jengandika	(Pr), (KI), (J)	kamu
kana	(Pr), (Ng), (J)	di sana
kawula	(Pr), (KM), (J)	saya
kepriyé	(Pr), (Ng), (J)	kenapa, bagaimana
kita	(Pr), (Net), (J)	kita
kok	(Pr), (Ng), (J)	engkau
kono	(Pr), (Ng), (J)	di situ
kowé	(Pr), (Ng), (J)	engkau
ku	(Pr), (Ng), (J)	saya
kula	(Pr), (KM), (J)	saya
kuwi	(Pr), (Ng), (J)	itu
mengkono	(Pr), (Ng), (J)	demikian
mbok	(Pr), (Net), (J)	kamu
mu	(Pr), (Ng), (J)	mu
ndika	(Pr), (KI), (J)	kamu
njenengan	(Pr), (KM), (J)	kamu
paduka	(Pr), (KI), (J)	saya, paduka, tuan
panjenengan	(Pr), (KI), (J)	kamu
piyambaké	(Pr), (KM), (J)	dia
piyambakipun	(Pr), (KI), (J)	dia
pun kakang	(Pr), (Ng), (J)	kakak
rika	(Pr), (KM), (J)	kamu
saka	(Pr), (Ng), (J)	dari
sakjabané	(Pr), (Ng), (J)	di luarnya
sampéyan	(Pr), (KM), (J)	kamu
sekaliyan	(Pr), (Net), (J)	berdua

sepisanan	(Pr), (Ng, KM, KI), (J)	pertama
sing	(Pr), (Ng), (J)	yang
sira	(Pr), (J)	kamu
tak	(Pr), (Ng), (J)	ku
yayi	(Pr), (KI), (J)	adik

SKALA INDAH